KENCANA ENERGY

2025
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

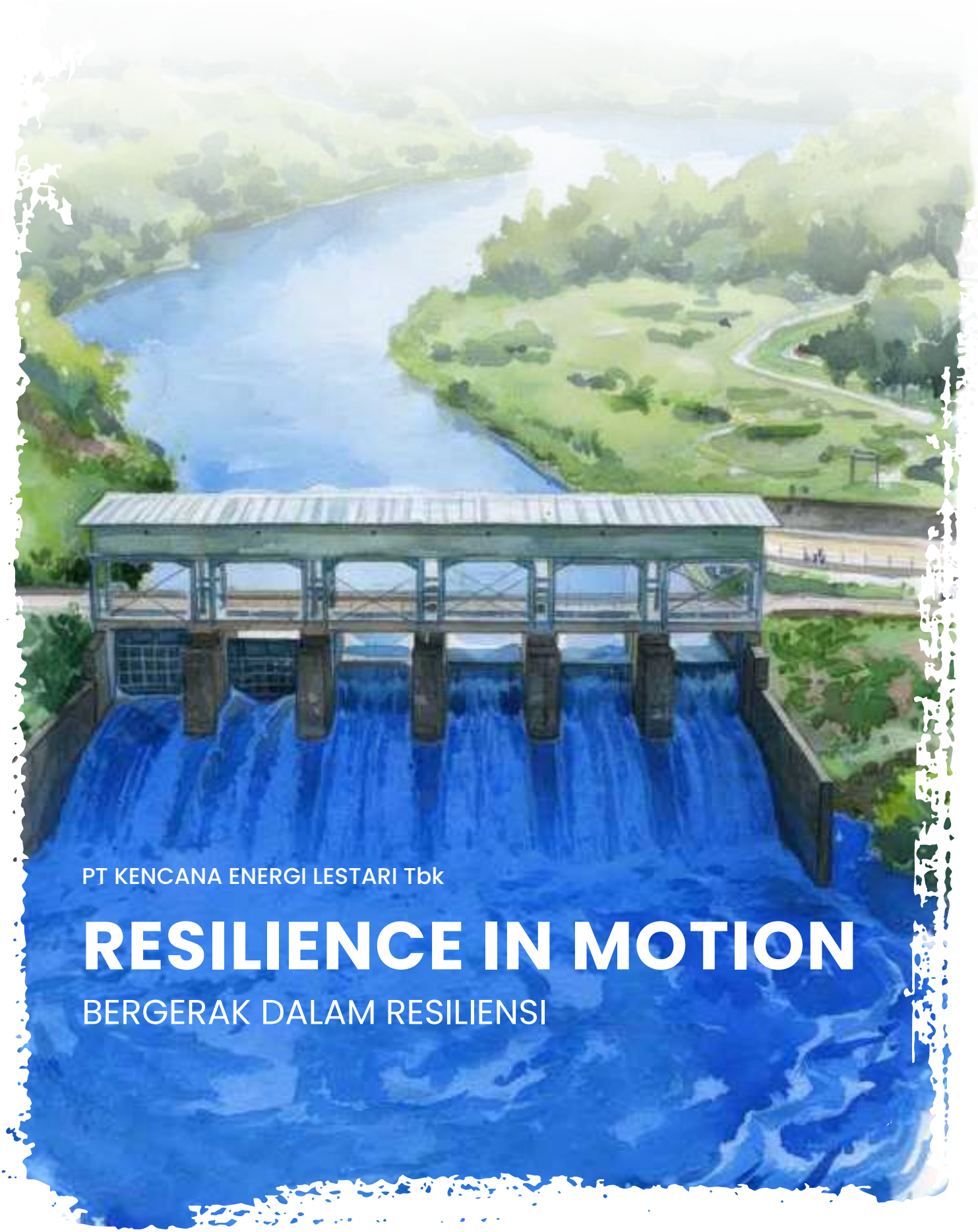

PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk

RESILIENCE IN MOTION

BERGERAK DALAM RESILIENSI

KENCANA
ENERGY

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan 2025 PT Kencana Energi Lestari Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Kami") menyajikan berbagai informasi terkait kinerja operasional dan keuangan, strategi, kebijakan, serta rencana dan target Perseroan. Informasi yang diungkapkan dalam laporan ini mencakup data historis maupun pernyataan yang bersifat prospektif (*forward-looking statements*) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan prospektif tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan realisasi kinerja aktual berbeda secara material dari proyeksi yang disampaikan. Proyeksi tersebut disusun berdasarkan berbagai asumsi terkait kondisi terkini serta perkiraan perkembangan lingkungan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau para pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi dalam laporan ini secara cermat dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan di masa depan.

The 2025 Annual Report of PT Kencana Energi Lestari Tbk (hereinafter referred to as the "Company" or "We") presents various information related to the Company's operational and financial performance, strategies, policies, as well as its plans and targets. The information disclosed in this report includes both historical data and forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations.

These forward-looking statements involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those projected. Such projections are based on various assumptions regarding current conditions and expectations of future business environment developments. Therefore, the Company advises stakeholders to exercise prudent judgment when using the information contained in this report, taking into account various factors that may affect the Company's future performance.

RESILIENCE IN MOTION

BERGERAK DALAM RESILIENSI

PT Kencana Energi Lestari Tbk terus menunjukkan komitmennya dalam pengembangan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan perekonomian. Perseroan memulai pengembangan melalui pemanfaatan tenaga air dan secara bertahap memperluas portofolio ke sumber energi terbarukan lainnya, seperti tenaga surya, angin, biomassa, dan biogas.

Sejalan dengan tema "Bergerak dalam Resiliensi", Perseroan menegaskan ketangguhannya dalam menghadapi berbagai tantangan operasional dengan tetap mengedepankan aspek keselamatan serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pasca peristiwa tanah longsor di area proyek PLTA Pakkat, Perseroan mengambil langkah responsif melalui penanganan dampak secara cepat dan terukur, pengamanan area proyek, serta penguatan sistem pengendalian risiko. Selain itu, evaluasi menyeluruh terhadap aspek teknis dan prosedural juga dilakukan guna memastikan keberlanjutan operasional yang lebih andal.

Dalam setiap kegiatan usaha, Perseroan memastikan bahwa keselamatan kerja, perlindungan lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat tetap menjadi prioritas utama yang terintegrasi sejak tahap perencanaan hingga pascaoperasi. Melalui penerapan tata kelola yang bertanggung jawab, pengelolaan risiko yang berkelanjutan, serta komunikasi yang terbuka dengan para pemangku kepentingan, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan sekaligus mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Komitmen ini menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung pencapaian *net zero emission* (NZE) di Indonesia, sekaligus menjaga keseimbangan antara keberlanjutan bisnis, pelestarian lingkungan, dan tanggung jawab sosial. Dengan pendekatan yang *prudent* dan transparan, Perseroan terus berupaya menciptakan nilai jangka panjang serta mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan bagi generasi mendatang.

PT Kencana Energi Lestari Tbk continues to demonstrate its commitment to developing renewable energy as part of its efforts to create sustainable value for the environment, society, and the economy. The Company initially focused on hydropower and has progressively expanded its portfolio to include other renewable sources such as solar, wind, biomass, and biogas.

In line with the theme "Resilience in Motion", the Company underscores its ability to navigate operational challenges while maintaining a strong focus on safety and environmental and social responsibility. Following the landslide incident at the Pakkat Hydropower Plant project area, the Company implemented responsive measures through timely and structured impact mitigation, securing the project area, and strengthening its risk management framework. In addition, a comprehensive evaluation of technical and procedural aspects was conducted to ensure more resilient and reliable operations.

Across all operations, the Company ensures that occupational safety, environmental protection, and community empowerment remain integral priorities, embedded from the planning stage through post-operation. Through the implementation of sound governance, continuous risk management, and transparent stakeholder engagement, the Company strives to maintain trust while supporting the transition toward a low-carbon economy.

This commitment reflects the Company's contribution to supporting Indonesia's net zero emission (NZE) target, while maintaining a balance between business sustainability, environmental stewardship, and social responsibility. Through a prudent and transparent approach, the Company continues to create long-term value and support sustainable economic development for future generations.

TENTANG LAPORAN
ABOUT THE REPORT

Laporan Tahunan 2025 PT Kencana Energi Lestari Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") menyajikan kinerja ekonomi, operasional, serta aspek keberlanjutan secara terintegrasi, mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, serta perbandingan dengan periode sebelumnya.

Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, serta pedoman pelaporan yang berlaku. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat perubahan signifikan pada Perseroan maupun terhadap informasi material yang diungkapkan.

Seluruh informasi yang disajikan bersumber dari Perseroan, dengan data keuangan disusun secara konsolidasian dan telah diaudit oleh auditor independen, sementara informasi non-keuangan belum melalui verifikasi eksternal. Laporan ini juga memuat pernyataan prospektif yang disusun berdasarkan asumsi tertentu, sehingga realisasi aktual dapat berbeda. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau para pemangku kepentingan untuk menggunakan informasi dalam laporan ini secara bijaksana.

The 2025 Annual Report of PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") presents an integrated overview of economic performance, operations, and sustainability aspects, covering the period from January 1 to December 31, 2025, along with comparative data from the previous period.

This report has been prepared in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and other applicable reporting guidelines. During the reporting period, there were no significant changes in the Company or in the material information disclosed.

All information presented is sourced from the Company, with financial data prepared on a consolidated basis and audited by an independent auditor, while non-financial information has not been externally assured. This report also contains forward-looking statements based on certain assumptions, and actual results may differ. Therefore, stakeholders are advised to exercise prudent judgment when using the information contained in this report.

TAHAPAN PENYUSUNAN LAPORAN
STAGES OF REPORT PREPARATION

Dalam penyusunan laporan ini, Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan yang meliputi akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, kelengkapan, konteks keberlanjutan, ketepatan waktu, serta keterverifikasian guna memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut dilakukan melalui beberapa tahapan utama dalam proses penyusunan laporan, sebagai berikut:

1. **Prepare**, Menyusun rencana dan pendekatan penyusunan laporan serta melakukan benchmarking terhadap praktik terbaik di industri energi terbarukan;
2. **Connect**, Mengidentifikasi serta melibatkan pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. **Define**, Menetapkan topik material yang menjadi prioritas bagi Perseroan dan pemangku kepentingan sebagai dasar pengungkapan dalam laporan.
4. **Monitor**, Mengumpulkan dan mengelola data serta informasi sesuai dengan pedoman pelaporan untuk mengungkapkan topik-topik material yang telah ditetapkan, yang kemudian disusun dalam laporan. Tahapan ini juga mencakup proses verifikasi internal. Meskipun Perseroan belum menggunakan jasa assurance eksternal, laporan ini telah melalui proses penelaahan internal guna memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan akurat dan berbasis data yang dapat dipertanggungjawabkan.
5. **Finalize the Report and Review**, Menyelesaikan penyusunan laporan dan menyampaikannya kepada para pemangku kepentingan, serta membuka ruang untuk menerima umpan balik sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan laporan pada periode berikutnya.

In preparing this report, the Company adheres to reporting principles that include accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability to ensure the quality and reliability of the information presented.

These principles are implemented through several key stages in the reporting process, as follows:

1. **Prepare**, Developing the reporting plan and approach, including benchmarking against best practices in the renewable energy industry;
2. **Connect**, Identifying and engaging stakeholders to gather input on sustainability issues relevant to the Company's operations;
3. **Define**, Determining material topics that are significant to both the Company and its stakeholders as the basis for disclosures in the report.
4. **Monitor**, Collecting and managing data and information in accordance with reporting guidelines to disclose the selected material topics, which are then compiled into the report. This stage also includes internal verification processes. Although the Company has not engaged external assurance providers, this report has undergone internal review to ensure that all information presented is accurate and based on reliable data.
5. **Finalize the Report and Review**, Finalizing the report and communicating it to stakeholders, while providing opportunities for feedback to support continuous improvement in future reporting periods.

KONTAK INFORMASI
CONTACT INFORMATION

Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan ini, Perseroan mengundang seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, saran, maupun tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia pada bagian akhir Laporan ini atau melalui kontak yang disediakan.

Masyarakat yang ingin menyampaikan pengaduan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui saluran komunikasi berikut:

- Alamat Kantor : Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park, Jl. Raya Meruya Ilir No.88, Jakarta Barat 11620, Indonesia
- Email : corporate.secretary@kencanaenergy.com
- Telepon : +62 21 5890 0791

To further improve the quality of this Report, the Company encourages all stakeholders and readers to share their questions, suggestions, insights, and feedback through the Feedback Form provided at the end of this Report or via the contact details available.

Members of the community who wish to submit a complaint may contact the Corporate Secretary through the following communication channels:

- Office Address : Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park, Jalan Raya Meruya Ilir Number 88, West Jakarta 11620, Indonesia
- Email : corporate.secretary@kencanaenergy.com
- Telephone : +62 21 5890 0791



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

08 **IKHTISAR KINERJA**
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

11 Rasio Keuangan
Financial Ratios

12 Ikhtisar Kinerja Saham
Economic Performance Highlights

13 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

14 Aksi Korporasi
Corporate Action

14 Penghentian Sementara Perdagangan/Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading/Delisting

15 Peristiwa Penting 2025
Significant Events in 2025

16 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

18 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

24 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

32 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

34 Identitas Perusahaan
Company Identity

35 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

36 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan
Vision, Mission, and Values of the Company

37 Kegiatan Usaha
Business Activities

39 Proyek Perseroan
Company Projects

47 Wilayah Operasional Perusahaan
Company Operational Area

48 Struktur Organisasi
Organizational Structure

49 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

49 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

50 Profil Pendiri Perseroan
Company Founder's Profile

51 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

56 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

61 Perubahan Komposisi Anggota Direksi & Dewan Komisaris
Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

62 Sumber Daya Manusia
Human Resources

63 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

64 Informasi Pemegang Saham Pengendali
Information on Controlling Shareholders

65 Pemegang Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Shares Owned by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

65 Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders by Classification

66 Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

68 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Registration

68 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

70 **ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

72 Tinjauan Makroekonomi Global
Global Macroeconomic Review

73 Tinjauan Makroekonomi Nasional
National Macroeconomic Review

74 Energi Baru Terbarukan Indonesia
Indonesian New and Renewable Energy

75 Prospek Usaha Perseroan
The Company's Business Prospect

76 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operating Review per Business Segment

82 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

82 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Statement of Financial Position

86 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

88 Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

89 Rasio dan Kebijakan Keuangan
Financial Ratio and Policy

90 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure

91 Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

91 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditure

91 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts That Occurred After the Date of the Accountant's Report

92 Perbandingan Target / Proyeksi pada Awal Buku Dengan Hasil yang Dicapai
Comparison of Targets/Projections at the Beginning of the Financial Year with Achieved Results

93 Target 2026
2026 Target

93 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

94 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

94 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Funds from Initial Public Offering (IPO)

95 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Combination, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

95 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

95 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Date of the Auditor's Report

96 **TATA KELOLA PERSEROAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

100 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

110 Direksi
Board of Directors

117 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

124 Komite Audit
Audit Committee

131 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

135 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

139 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

143 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

145 Manajemen Risiko
Risk Management

147 Perkara Hukum
Legal Matters

147 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

147 Kode Etik Perusahaan
Corporate Code of Ethics

149 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

153 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

155 Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola
Governance Principles and Recommendations

160 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

162 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

162 Dasar Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Basis of Corporate Social Responsibility Implementation Policy

163 Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

163 Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Labor, Health, and Safety Practices Aspect

164 Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development Aspect

164 Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa
Aspects of Responsibility for Goods and Services

165 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Activities

166 **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025**
STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS FOR THE 2025 ANNUAL REPORT

01



IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights



IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US Dollar, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenues	34.333.492	37.865.982	48.019.781
Laba Bruto Gross Profit	22.109.824	22.032.423	27.912.328
Laba Usaha Income from Operations	18.941.463	18.035.125	24.115.658
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	9.095.975	7.480.337	14.823.349
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to the Owners of Parent Entity	7.761.817	6.233.306	12.911.120
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	1.334.158	1.247.031	1.912.229
Laba Komprehensif Comprehensive Income	8.785.240	7.307.124	15.012.863
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	7.607.999	6.221.609	13.032.249
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interest	1.177.241	1.085.515	1.980.614
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic and Diluted Earnings per Shares Attributable to Owners of the Parent Entity	0,0021	0,0017	0,0035
Total Aset Lancar Total Current Assets	36.121.853	34.904.208	42.833.874
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	319.007.692	318.672.367	309.957.580
Total Aset Total Assets	355.129.545	353.576.575	352.791.454
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	25.537.840	26.290.333	30.583.744
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	130.533.525	133.667.822	134.482.385
Total Liabilitas Total Liabilities	156.071.365	159.958.155	165.066.129
Total Ekuitas Total Equity	199.058.180	193.618.420	187.725.325

RASIO KEUANGAN
FINANCIAL RATIOS

Rasio Laba terhadap Pendapatan
Net Profit Margin

(dalam %)
(in %)

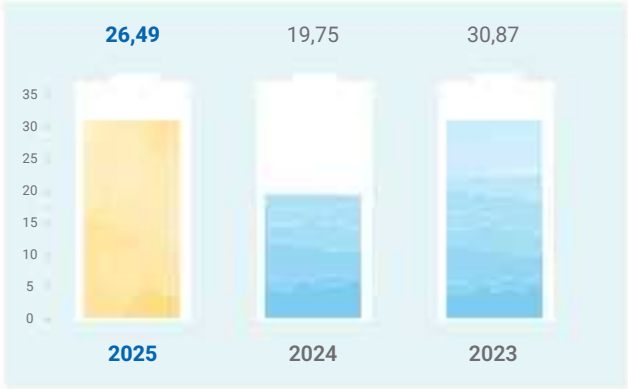

Rasio Laba terhadap Jumlah Aset
Return on Assets

(dalam %)
(in %)

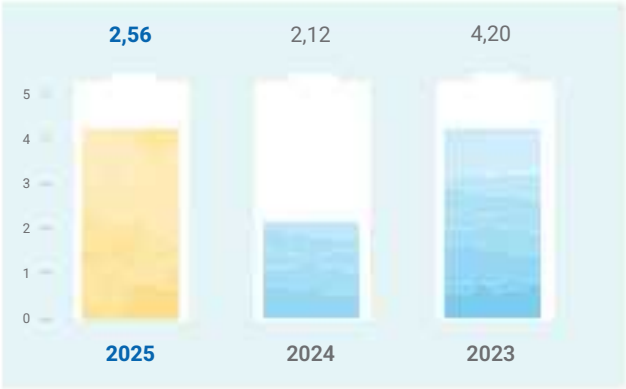

Rasio Laba terhadap Ekuitas
Return on Equity

(dalam %)
(in %)

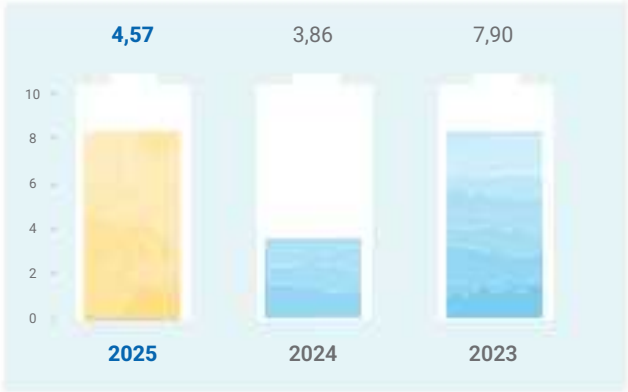

Rasio Lancar
Current Ratio

(dalam x (kali))
(in x (times))

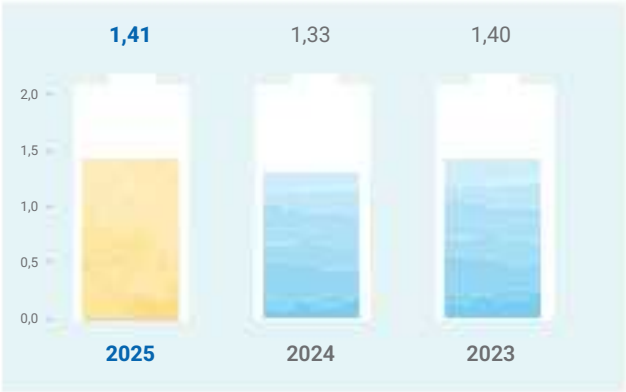

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

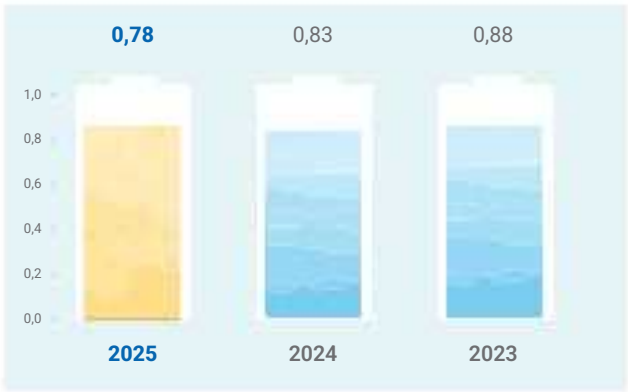

Rasio Liabilitas terhadap Aset
Debt to Assets Ratio

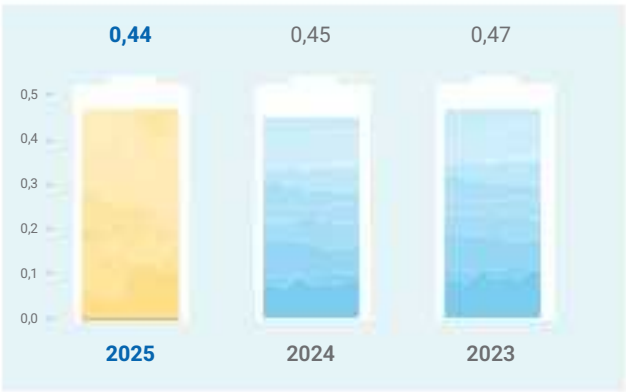

IKHTISAR KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Produksi Daya Listrik
Electricity Production

(dalam GWh)
(in GWh)

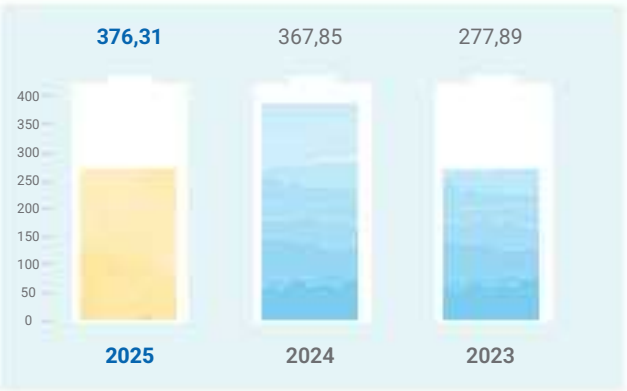

Total Aset
Total Assets

(dalam juta USD)
(in million USD)

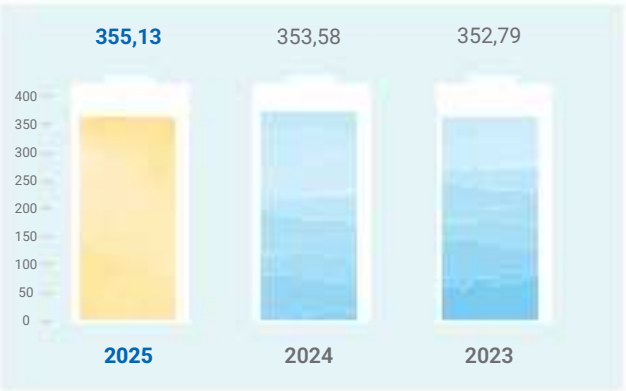

Pendapatan
Revenue

(dalam juta USD)
(in million USD)



Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam jutaan USD)
(in million USD)

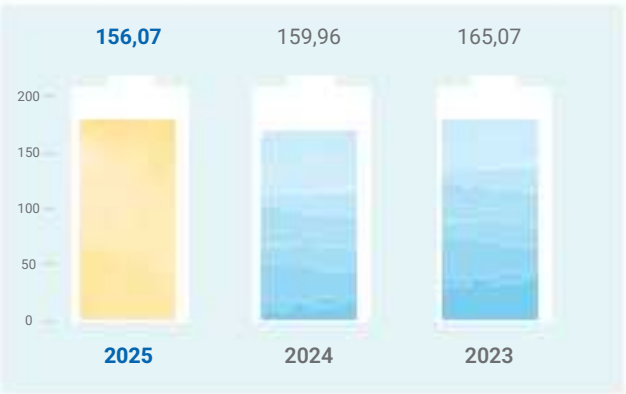

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam juta USD)
(in million USD)

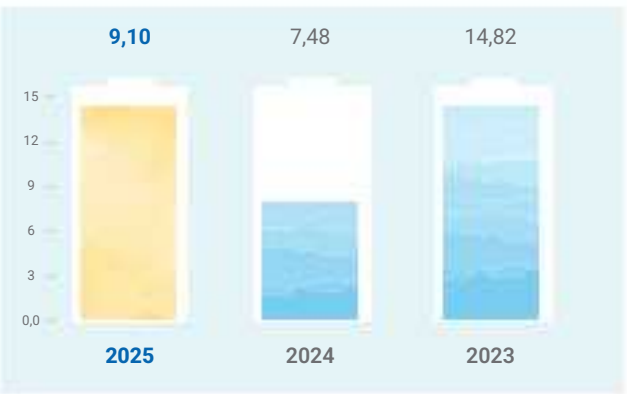

Total Ekuitas
Total Equity

(dalam juta USD)
(in million USD)

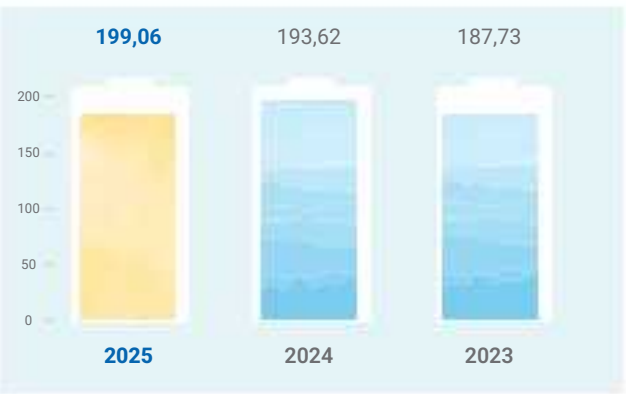

IKHTISAR KINERJA SAHAM
STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering/IPO*) kepada investor publik. Saham Perseroan resmi tercatat dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 2 September 2019 dengan kode saham "KEEN".

In 2019, the Company undertook a strategic initiative by conducting an Initial Public Offering (IPO) to public investors. The Company's shares were officially listed and began trading on the Bursa Efek Indonesia on September 2, 2019, under the stock code "KEEN."

Kinerja saham Perseroan selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's stock performance during 2025 and 2024 is as follows:

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025						
Triwulan I Quarter I	540	700	695	80.526.700	3.666.312.500	2.548.087.187.500
Triwulan II Quarter II	635	935	790	262.538.700	3.666.312.500	2.896.386.875.000
Triwulan III Quarter III	765	1075	960	367.844.800	3.666.312.500	3.519.660.000.000
Triwulan IV Quarter IV	940	1295	1010	654.995.700	3.666.312.500	3.702.975.625.000
2024						
Triwulan I Quarter I	725	885	805	505.886.600	3.666.312.500	2.951.381.562.500
Triwulan II Quarter II	665	820	695	230.114.000	3.666.312.500	2.548.087.187.500
Triwulan III Quarter III	670	735	680	81.616.200	3.666.312.500	2.493.092.500.000
Triwulan IV Quarter IV	585	710	590	56.970.400	3.666.312.500	2.163.124.375.000

Di penghujung tahun 2025, harga saham KEEN ditutup sebesar Rp1.010 per saham. Secara rata-rata, harga saham KEEN yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia mengalami kenaikan sebesar 71% dibandingkan harga pembukaan pada awal tahun 2025, yaitu sebesar Rp590 per saham.

By the end of 2025, KEEN shares closed at Rp1,010 per share. On average, KEEN's share price traded on the Indonesian capital market increased by 71% compared to the opening price at the beginning of 2025, which was Rp590 per share.

Harga Penutupan Saham
Stock Closing Price

(dalam Rupiah)
(in Rp)

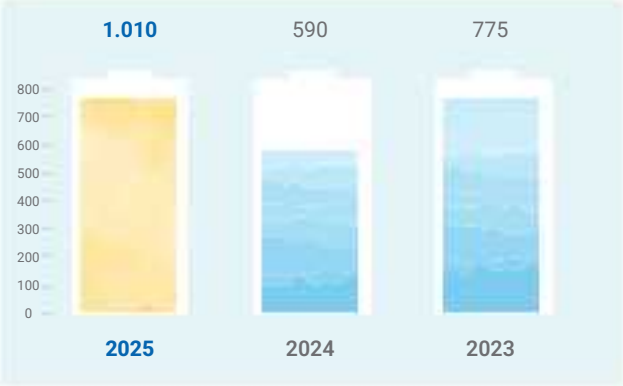

Rasio EV terhadap EBITDA
EV to EBITDA Ratio

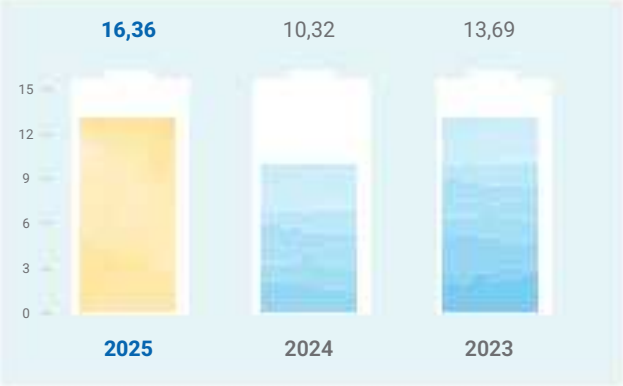

Rasio Harga Saham terhadap Pendapatan (PER)
Price to Earning Ratio (PER)



Rasio Harga Saham terhadap Nilai Buku (PBV)
Price to Book Value (PBV)

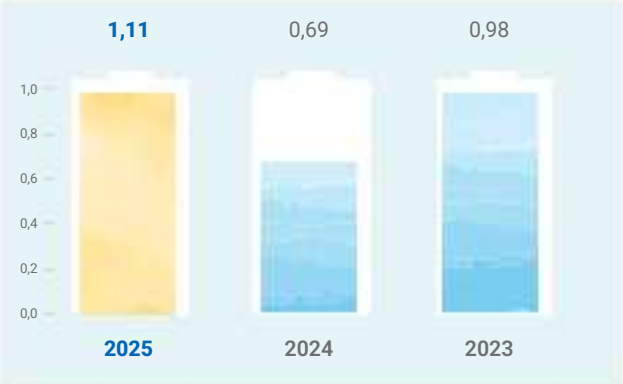

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan tindakan korporasi apa pun yang memengaruhi struktur permodalan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham atau saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan dan pengurangan modal.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions affecting its capital structure, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends or bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, or increases or decreases in capital.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING/DELISTING

Sepanjang 2025 KEEN atau saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan (*suspense*) atau pemutusan/penghapusan saham maupun penghapusan pencatatan.

During 2025 KEEN or the Company's shares did not experience a temporary suspension of trading or delisting from the stock exchange.

PERISTIWA PENTING 2025
SIGNIFICANT EVENTS IN 2025

5 Juni 2025
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sekaligus *Public Expose*. Kegiatan ini menjadi momen penting untuk menyampaikan kinerja, rencana kerja, dan strategi Perseroan kepada Pemegang Saham, investor, dan publik, sekaligus mendukung praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

3 Desember 2025
Terjadi bencana longsor di sekitar area PLTA Pakkat, Sumatera Utara. Perseroan segera melakukan langkah-langkah mitigasi serta berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan keselamatan karyawan dan meminimalisir kerusakan pada fasilitas operasional.

June 5, 2025
The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) along with a Public Expose. This event served as an important opportunity to present the Company's performance, work plan, and strategy to Shareholders, investors, and the public, while supporting good corporate governance (GCG) practices.

December 3, 2025
A landslide disaster occurred around the area of the Pakkat Hydroelectric Power Plant (PLTA Pakkat) in North Sumatra. The Company immediately took mitigation measures and coordinated with relevant authorities to ensure the safety of employees and minimize damage to operational facilities.



02

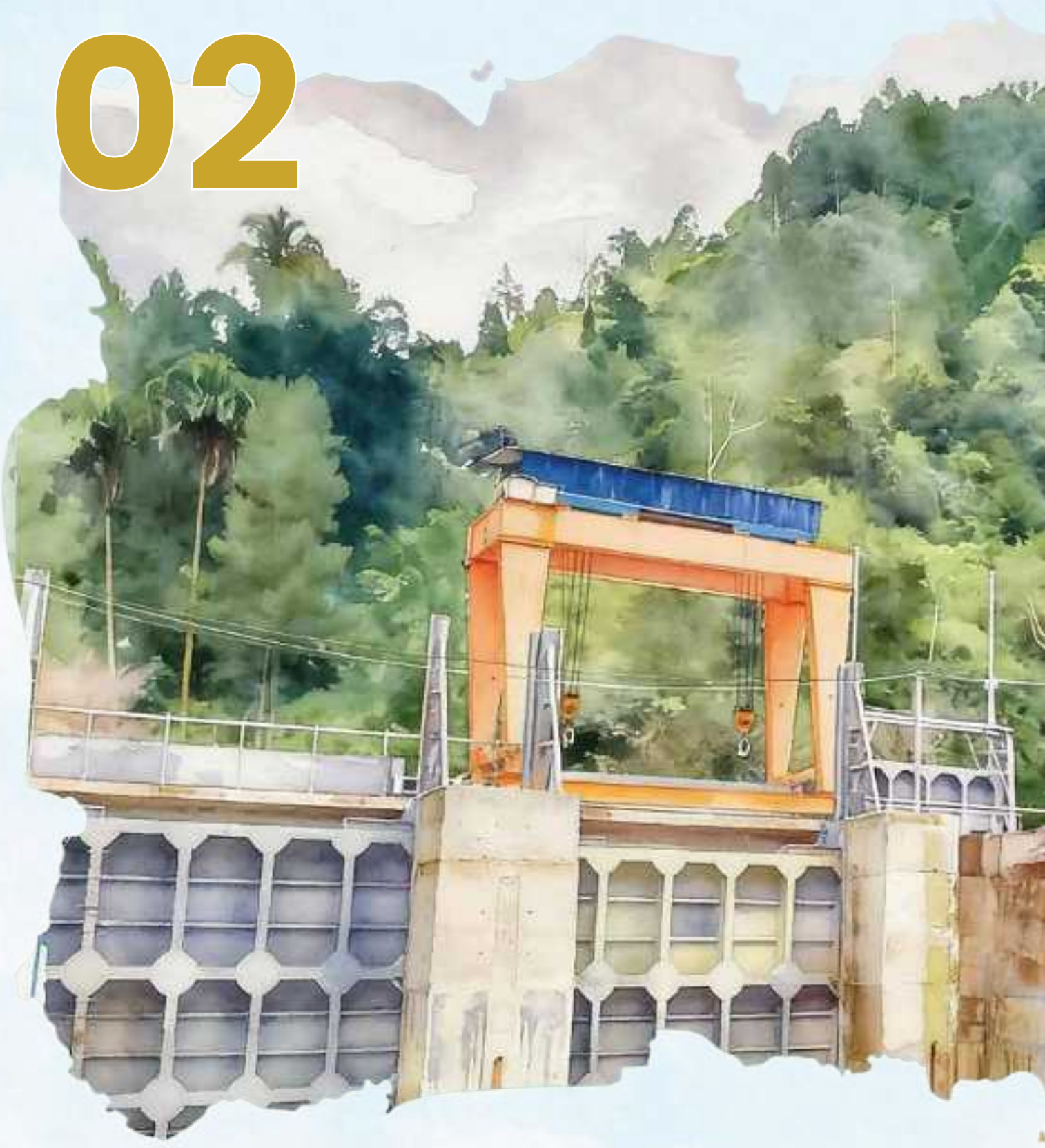

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





ALBERT MAKNAWI

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

> **Perseroan memastikan bahwa praktik manajemen risiko dan sistem pengendalian internal berjalan efektif guna mendukung kelangsungan operasional serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.**

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya Perseroan dapat menjalani tahun 2025 dengan baik serta mempertahankan kesinambungan kegiatan usaha di tengah dinamika industri energi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat melalui penelaahan atas kebijakan strategis, evaluasi kinerja, serta pembahasan berkala dengan Direksi. Pengawasan ini dilakukan guna memastikan bahwa setiap langkah pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta arah strategis yang telah ditetapkan guna mendukung pertumbuhan usaha yang bersinambungan.

Makroekonomi 2025

Perkembangan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang kuat meskipun masih menghadapi dinamika global. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa perekonomian nasional tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan, lebih tinggi dibanding capaian pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Angka ini mencerminkan konsistensi momentum pertumbuhan ekonomi nasional di tengah ketidakpastian perekonomian global. Pertumbuhan tersebut mencerminkan struktur ekonomi domestik yang tetap tangguh sepanjang tahun, dengan berbagai komponen ekonomi seperti konsumsi rumah tangga dan aktivitas produksi yang memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan.

Dukungan terhadap stabilitas makroekonomi nasional juga terlihat dari inflasi yang terkendali sepanjang tahun 2025. BPS melaporkan bahwa tingkat inflasi tahunan berada pada 2,92%, menunjukkan bahwa tekanan harga masih berada dalam kisaran yang moderat dan terkelola dengan baik oleh kebijakan moneter domestik.

Dari sisi industri, bauran energi dari EBT sepanjang tahun 2025 mencapai 15,75%, mengalami peningkatan dari capaian tahun 2024. Capaian total kapasitas terpasang EBT sampai bulan Desember 2025 sebesar 15.630 MW. Tambahan kapasitas di

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which have enabled the Company to navigate 2025 successfully and maintain the continuity of its business operations amid the dynamics of the energy industry.

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory and advisory functions through the review of strategic policies, performance evaluations, and regular discussions with the Board of Directors. This oversight was conducted to ensure that every aspect of the Company's management is aligned with the principles of Good Corporate Governance, prevailing laws and regulations, and the established strategic direction in support of sustainable business growth.

Macroeconomic Overview 2025

Indonesia's economic development throughout 2025 demonstrated strong resilience despite ongoing global uncertainties. Statistics Indonesia (BPS) recorded national economic growth of 5.11% year-on-year, higher than the previous year's growth of 5.03%. This figure reflects the consistent momentum of national economic expansion amid global economic uncertainty. The growth underscores the robustness of the domestic economic structure, with key components such as household consumption and production activities playing crucial roles in supporting overall growth.

Support for national macroeconomic stability was also reflected in controlled inflation throughout 2025. BPS reported an annual inflation rate of 2.92%, indicating that price pressures remained moderate and well managed through domestic monetary policies.

From an industry perspective, the renewable energy mix throughout 2025 reached 15.75%, marking an increase compared to 2024. The total installed renewable energy capacity as of December 2025 reached 15,630 MW.

tahun 2025, merupakan yang terbesar selama 5 tahun terakhir. Secara rinci realisasi kapasitas pembangkit EBT dari hidro sebesar 7.587 MW, Bioenergi 3.148 MW, Panas Bumi 2.744 MW, Surya 1.494 MW, Gasifikasi Batubara 450 MW, Angin 152 MW, Sampah 36 MW, dan lainnya sebanyak 18 MW. Hal ini tentunya secara konkret menunjukkan komitmen Pemerintah Indonesia dalam memperkuat ketahanan energi nasional sekaligus mempercepat transisi menuju energi bersih.

The additional capacity in 2025 was the largest recorded over the past five years. In detail, the realized renewable power plant capacity comprised 7,587 MW from hydropower, 3,148 MW from bioenergy, 2,744 MW from geothermal, 1,494 MW from solar, 450 MW from coal gasification, 152 MW from wind, 36 MW from waste, and 18 MW from other sources. This achievement clearly demonstrates the Indonesian Government's commitment to strengthening national energy security while accelerating the transition toward clean energy.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahun buku 2025, di mana Perseroan telah membukukan pendapatan sebesar USD 34,33 juta, menurun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 37,87 juta. Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat sebesar USD 7,76 juta, lebih tinggi dibandingkan capaian periode 2024 sebesar USD 6,23 juta. Meskipun terjadi penurunan pada sisi pendapatan, Perseroan mampu meningkatkan laba bersih yang mencerminkan perbaikan dalam efisiensi operasional dan pengelolaan biaya, sehingga secara keseluruhan kinerja Perseroan menunjukkan kualitas yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assessed the Company's performance based on the financial statements for the 2025 fiscal year, in which the Company recorded revenue of USD 34.33 million, a decrease compared to the same period of the previous year of USD 37.87 million. Profit for the period attributable to owners of the parent entity amounted to USD 7.76 million, higher than the 2024 achievement of USD 6.23 million. Although revenue declined, the Company was able to increase its net profit, reflecting improvements in operational efficiency and cost management, such that overall the Company's performance demonstrates better quality compared to the previous year.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten memantau implementasi strategi bisnis dan kebijakan korporasi melalui berbagai forum formal, termasuk rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta diskusi strategis lainnya. Mekanisme ini memastikan bahwa proses pengelolaan Perseroan berlangsung selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, sekaligus mencerminkan keterlibatan aktif Dewan Komisaris dalam mengawal arah strategis dan kinerja Perseroan secara bersinambungan.

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners consistently monitored the implementation of business strategies and corporate policies through various formal forums, including Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and other strategic discussions. These mechanisms ensured that the Company's management processes remained aligned with good governance principles, while reflecting the Board of Commissioners' active involvement in overseeing the Company's strategic direction and performance on an ongoing basis.

Mengacu pada kriteria penilaian kinerja yang telah ditetapkan, maka tentunya Dewan Komisaris senantiasa memberikan apresiasi atas kinerja Direksi yang telah menjalankan fungsi pengurusan Perseroan dengan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk secara konsisten mengawal kinerja Perseroan dengan mempertimbangkan proyeksi peningkatan kebutuhan listrik berbasis energi baru terbarukan, kapasitas pendanaan dan operasional Perseroan, serta peluang pengembangan sumber energi terbarukan yang potensial.

Based on the established performance assessment criteria, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' performance in managing the Company with prudence and in alignment with Good Corporate Governance principles. Going forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to consistently safeguard the Company's performance by taking into account projected increases in electricity demand based on renewable energy, the Company's funding and operational capacity, as well as opportunities for developing potential renewable energy sources.

Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris bersama Direksi terus memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai dasar dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha. Perseroan memastikan bahwa praktik manajemen risiko dan sistem pengendalian internal berjalan efektif guna mendukung kelangsungan operasional serta menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance as the foundation for decision-making and business operations. The Company ensured that risk management practices and internal control systems functioned effectively to support operational sustainability and maintain compliance with applicable laws and regulations.

Dewan Komisaris memandang Direksi telah menjalankan komitmennya dalam mengimplementasikan prinsip GCG secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Penguatan kebijakan, penyempurnaan prosedur, serta peningkatan fungsi pengawasan internal terus dilakukan untuk memastikan strategi Perseroan dapat dijalankan secara akuntabel dan transparan. Dalam menghadapi dinamika operasional, termasuk peristiwa tanah longsor yang terjadi di area proyek PLTA Pakkat, Direksi dinilai telah merespons secara cepat dan terukur dengan mengedepankan aspek keselamatan serta melakukan langkah-langkah penanganan yang diperlukan.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to consistently implementing GCG principles across all levels of the organization. Policy enhancements, procedural improvements, and strengthened internal oversight functions have been continuously undertaken to ensure that the Company's strategy is executed in an accountable and transparent manner. In addressing operational challenges, including the landslide incident in the Pakkat Hydropower Plant project area, the Board of Directors responded promptly and appropriately, prioritizing safety and implementing necessary mitigation measures. The

Dewan Komisaris akan terus memberikan arahan dan dukungan agar praktik tata kelola semakin solid dan mampu menopang kinerja Perseroan di tengah dinamika industri energi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya didukung oleh dua Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Masing-masing komite bekerja secara independen, profesional, serta berpedoman pada piagam komite dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta secara berkala menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan berbagai keputusan strategis.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama dalam membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit melakukan penelaahan atas laporan keuangan, memantau pelaksanaan audit internal dan audit eksternal, mengevaluasi penerapan manajemen risiko, serta menelaah potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi kegiatan perusahaan. Melalui fungsi tersebut, Komite Audit berperan penting dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan dan memberikan rekomendasi terkait sistem nominasi, penilaian kinerja, serta remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini melakukan kajian terhadap kebutuhan kompetensi kepemimpinan Perseroan, serta mengevaluasi struktur remunerasi agar tetap kompetitif, adil, dan selaras dengan kinerja serta strategi jangka panjang Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan mandat yang diberikan. Melalui berbagai rapat, kajian, serta penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris, kedua komite tersebut telah memberikan kontribusi yang konstruktif dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan hingga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Albert Maknawi
Komisaris : Jeanny Maknawi Joe
Komisaris : Yamaguchi Masahiro
Komisaris Independen : Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen : Freenyan Liwang

Prospek 2026

Memasuki tahun 2026, prospek industri ketenagalistrikan nasional masih menunjukkan peluang pertumbuhan yang kuat. Konsumsi listrik per kapita Indonesia berada di kisaran 1.335 kWh, atau sekitar 31% dari rata-rata konsumsi listrik negara ASEAN sebesar 4.261 kWh. Data ini menunjukkan ruang pertumbuhan permintaan listrik nasional yang masih sangat besar.

Board of Commissioners will continue to provide guidance and support to further strengthen governance practices and sustain the Company's performance amid the evolving energy industry landscape.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by two committees: the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Each committee operates independently and professionally, guided by their respective charters and applicable regulations, and regularly submits reports and recommendations to the Board of Commissioners as a basis for consideration in making strategic decisions.

The Audit Committee is primarily responsible for assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control systems, financial reporting processes, and the Company's compliance with applicable laws and regulations. In performing its role, the Audit Committee reviews financial statements, monitors the implementation of internal and external audits, evaluates risk management practices, and examines potential conflicts of interest that may affect the Company's activities. Through these functions, the Audit Committee plays a vital role in maintaining the integrity, transparency, and accountability of the Company's management.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in formulating policies and providing recommendations related to nomination systems, performance assessments, and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The committee conducts assessments of the Company's leadership competency needs and evaluates remuneration structures to ensure they remain competitive, fair, and aligned with the Company's performance and long-term strategy.

Throughout 2025, all committees under the Board of Commissioners effectively carried out their duties and responsibilities in accordance with their mandates. Through meetings, reviews, and the submission of recommendations to the Board of Commissioners, both committees made constructive contributions in supporting the supervisory function and enhancing the implementation of Good Corporate Governance.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

President Commissioner : Albert Maknawi
Commissioner : Jeanny Maknawi Joe
Commissioner : Yamaguchi Masahiro
Independent Commissioner : Sim Idrus Munandar
Independent Commissioner : Freenyan Liwang

2026 Outlook

Entering 2026, the outlook for the national electricity industry continues to indicate strong growth potential. Indonesia's electricity consumption per capita stands at approximately 1,335 kWh, or around 31% of the ASEAN average of 4,261 kWh. This indicates substantial room for growth in national electricity demand.

Pemerintah menargetkan peningkatan porsi EBT menjadi 73,60% pada tahun 2060 sebagaimana tercantum dalam dokumen perencanaan ketenagalistrikan nasional.

Kemudian, dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2025–2034 yang diterbitkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, komposisi penambahan kapasitas pembangkit direncanakan sebesar:
- 61% energi terbarukan (42,6 GW),
- 24% energi non-terbarukan (16,6 GW),
- 15% storage (10,3 GW)

Pada lima tahun kedua periode tersebut (2030–2034), porsi EBT bahkan meningkat menjadi 73%, sedangkan energi fosil turun menjadi 10%, menunjukkan percepatan transisi energi nasional.

Bagi Perseroan, prospek 2026 turut diperkuat oleh rencana Commercial Operation Date (COD) PLTM Salu Noling pada Juni 2026, yang diproyeksikan memberikan kontribusi sekitar 56,9 GWh per tahun terhadap total produksi listrik.

Dengan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan listrik nasional, target peningkatan bauran EBT, serta kebijakan pemerintah melalui RUPTL, tahun 2026 dipandang sebagai momentum strategis untuk memperluas kontribusi Perseroan dalam pengembangan energi terbarukan di Indonesia.

Apresiasi
Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kontribusi yang diberikan sehingga Perseroan dapat menjaga kinerja dengan baik sepanjang tahun pelaporan. Ke depan, kebutuhan energi diproyeksikan terus meningkat, baik di tingkat nasional maupun global. Dalam situasi tersebut, keberadaan Perseroan memiliki peran penting sebagai penyedia listrik berbasis energi terbarukan yang mendukung pengembangan ekonomi rendah karbon. Kami mengajak seluruh pihak untuk terus menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab agar manfaatnya dapat dinikmati secara bersinambungan.

The Government targets an increase in the share of renewable energy to 73.60% by 2060, as outlined in the national electricity planning document.

Furthermore, under the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) 2025–2034 issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, the planned composition of additional power generation capacity is as follows:
- 61% renewable energy (42.6 GW),
- 24% non-renewable energy (16.6 GW),
- 15% storage (10.3 GW)

In the second five-year period (2030–2034), the share of renewable energy is projected to increase further to 73%, while fossil energy declines to 10%, indicating an accelerated national energy transition.

For the Company, the 2026 outlook is further strengthened by the planned Commercial Operation Date (COD) of the Salu Noling Mini Hydropower Plant in June 2026, which is projected to contribute approximately 56.9 GWh annually to total electricity production.

Considering projections of national electricity demand, targets for increasing the renewable energy mix, and government policies through the RUPTL, 2026 is viewed as a strategic momentum to expand the Company's contribution to renewable energy development in Indonesia.

Appreciation
The Board of Commissioners extends its gratitude to all Stakeholders for their support and contributions, enabling the Company to maintain solid performance throughout the reporting year. Looking ahead, energy demand is projected to continue increasing at both national and global levels. In this context, the Company plays an important role as a provider of renewable-based electricity that supports low-carbon economic development. We invite all parties to continue safeguarding and utilizing natural resources responsibly so that their benefits can be sustained over the long term.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner





WILSON MAKNAWI

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Perseroan terus memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan bertanggung jawab.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama izinkan kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kesempatan yang diberikan, sehingga Direksi dapat menyampaikan Laporan Tahunan 2025 sebagai laporan komprehensif yang memuat informasi kinerja Perseroan yang tentunya juga merupakan bentuk komitmen atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan tanggung jawab menjaga kepercayaan dari para Pemegang Saham.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan fungsi pengurusan Perseroan dengan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian serta menjalankan kegiatan usaha secara terarah sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Hal tersebut dapat dicapai dengan senantiasa mengelola potensi sumber daya alam secara terencana dan bertanggung jawab. Pendekatan ini dilakukan guna memastikan pemanfaatan energi tetap efisien, selaras dengan kebutuhan operasional, serta tetap menjaga ketersediaannya sehingga dapat memberikan nilai jangka panjang bagi para Pemangku Kepentingan.

Strategi dan Kebijakan Strategis
Perseroan telah menetapkan kebijakan yang menjadi dasar dalam setiap proses pengambilan keputusan. Adapun kebijakan tersebut mencakup berbagai pertimbangan atas aspek lingkungan, sosial, tata kelola, serta kinerja ekonomi. Kebijakan tersebut dijalankan melalui pendekatan yang terintegrasi agar setiap langkah usaha memberikan dampak yang seimbang dan terukur bagi para Pemangku Kepentingan. Dalam perencanaan proyek baru, Perseroan melakukan kajian menyeluruh untuk menilai potensi risiko dan manfaat sebelum keputusan strategis ditetapkan. Penerapan kebijakan juga disosialisasikan secara konsisten kepada seluruh insan Perseroan, mitra usaha, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional agar implementasinya berjalan selaras.

Terkait strategi pengelolaan sumber daya alam, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan perencanaan yang matang, khususnya dalam pengembangan kapasitas usaha dan penjajakan peluang sumber energi terbarukan. Kegiatan operasional yang melibatkan pembangkit listrik berbasis EBT merupakan bagian dari respons terhadap meningkatnya kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan. Upaya tersebut juga sejalan dengan kebijakan nasional dalam

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First and foremost, we express our gratitude to Almighty God for the opportunity granted, enabling the Board of Directors to present the 2025 Annual Report as a comprehensive report containing information on the Company's performance, which also reflects our commitment to implementing Good Corporate Governance and upholding the trust of our Shareholders.

Throughout 2025, the Board of Directors carried out the management of the Company by consistently upholding the principle of prudence while conducting business activities in a directed manner in line with the Company's vision and mission. This was achieved through the planned and responsible management of natural resource potential. This approach ensures that energy utilization remains efficient, aligned with operational needs, and sustainable, thereby delivering long-term value to Stakeholders.

Strategy and Strategic Policies
The Company has established policies that serve as the foundation for every decision-making process. These policies encompass considerations across environmental, social, governance, and economic performance aspects. They are implemented through an integrated approach to ensure that every business initiative delivers balanced and measurable impacts for Stakeholders. In planning new projects, the Company conducts comprehensive assessments to evaluate potential risks and benefits prior to making strategic decisions. The implementation of these policies is also consistently communicated to all Company personnel, business partners, and communities surrounding operational areas to ensure aligned execution.

With regard to natural resource management strategy, the Company consistently prioritizes prudence and thorough planning, particularly in expanding business capacity and exploring renewable energy opportunities. Operational activities involving renewable energy-based power plants form part of the response to the growing demand for environmentally friendly energy. These efforts are aligned with national policies aimed at increasing the share of renewable energy in the

memperluas porsi energi terbarukan dalam bauran energi, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia listrik yang berorientasi pada efisiensi sumber daya dan pemanfaatan potensi energi alam secara optimal.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis
Direksi memegang peranan krusial dalam merumuskan dan menetapkan berbagai kebijakan strategis yang relevan dengan dinamika bisnis. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kajian yang komprehensif dan bersifat antisipatif guna memastikan pencapaian seluruh target bisnis Perseroan. Dalam proses pengambilan keputusan dan pengawasan implementasi strategi tersebut, Direksi menggunakan sejumlah variabel kunci sebagai dasar evaluasi, antara lain pelaporan kinerja, analisis rasio keuangan, serta berbagai parameter risiko yang relevan.

Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi

Segala keputusan strategis yang diambil oleh Direksi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan tentunya didasarkan pada pertimbangan yang matang dan komprehensif. Direksi memegang peranan penting dalam memberikan arahan strategis terhadap pelaksanaan berbagai program dan inisiatif guna mencapai tujuan serta target yang telah ditetapkan, serta memastikan bahwa strategi tersebut dapat diimplementasikan secara efektif dan selaras dengan arah pengembangan Perseroan serta dinamika industri.

Guna memastikan implementasi strategi bisnis telah tepat, maka Direksi juga melakukan evaluasi secara berkala dengan memantau berbagai variabel kunci yang dapat memastikan kinerja Perseroan tetap terjaga dan berkembang secara berkelanjutan.

Lebih lanjut, dalam mengawal implementasi strategi bisnis Perseroan, maka Direksi secara aktif dan konsisten melakukan pemantauan terhadap pencapaian target melalui mekanisme evaluasi berkala, dengan menggelar rapat khusus yang membahas aspek operasional dan perkembangan proyek. Dalam forum tersebut, Direksi senantiasa memberikan arahan, serta penegasan langkah-langkah yang diperlukan kepada manajemen terkait perkembangan implementasi strategi yang sedang berjalan. Dan sebagai tindak lanjutnya, apabila diperlukan Direksi juga memiliki kewenangan untuk melakukan penyesuaian terhadap strategi maupun revisi atas target yang telah ditetapkan guna memastikan keberlangsungan dan efektivitas pencapaian tujuan Perseroan, serta menjawab tuntutan dinamika bisnis yang ada.

Realisasi Target dan Kinerja 2025
Direksi senantiasa berkomitmen untuk memastikan tercapainya target bisnis Perseroan secara optimal, baik dari aspek keuangan maupun operasional. Dalam menjalankan perannya, Direksi secara aktif melakukan pengawasan, evaluasi, serta pengambilan keputusan strategis guna memastikan setiap kegiatan usaha berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Melalui pemantauan kinerja yang berkelanjutan serta koordinasi yang intensif dengan seluruh jajaran manajemen, Direksi berupaya menjaga kinerja Perseroan tetap solid, efisien, dan selaras dengan tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.

Perseroan menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2025 dengan kinerja yang relatif terjaga, di tengah dinamika industri energi dan kondisi operasional yang terus berkembang. Manajemen memastikan setiap aktivitas berjalan sesuai standar keselamatan, kepatuhan regulasi, serta praktik operasional yang efektif agar seluruh proyek pembangkit

energy mix, while strengthening the Company's position as an electricity provider focused on resource efficiency and the optimal utilization of natural energy potential.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies
The Board of Directors plays a crucial role in formulating and establishing strategic policies that are responsive to business dynamics. This is carried out by considering comprehensive and forward-looking analyses to ensure the achievement of all the Company's business targets. In the decision-making process and in overseeing the implementation of these strategies, the Board of Directors relies on key variables as evaluation benchmarks, including performance reporting, financial ratio analysis, and relevant risk parameters.

The Process Undertaken by the Board of Directors in Strategy Implementation
All strategic decisions made by the Board of Directors in managing the Company's business activities are based on thorough and comprehensive considerations. The Board of Directors plays an important role in providing strategic direction for the implementation of various programs and initiatives to achieve established goals and targets, while ensuring that these strategies are effectively executed and aligned with the Company's development direction and industry dynamics.

To ensure the appropriateness of business strategy implementation, the Board of Directors conducts periodic evaluations by monitoring key variables to maintain and enhance the Company's performance on a sustainable basis.

Furthermore, in overseeing the implementation of the Company's business strategies, the Board of Directors actively and consistently monitors the achievement of targets through periodic evaluation mechanisms, including dedicated meetings addressing operational aspects and project developments. In these forums, the Board of Directors provides direction and reinforces the necessary measures to management regarding ongoing strategy implementation. As a follow-up, where necessary, the Board of Directors is also authorized to make adjustments to strategies or revise established targets to ensure continuity and effectiveness in achieving the Company's objectives, while responding to evolving business dynamics.

2025 Target Realization and Performance
The Board of Directors remains committed to ensuring the optimal achievement of the Company's business targets, both financially and operationally. In fulfilling its role, the Board of Directors actively conducts oversight, evaluation, and strategic decision-making to ensure that all business activities are carried out in accordance with established plans. Through continuous performance monitoring and close coordination with all levels of management, the Board of Directors strives to maintain solid, efficient performance aligned with both the Company's short-term and long-term objectives.

The Company conducted its business activities throughout the 2025 fiscal year with relatively stable performance amid the dynamics of the energy industry and evolving operational conditions. Management ensured that all activities adhered to safety standards, regulatory compliance, and effective operational practices so that all power plant projects could

dapat beroperasi secara optimal dan memberikan manfaat bagi pelanggan maupun Pemangku Kepentingan.

Dari aspek finansial, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 34,33 juta, menurun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 37,87 juta. Laba periode berjalan tercatat sebesar USD 9,10 juta, meningkat dibandingkan capaian periode sebelumnya sebesar USD 7,48 juta. Total aset Perseroan meningkat menjadi USD 355,13 juta dari USD 353,58 juta pada akhir tahun sebelumnya, mencerminkan penguatan posisi keuangan serta dukungan terhadap pengembangan usaha.

Kinerja tersebut ditopang oleh kontribusi pembangkit listrik tenaga air yang dikelola Perseroan, termasuk unit-unit yang telah beroperasi komersial. Perseroan terus menjaga keandalan operasi pembangkit melalui pemeliharaan terencana dan optimalisasi sistem produksi agar pasokan listrik tetap stabil.

Produksi listrik Perseroan di 2025 mengalami peningkatan sebesar 2,30% dibandingkan 2024.

Masing-masing PLTM Perseroan mengalami peningkatan produksi yaitu:
- PLTM Madong sebesar 13,61% dari 73,62 GWh menjadi 83,64 GWh; dan
- PLTM Ordi Hulu sebesar 20,53% dari 51,95 GWh menjadi 62,62 GWh.

Sedangkan produksi PLTA Perseroan mengalami penurunan yaitu :
- PLTA Air Putih sebesar 0,28% dari 137,96 GWh menjadi 137,57 GWh; dan
- PLTA Pakkat sebesar 11,34% dari 104,32 GWh menjadi 92,48 GWh.

Penurunan produksi PLTA Pakkat ini disebabkan karena terjadinya musibah tanah longsor di sekitar area PLTA pada awal Desember 2025 yang menyebabkan PLTA Pakkat tidak dapat beroperasional sepanjang bulan Desember 2025.

Selain itu, Perseroan juga berhasil mencapai target penting, terkait dengan proses konstruksi PLTM Salu Noling yang merupakan proyek terbaru Perseroan yang telah rampung 81,77% per 31 Desember 2025.

Dalam pengelolaan sumber daya manusia, Perseroan menerapkan prinsip kesempatan yang setara dan menghormati hak setiap individu. Keterlibatan tenaga kerja lokal di sekitar wilayah proyek tetap menjadi perhatian dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi dan kualifikasi yang diperlukan. Perseroan juga menjalankan program sosial kemasyarakatan secara terarah sebagai bagian dari kontribusi keberadaan proyek di wilayah operasional.

Perseroan memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan lingkungan yang berlaku, termasuk pelaksanaan studi kelayakan dan analisis dampak lingkungan pada setiap tahap pengembangan proyek. Upaya mitigasi risiko operasional dilakukan secara konsisten, salah satunya melalui penerapan perangkat penyaring sampah otomatis pada aliran sungai di sekitar fasilitas pembangkit guna menjaga kualitas lingkungan dan keberlangsungan operasi.

Kendala
Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan operasional yang terutama dipengaruhi oleh faktor eksternal. Salah satu kendala utama adalah terjadinya bencana tanah longsor di area proyek PLTA Pakkat, Sumatera

operate optimally and deliver benefits to customers and Stakeholders.

From a financial perspective, the Company recorded revenue of USD 34.33 million, an increase compared to the same period of the previous year of USD 37.87 million. Profit for the period amounted to USD 9.10 million, increased compared to the previous period's achievement of USD 7.48 million. The Company's total assets increased to USD 355.13 million from USD 353.58 million at the end of the previous year, reflecting a strengthened financial position and support for business expansion.

This performance was supported by contributions from the hydropower plants managed by the Company, including units that have reached commercial operation. The Company continues to maintain the reliability of plant operations through planned maintenance and optimization of production systems to ensure a stable electricity supply.

The Company's electricity production in 2025 increased by 2.30% compared to 2024.

Each of the Company's mini-hydropower plants recorded production increases as follows:
- PLTM Madong increased by 13.61%, from 73.62 GWh to 83.64 GWh; and
- PLTM Ordi Hulu increased by 20.53%, from 51.95 GWh to 62.62 GWh.

Meanwhile, the Company's hydropower plant production declined as follows:
- PLTA Air Putih decreased by 0.28%, from 137.96 GWh to 137.57 GWh; and
- PLTA Pakkat decreased by 11.34%, from 104.32 GWh to 92.48 GWh.

The decline in production at PLTA Pakkat was due to a landslide incident in the vicinity of the plant area in early December 2025, which resulted in the plant being unable to operate throughout December 2025.

In addition, the Company achieved a key milestone related to the construction progress of the Salu Noling Mini Hydropower Plant, the Company's latest project, which reached 81.77% completion as of December 31, 2025.

In managing human resources, the Company applies the principle of equal opportunity and respects the rights of every individual. The involvement of local workers in project areas remains a priority, taking into account organizational needs and required qualifications. The Company also implements community development programs in a structured manner as part of its contribution to areas surrounding its operations.

The Company ensures compliance with all applicable environmental regulations, including the conduct of feasibility studies and environmental impact assessments at every stage of project development. Operational risk mitigation efforts are consistently implemented, including the use of automatic waste filtering systems in river flows surrounding power plant facilities to maintain environmental quality and operational sustainability.

Challenges
Throughout 2025, the Company faced a number of operational challenges, primarily influenced by external factors. One of the main constraints was a landslide disaster in the PLTA Pakkat project area, North Sumatra, on December 3, 2025,

Utara, pada 3 Desember 2025 yang menyebabkan operasional pembangkit tersebut harus dihentikan sementara. Selain itu, kondisi cuaca ekstrem juga turut memengaruhi operasional pembangkit listrik tenaga air yang bergantung pada kondisi hidrologi, sehingga berdampak pada stabilitas suplai listrik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Perseroan terus memperkuat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha secara profesional dan bertanggung jawab. Manajemen memandang tata kelola bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan sistem yang memastikan proses pengambilan keputusan berlangsung transparan, terukur, dan selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan. Kebijakan GCG yang berlaku saat ini tetap mengacu pada Pedoman *Good Corporate Governance* Perseroan yang telah ditetapkan sebelumnya dan dijalankan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Pelaksanaan prinsip tata kelola melibatkan seluruh unsur Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga unit operasional. Melalui penerapan prinsip Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan, maka Perseroan berupaya menjaga integritas proses bisnis sekaligus memperkuat kepercayaan Pemangku Kepentingan. Direksi bersama Dewan Komisaris juga secara berkala melakukan peninjauan terhadap kebijakan internal untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan regulasi serta dinamika industri ketenagalistrikan.

Prospek Energi dan Pengembangan Usaha
Direksi memandang bahwa prospek sektor energi nasional pada tahun 2026 dan seterusnya tetap berada dalam tren pertumbuhan yang progresif. Kebutuhan listrik domestik menunjukkan potensi peningkatan yang signifikan, tercermin dari tingkat konsumsi listrik per kapita Indonesia yang masih berada di kisaran 1.335 kWh, atau sekitar 31% dari rata-rata negara ASEAN sebesar 4.261 kWh.

Kondisi ini mengindikasikan ruang ekspansi permintaan listrik yang masih luas, seiring pertumbuhan industri, pembangunan infrastruktur, serta peningkatan aktivitas ekonomi nasional.

Dalam kerangka transisi energi, pemerintah terus mendorong peningkatan porsi Energi Baru Terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional. Pada tahun 2025, porsi EBT tercatat sekitar 15,75%, sementara energi non-terbarukan masih mendominasi dengan porsi sekitar 84,25% dari total bauran energi nasional.

Target peningkatan bauran EBT hingga 73,60% pada tahun 2060 menunjukkan komitmen jangka panjang menuju sistem ketenagalistrikan yang lebih bersinambungan. Lebih lanjut, dalam RUPTL 2025–2034, sekitar 61% dari total rencana penambahan kapasitas pembangkit nasional dialokasikan untuk energi terbarukan, dengan komposisi yang semakin meningkat menjadi 73% pada periode 2030–2034. Pergeseran struktur penambahan kapasitas ini mempertegas arah kebijakan nasional yang semakin pro terhadap pengembangan energi bersih.

Sejalan dengan dinamika tersebut, Perseroan melihat peluang pengembangan usaha yang terbuka luas, khususnya pada sektor pembangkit berbasis tenaga air, surya, biomassa, dan bayu. Perseroan telah menyiapkan pipeline proyek yang luas dari sumber alam yang beragam, siap untuk berpartisipasi dalam pengembangan EBT Indonesia dengan bekerja sama dengan PLN, dan Perseroan selalu aktif berpartisipasi dalam proses pengadaan PLN dalam tipe EBT yang beraneka ragam. Pipeline proyek yang telah dipersiapkan serta rencana

which caused the plant's operations to be temporarily halted. In addition, extreme weather conditions also affected the operations of hydropower plants that depend on hydrological conditions, thereby impacting the stability of electricity supply.

Implementation of Good Corporate Governance
The Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance as the foundation for conducting business activities in a professional and responsible manner. Management views governance not merely as a compliance obligation, but as a system that ensures decision-making processes are transparent, measurable, and aligned with the Company's long-term interests. The current GCG policies remain aligned with the Company's established Good Corporate Governance Guidelines and are consistently implemented across all levels of the organization.

The implementation of governance principles involves all elements of the Company, from the Board of Commissioners and the Board of Directors to operational units. Through the application of Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability principles, the Company strives to maintain the integrity of its business processes while strengthening Stakeholders trust. The Board of Directors, together with the Board of Commissioners, also periodically reviews internal policies to ensure alignment with regulatory developments and the dynamics of the power industry.

Energy Outlook and Business Development
The Board of Directors views that the outlook for the national energy sector in 2026 and beyond remains on a progressive growth trajectory. Domestic electricity demand shows significant growth potential, as reflected in Indonesia's electricity consumption per capita, which remains at approximately 1,335 kWh, or around 31% of the ASEAN average of 4,261 kWh.

This condition indicates substantial room for expansion in electricity demand, in line with industrial growth, infrastructure development, and increased national economic activity.

Within the framework of energy transition, the government continues to encourage an increase in the share of New and Renewable Energy (NRE) in the national energy mix. In 2025, the share of NRE was recorded at approximately 15.75%, while non-renewable energy still dominated at around 84.25% of the total national energy mix.

The target of increasing the NRE share to 73.60% by 2060 reflects a long-term commitment toward a more sustainable power system. Furthermore, under the RUPTL 2025–2034, approximately 61% of the total planned additional national power generation capacity is allocated to renewable energy, with the share increasing further to 73% in the 2030–2034 period. This shift in the structure of capacity additions underscores a national policy direction that is increasingly supportive of clean energy development.

In line with these developments, the Company sees broad opportunities for business expansion, particularly in hydropower, solar, biomass, and wind-based generation. The Company has prepared a broad project pipeline from diverse natural resources and is ready to participate in Indonesia's renewable energy development in collaboration with PLN, while actively engaging in PLN procurement processes across various NRE segments. The prepared project pipeline, along with the planned commissioning of new projects in 2026, is

pengoperasian proyek baru pada tahun 2026 diharapkan dapat memperkuat kapasitas produksi dan mendukung pertumbuhan kinerja jangka panjang. PLTM Salu Noling yang merupakan proyek terbaru Perseroan telah rampung 81,77% sesuai dengan rencana *Commercial Operation Date* (COD) pada Juni 2026. Setelah COD, PLTM Salu Noling diproyeksikan akan dapat berkontribusi sebesar 56,9 GWh setiap tahun terhadap total produksi Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan terus mengoptimalkan portofolio proyek melalui peningkatan kapasitas pembangkit, efisiensi operasional, serta partisipasi aktif dalam proses pengadaan proyek energi terbarukan. Dengan strategi yang terukur dan selaras dengan arah kebijakan nasional, Perseroan optimistis dapat mempertahankan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus berkontribusi terhadap peningkatan bauran energi bersih nasional.

Seiring meningkatnya kebutuhan listrik nasional, Perseroan akan terus mengkaji peluang pengembangan proyek baru serta optimalisasi aset yang ada agar kinerja usaha tetap bertumbuh dan mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Perubahan Komposisi Direksi
Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi. Sehingga susunan Direksi Perseroan hingga per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:
Direktur Utama : Wilson Maknawi
Direktur : Rusmin Cahyadi
Direktur : Ir. Karel Sampe Pajung
Direktur : Giat Widjaja
Direktur : Takasawa Kazunori

Apresiasi dan Penutup
Kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025 merupakan hasil kerja bersama seluruh Pemangku Kepentingan yang telah memberikan dukungan nyata bagi keberlangsungan operasional dan pengembangan usaha. Direksi menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham, mitra usaha, serta seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas komitmen dan profesionalisme yang ditunjukkan dalam menjalankan peran masing-masing. Direksi juga menghargai peran aktif Dewan Komisaris yang secara konsisten memberikan arahan strategis dan pandangan konstruktif sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih terukur dan selaras dengan arah bisnis Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kapasitas usaha melalui pengembangan proyek dan peningkatan kinerja operasional. Upaya tersebut dilakukan sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mendukung pertumbuhan sektor energi baru terbarukan di Indonesia. Dengan kolaborasi yang solid dari seluruh pihak, Perseroan optimistis dapat menjaga kinerja yang sehat sekaligus memberikan kontribusi positif bagi pemenuhan kebutuhan listrik nasional di masa mendatang.

expected to strengthen production capacity and support long-term performance growth. The Salu Noling Mini Hydropower Plant, the Company's latest project, has reached 81.77% completion in line with its planned Commercial Operation Date (COD) in June 2026. Following COD, the plant is projected to contribute approximately 56.9 GWh annually to the Company's total production.

Going forward, the Company will continue to optimize its project portfolio through increased generation capacity, operational efficiency, and active participation in renewable energy project procurement processes. With a measured strategy aligned with national policy direction, the Company remains confident in sustaining business growth while contributing to the expansion of the national clean energy mix.

In line with the increasing national demand for electricity, the Company will continue to assess opportunities for new project development and optimize existing assets to ensure continued business growth and value creation for all Stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Directors
In 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:
President Director : Wilson Maknawi
Director : Rusmin Cahyadi
Director : Ir. Karel Sampe Pajung
Director : Giat Widjaja
Director : Takasawa Kazunori

Appreciation and Closing
The Company's performance throughout the 2025 fiscal year is the result of the collective efforts of all Stakeholders who have provided tangible support for the continuity of operations and business development. The Board of Directors expresses its gratitude to Shareholders, business partners, and all management and employees for their commitment and professionalism in carrying out their respective roles. The Board of Directors also appreciates the active role of the Board of Commissioners, which has consistently provided strategic direction and constructive insights, enabling more measured decision-making aligned with the Company's business direction.

Going forward, the Company will continue to strengthen its business capacity through project development and improved operational performance. These efforts are undertaken in line with the Company's commitment to supporting the growth of the renewable energy sector in Indonesia. With strong collaboration among all parties, the Company remains confident in maintaining healthy performance while delivering positive contributions to meeting national electricity needs in the future.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Wilson Maknawi
Direktur Utama
President Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



SIM IDRUS MUNANDAR
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

JEANNY MAKNAWI JOE
KOMISARIS
COMMISSIONER

ALBERT MAKNAWI
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

YAMAGUCHI MASAHIRO
KOMISARIS
COMMISSIONER

FREENYAN LIWANG
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



GIAT WIDJAJA
DIREKTUR FINANSIAL
FINANCIAL DIRECTOR

RUSMIN CAHYADI
DIREKTUR KONSTRUKSI
CONSTRUCTION DIRECTOR

WILSON MAKNAWI
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Ir. KAREL SAMPE PAJUNG
DIREKTUR OPERASIONAL
OPERATIONAL DIRECTOR

TAKASAWA KAZUNORI
DIREKTUR TEKNIK
ENGINEERING DIRECTOR

03



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT Kencana Energi Lestari Tbk
BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES	Jasa, kelistrikan, konstruksi, perdagangan, perindustrian dan transportasi. Services, electricity, construction, trade, industry, and transportation.
KODE SAHAM TICKER SYMBOL	KEEN
TANGGAL PENDIRIAN DATE OF ESTABLISHMENT	5 Mei 2008 5 May 2008
ALAMAT KANTOR PUSAT HEAD OFFICE ADDRESS	Kencana Tower Lantai 11, Kebon Jeruk Business Park, Jalan Meruya Ilir Raya Nomor 88, Jakarta Barat 11620, Indonesia Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park, 88 Meruya Ilir Raya Street, West Jakarta 11620, Indonesia
TELEPON PHONE	021 - 58900791
SURAT ELEKTRONIK E-MAIL	corporate.secretary@kencanaenergy.com
SITUS WEB WEBSITE	www.kencanaenergy.com
TANGGAL PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING DATE	2 September 2019 2 September 2019
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp 1.147.308.000.000,-
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL	Rp 366.631.250.000,-
JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	3.666.312.500 Lembar / Shares

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF COMPANY HISTORY

Perseroan pertama kali berdiri pada 5 Mei 2008 dengan nama PT Citra Alam Pratama, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pendirian No. 01 tanggal 5 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi. Status badan hukum Perseroan diperoleh melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008, kemudian didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0039782.AH.01.09.Tahun 2008 pada tanggal yang sama dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 2 tanggal 6 Januari 2009 dengan Tambahan Nomor 473/2009.

The Company was first established on 5 May 2008 under the name PT Citra Alam Pratama, as set forth in Deed of Establishment No. 01 dated 5 May 2008, drawn up before Ir. Rusli, S.H., a Notary in Bekasi. The Company obtained its legal entity status through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-27201.AH.01.01.Year 2008 dated 23 May 2008, and was subsequently registered in the Company Register under No. AHU-0039782.AH.01.09.Year 2008 on the same date and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 dated 6 January 2009, Supplement No. 473/2009.

Seiring dengan penguatan arah usaha dan identitas perusahaan, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Kencana Energi Lestari. Perubahan tersebut ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 September 2018 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, serta telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0018784.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 12 September 2018.

In line with the strengthening of its business direction and corporate identity, the Company changed its name to PT Kencana Energi Lestari. This change was stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 25 dated 10 September 2018, drawn up before Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0018784.AH.01.02.Year 2018 dated 12 September 2018.

Langkah penting berikutnya diwujudkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham (PUPS), dengan pencatatan saham Perseroan untuk pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia pada 2 September 2019 menggunakan kode saham KEEN. Pada saat tersebut, Perseroan mencatatkan sejarah sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia yang memiliki pembangkit listrik tenaga air yang telah beroperasi secara komersial dan secara konsisten berfokus pada pengembangan energi baru dan terbarukan.

The next significant milestone was achieved through the Initial Public Offering (IPO), with the Company's shares being listed for the first time on the Indonesia Stock Exchange on 2 September 2019 under the stock code KEEN. At that time, the Company made history as the first public company in Indonesia to own a hydropower plant that had already reached commercial operation and consistently focused on the development of new and renewable energy.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar dilakukan pada 13 Juli 2022 berdasarkan Akta No. 60 yang dibuat oleh Notaris Yulia, S.H dan disahkan Menteri Hukum melalui Surat Keputusan No. AHU-0048724.AH.01.02 Tahun 2022.

The latest amendment to the Articles of Association was made on July 13, 2022, based on Deed No. 60 drawn up by Notary Yulia, S.H., and was approved by the Minister of Law through Decree No. AHU-0048724.AH.01.02 of 2022.

Dalam industri ketenagalistrikan, Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL) merupakan elemen fundamental yang menopang keberlangsungan dan pengembangan usaha. PJBL menjadi dasar utama bagi perusahaan penyedia energi listrik swasta atau Independent Power Producer (IPP) dalam menjalankan dan memperluas kegiatan usahanya.

In the electricity industry, the Power Purchase Agreement (PPA) is a fundamental element supporting business continuity and expansion. The PPA serves as the primary basis for private electricity providers or Independent Power Producers (IPPs) in conducting and expanding their business activities.

Hingga saat ini, Perseroan telah menandatangani enam PJBL dengan PT PLN (Persero) dengan total kapasitas terkontrak sebesar 74 MW, yang terdiri atas PJBL PLTA Pakkat berkapasitas 18 MW, PJBL PLTA Air Putih dengan kapasitas 21 MW, PJBL PLTM Madong berkapasitas 10 MW, PJBL PLTBm Tempilang sebesar 5 MW, PJBL PLTM Ordi Hulu dengan kapasitas 10 MW, serta PJBL PLTM Salu Noling dengan kapasitas 10 MW.

To date, the Company has entered into six PPAs with PT PLN (Persero), with a total contracted capacity of 74 MW, consisting of the Pakkat Hydropower Plant PPA with a capacity of 18 MW, the Air Putih Hydropower Plant PPA with a capacity of 21 MW, the Madong Mini Hydropower Plant PPA with a capacity of 10 MW, the Tempilang Biomass Power Plant PPA with a capacity of 5 MW, the Ordi Hulu Mini Hydropower Plant PPA with a capacity of 10 MW, and the Salu Noling Mini Hydropower Plant PPA with a capacity of 10 MW.

PLTA Pakkat yang dikembangkan dan dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan, PT Energy Sakti Sentosa, telah mencapai tahap operasi komersial sejak 31 Januari 2018. Selanjutnya, PLTA Air Putih yang dikelola oleh PT Bangun Tirta Lestari mulai beroperasi secara komersial pada 22 Januari 2020. Pada 8 Februari 2022, Perseroan memperluas portofolio asetnya melalui akuisisi PLTBm Tempilang yang dilakukan oleh anak perusahaan PT Energi Karya Persada. PLTM Madong yang dibangun dan dioperasikan oleh anak

The Pakkat Hydropower Plant, developed and operated by the Company's subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa, reached commercial operation on 31 January 2018. Subsequently, the Air Putih Hydropower Plant managed by PT Bangun Tirta Lestari commenced commercial operation on 22 January 2020. On 8 February 2022, the Company expanded its asset portfolio through the acquisition of the Tempilang Biomass Power Plant by its subsidiary, PT Energi Karya Persada. The Madong Mini Hydropower Plant, built and operated by the

perusahaan tidak langsung Perseroan, PT Nagata Dinamika Hidro Madong, mulai beroperasi secara komersial pada 25 Maret 2022. Operasi komersial PLTM Ordi Hulu yang dikelola oleh PT Sumatera Energi Lestari sebagai anak perusahaan tidak langsung Perseroan dimulai pada 31 Maret 2024. Selain itu, Perseroan juga telah memulai tahap konstruksi PLTM Salu Noling melalui anak perusahaan PT Tiara Tirta Energi sejak Juli 2024, dengan target penyelesaian dan mulai beroperasi pada Juni 2026.

Company's indirect subsidiary, PT Nagata Dinamika Hidro Madong, began commercial operation on 25 March 2022. Commercial operation of the Ordi Hulu Mini Hydropower Plant, managed by PT Sumatera Energi Lestari as an indirect subsidiary of the Company, commenced on 31 March 2024. In addition, the Company has also commenced the construction phase of the Salu Noling Mini Hydropower Plant through its subsidiary, PT Tiara Tirta Energi, since July 2024, with a target for completion and commencement of operations in June 2026.

Pada 15 Februari 2022, Perseroan memperkuat struktur kepemilikan dan kemitraan strategis melalui masuknya TEPCO Renewable Power, Inc. sebagai Pemegang Saham utama setelah mengakuisisi 25% saham Perseroan, sekaligus menjadi mitra strategis dalam pengembangan usaha energi terbarukan Perseroan.

On 15 February 2022, the Company strengthened its ownership structure and strategic partnerships through the entry of TEPCO Renewable Power, Inc. as a major Shareholders after acquiring a 25% stake in the Company, while also becoming a strategic partner in the development of the Company's renewable energy business.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN
VISION, MISSION, AND VALUES OF THE COMPANY

VISI | VISION

Menjadi penyedia Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

To become a leading provider of New and Renewable Energy (NRE) in Indonesia and Southeast Asia.

MISI | MISSION

Menghasilkan daya listrik andal dari sumber-sumber terbarukan dan menyediakan daya listrik yang dikelola secara profesional dengan harga yang kompetitif bagi Indonesia.

To generate reliable electricity from renewable sources and provide professionally managed power supply at competitive prices for Indonesia.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
COMPANY VALUES

Nilai-nilai Perseroan menjadi landasan utama dalam membentuk perilaku dan sikap seluruh insan Perseroan. Nilai-nilai ini mencerminkan budaya perusahaan yang diinternalisasi dan diterapkan secara konsisten dalam setiap aspek kegiatan dan operasional organisasi.

Adapun Nilai-nilai Perseroan meliputi:

The Company's values serve as the fundamental guidelines that shape the behavior and conduct of all Company personnel. These values represent the corporate culture that is consistently internalized and implemented across all aspects of the Company's organizational activities.

The Company's values are as follows:

Menghargai Pemangku Kepentingan, lingkungan hidup, dan akuntabilitas dalam mencapai tujuan bersama.

Respecting Stakeholders, the environment, and accountability in achieving shared objectives.

Menjaga konsistensi, integritas profesional, serta etika kerja berstandar tinggi dalam seluruh karya.

Upholding consistency, professional integrity, and high standards of work ethics in all endeavors.

Menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan prinsip-prinsip keamanan.

Promoting honesty, fairness, mutual respect, and safety principles.

KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan ditetapkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 60/2022, yang mencakup bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi, dan pengangkutan. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

The scope of the Company's business activities is stipulated in Article 3 of the Company's Articles of Association as set forth in Deed No. 60/2022, covering services, electricity, construction, trading, industry, investment, and transportation. Based on these provisions, the Company conducts the following business activities:

KEGIATAN USAHA UTAMA
MAIN BUSINESS ACTIVITIES

I. Usaha dalam Bidang Jasa

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)
   Perseroan memberikan layanan konsultasi yang berfokus pada pendampingan operasional usaha serta penyelesaian berbagai isu organisasi dan manajemen. Lingkup layanan ini mencakup perumusan strategi dan struktur organisasi, pengambilan keputusan di bidang keuangan, penetapan arah dan kebijakan pemasaran, perencanaan kegiatan usaha, pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, hingga perencanaan penjadwalan serta pengendalian proses produksi.
2. Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200)
   Perusahaan Holding memiliki dan menguasai aset di berbagai anak usaha. Perusahaan Holding menjadi penasihat dan perunding dalam merancang penggabungan dan akuisisi perusahaan.
3. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya (KBLI 74909)
   Bidang usaha ini meliputi penyediaan jasa profesional di berbagai disiplin, antara lain konsultasi pertanian, lingkungan, teknik, arsitektur, dan manajemen. Selain itu, Perseroan memiliki kelompok usaha yang bergerak dalam jasa pengangkatan benda-benda berharga dari

I. Services Sector

1. Other Management Consultancy Activities (KBLI 70209)
   The Company provides consultancy services focused on operational business assistance and the resolution of organizational and management issues. These services include the formulation of strategies and organizational structures, financial decision-making, determination of marketing direction and policies, business activity planning, human resource management and development, as well as scheduling planning and control of production processes.
2. Holding Company Activities (KBLI 64200)
   A holding company owns and controls assets across various subsidiaries. It acts as an advisor and negotiator in planning company mergers and acquisitions.
3. Other Professional, Scientific, and Technical Activities (KBLI 74909)
   This business line includes the provision of professional services across various disciplines, including agricultural, environmental, engineering, architectural, and management consultancy. In addition, the Company has business groups engaged in services for the

muatan kapal tenggelam. Kegiatan lainnya mencakup jasa penerbitan dan produksi gambar bergerak, penyelenggaraan produksi teater dan acara olahraga, penempatan dan distribusi buku, serta kegiatan seni seperti pertunjukan, musik, fotografi, dan aktivitas kreatif lainnya.

II. Usaha dalam Bidang Kelistrikan

1. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis yang Berhubungan dengan Itu (KBLI 71102)
   Perseroan menjalankan kegiatan perancangan teknik dan konsultasi teknis yang mencakup permesinan untuk pabrik dan industri, serta pengelolaan proyek yang melibatkan teknik sipil, hidrolik, dan lalu lintas. Kegiatan ini juga mencakup pengembangan dan realisasi proyek di bidang teknik listrik dan elektro, pertambangan, kimia, mekanik, industri, serta sistem keamanan. Selain itu, Perseroan melaksanakan proyek manajemen air, kegiatan terkait konstruksi dan pengembangan proyek yang menggunakan sistem pendingin udara, teknik pengendalian polusi, teknik akustik, serta survei geofisika, geologi, dan seismik. Lingkup survei geodetik yang dilakukan meliputi pengukuran batas tanah, hidrologi, kondisi bawah permukaan tanah, hingga penyediaan informasi spasial dan kartografi termasuk pemetaan.
2. Pembangkitan Tenaga Listrik (KBLI 35111)
   Kegiatan ini mencakup produksi tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit listrik yang memanfaatkan berbagai sumber energi, baik konvensional maupun terbarukan. Sumber energi tersebut antara lain tenaga air, batu bara, gas, bahan bakar minyak, diesel, serta energi baru dan terbarukan seperti tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi, tenaga nuklir, dan sumber energi lainnya.
3. Transmisi Tenaga Listrik (KBLI 35112)
   Perseroan menjalankan kegiatan penyaluran tenaga listrik dari pembangkit menuju jaringan distribusi melalui jaringan listrik tegangan tinggi antara 35 hingga 245 kilovolt dan atau jaringan listrik tegangan ekstra tinggi di atas 245 kilovolt. Kegiatan ini mencakup pengelolaan dan pengoperasian berbagai gardu induk yang dibangun sendiri maupun yang berasal dari pihak lain.
4. Mengurus Perizinan terkait Proyek Pembangkit Listrik
   Perseroan menyediakan jasa konsultasi dalam pengurusan perizinan pengembangan proyek pembangkit listrik, termasuk pendampingan dalam seluruh proses perolehan izin yang diperlukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

recovery of valuable objects from sunken ship cargoes. Other activities include publishing services and motion picture production, organizing theater productions and sporting events, book placement and distribution, as well as artistic activities such as performances, music, photography, and other creative endeavors.

II. Electricity Sector

1. Engineering Activities and Related Technical Consultancy (KBLI 71102)
   The Company conducts engineering design and technical consultancy activities covering machinery for factories and industries, as well as project management involving civil, hydraulic, and traffic engineering. These activities also include the development and implementation of projects in electrical and electronic engineering, mining, chemical, mechanical, industrial engineering, and security systems. In addition, the Company undertakes water management projects, construction-related activities and project development involving air conditioning systems, pollution control engineering, acoustic engineering, and geophysical, geological, and seismic surveys. Geodetic surveys include land boundary measurements, hydrology, subsurface conditions, and the provision of spatial and cartographic information, including mapping.
2. Electricity Generation (KBLI 35111)
   This activity covers the production of electricity and the operation of power generation facilities utilizing various energy sources, both conventional and renewable. These energy sources include hydropower, coal, gas, fuel oil, diesel, as well as new and renewable energy such as solar, wind, ocean currents, geothermal, nuclear, and other energy sources.
3. Electricity Transmission (KBLI 35112)
   The Company carries out the transmission of electricity from power plants to distribution networks through high-voltage power lines ranging from 35 to 245 kilovolts and or extra-high-voltage power lines above 245 kilovolts. This activity includes the management and operation of substations built independently or sourced from third parties.
4. Licensing Services Related to Power Generation Projects
   The Company provides consultancy services in managing permits for the development of power generation projects, including assistance throughout the entire process of obtaining required licenses in accordance with applicable laws and regulations.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG
SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

I. Usaha dalam Bidang Kelistrikan

1. Penjualan Tenaga Listrik (KBLI 35114)
   Kegiatan usaha ini mencakup penyediaan dan penjualan tenaga listrik kepada pelanggan rumah tangga, komersial, dan industri. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengedepankan keandalan pasokan, efisiensi operasional, serta mutu layanan kepada pelanggan. Selaras dengan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mematuhi seluruh regulasi di bidang ketenagalistrikan, serta mendukung transisi energi dan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

I. Electricity Sector

1. Electricity Sales (KBLI 35114)
   This business activity includes the provision and sale of electricity to residential, commercial, and industrial customers. In its implementation, the Company prioritizes supply reliability, operational efficiency, and service quality. In line with its sustainability commitment, the Company consistently applies good corporate governance principles, complies with all electricity sector regulations, and supports the energy transition and responsible environmental management.

PROYEK PERSEROAN
COMPANY PROJECTS

Perseroan mengelola kegiatan usaha pembangkitan listrik dengan memanfaatkan beragam sumber Energi Baru Terbarukan (EBT), yang pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan pasokan listrik serta karakteristik geografis di masing-masing wilayah. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan potensi sumber daya lokal secara berkelanjutan sekaligus menjaga keandalan sistem kelistrikan.

Sampai dengan saat ini, portofolio pengembangan Perseroan mencakup proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA), Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm), dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Pada pembangkit tenaga air, Perseroan menerapkan konsep *Run of River Hydropower* (RoR), yaitu metode pembangkitan listrik yang memanfaatkan aliran alami sungai melalui pembendungan terbatas, kemudian dialirkan melalui saluran, terowongan, atau penstock untuk menggerakkan turbin. Untuk pembangkit biomassa, Perseroan memanfaatkan limbah kelapa sawit dan kayu sebagai bahan baku terbarukan, sedangkan pengembangan PLTS menggunakan teknologi *Solar Photovoltaic* (Solar PV).

The Company manages power generation business activities by utilizing various New and Renewable Energy (NRE) sources, with development tailored to electricity supply needs and the geographical characteristics of each region. This approach enables the Company to optimize local resource potential sustainably while maintaining the reliability of the electricity system.

To date, the Company's development portfolio includes Hydropower Plants, Biomass Power Plants, and Solar Power Plants. For hydropower projects, the Company applies the Run of River (RoR) hydropower concept, which utilizes natural river flows with limited damming, then channels the water through canals, tunnels, or penstocks to drive turbines. For biomass power plants, the Company uses palm oil waste and wood as renewable feedstock, while solar power development employs Solar Photovoltaic (Solar PV) technology.





PLTA Pakkat

Pakkat Hydropower Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Pakkat merupakan proyek PLTA pertama yang dikembangkan dan dioperasikan oleh Perseroan melalui anak perusahaannya, PT Energy Sakti Sentosa (ESS). PLTA ini memiliki kapasitas terpasang sebesar 18 MW dan berlokasi di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. Operasional PLTA Pakkat mengandalkan konsep *Run of River* dengan memanfaatkan aliran Sungai Aek Sirahar, yang memiliki daerah aliran sungai seluas 251 km hektar serta tingkat curah hujan tahunan sekitar 3.650 milimeter.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani antara ESS dan PLN, PLTA Pakkat dibangun dan dioperasikan dengan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) untuk jangka waktu 30 tahun, terhitung sejak Tanggal Operasi Komersial (COD) yaitu 31 Januari 2018.

The Pakkat Hydropower Plant is the first hydropower project developed and operated by the Company through its subsidiary, PT Energy Sakti Sentosa (ESS). The plant has an installed capacity of 18 MW and is located in Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra. Its operations rely on the Run of River concept utilizing the flow of the Aek Sirahar River, which has a catchment area of 251 km hectares and an average annual rainfall of approximately 3,650 millimeters.

Based on the Power Purchase Agreement signed between ESS and PLN, the Pakkat Hydropower Plant was built and is operated under a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for a period of 30 years, commencing from the Commercial Operation Date (COD) of 31 January 2018.



PLTA Air Putih

Air Putih Hydropower Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Air Putih merupakan proyek PLTA kedua Perseroan yang dikembangkan dan dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan, PT Bangun Tirta Lestari (BTL). PLTA Air Putih memiliki kapasitas 21 MW dan berlokasi di Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Pembangkit ini beroperasi dengan konsep *Run of River* yang memanfaatkan aliran Sungai Ketahun dan Sungai Air Putih, dengan luas daerah aliran sungai mencapai 1.045 km serta curah hujan tahunan sekitar 4.000 milimeter.

Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani BTL dengan PLN, PLTA Air Putih dibangun dan dioperasikan menggunakan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) selama 30 tahun, terhitung sejak Tanggal Operasi Komersial (COD) pada 22 Januari 2020.

The Air Putih Hydropower Plant is the Company's second hydropower project, developed and operated by its subsidiary, PT Bangun Tirta Lestari (BTL). The plant has a capacity of 21 MW and is located in Lebong Regency, Bengkulu Province. It operates under the Run of River concept utilizing the Ketahun River and Air Putih River, with a catchment area of 1,045 km and annual rainfall of approximately 4,000 millimeters.

In accordance with the Power Purchase Agreement signed between BTL and PLN, the Air Putih Hydropower Plant was built and is operated under a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for a period of 30 years, commencing from its Commercial Operation Date (COD) on 22 January 2020.



PLTM Madong

Madong Mini Hydropower Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Madong merupakan proyek PLTA ketiga Perseroan yang dibangun dan dioperasikan melalui anak perusahaan tidak langsung, PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). PLTM Madong memiliki kapasitas terpasang sebesar 10 MW dan berlokasi di Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Pembangkit ini memanfaatkan aliran Sungai Maiting dengan konsep *Run of River*, didukung oleh daerah aliran sungai seluas 185,5 km dan curah hujan tahunan sekitar 2.650 milimeter.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara NDHM dan PLN, PLTM Madong dibangun dan dioperasikan dengan skema *Build Own Operate* (BOO) untuk jangka waktu 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (COD), yaitu 25 Maret 2022.

The Madong Mini Hydropower Plant is the Company's third hydropower project, built and operated through its indirect subsidiary, PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). The plant has an installed capacity of 10 MW and is located in North Toraja Regency, South Sulawesi. It utilizes the Run of River concept by harnessing the flow of the Maiting River, supported by a catchment area of 185.5 km and average annual rainfall of approximately 2,650 millimeters.

Based on the Power Purchase Agreement between NDHM and PLN, the Madong Mini Hydropower Plant was built and is operated under a Build Own Operate (BOO) scheme for a period of 20 years from the Commercial Operation Date (COD) of 25 March 2022.



PLTM Ordi Hulu

Ordi Hulu Mini Hydropower Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Ordi Hulu merupakan proyek PLTA keempat Perseroan yang dikembangkan dan dioperasikan oleh anak perusahaan tidak langsung, PT Sumatera Energi Lestari (SEL). PLTM Ordi Hulu memiliki kapasitas 10 MW dan berlokasi di Kabupaten Pakpak Bharat, Sumatera Utara. Pembangkit ini beroperasi dengan konsep *Run of River* yang memanfaatkan aliran Sungai Lae Ordi, dengan daerah aliran sungai seluas 117 km serta curah hujan tahunan sekitar 2.850 milimeter.

Mengacu pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani antara SEL dan PLN, PLTM Ordi Hulu dibangun dan dioperasikan menggunakan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) selama 25 tahun, terhitung sejak Tanggal Operasi Komersial (COD) pada 31 Maret 2024.

The Ordi Hulu Mini Hydropower Plant is the Company's fourth hydropower project, developed and operated by its indirect subsidiary, PT Sumatera Energi Lestari (SEL). The plant has a capacity of 10 MW and is located in Pakpak Bharat Regency, North Sumatra. It operates under the Run of River concept utilizing the flow of the Lae Ordi River, with a catchment area of 117 km and annual rainfall of approximately 2,850 millimeters.

Referring to the Power Purchase Agreement signed between SEL and PLN, the Ordi Hulu Mini Hydropower Plant was built and is operated under a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for a period of 25 years, commencing from the Commercial Operation Date (COD) on 31 March 2024.

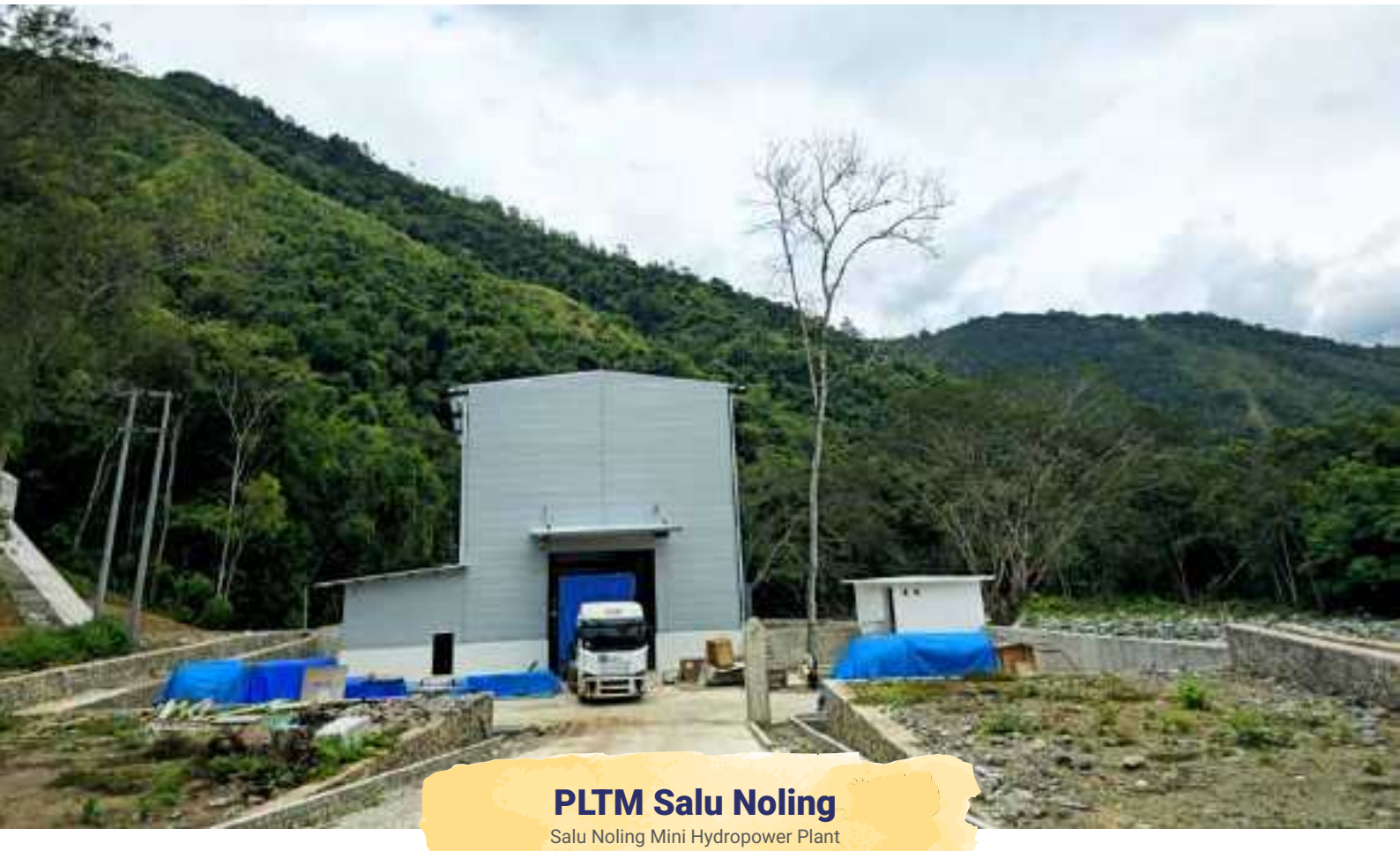

PLTM Salu Noling

Salu Noling Mini Hydropower Plant

Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM) Salu Noling merupakan proyek PLTA kelima Perseroan yang saat ini masih dalam tahap konstruksi dan akan dioperasikan oleh anak perusahaan Perseroan, PT Tiara Tirta Energi (TTE). PLTM Salu Noling dirancang dengan kapasitas terpasang sebesar 10 MW dan ditargetkan mulai beroperasi pada kuartal kedua tahun 2026. Lokasinya berada di Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, dengan konsep *Run of River* yang memanfaatkan aliran Sungai Noling, daerah aliran sungai seluas 438 km, serta curah hujan tahunan sekitar 2.600 milimeter.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang ditandatangani oleh TTE dengan PLN, PLTM Salu Noling dibangun dan akan dioperasikan dengan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) untuk jangka waktu 25 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (COD).

The Salu Noling Mini Hydropower Plant is the Company's fifth hydropower project, currently under construction and to be operated by the Company's subsidiary, PT Tiara Tirta Energi (TTE). The plant is designed with an installed capacity of 10 MW and is targeted to commence operations in the second quarter of 2026. It is located in Luwu Regency, South Sulawesi, and applies the Run of River concept utilizing the flow of the Noling River, with a catchment area of 438 km and annual rainfall of approximately 2,600 millimeters.

Based on the Power Purchase Agreement signed between TTE and PLN, the Salu Noling Mini Hydropower Plant is being built and will be operated under a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for a period of 25 years from the Commercial Operation Date (COD).



PLTBm Tempilang

Tempilang Biomass Power Plant

Pada tahun 2022, Perseroan memperluas portofolio energi terbarukan melalui akuisisi Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa (PLTBm) yang berlokasi di Kecamatan Tempilang, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dalam transaksi ini, Perseroan mengakuisisi PLTBm Tempilang 2 yang dioperasikan oleh PT Energy Karya Persada melalui anak perusahaan Perseroan, PT Biomassa Energi Jaya.

PLTBm Tempilang 2 memiliki kapasitas daya sebesar 5 MW dan beroperasi dengan memanfaatkan bahan baku terbarukan. Proses pembangkitan listrik menggunakan limbah kelapa sawit berupa tandan kosong kelapa sawit serta kayu akasia sebagai bahan baku utama. Pembangkit ini telah beroperasi sejak tahun 2018 dengan target produksi listrik tahunan sebesar 26 GWh. Skema pengelolaan yang diterapkan adalah *Build Own Operate Transfer* (BOOT) dengan jangka waktu 25 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial (COD), yaitu 5 Juni 2018.

In 2022, the Company expanded its renewable energy portfolio through the acquisition of a Biomass Power Plant located in Tempilang District, West Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province. In this transaction, the Company acquired Tempilang Biomass Power Plant 2, operated by PT Energy Karya Persada, through its subsidiary, PT Biomassa Energi Jaya.

Tempilang Biomass Power Plant 2 has a capacity of 5 MW and operates using renewable feedstock. Electricity generation utilizes palm oil waste in the form of empty fruit bunches and acacia wood as the main raw materials. The plant has been operating since 2018 with a targeted annual electricity production of 26 GWh. The applied scheme is Build Own, Operate Transfer (BOOT) for a period of 25 years from the Commercial Operation Date (COD) of 5 June 2018.



PLTS Tempilang

Tempilang Solar Power Plant

Sebagai *pilot project* untuk memperluas portofolio Perseroan dalam pengembangan berbagai sumber Energi Baru Terbarukan (EBT), Perseroan membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Tempilang yang terdiri dari PLTS Tempilang 1 dan PLTS Tempilang 2, yang berlokasi di Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

PLTS Tempilang 1 dikembangkan melalui anak usaha Perseroan yaitu PT Kencana Energi Matahari (KEM) dengan kapasitas daya terpasang sebesar 1,36 MWp. PLTS Tempilang 2 dikembangkan melalui anak usaha Perseroan yaitu PT Kencana Energi Solar (KE-So) dengan kapasitas daya terpasang sebesar 4,1 MWp dan dilengkapi dengan baterai berkapasitas 3,4 MWh.

PLTS Tempilang dikembangkan menggunakan konsep ground mounted solar PV dan ditujukan untuk mendukung efisiensi operasional sekaligus memperkuat pemanfaatan energi terbarukan dalam ekosistem usaha Perseroan.

As a pilot project to expand the Company's portfolio in developing various New Renewable Energy (NRE) sources, the Company has built the Tempilang Solar Power Plant (PLTS Tempilang), consisting of PLTS Tempilang 1 and PLTS Tempilang 2, located in West Bangka Regency, Bangka Belitung Islands Province.

PLTS Tempilang 1 was developed through the Company's subsidiary, PT Kencana Energi Matahari (KEM), with an installed capacity of 1.36 MWp. PLTS Tempilang 2 was developed through the Company's subsidiary, PT Kencana Energi Solar (KE-So), with an installed capacity of 4.1 MWp and equipped with a 3.4 MWh battery.

PLTS Tempilang is developed using a ground-mounted solar PV concept and is intended to support operational efficiency while strengthening the use of renewable energy within the Company's business ecosystem.

WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN
COMPANY OPERATIONAL AREA

Sumatera Utara
PLTA Pakkat (18 MW)
Kecamatan Pakkat,
Kabupaten Humbang Hasundutan
Pakkat sub-district,
Humbang Hasundutan Regency

Sumatera Utara
PLTM Ordi Hulu (10 MW)
Kecamatan Sitelu Tali Urang Julu,
Kabupaten Pakpak Bharat
Sitelu Tali Urang Julu sub-district,
Pakpak Bharat Regency

Sulawesi Selatan
PLTM Salu Noling (10 MW)
Kecamatan Bua Ponrang,
Kabupaten Luwu
Bua Ponrang sub-district,
Luwu Regency

Sulawesi Selatan
PLTM Ma'dong (10 MW)
Kecamatan Dende' Plongan Napo,
Kabupaten Toraja Utara
Dende' Plongan Napo sub-district,
North Toraja Regency



DKI Jakarta
Kantor Pusat | Head Office
Kecamatan Kembangan,
Jakarta Barat
Kembangan sub-district,
West Jakarta Municipality

Kepulauan Bangka Belitung
PLTBm Tempilang 2 (5 MW)
Kecamatan Tempilang,
Kabupaten Bangka Barat
Tempilang sub-district,
Bangka Barat Regency

Kepulauan Bangka Belitung
PLTS Tempilang
(5,46 MWp+ 3,4 MWh BESS)
Kecamatan Tempilang,
Kabupaten Bangka Barat
Tempilang sub-district,
Bangka Barat Regency

Bengkulu
PLTA Air Putih (21 MW)
Kecamatan Lebong Utara,
Kabupaten Lebong
Lebong Utara sub-district,
Lebong Regency

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

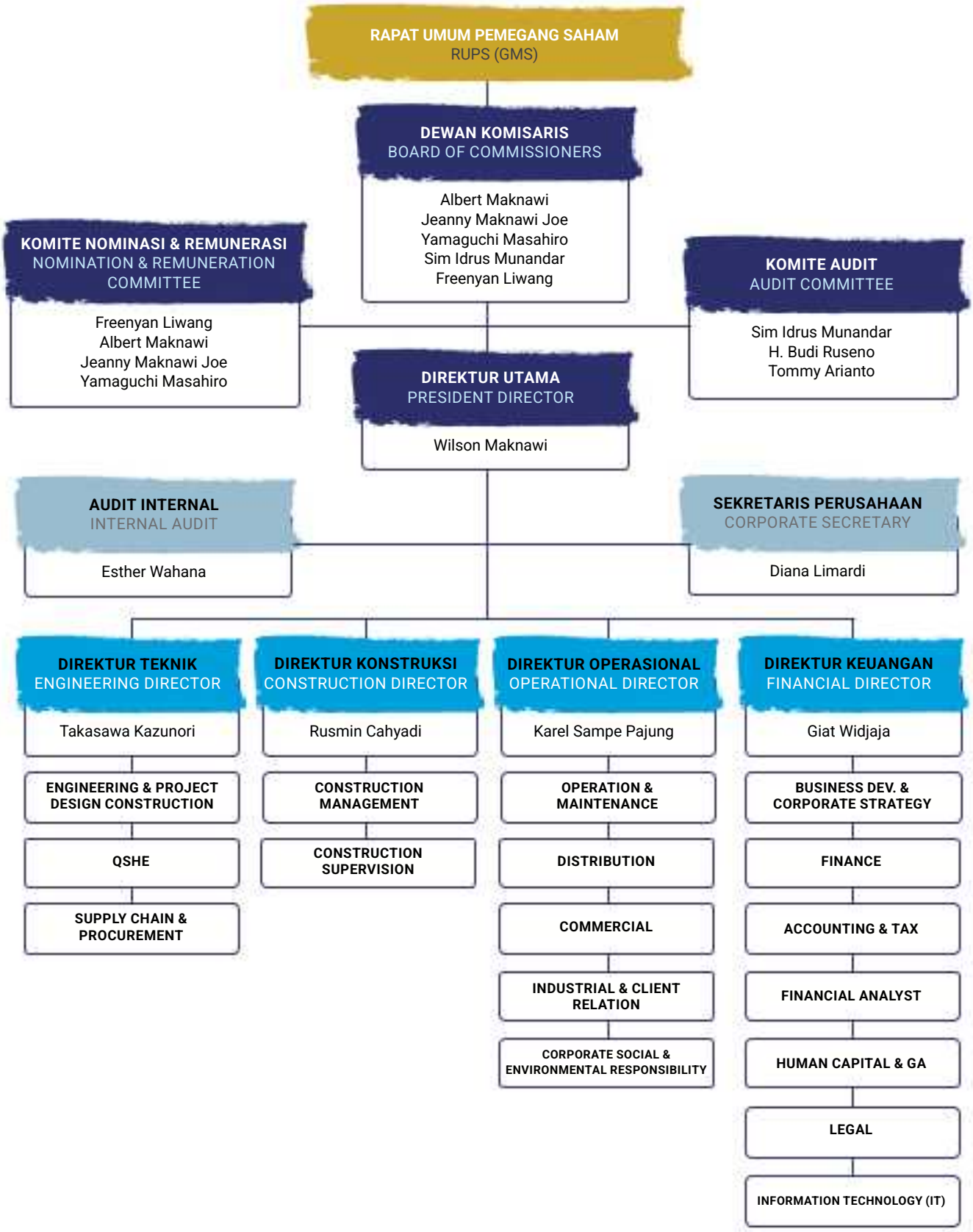

KEANGGOTAAN ASOSIASI
ASSOCIATION MEMBERSHIP

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tercatat sebagai anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan secara konsisten berpartisipasi dalam berbagai kegiatan asosiasi di tingkat nasional. Selain itu, Corporate Secretary Perseroan aktif sebagai anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Keanggotaan ini dimanfaatkan sebagai wadah untuk memperluas perspektif serta membangun dialog konstruktif dengan pelaku pasar dan pemangku kepentingan. Melalui keterlibatan ini, Perseroan memperoleh akses terhadap pembahasan strategis mengenai dinamika peluang usaha, kemajuan teknologi, perkembangan industri, serta arah dan pembaruan regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Throughout 2025, the Company was a registered member of the Indonesia Stock Exchange Issuers Association (AEI) and consistently participated in various national-level association activities. In addition, the Company's Corporate Secretary actively served as a member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

These memberships provided a platform to broaden perspectives and foster constructive dialogue with market participants and stakeholders. Through this engagement, the Company gained access to strategic discussions on business opportunities, technological advancements, industry developments, as well as relevant regulatory directions and updates impacting the Company's operations.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

Selama 2025 Perseroan berhasil menerima penghargaan sebagai berikut:

During 2025, the Company successfully received the following award:

Nama Penghargaan Award Name	Penyelenggara Organizer	Kategori / Peringkat Category / Rank
CNBC Indonesia Awards 2025	CNBC Indonesia	Excellence in Renewable Energy Expansion



PROFIL PENDIRI PERSEROAN
COMPANY FOUNDER'S PROFILE



HENRY MAKNAWI

PENDIRI PERSEROAN
FOUNDER

PT Kencana Energi Lestari Tbk didirikan oleh Bapak Henry Maknawi pada tahun 2008. Sejak awal pembentukan Perseroan, Beliau memegang peran sentral sebagai Presiden Direktur dan memimpin arah strategis perusahaan hingga tahun 2023, serta berperan penting dalam membangun fondasi usaha dan pengembangan Perseroan secara berkelanjutan.

Sepanjang perjalanan profesionalnya, Bapak Henry Maknawi dikenal memiliki rekam jejak yang luas dalam dunia usaha, dengan berbagai pencapaian, kepemilikan bisnis, serta pengalaman menduduki jabatan Direktur di beragam sektor industri. Salah satu kiprahnya adalah pendirian PT Maknawi Jaya Kencana, di mana dalam masa kepemimpinannya sebagai Direktur Utama, perusahaan tersebut berkembang menjadi salah satu produsen alat tulis terbesar di dunia. Selain itu, Beliau juga mendirikan Kencana Agri Ltd. pada tahun 1995 dan berhasil membawa perusahaan tersebut melantai sebagai perusahaan publik di Singapura pada Juli 2008.

Atas kontribusinya dalam mendorong kinerja ekspor nasional, pada November 1994 Bapak Henry Maknawi menerima Penghargaan Primaniyarta dari Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan Republik Indonesia dan Badan Pengembangan Ekspor Nasional. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk pengakuan atas peran dan prestasinya dalam meningkatkan ekspor nonmigas, baik di tingkat nasional maupun provinsi.

Saat ini, Bapak Henry Maknawi menjabat sebagai Honorary Chairman Perseroan. Di samping itu, Beliau juga mengemban berbagai posisi strategis sebagai Presiden Komisaris, Komisaris, dan Presiden Direktur pada sejumlah perusahaan lain yang bergerak di berbagai bidang usaha, termasuk perkebunan, properti, serta sektor lainnya.

PT Kencana Energi Lestari Tbk was founded by Mr. Henry Maknawi in 2008. From the establishment of the Company, he played a central role as President Director and led the Company's strategic direction until 2023, while also contributing significantly to building a solid business foundation and supporting the Company's sustainable development.

Throughout his professional career, Mr. Henry Maknawi has been widely recognized for his extensive track record in the business world, encompassing numerous achievements, business ownerships, and experience serving as a Director across various industry sectors. One of his notable milestones was the establishment of PT Maknawi Jaya Kencana, where under his leadership as President Director, the company grew to become one of the world's largest stationery manufacturers. In addition, he founded Kencana Agri Ltd. in 1995 and successfully led the company to become a publicly listed company in Singapore in July 2008.

In recognition of his contribution to promoting national export performance, in November 1994 Mr. Henry Maknawi received the Primaniyarta Award from the Government of Indonesia through the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia and the National Export Development Agency. This award was conferred as an acknowledgment of his role and achievements in increasing non-oil and gas exports at both national and provincial levels.

Currently, Mr. Henry Maknawi serves as the Honorary Chairman of the Company. In addition, he also holds various strategic positions as President Commissioner, Commissioner, and President Director in a number of other companies operating in diverse business sectors, including plantations, property, and other industries.

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



WILSON MAKNAWI

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana (S1) Bisnis dengan spesialisasi Sumber Daya Manusia dari Monash University, Melbourne, pada tahun 2007. He earned a Bachelor's degree (S1) in Business with a specialization in Human Resources from Monash University, Melbourne, in 2007.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2018-2023 : Wakil Direktur Utama Perseroan 2018–2023 : Vice President Director of the Company • 2012-2023 : Direktur PT Energi Angin Indonesia 2012–2023 : Director of PT Energi Angin Indonesia • 2009-2017 : Direktur PT Primerindo Kencana 2009–2017 : Director of PT Primerindo Kencana
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT Citra Indo Energi President Director of PT Citra Indo Energi • Direktur PT Paramata Indah Lestari Director of PT Paramata Indah Lestari
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali. He has an affiliation relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Controlling Shareholder.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 5 Juni 2025. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2025.



RUSMIN CAHYADI

DIREKTUR KONSTRUKSI
CONSTRUCTION DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana (S1) Teknik Elektro dari Universitas Kristen Maranatha, Bandung, pada tahun 1983. He earned a Bachelor's degree (S1) in Electrical Engineering from Maranatha Christian University, Bandung, in 1983.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2009-2012 : Direktur Utama PT Belitung Energy 2009–2012 : President Director of PT Belitung Energy • 2009-2012 : Direktur Utama PT Listrindo Kencana 2009–2012 : President Director of PT Listrindo Kencana • 2003-2008 : Direktur Utama PT Voksel Electric Tbk 2003–2008 : President Director of PT Voksel Electric Tbk • 1998-2002 : Direktur Keuangan PT Voksel Electric Tbk 1998–2002 : Finance Director of PT Voksel Electric Tbk • 1990-1997 : Direktur Marketing PT Voksel Electric Tbk 1990–1997 : Marketing Director of PT Voksel Electric Tbk • 1984-1989 : Marketing Manager PT Voksel Electric Tbk 1984–1989 : Marketing Manager of PT Voksel Electric Tbk • 1982-1983 : Marketing Supervisor PT Voksel Electric Tbk 1982–1983 : Marketing Supervisor of PT Voksel Electric Tbk
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT Sumatera Energi Lestari President Director of PT Sumatera Energi Lestari • Direktur Utama PT Bangun Tirta Lestari President Director of PT Bangun Tirta Lestari • Direktur Utama PT Energy Sakti Sentosa President Director of PT Energy Sakti Sentosa • Direktur PT Nagata Dinamika Hidro Madong Director of PT Nagata Dinamika Hidro Madong • Direktur PT Tiara Tirta Energi Director of PT Tiara Tirta Energi
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali. He has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 5 Juni 2025. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2025.



KAREL SAMPE PAJUNG

DIREKTUR OPERASIONAL
OPERATIONAL DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 69 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung, Bandung, pada tahun 1983. He earned a Bachelor's degree (S1) in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology, Bandung, in 1983.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2012 : Direktur PT Belitung Energy 2012: Director of PT Belitung Energy • 2012 : Kepala Bidang Energi PT Listrindo Kencana 2012: Head of Energy Division of PT Listrindo Kencana • 2010-2012 : Kepala Divisi Distribusi PT PLN (Persero) 2010–2012: Head of Distribution Division of PT PLN (Persero) • 2009-2010 : Staf Ahli Direksi PT PLN (Persero) 2009–2010: Expert Staff to the Board of Directors of PT PLN (Persero) • 2002-2009 : Manajer Umum PT PLN (Persero) 2002–2009: General Manager of PT PLN (Persero) • 2001-2002 : Manajer Wilayah PT PLN (Persero) 2001–2002: Regional Manager of PT PLN (Persero) • 2000-2001 : Deputi Pemimpin Bidang Pengusahaan PT PLN (Persero) 2000–2001: Deputy Head of Business Development of PT PLN (Persero) • 1997-2000 : Kepala Cabang Pare-Pare PT PLN (Persero) 1997–2000: Head of Pare-Pare Branch of PT PLN (Persero) • 1994-1997 : Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN (Persero) 1994–1997: Head of Corporate Planning Department of PT PLN (Persero) • 1983-1994 : Staf Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN (Persero) 1983–1994: Staff of Corporate Planning Department of PT PLN (Persero)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT Tiara Tirta Energi President Director of PT Tiara Tirta Energi • Direktur Utama PT Nagata Dinamika Hidro Madong President Director of PT Nagata Dinamika Hidro Madong • Direktur PT Bangun Tirta Lestari Director of PT Bangun Tirta Lestari • Direktur PT Citra Indo Energi Director of PT Citra Indo Energi • Direktur PT Energy Sakti Sentosa Director of PT Energy Sakti Sentosa • Direktur PT Sumatera Energi Lestari Director of PT Sumatera Energi Lestari
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali. He has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 5 Juni 2025. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2025.



GIAT WIDJAJA

DIREKTUR FINANSIAL
FINANCIAL DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 61 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta, pada tahun 1989, serta meraih gelar Master (S2) Administrasi Bisnis dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia, pada tahun 2002.
He earned a Bachelor's degree (S1) in Accounting from Atma Jaya University, Jakarta, in 1989, and a Master's degree (S2) in Business Administration from the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia, in 2002.

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- 2012-2013 : Komisaris PT Batang Alum Industrie
  2012–2013: Commissioner of PT Batang Alum Industrie
- 2012-2013 : Komisaris PT Indonesia Miki Moto
  2012–2013: Commissioner of PT Indonesia Miki Moto
- 2012-2013 : Komisaris PT Sumbertex
  2012–2013: Commissioner of PT Sumbertex
- 2011-2012 : Komisaris PT Umine Energy Indonesia
  2011–2012: Commissioner of PT Umine Energy Indonesia
- 2011-2012 : Komisaris Utama PT Umine Energy Indonesia
  2011–2012: President Commissioner of PT Umine Energy Indonesia
- 2008-2012 : Direktur PT Bagus Setia Giri
  2008–2012: Director of PT Bagus Setia Giri
- 2008-2012 : Direktur PT Astaka Dodol
  2008–2012: Director of PT Astaka Dodol
- 2008-2012 : Direktur PT Selo Argo Kencono
  2008–2012: Director of PT Selo Argo Kencono
- 2008-2012 : Direktur PT Selo Argodedali
  2008–2012: Director of PT Selo Argodedali
- 2008-2012 : Direktur Utama PT Baturona Adimulya
  2008–2012: President Director of PT Baturona Adimulya
- 2002-2012 : Direktur Keuangan PT Alas Watu Utama
  2002–2012: Finance Director of PT Alas Watu Utama

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Utama PT Energy Sakti Sentosa
  President Commissioner of PT Energy Sakti Sentosa
- Komisaris Utama PT Nagata Dinamika Hidro Madong
  President Commissioner of PT Nagata Dinamika Hidro Madong
- Komisaris Utama PT Sumatera Energi Lestari
  President Commissioner of PT Sumatera Energi Lestari
- Komisaris PT Bangun Tirta Lestari
  Commissioner of PT Bangun Tirta Lestari
- Komisaris PT Citra Indo Energi
  Commissioner of PT Citra Indo Energi
- Komisaris PT Tiara Tirta Energi
  Commissioner of PT Tiara Tirta Energi

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali.
He has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 5 Juni 2025.
Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2025.



TAKASAWA KAZUNORI

DIREKTUR TEKNIK
ENGINEERING DIRECTOR

Warga Negara Jepang, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta.
A Japanese citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Teknik Sipil dan Arsitektur dari Universitas Shinshu, Jepang, pada tahun 1995, serta meraih gelar Master (S2) Teknik Engineering dari Universitas Shinshu, Jepang, pada tahun 1997. He earned a Bachelor's degree (S1) in Civil Engineering and Architecture from Shinshu University, Japan, in 1995, and a Master's degree (S2) in Engineering from Shinshu University, Japan, in 1997.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2018-2022 : Project Manager TEPCO HD/TEPCO RP 2018–2022: Project Manager at TEPCO HD/TEPCO RP • 2017-2018 : Manajer Divisi Internasional TEPCO 2017–2018: International Division Manager at TEPCO
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan, baik di dalam Perseroan maupun pada perusahaan atau institusi lainnya. He does not hold any concurrent positions, either within the Company or in other companies or institutions.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali. He has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 5 Juni 2025. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2025.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



ALBERT MAKNAWI

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 44 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Teknik dan Ekonomi dari University of Melbourne, Australia, pada tahun 2004. He earned a Bachelor's degree (S1) in Engineering and Economics from the University of Melbourne, Australia, in 2004.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2018-2022 : Komisaris PT Listrindo Kencana 2012–2013: Commissioner of PT Batang Alum Industrie • 2007-2018 : Direktur PT Listrindo Kencana 2007–2018: Director of PT Listrindo Kencana • 2010-2017: Direktur Utama PT Sawindo Kencana 2010–2017: President Director of PT Sawindo Kencana • 2010-2017 : Direktur Utama PT Kencana Agro Jaya 2010–2017: President Director of PT Kencana Agro Jaya • 2006-2017 : Direktur PT Belitung Energy 2006–2017: Director of PT Belitung Energy • 2010-2017 : Direktur PT Indotrust 2010–2017: Director of PT Indotrust • 2010-2017 : Direktur PT Wira Mas Permai 2010–2017: Director of PT Wira Mas Permai • 2010-2017 : Direktur PT Wira Sawit Mas 2010–2017: Director of PT Wira Sawit Mas • 2010-2017 : Direktur PT Sawindo Cemerlang 2010–2017: Director of PT Sawindo Cemerlang • 2010-2017 : Direktur PT Pelayaran Asia Marine 2010–2017: Director of PT Pelayaran Asia Marine
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Chief Executive Officer Kencana Agri Limited Chief Executive Officer of Kencana Agri Limited • Komisaris PT Belitung Energy Commissioner of PT Belitung Energy • Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali. He has an affiliation relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Controlling Shareholder.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 5 Juni 2025. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2025.



JEANNY MAKNAWI JOE

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi dari UNAI College, Bandung, pada tahun 1976. She earned a Bachelor's degree (S1) in Accounting from UNAI College, Bandung, in 1976.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2012- 2017 : Komisaris Utama PT Prastama Besindo Sentral 2012–2017: President Commissioner of PT Prastama Besindo Sentral • 2012-2017 : Direktur PT Prisma Properti 2012–2017: Director of PT Prisma Properti • 2012-2016 : Komisaris PT Kirin Investindo 2012–2016: Commissioner of PT Kirin Investindo • 2008-2017 : Komisaris Utama PT Primerindo Kencana 2008–2017: President Commissioner of PT Primerindo Kencana • 2005-2008 : Komisaris Utama PT Primerindo Kencana 2005–2008: President Commissioner of PT Primerindo Kencana • 2004-2018 : Komisaris Utama PT Mega Investindo 2004–2018: President Commissioner of PT Mega Investindo • 2003-2016 : Komisaris Utama PT Tomang Maju Perkasa 2003–2016: President Commissioner of PT Tomang Maju Perkasa
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Utama PT Graha Meruya President Director of PT Graha Meruya • Direktur Utama PT Bhaga Surya Kencana Dewata President Director of PT Bhaga Surya Kencana Dewata • Direktur Utama PT Makna Alam Sejahtera President Director of PT Makna Alam Sejahtera • Direktur PT Mega Investindo Director of PT Mega Investindo • Direktur PT Kharisma Alam Sejahtera Director of PT Kharisma Alam Sejahtera • Komisaris Utama PT Sumber Karya Kencana President Commissioner of PT Sumber Karya Kencana • Komisaris Utama PT Kirin Investindo President Commissioner of PT Kirin Investindo
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali. She has an affiliation relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Controlling Shareholder.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 5 Juni 2025. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2025.



YAMAGUCHI MASAHIRO

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Jepang, berusia 54 tahun, berdomisili di Tokyo, Jepang.
A Japanese citizen, 54 years old, domiciled in Tokyo, Japan.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Teknik Industri dari Hosei University, Jepang, pada tahun 1993. He earned a Bachelor's degree (S1) in Industrial Engineering from Hosei University, Japan, in 1993.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2023-2024 : Deputy Head of International Business Development Office TEPCO 2023–2024: Deputy Head of International Business Development Office, TEPCO • 2021-2023 : Executive General Manager, International Business Development Office TEPCO RP 2021–2023: Executive General Manager, International Business Development Office, TEPCO RP • 2016-2021 : General Manager, Overseas Business Development TEPCO HD 2016–2021: General Manager, Overseas Business Development, TEPCO HD • 2014-2016 : General Manager, Division of International TEPCO 2014–2016: General Manager, International Division, TEPCO
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Head of International Business Development Office TEPCO Head of International Business Development Office TEPCO
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali. He has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 5 Juni 2025. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2025.



SIM IDRUS MUNANDAR

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 71 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1982. He earned a Bachelor's degree (S1) in Accounting from the University of Indonesia, Jakarta, in 1982.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2012- 2017 : Komisaris Utama PT Prastama Besindo Sentral 2012–2017: President Commissioner of PT Prastama Besindo Sentral • 2012- 2017 : Direktur PT Prisma Properti 2012–2017: Director of PT Prisma Properti • 2012-2016 : Komisaris PT Kirin Investindo 2012–2016: Commissioner of PT Kirin Investindo • 2005-2017 : Komisaris Utama PT Primerindo Kencana 2005–2017: President Commissioner of PT Primerindo Kencana • 2004-2018 : Komisaris Utama PT Mega Investindo 2004–2018: President Commissioner of PT Mega Investindo • 2003-2016 : Komisaris Utama PT Tomang Maju Perkasa 2003–2016: President Commissioner of PT Tomang Maju Perkasa
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Direktur Independen Wintermar Offshore Marine Tbk Independent Director of Wintermar Offshore Marine Tbk • Direktur Independen Samko Timber Ltd. Independent Director of Samko Timber Ltd. • Ketua Komite Audit PT Kencana Energi Lestari Tbk Chairman of the Audit Committee of PT Kencana Energi Lestari Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali. He has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 5 Juni 2025. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2025.



FREENYAN LIWANG

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta.
An Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Administrasi Bisnis dari Tamkang University, Taiwan, pada tahun 1986. He earned a Bachelor's degree (S1) in Business Administration from Tamkang University, Taiwan, in 1986.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• 2010-2017 : Direktur Utama PT Bank Sinarmas Tbk 2010–2017: President Director of PT Bank Sinarmas Tbk • 1994-2010 : Deputy CEO PT Bank International Ningbo, China 1994–2010: Deputy CEO of PT Bank International Ningbo, China • 1991- 2000 : Credit Card Center's New Account Managers PT Bank Internasional Indonesia 1991–2000: Credit Card Center New Account Manager of PT Bank Internasional Indonesia • 1987-1991 : Senior Quality Control Mondial Orient Limited 1987–1991: Senior Quality Control, Mondial Orient Limited • 1987-1991 : Cardex Services (Far East) Limited 1987–1991: Cardex Services (Far East) Limited • 1986-1987 : Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan 1986–1987: Head of Production Control Department, Tuntex Incorporation, Taiwan • 1986-1987 : Systex Setia Garment 1986–1987: Systex Setia Garment
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris & Advisor PT Gradana Teknoruci Indonesia Commissioner and Advisor of PT Gradana Teknoruci Indonesia • Ketua Komite Nominasi & Remunerasi PT Kencana Energi Lestari Tbk Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Kencana Energi Lestari Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Komisaris lainnya maupun Pemegang Saham Pengendali. He has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Controlling Shareholder.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 5 Juni 2025. Resolution of the Annual GMS dated 5 June 2025.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS
CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of the Board of Directors

Tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi selama tahun 2025. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

There were no changes in the composition of the Board of Directors during 2025. The composition of the Company's Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Direktur Utama / President Director	Wilson Maknawi
Direktur Konstruksi / Construction Director	Rusmin Cahyadi
Direktur Operasional / Operational Director	Karel Sampe Pajung
Direktur Finansial / Financial Director	Giat Widjaja
Direktur Teknik / Engineering Director	Takasawa Kazunori

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Komisaris Utama / President Commissioner	Albert Maknawi
Komisaris / Commissioner	Jeanny Maknawi Joe
Komisaris / Commissioner	Yamaguchi Masahiro
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Freenyan Liwang

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan sebagai mitra untuk mencapai keberhasilan pada setiap kegiatan usahanya. Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai elemen yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Human resources are an important asset for the Company as a partner in achieving success in all of its business activities. The Company considers human resource development to be a very important element in driving the Company's sustainable performance growth.

Berikut adalah uraian komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak Perseroan pada tahun 2025, 2024, dan 2023 per tanggal 31 Desember:

The following is a description of the composition of employees of the Company and its subsidiaries in 2025, 2024, and 2023 as of December 31:

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan **Employee Composition by Position**						
Manajer Manager	8	6,50	12	9,68	12	10,44
Supervisor Supervisor	10	8,13	18	14,52	16	13,91
Officer Officer	105	85,37	94	75,80	87	75,65
Total Total	**123**	**100,00**	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan **Employee Composition by Employment Status**						
Tetap Permanent	30	24,39	30	24,19	29	25,22
Kontrak Contract	93	75,61	94	75,81	86	74,78
Total Total	**123**	**100,00**	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia **Employee Composition by Age**						
>50 Tahun >50 Years Old	22	17,89	21	16,93	21	18,26
41-50 Tahun 41-50 Years Old	23	18,70	20	16,13	18	15,66
31-40 Tahun 31-40 Years Old	40	32,52	54	43,55	49	42,60
21-30 Tahun 21-30 Years Old	38	30,89	29	23,39	27	23,48
Total Total	**123**	**100,00**	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan **Employee Composition by Education**						
Strata 2 Master's Degree	3	2,44	3	2,43	5	4,36
Strata 1 Bachelor's Degree	48	39,02	44	35,48	37	32,17
Diploma Diploma	13	10,57	17	13,71	17	14,78
Sekolah Menengah Atas Senior High School	44	35,77	44	35,48	40	34,78
< Sekolah Menengah Atas < Senior High School	15	12,20	16	12,90	16	13,91
Total Total	**123**	**100,00**	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan **Employee Composition by Employment Status**						
Laki-laki Male	115	93,50	115	92,74	109	94,78
Perempuan Female	8	6,50	9	7,26	6	5,22
Total Total	**123**	**100,00**	**124**	**100,00**	**115**	**100,00**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Jumlah Saham (Lembar) Share Number (Certificate)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,3
Tepco Renewable Power, Incorporated	916.578.200	25,0
Henry Maknawi	404.114.413	11,0
Jeanny Maknawi Joe	183.315.763	5,0
Masyarakat <5% Public <5%	1.051.384.124	28,7
Jumlah Total	3.666.312.500	100

INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI
INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pengendalian atas Perseroan berada pada Henry Maknawi dan keluarga, baik melalui kepemilikan saham secara langsung maupun melalui kepemilikan tidak langsung yang dilakukan melalui PT Paramata Indah Lestari (PT PIL). Dalam struktur pengelolaan Perseroan saat ini, putra Henry Maknawi, yaitu Albert Maknawi, menjabat sebagai Komisaris Utama, sementara Wilson Maknawi mengemban amanah sebagai Direktur Utama Perseroan.

Control of the Company rests with Henry Maknawi and his family, both through direct share ownership and indirect ownership through PT Paramata Indah Lestari (PT PIL). In the Company's current management structure, Henry Maknawi's son, Albert Maknawi, serves as President Commissioner, while Wilson Maknawi serves as President Director of the Company.

PT Paramata Indah Lestari bergerak di berbagai bidang usaha yang meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, perbengkelan, serta jasa. Entitas ini berbentuk perseroan terbatas dan berkedudukan di Jakarta Barat.

PT Paramata Indah Lestari operates in various business sectors, including trade, construction, manufacturing, agriculture, transportation, automotive services, and other services. The entity is a limited liability company headquartered in West Jakarta.

PT PIL didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Paramata Indah Lestari Nomor 03 tanggal 16 April 2010, yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi. Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-24300.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010. Selanjutnya, PT PIL didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0035905.AH.01.09. Tahun 2010 pada tanggal yang sama dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 35 tanggal 3 Mei 2011 dengan Tambahan Nomor 11803/2011.

PT PIL was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Paramata Indah Lestari Number 03 dated April 16, 2010, which was drawn up before Ir. Rusli, S.H., Notary in Bekasi. The establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-24300.AH.01.01.Year 2010 dated May 12, 2010. Furthermore, PT PIL was registered in the Company Register under Number AHU-0035905. AH.01.09.Year 2010 on the same date and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 35 dated May 3, 2011 with Supplement Number 11803/2011.

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Investors	Persentase Saham Percentage of Shares
Awal tahun / Per 1 Januari 2025 Beginning of the year / As of January 1, 2025			
1	Henry Maknawi	404.114.413	11,0
2	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,3
Akhir tahun / Per 31 Desember 2025 End of the year / As of December 31, 2025			
1	Henry Maknawi	404.114.413	11,0
2	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,3

PEMEGANG SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

SHARES OWNED BY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Share Number (Certificate)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Wilson Maknawi	Direktur Utama President Director	-	-
Rusmin Cahyadi	Direktur Konstruksi Construction Director	41.393.400	1,13
Karel Sampe Pajung	Direktur Operasional Operational Director	-	-
Giat Widjaja	Direktur Finansial Financial Director	31.654.000	0,86
Takasawa Kazunori	Direktur Teknik Engineering Director	-	-
Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	183.315.763	5,00
Yamaguchi Masahiro	Komisaris Commissioner	-	-
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

SHAREHOLDERS BY CLASSIFICATION

Uraian Description	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)	Total Total	Komposisi (%) Composition(%)
Pemodal Nasional **National Investor**				
Institusi lokal Local Institutions	1.286.376.944	35,08	1.273.650.561	34,7
Institusi Asing Foreign Institution	924.511.800	25,22	926.022.700	25,3
Pemodal Asing **Foreign Investor**				
Individu Lokal Local Individual	1.455.122.256	39,69	1.466.260.689	40,0
Individu Asing Foreign Individual	301.500	0,001	378.550	0,0
Total **Total**	**3.666.312.500**	**100,00**	**3.666.312.500**	**100,00**

INFORMASI ENTITAS ANAK
INFORMATION ON SUBSIDIARIES

Entitas Anak Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi Total Assets Before Elimination Entries	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung **Direct ownership**							
PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 7 Januari 2008 Indonesia, January 7, 2008	2008	75,00%	75,00%	104.346.254	107.191.373
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 26 Maret 2010 Indonesia, March 26, 2010	2011	98,40%	98,40%	125.018.663	130.684.090
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas induk Holding entity	Indonesia, 28 Desember 2018 Indonesia, December 28, 2018	2019	98,00%	98,00%	4.660.492	4.426.618
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas induk Holding entity	Indonesia, 8 Maret 2019 Indonesia, March 8, 2019	2019	99,98%	99,98%	5.979.991	6.041.403
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 30 Oktober 2019 Indonesia, October 30, 2019	2019	99,80%	99,80%	1.261.315	1.241.144
PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")	Entitas induk Holding entity	Indonesia, 13 Oktober 2021 Indonesia, October 13, 2021	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	99,87%	99,87%	4.640	4.640
PT Modal Khas Indonesia ("MKI")	Entitas induk Holding entity	Indonesia, 20 Mei 2006 Indonesia, May 20, 2006	2006	99,99%	99,99%	7.141.737	2.940.136
PT Modern Kencana Makmur ("MKM")	Entitas induk Holding entity	Indonesia, 14 September 2016 Indonesia, September 14, 2016	2016	99,95%	99,95%	3,836,451	997.341
PT Alam Energi Pratama ("AEP")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 5 Oktober 2023 Indonesia, October 5, 2023	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	99,97%	99,97%	17.876	18.562
PT Cipta Energi Borneo ("CEB")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 23 November 2023 Indonesia, November 23, 2023	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	99,99%	99,99%	131.093	136.122
PT Celebes Energi Lestari ("CEL")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 23 November 2023 Indonesia, November 23, 2023	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	99,99%	99,99%	131.093	136.122
PT Energi Angin Indonesia ("EAI")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 26 November 2012 Indonesia, 26 November 2012	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	51,00%	51,00%	514.494	602.189
PT Energi Angin Mandiri ("EAM")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 24 Juni 2013 Indonesia, June 24, 2013	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	51,00%	51,00%	175.072	191.159
PT Kencana Borneo Energi ("KBE")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 23 November 2023 Indonesia, November 23, 2023	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	75,00%	75,00%	131.093	136.122

Entitas Anak Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi Total Assets Before Elimination Entries	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung Direct ownership							
PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 22 Oktober 2021 Indonesia, October 22, 2021	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	75,00%	75,00%	2.030.536	1.885.157
PT Nusa Energi Lestari ("NEL")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 23 November 2023 Indonesia, November 23, 2023	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	75,00%	75,00%	131.093	136.122
PT Persada Hidro Lestari ("PHL")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 10 Agustus 2018 Indonesia, August 10, 2018	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	75,00%	75,00%	115.044	119.458
PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 30 Januari 2018 Indonesia, January 30, 2018	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	51,00%	51,00%	178.763	185.621
PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 5 Oktober 2023 Indonesia, October 5, 2023	Belum beroperasi secara komersial Not yet commenced commercial operations	99,97%	99,97%	17.876	18.562
PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 6 September 2017 Indonesia, September 6, 2017	belum beroperasi secara komersial not yet commenced commercial operations	75,00%	75,00%	89.381	92.810
PT Nusantara Energi Sakti ("NES")	Entitas induk Holding entity	Indonesia, 4 Agustus 2023 Indonesia, August 4, 2023	2023	90,00%	90,00%	4.228.709	1.933.843
PT Partogi Tirta Energi ("PTE")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 5 Desember 2013 Indonesia, December 5, 2013	belum beroperasi secara komersial not yet commenced commercial operations	95,00%	95,00%	508.462	479.501
PT Partogi Daya Tirta ("PDT")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 7 Oktober 2013 Indonesia, October 7, 2013	belum beroperasi secara komersial not yet commenced commercial operations	95,00%	95,00%	173.916	178.647
PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional ("NSBEN")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 15 April 2021 Indonesia, April 15, 2021	belum beroperasi secara komersial not yet commenced commercial operations	97,00%	-	232.757	-
Kepemilikan secara tidak langsung Indirect ownership							
Melalui/Through NES dan/and KES PT Paramata Investama Jaya ("PIJ")	Entitas induk Holding entity	Indonesia, 7 Agustus 2023 Indonesia, August 7, 2023	2023	90,00%	90,00%	4.341.515	2.568.261
Melalui/Through PIJ dan/and KES PT Tiara Tirta Energi ("TTE")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 18 Desember 2014 Indonesia, December 18, 2014	belum beroperasi secara komersial not yet commenced commercial operations	90,00%	90,00%	25.532.270	10.599.525

Entitas Anak Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi Total Assets Before Elimination Entries	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan secara tidak langsung Indirect ownership							
Melalui/Through MKI dan/and MKM PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 29 Juni 2015 Indonesia, June 29, 2015	2024	90,00%	90,00%	51.263.688	53.858.072
Melalui/Through BHE dan/and STE PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 29 April 2013 Indonesia, April 29, 2013	2013	74,42%	74,42%	31.562.028	34.805.694
Melalui/Through KEM PT Energi Surya Pemasokan belum beroperasi Halmahera ("ESH")	Pemasokan kelistrikan Supply of electricity	Indonesia, 27 November 2025 Indonesia, November 27, 2025	belum beroperasi secara komersial not yet commenced commercial operations	95,00%	-	878.918	-

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF STOCK REGISTRATION

Keterangan Information	Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	Nominal per Saham (Rp) Face Value (Rp)	Jumlah Nominal Total Nominal Value	Jumlah Saham yang Dicatatkan Number of Shares Listed	Tanggal Pencatatan Recording Date	Bursa Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	733.262.500	100	73.326.250.000	3.666.312.500	2 September 2019 September 2, 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Pada tahun 2019, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan menawarkan sebanyak 733.262.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, sehingga total nilai nominal saham yang ditawarkan mencapai Rp73.326.250.000.

In 2019, the Company took a strategic step by conducting an Initial Public Offering (IPO) to the public. In this corporate action, the Company offered 733,262,500 shares with a nominal value of Rp100 per share, bringing the total nominal value of the shares offered to Rp73,326,250,000.

Tanggal 2 September 2019 menjadi tonggak penting bagi Perseroan dengan dilakukannya pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan kode saham KEEN. Pada saat pencatatan tersebut, jumlah keseluruhan saham Perseroan yang tercatat mencapai 3.666.312.500 lembar saham, yang terdiri atas 733.262.500 lembar saham yang dilepas kepada publik dan 2.933.050.000 lembar saham milik para pendiri. Dengan struktur tersebut, porsi saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham setara dengan 20% dari total saham Perseroan yang tercatat di BEI.

September 2, 2019, was an important milestone for the Company with the listing of its initial shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) using the stock code KEEN. At the time of listing, the total number of the Company's shares listed reached 3,666,312,500 shares, consisting of 733,262,500 shares released to the public and 2,933,050,000 shares owned by the founders. With this structure, the portion of shares offered to the public through the IPO was equivalent to 20% of the Company's total shares listed on the IDX.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan efek lainnya.

Throughout 2025, the Company did not issue any other securities.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Berikut ini disampaikan informasi mengenai Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa profesional kepada Perseroan. Penyajian informasi ini dimaksudkan untuk memberikan transparansi kepada

The following is information about capital market supporting institutions and professions that provide professional services to the Company. This information is presented to provide transparency to stakeholders regarding parties that support

para Pemangku Kepentingan terkait pihak-pihak pendukung kegiatan Perseroan di bidang pasar modal, sebagaimana dirangkum dalam tabel di bawah ini :

the Company's activities in the capital market, as summarized in the table below:

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik
Public Accounting Firm and Public Accountant

Nama Lembaga Name of Institution	KAP Mirawati Sensi Idris (anggota independen dari Moore Global Network Limited) KAP Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)
Alamat Address	EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan – 12870, Indonesia
Akuntan Publik Public Accountant	Fendri Sutejo
Jasa yang Diberikan Service Provided	Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Audit and Annual Historical Financial Information
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp 900 juta Rp 900 million

Notaris
Notary

Nama Lembaga Name of Institution	Notaris Yulia, SH
Alamat Address	Jl. Tebet Timur Dalam IV-E No. 42 Jakarta Selatan Tel: 021-831-4472
Jasa yang Diberikan Service Provided	Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Preparation of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) & Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp 35 juta Rp 35 million

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama Lembaga Name of Institution	PT Sinartama Gunita
Alamat Address	Menara Tekno Lt.7, Jl. H. Fachrudin No.19 Tanah Abang Jakarta 10250 Telp: (021) 392 2332
Jasa yang Diberikan Service Provided	Jasa administrasi saham pasar sekunder, berupa pencatatan Daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham atas nama perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia secondary market. Secondary market stock administration services, in the form of recording the Shareholder Register and recording changes to the Shareholder Register on behalf of companies listed on the Indonesia Stock Exchange secondary market.
Periode Period	2025
Biaya Fee	Rp 45 juta Rp 45 million

04

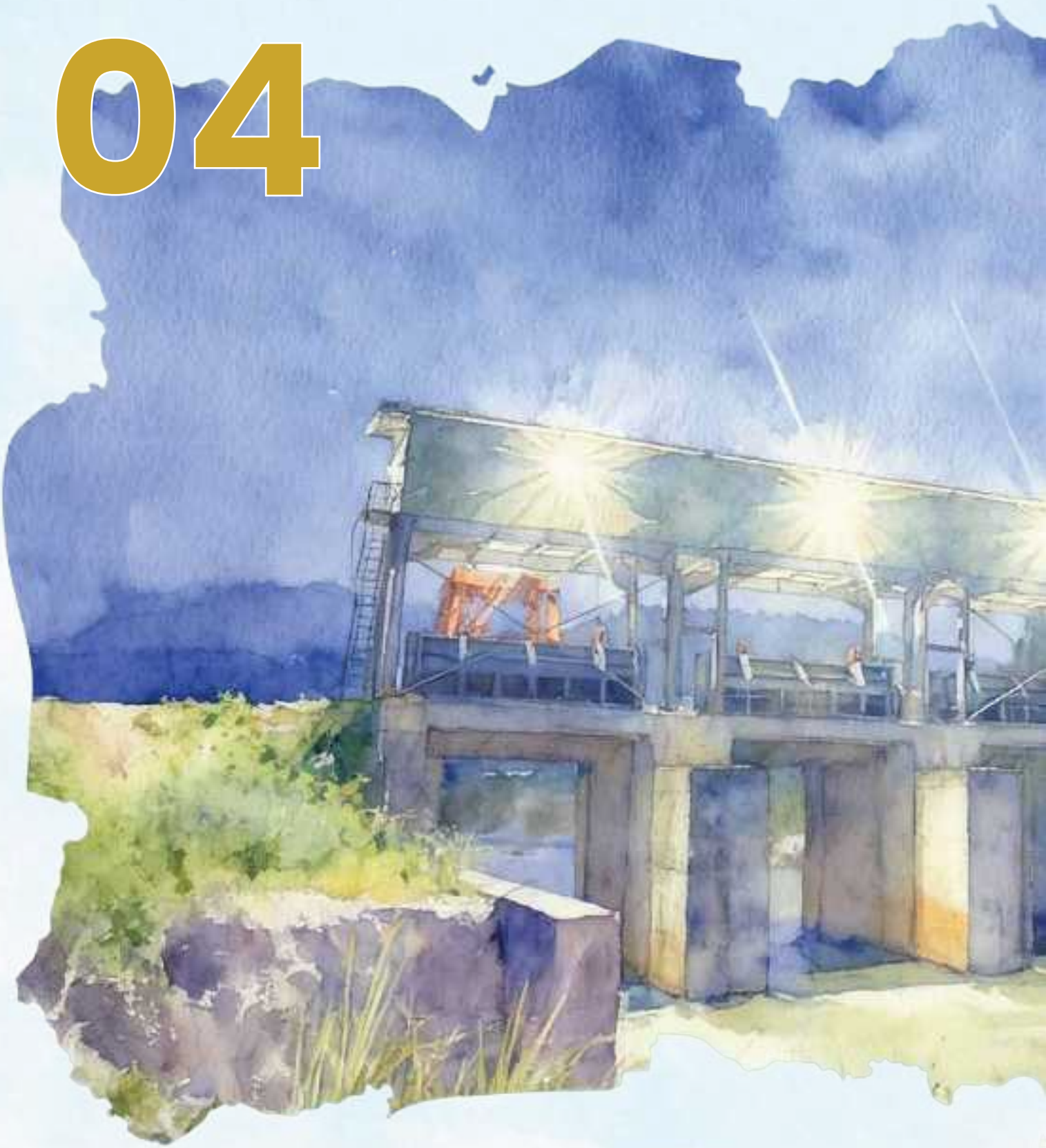

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL
GLOBAL MACROECONOMIC REVIEW

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang cenderung moderat dan melambat dibandingkan rata-rata dalam satu dekade terakhir. Perlambatan ini dipengaruhi oleh melemahnya permintaan global, berlanjutnya ketegangan perdagangan, serta meningkatnya ketidakpastian geopolitik. Sejumlah lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia berada pada kisaran 2,7%–2,9%, lebih rendah dibandingkan realisasi tahun sebelumnya.

Throughout 2025, the global economy exhibited moderate growth, slowing compared to the average over the past decade. This slowdown was influenced by weakening global demand, ongoing trade tensions, and increasing geopolitical uncertainty. Several international institutions estimated global economic growth to range between 2.7% and 2.9%, lower than the previous year's realization.

Dari sisi inflasi, tekanan harga global secara umum menunjukkan tren penurunan seiring dengan meredanya harga energi dan komoditas dibandingkan periode puncak sebelumnya. Namun demikian, perkembangan geopolitik sepanjang tahun 2025 kembali memicu volatilitas, khususnya pada sektor energi. Konflik yang terjadi di kawasan Timur Tengah, termasuk antara Iran dan Israel, menimbulkan kekhawatiran terhadap terganggunya jalur distribusi energi global, terutama pada jalur strategis seperti Selat Hormuz yang menjadi salah satu rute utama pengangkutan minyak dunia.

On the inflation front, global price pressures generally showed a downward trend as energy and commodity prices eased compared to previous peak levels. However, geopolitical developments throughout 2025 triggered renewed volatility, particularly in the energy sector. Conflicts in the Middle East, including tensions between Iran and Israel, raised concerns over disruptions to global energy supply routes, especially strategic passages such as the Strait of Hormuz, a key route for oil transportation.

Kondisi tersebut mendorong kenaikan harga minyak global, di mana harga minyak Brent sempat mengalami peningkatan signifikan dan melampaui kisaran normalnya. Kenaikan harga energi ini memberikan tekanan tambahan terhadap biaya produksi dan transportasi secara global, sehingga berpotensi menahan laju penurunan inflasi dan memengaruhi kebijakan moneter di berbagai negara. Dalam kondisi tersebut, sejumlah bank sentral cenderung menunda pelonggaran suku bunga guna mengantisipasi risiko inflasi yang kembali meningkat.

These conditions led to a rise in global oil prices, with Brent crude experiencing significant increases beyond its normal range. Higher energy costs added pressure on global production and transportation expenses, potentially slowing the decline in inflation and influencing monetary policies in various countries. Under these circumstances, several central banks tended to postpone interest rate easing to mitigate the risk of rising inflation.

Di sisi lain, ketidakpastian geopolitik juga berdampak pada meningkatnya volatilitas pasar keuangan global. Preferensi investor terhadap aset safe haven mengalami peningkatan, yang tercermin dari penguatan instrumen seperti emas dan obligasi, serta tekanan pada pasar ekuitas. Kondisi ini mencerminkan sikap kehati-hatian pelaku pasar dalam merespons risiko global yang meningkat.

Meanwhile, geopolitical uncertainty also contributed to increased volatility in global financial markets. Investor preference for safe-haven assets strengthened, reflected in gains in instruments such as gold and bonds, while equity markets faced pressure. This situation highlights market participants' cautious stance in responding to escalating global risks.

Dari aspek perdagangan internasional, tahun 2025 ditandai dengan perlambatan volume perdagangan global yang cenderung stagnan. Gangguan pada rantai pasok, peningkatan biaya logistik, serta ketegangan geopolitik turut menjadi faktor yang menghambat kelancaran arus barang dan jasa antarnegara. Selain itu, meningkatnya ketidakpastian kebijakan, termasuk kebijakan tarif dan proteksionisme di beberapa negara, juga berdampak pada penurunan minat investasi global.

From an international trade perspective, 2025 was marked by a slowdown in global trade volumes, which remained largely stagnant. Disruptions in supply chains, rising logistics costs, and geopolitical tensions were among the factors hindering the smooth flow of goods and services across countries. Additionally, increasing policy uncertainty, including tariff and protectionist measures in some nations, further dampened global investment appetite.

Secara keseluruhan, dinamika makroekonomi global sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa meskipun tekanan inflasi mulai mereda, risiko eksternal masih cukup tinggi, terutama yang berasal dari sektor energi dan geopolitik. Kondisi ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi global tetap berada dalam tren moderat serta lebih rentan terhadap berbagai potensi shock di masa mendatang.

Overall, the global macroeconomic dynamics in 2025 indicate that while inflationary pressures began to ease, external risks remained significant, particularly from the energy sector and geopolitical developments. These conditions kept global economic growth on a moderate trajectory, making it more vulnerable to potential shocks in the future.

TINJAUAN MAKROEKONOMI NASIONAL
NATIONAL MACROECONOMIC REVIEW

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap solid di tengah tekanan eksternal global yang meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar sekitar 5,11% secara tahunan, sedikit lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar sekitar 5,05%. Pertumbuhan ini mencerminkan terjaganya aktivitas ekonomi domestik, didukung oleh konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, serta kinerja sektor-sektor utama.

Indonesia's economy in 2025 demonstrated solid performance amid rising global external pressures. According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economic growth was recorded at approximately 5.11% year-on-year, slightly higher than the 5.05% realized in 2024. This growth reflects sustained domestic economic activity, supported by household consumption, government spending, and strong performance across key sectors.

Dari sisi stabilitas harga, tingkat inflasi Indonesia sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar sekitar 2,92% (year-on-year), masih berada dalam kisaran target yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Meskipun terdapat tekanan dari kenaikan harga pangan dan energi, inflasi secara umum tetap terkendali berkat kebijakan pengendalian harga serta koordinasi yang baik antara pemerintah dan otoritas moneter.

On the price stability front, Indonesia's inflation rate throughout 2025 was around 2.92% year-on-year, remaining within the target range set by Bank Indonesia. Although there were pressures from rising food and energy prices, inflation remained generally under control due to effective price management policies and strong coordination between the government and monetary authorities.

Kinerja sektor eksternal juga menunjukkan ketahanan yang cukup baik. Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus secara konsisten pada sebagian besar periode tahun 2025, didukung oleh kinerja ekspor komoditas unggulan serta pengelolaan impor yang terjaga. Kondisi ini turut memberikan bantalan terhadap tekanan eksternal, khususnya dalam menjaga stabilitas nilai tukar.

The external sector also showed relatively strong resilience. Indonesia's trade balance recorded consistent surpluses for most of 2025, supported by robust performance in key commodity exports and well-managed imports. This condition provided a buffer against external pressures, particularly in maintaining exchange rate stability.

Namun demikian, dinamika global turut memberikan dampak terhadap perekonomian domestik. Ketegangan geopolitik, khususnya di kawasan Timur Tengah, mendorong kenaikan harga energi global yang berdampak pada peningkatan biaya impor energi serta potensi tekanan terhadap biaya produksi dan distribusi di dalam negeri. Selain itu, ketidakpastian global juga memengaruhi permintaan ekspor serta aliran investasi, terutama pada sektor-sektor yang sensitif terhadap siklus ekonomi global.

However, global dynamics also affected the domestic economy. Geopolitical tensions, especially in the Middle East, led to higher global energy prices, impacting energy import costs and potentially increasing domestic production and distribution expenses. Furthermore, global uncertainties influenced export demand and investment flows, particularly in sectors sensitive to the global economic cycle.

Di sisi ketenagakerjaan, tingkat pengangguran terbuka menunjukkan perbaikan dengan tercatat sekitar 4,85% pada Agustus 2025, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan mulai pulihnya aktivitas ekonomi dan meningkatnya penyerapan tenaga kerja di berbagai sektor.

On the labor front, the open unemployment rate improved, recorded at approximately 4.85% in August 2025, lower than the previous year. This reflects a recovery in economic activity and increased labor absorption across various sectors.

Untuk menjaga momentum pertumbuhan di tengah tantangan global, Pemerintah Indonesia mengambil berbagai langkah kebijakan, termasuk penyesuaian kebijakan fiskal serta pemberian stimulus untuk mendukung konsumsi domestik dan menjaga daya beli masyarakat. Langkah ini menunjukkan ketahanan ekonomi domestik yang tetap terjaga, meskipun dihadapkan pada tekanan eksternal yang cukup signifikan.

To sustain growth momentum amid global challenges, the Indonesian Government implemented various policy measures, including fiscal adjustments and stimulus support to bolster domestic consumption and maintain household purchasing power. These steps demonstrate that domestic economic resilience remains intact despite significant external pressures.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan resiliensi yang baik, dengan pertumbuhan yang tetap stabil, inflasi yang terkendali, serta sektor eksternal yang relatif kuat, meskipun di tengah meningkatnya ketidakpastian global.

Overall, Indonesia's economy in 2025 showed strong resilience, with stable growth, controlled inflation, and a relatively robust external sector, even amid increasing global uncertainties.

ENERGI BARU TERBARUKAN INDONESIA
INDONESIAN NEW AND RENEWABLE ENERGY

Sektor energi dan ketenagalistrikan nasional pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan listrik domestik. Pertumbuhan aktivitas ekonomi, khususnya pada sektor industri, komersial, dan rumah tangga, mendorong peningkatan permintaan energi listrik secara berkelanjutan. Dalam merespons kebutuhan tersebut, Pemerintah terus memperkuat infrastruktur ketenagalistrikan serta mendorong diversifikasi sumber energi.

In 2025, Indonesia's energy and electricity sector demonstrated positive development in line with the growing domestic electricity demand. Economic activity growth, particularly in the industrial, commercial, and household sectors, drove a continuous increase in electricity consumption. In response to this demand, the Government continued to strengthen electricity infrastructure and promote energy source diversification.

Sejalan dengan tren global, Pemerintah Indonesia juga mempercepat transisi energi menuju sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Kebijakan peningkatan porsi energi baru dan terbarukan (EBT) dalam bauran energi nasional menjadi salah satu fokus utama, seiring dengan upaya mengurangi ketergantungan terhadap energi fosil serta menekan emisi gas rumah kaca.

In line with global trends, the Government of Indonesia also accelerated the energy transition toward cleaner and more sustainable energy sources. Policies aimed at increasing the share of new and renewable energy (NRE) in the national energy mix became a key focus, as part of efforts to reduce reliance on fossil fuels and curb greenhouse gas emissions.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, kapasitas terpasang pembangkit listrik tenaga air di Indonesia hingga akhir tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang solid. Kapasitas pembangkit listrik tenaga air (PLTA) tercatat mencapai 6.539,17 MW, sementara pembangkit listrik tenaga minihidro (PLTM) dan mikrohidro (PLTMH) masing-masing sebesar 976,18 MW dan 51,07 MW.

According to data from the Directorate General of New, Renewable Energy, and Energy Conservation (EBTKE), Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's installed hydropower capacity showed solid development by the end of 2025. Hydropower plants (PLTA) reached 6,539.17 MW, while mini-hydro (PLTM) and micro-hydro (PLTMH) plants reached 976.18 MW and 51.07 MW, respectively.

Secara agregat, pembangkit berbasis tenaga air tetap menjadi salah satu kontributor utama dalam bauran energi baru dan terbarukan nasional. Karakteristik tenaga air yang relatif stabil, tidak bergantung pada fluktuasi harga bahan bakar global, serta memiliki biaya operasional yang kompetitif menjadikannya sebagai salah satu tulang punggung dalam pengembangan energi bersih di Indonesia.

Overall, hydropower-based generation remains a major contributor to the national new and renewable energy mix. Its relatively stable characteristics, independence from global fuel price fluctuations, and competitive operational costs make it a cornerstone for clean energy development in Indonesia.

Selain pengembangan tenaga air, Pemerintah juga terus memperluas portofolio energi terbarukan melalui pengembangan pembangkit listrik tenaga surya. Hingga awal tahun 2026, kapasitas pembangkit listrik tenaga surya terapung tercatat sebesar 194,27 MW, sementara kapasitas PLTS atap mencapai 749,18 MW. Langkah ini mencerminkan strategi diversifikasi energi terbarukan yang semakin progresif dalam mendukung ketahanan energi nasional.

In addition to hydropower development, the Government continued to expand the renewable energy portfolio through solar power generation. By early 2026, floating solar power capacity reached 194.27 MW, while rooftop solar (PLTS) capacity reached 749.18 MW. These initiatives reflect a progressively diversified renewable energy strategy that strengthens national energy resilience.

Di sisi lain, dinamika global sepanjang tahun 2025, termasuk volatilitas harga energi akibat ketegangan geopolitik, turut memberikan tekanan terhadap sektor energi berbasis fosil. Kondisi ini semakin memperkuat urgensi pengembangan energi terbarukan sebagai sumber energi yang lebih berkelanjutan dan resilien dalam jangka panjang.

Meanwhile, global dynamics throughout 2025, including energy price volatility due to geopolitical tensions, exerted pressure on the fossil-fuel-based energy sector. This further underscores the urgency of developing renewable energy as a more sustainable and resilient energy source in the long term.

Secara keseluruhan, sektor ketenagalistrikan Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan arah pertumbuhan yang positif, didukung oleh peningkatan kebutuhan energi, kebijakan yang pro-transisi energi, serta pengembangan kapasitas pembangkit berbasis energi terbarukan. Dalam konteks tersebut, subsektor tenaga air memiliki peran strategis sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung ketahanan energi nasional dan percepatan transisi menuju energi bersih.

Overall, Indonesia's electricity sector in 2025 showed a positive growth trajectory, supported by increasing energy demand, pro-energy transition policies, and the development of renewable energy generation capacity. Within this context, the hydropower subsector plays a strategic role as a key pillar in supporting national energy security and accelerating the transition toward clean energy.

Hingga akhir periode pelaporan, kapasitas terpasang pembangkit listrik berbasis EBT di Indonesia tercatat sebagai berikut:

As of the end of the reporting period, the installed capacity of NRE-based power plants in Indonesia was as follows:

PLT EBT NRE Power Plant	Kapasitas Terpasang Kumulatif (MW) Cumulative Installed Capacity (MW)					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Bayu Wind	152,3	152,3	152,3	152,3	152,3	152,3
Surya Solar	170,7	207,7	292,3	600,0	911,5	1.496,2
Bioenergi Bioenergy	2.251,9	2.315,8	3.122,6	3.393,4	3.668,7	3.753,2
Panas Bumi Geothermal	2.434,4	2.532,8	2.539,4	2.597,5	2.628,8	2.734,0
Air Hydro	5.604,5	6.372,5	6.464,8	6.569,6	7.056,2	7.587,4
Gas Batubara Coal Steam	450,0	450,0	450,0	450,0	450,0	450,0
Total	**11.063**	**12.031**	**13.021**	**13.763**	**14.877**	**16.173**

PROSPEK USAHA PERSEROAN
PROSPECTS OF THE COMPANY'S BUSINESS

Prospek usaha Perseroan ke depan dipandang tetap positif, didukung oleh tren peningkatan kebutuhan energi listrik serta percepatan transisi menuju energi baru dan terbarukan di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi domestik yang relatif stabil pada tahun 2025, dengan tingkat inflasi yang terkendali serta permintaan listrik yang terus meningkat, menjadi fondasi yang kuat bagi pengembangan sektor ketenagalistrikan.

Di sisi global, dinamika geopolitik yang berdampak pada volatilitas harga energi fosil justru memperkuat urgensi pengembangan energi terbarukan. Kenaikan harga energi dan ketidakpastian pasokan mendorong pergeseran preferensi menuju sumber energi yang lebih stabil dan berkelanjutan, termasuk tenaga air. Kondisi ini memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya sebagai penyedia energi bersih yang memiliki karakteristik biaya operasional yang lebih stabil.

Dari sisi domestik, komitmen Pemerintah dalam meningkatkan bauran energi baru dan terbarukan menjadi katalis utama pertumbuhan sektor ini. Pengembangan pembangkit listrik berbasis EBT, termasuk tenaga air, terus didorong melalui berbagai kebijakan strategis serta penguatan infrastruktur ketenagalistrikan nasional. Hingga akhir tahun 2025, kapasitas pembangkit listrik tenaga air, termasuk minihidro dan mikrohidro, menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dan tetap menjadi kontributor utama dalam bauran energi terbarukan nasional.

Selain itu, kebutuhan listrik yang terus meningkat, khususnya di wilayah-wilayah dengan potensi sumber daya air yang melimpah, membuka peluang pengembangan proyek-proyek baru berbasis tenaga air. Karakteristik tenaga air yang andal, berumur panjang, serta rendah emisi menjadikannya sebagai salah satu solusi utama dalam mendukung ketahanan energi nasional.

The Company's business prospects remain positive, supported by the rising demand for electricity and the accelerated transition to new and renewable energy (NRE) in Indonesia. Relatively stable domestic economic growth in 2025, accompanied by controlled inflation and increasing electricity demand, provides a solid foundation for the development of the electricity sector.

Globally, geopolitical dynamics affecting fossil fuel price volatility further underscore the urgency of developing renewable energy. Rising energy prices and supply uncertainties are shifting preferences toward more stable and sustainable energy sources, including hydropower. This presents opportunities for the Company to strengthen its position as a clean energy provider with relatively stable operational costs.

Domestically, the Government's commitment to increasing the share of new and renewable energy serves as a key growth catalyst for the sector. The development of NRE-based power plants, including hydropower, continues to be supported through strategic policies and the strengthening of national electricity infrastructure. By the end of 2025, the capacity of hydropower plants, including mini-hydro and micro-hydro, showed consistent growth and remained a major contributor to the national renewable energy mix.

In addition, the growing electricity demand, particularly in regions with abundant water resources, opens opportunities for the development of new hydropower projects. Hydropower's reliability, long lifespan, and low emissions make it a key solution for supporting national energy security.

Dalam menghadapi peluang tersebut, Perseroan memiliki posisi yang strategis mengingat pengalaman, portofolio proyek, serta kompetensi yang dimiliki dalam pengembangan pembangkit listrik tenaga air. Perseroan juga memiliki peluang untuk mengoptimalkan kinerja aset eksisting sekaligus mengembangkan kapasitas tambahan melalui proyek-proyek baru maupun ekspansi usaha.

The Company is strategically positioned to capitalize on these opportunities, given its experience, project portfolio, and expertise in developing hydropower plants. There are also opportunities to optimize the performance of existing assets while expanding capacity through new projects or business expansion.

Namun demikian, Perseroan tetap mencermati sejumlah tantangan, antara lain dinamika regulasi, kebutuhan pendanaan proyek, serta potensi risiko operasional yang melekat pada proyek pembangkit listrik tenaga air. Selain itu, faktor kondisi alam, khususnya variabilitas curah hujan dan debit air yang dipengaruhi oleh perubahan iklim, juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan karena dapat memengaruhi kinerja produksi listrik Perseroan.

However, the Company remains mindful of several challenges, including regulatory dynamics, project financing requirements, and operational risks inherent in hydropower projects. Additionally, natural factors, particularly variability in rainfall and water flow due to climate change, must be carefully managed as they may affect the Company's electricity production performance.

Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat strategi bisnis yang adaptif, termasuk melalui pengelolaan operasional yang lebih optimal, pemantauan kondisi hidrologi secara berkala, serta pengembangan portofolio aset yang lebih resilien terhadap perubahan kondisi alam. Perseroan juga berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko guna memastikan keberlanjutan kinerja dalam jangka panjang.

Accordingly, the Company continues to strengthen its adaptive business strategy, including optimizing operational management, monitoring hydrological conditions regularly, and developing a resilient asset portfolio against changing environmental conditions. The Company also strives to maintain a balance between business growth and risk management to ensure long-term sustainability.

Secara keseluruhan, dengan dukungan kondisi makroekonomi yang relatif stabil, arah kebijakan energi nasional yang pro terhadap energi terbarukan, serta meningkatnya kebutuhan listrik, Perseroan memiliki prospek usaha yang baik untuk tumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Overall, supported by relatively stable macroeconomic conditions, a national energy policy favorable to renewable energy, and growing electricity demand, the Company has strong business prospects for sustainable growth and the creation of value for its stakeholders.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATING REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) melalui sejumlah entitas anak, yaitu PT Energy Sakti Sentosa (Proyek Pakkat) dan PT Bangun Tirta Lestari (Proyek Air Putih), serta entitas anak tidak langsung PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Proyek Ma'dong) dan PT Sumatera Energi Lestari (Proyek Ordi Hulu).

As of the end of the reporting period, the Company operates hydropower plants (HPP) through several subsidiaries, namely PT Energy Sakti Sentosa (Pakkat Project) and PT Bangun Tirta Lestari (Air Putih Project), as well as indirect subsidiaries PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Ma'dong Project) and PT Sumatera Energi Lestari (Ordi Hulu Project).

Selain itu, melalui entitas anak PT Tiara Tirta Energi, Perseroan tengah mengembangkan proyek PLTM Salu Noling yang ditargetkan selesai dan mulai beroperasi secara komersial pada kuartal II tahun 2026.

In addition, through its subsidiary PT Tiara Tirta Energi, the Company is currently developing the Salu Noling mini-hydropower (MHP) project, which is targeted for completion and commercial operation in the second quarter of 2026.

Seluruh entitas anak tersebut berperan dalam menghasilkan energi baru terbarukan guna mendukung pemenuhan kebutuhan listrik, baik untuk saat ini maupun di masa mendatang.

All of these subsidiaries generate renewable energy to support the fulfillment of current and future electricity demand.

PLTA Pakkat
Pakkat Hydropower Plant



Operating Company
PT Energy Sakti Sentosa

Capacity
18 MW

Commercial Operation Date
31 January 2018

Location
Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera

Pada tanggal 3 Desember 2025, terjadi bencana tanah longsor di sekitar area PLTA Pakkat yang mengakibatkan penghentian sementara operasional pembangkit. Hingga akhir Desember 2025, Perseroan masih melakukan proses asesmen secara menyeluruh. Upaya rehabilitasi PLTA Pakkat direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun 2026.

On December 3, 2025, a landslide occurred in the vicinity of PLTA Pakkat, resulting in the temporary suspension of the plant's operations. As of the end of December 2025, the Company was still conducting a comprehensive assessment. Rehabilitation efforts for PLTA Pakkat are scheduled to be carried out in 2026.

Produksi
Production

Pada tahun 2025, PLTA Pakkat menghasilkan listrik sebesar 92.483.411 kWh, mengalami penurunan sebesar 11,34% dibandingkan produksi tahun 2024 yang mencapai 104.316.874 kWh. Meskipun demikian, capaian produksi tahun 2025 tersebut telah memenuhi 97,56% dari target tahunan yang ditetapkan, yaitu sebesar 94.800.000 kWh.

In 2025, PLTA Pakkat generated 92,483,411 kWh of electricity, representing a decrease of 11.34% compared to the 2024 production of 104,316,874 kWh. Nevertheless, the 2025 output achieved 97.56% of the annual production target, which was set at 94,800,000 kWh.

Profitabilitas
Profitability

Pada tahun 2025, PLTA Pakkat berhasil membukukan pendapatan sebesar USD5.690.867, menurun 11,9% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan pendapatan sebesar USD6.457.321.

In 2025, the Pakkat Hydropower Plant recorded revenue of USD5,690,867, a decrease of 11.9% compared to USD6,457,321 in 2024.

Laba tahun berjalan 2025 adalah sebesar USD1.909.786, menurun 9,2% dibandingkan dengan laba tahun berjalan 2024 sebesar USD2.102.166.

Profit for the year amounted to USD1,909,786, representing a decrease of 9.2% compared to USD2,102,166 in 2024.

PLTA Air Putih
Air Putih Hydropower Plant



Operating Company
PT Bangun Tirta Lestari

Capacity
21 MW

Commercial Operation Date
22 January 2020

Location
Lebong Regency, Bengkulu

Produksi
Production

Pada tahun 2025, PLTA Air Putih mencatatkan produksi listrik sebesar 137.572.676 kWh, mengalami perubahan sebesar 0,28% dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2024 yang mencapai 137.959.387 kWh. Capaian produksi tersebut setara dengan 119,49% dari target produksi tahunan yang ditetapkan sebesar 115.130.000 kWh.

In 2025, PLTA Air Putih recorded electricity production of 137,572,676 kWh, reflecting a change of 0.28% compared to the 2024 production of 137,959,387 kWh. This achievement represents 119.49% of the annual production target, which was set at 115,130,000 kWh.

Profitabilitas
Profitability

Pada tahun 2025, PLTA Air Putih membukukan pendapatan sebesar USD9.201.621, mengalami penurunan sebesar 0,93% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 yang mencapai USD9.287.725.

In 2025, PLTA Air Putih recorded revenue of USD9,201,621, representing a decrease of 0.93% compared to the 2024 revenue of USD9,287,725.

Laba tahun berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD4.536.764, meningkat sebesar 10,33% dibandingkan dengan capaian laba tahun 2024 yang sebesar USD4.112.161.

The profit for the year 2025 amounted to USD4,536,764, reflecting an increase of 10.33% compared to the 2024 profit of USD4,112,161.

PLTM Madong

Madong Mini Hydropower Plant



Operating Company
PT Nagata Dinamika Hidro Madong

Capacity
10 MW

Commercial Operation Date
25 March 2022

Location
North Toraja Regency, South Sulawesi

Produksi
Production

Pada tahun 2025, PLTA Madong mencatat produksi listrik sebesar 83.640.952 kWh, meningkat 13,61% dibandingkan dengan produksi tahun 2024 yang mencapai 73.623.988 kWh. Capaian produksi tahun 2025 ini setara dengan 125,93% dari target tahunan PLTA Madong sebesar 66.418.000 kWh.

In 2025, PLTA Madong recorded electricity production of 83,640,952 kWh, representing an increase of 13.61% compared to the 2024 production of 73,623,988 kWh. The 2025 output achieved 125.93% of PLTA Madong's annual target of 66,418,000 kWh.

Profitabilitas
Profitability

Pada tahun 2025, PLTA Madong membukukan pendapatan sebesar USD4.870.242, meningkat 5,6% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD4.611.186.

Laba tahun berjalan tercatat sebesar USD2.426.112, mengalami peningkatan signifikan sebesar 44,3% dibandingkan dengan laba tahun 2024 yang sebesar USD1.681.270.

In 2025, the Madong Hydropower Plant recorded revenue of USD4,870,242, representing an increase of 5.6% compared to USD4,611,186 in 2024.

The profit for the year amounted to USD2,426,112, marking a significant increase of 44.3% compared to the 2024 profit of USD1,681,270.

PLTM Ordi Hulu

Ordi Hulu Mini Hydropower Plant



Operating Company
PT Sumatera Energi Lestari

Capacity
10 MW

Commercial Operation Date
31 March 2024

Location
Pakpak Bharat Regency, North Sumatera

Produksi
Production

Pada tahun 2025, PLTM Ordi Hulu mencatat produksi listrik sebesar 62.615.005 kWh, meningkat 20,53% dibandingkan dengan produksi tahun 2024 yang sebesar 51.949.119 kWh. Capaian produksi tahun 2025 ini mencapai 98,5% dari target tahunan PLTM Ordi Hulu sebesar 63.554.020 kWh.

In 2025, PLTM Ordi Hulu recorded electricity production of 62,615,005 kWh, representing an increase of 20.53% compared to the 2024 production of 51,949,119 kWh. The 2025 output reached 98.5% of PLTM Ordi Hulu's annual target of 63,554,020 kWh.

Profitabilitas
Profitability

Pada tahun 2025, PLTM Ordi Hulu membukukan pendapatan sebesar USD4.002.027, meningkat 18,85% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2024 yang sebesar USD3.367.417.

Laba tahun berjalan 2025 tercatat sebesar USD1.757.420, meningkat 23,44% dibandingkan dengan laba tahun berjalan 2024 yang sebesar USD1.423.498.

In 2025, PLTM Ordi Hulu recorded revenue of USD4,002,027, representing an increase of 18.85% compared to the 2024 revenue of USD3,367,417.

The profit for the year 2025 amounted to USD1,757,420, reflecting an increase of 23.44% compared to the 2024 profit of USD1,423,498.

PLTM Salu Noling

Salu Noling Mini Hydropower Plant



Operating Company
PT Tiara Tirta Energi

Capacity
10 MW

Commercial Operation Date
Second Quarter of 2026 (Projected)

Location
Luwu Regency, South Sulawesi

Produksi
Production

PLTM Salu Noling yang merupakan proyek PLTA kelima Perseroan, memulai konstruksi pada kuartal kedua 2024, dan ditargetkan untuk selesai pada kuartal kedua 2026.

Hingga 31 Desember 2025, progres pembangunan PLTM Salu Noling telah mencapai 81,77%, lebih tinggi dibandingkan target progres konstruksi yang ditetapkan Perseroan sebesar 76,0%.

The Salu Noling Minihydro Power Plant, which represents the Company's fifth hydropower project, commenced construction in the second quarter of 2024 and is targeted for completion in the second quarter of 2026.

As of 31 December 2025, the construction progress of the Salu Noling project reached 81.77%, higher than the Company's targeted construction progress of 76.0%.

Profitabilitas
Profitability

Pada tahun 2025, PLTM Salu Noling berhasil membukukan pendapatan sebesar USD10.530.605, menurun 25,15% dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan pendapatan sebesar USD14.068.130.

Laba tahun berjalan 2025 adalah sebesar USD317.378 menurun 69,87% dibandingkan dengan laba tahun berjalan 2024 sebesar USD1.053.754.

Pendapatan ini merupakan pendapatan konstruksi berdasarkan standar akuntansi ISAK 16.

In 2025, the Salu Noling Minihydro Power Plant recorded revenue of USD10,530,605, representing an decrease of 25.15% compared to USD14,068,130 in 2024.

Profit for the year amounted to USD317,378, representing an decrease of 69.87% compared to USD1,053,754 in 2024.

This revenue represents construction revenue recognized in accordance with ISAK 16.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Analisis dan pembahasan manajemen ini disusun berdasarkan informasi yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk beserta anak perusahaannya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris. Laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

The Management's Discussion and Analysis has been prepared based on information derived from the Consolidated Financial Statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its subsidiaries for the period ended December 31, 2025. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris. The consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

A. Aset / Assets

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar | Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.629.456	2.002.610	-18,63
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	5.958.766	6.187.353	-3,69
Piutang Usaha Trade Receivables	3.995.246	5.131.448	-22,14
Piutang lain-lain Other Receivables	16.394.980	14.433.836	13,59
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan Unbilled Financial Asset from Service Concession Project	7.864.898	6.942.981	13,28
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	116.564	164.208	-29,01
Beban Dibayar Dimuka Prepaid expenses	140.484	11.772	1.093,33
Aset Lancar Lain-lain Other Current Assets	21.459	30.000	-28,47
Total Aset Lancar Total Current Assets	36.121.853	34.904.208	3,49
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets			
Piutang Lain-lain Other Receivables	2.697.805	2.979.796	-9,46
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa Yang Belum Ditagihkan - Tidak Lancar Unbilled Financial Asset from Service Concession Project - Non-Current	306.279.435	305.264.986	0,33
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation	1.434.102	1.540.934	-6,93

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets			
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Investment Properties - Net of Accumulated Depreciation	673.574	722.859	-6,82
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Ekuitas Lainnya Investment in Associate and Other Equity Investment	135.228	114.433	18,17
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Asset - Net	-	22.851	-
Estimasi Pengembalian Klaim Pajak Estimated Claim for Tax Refund	281.792	221.355	27,30
Uang Muka Advances	950.126	806.209	17,85
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	2.227.650	3.153.418	-29,36
Goodwill	1.596.589	1.594.747	0,12
Aset Tidak Lancar Lain-lain Other Non-Cureent Assets	2.731.391	2.250.779	21,35
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	319.007.692	318.672.367	0,11
Total Aset Total Assets	355.129.545	353.576.575	0,44

Total Aset
Total Assets

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar USD1,55 juta, dari USD353,58 juta pada tahun 2024 menjadi USD355,13 juta pada tahun 2025. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan total aset lancar sebesar USD1,22 juta serta kenaikan total aset tidak lancar sebesar USD0,34 juta.

The Company's total assets increased by USD1.55 million, from USD353.58 million in 2024 to USD355.13 million in 2025. This growth was primarily driven by an increase in total current assets of USD1.22 million and an increase in total non-current assets of USD0.34 million.

Aset Lancar
Current Assets

Pada tahun 2025, total aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD36,12 juta, meningkat 3,49% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD34,90 juta. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan piutang lain-lain dari pihak berelasi, kenaikan aset keuangan terkait konsesi jasa yang belum ditagihkan, serta meningkatnya beban dibayar di muka. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan kas dan setara kas serta piutang usaha dari pihak ketiga.

In 2025, the Company's current assets amounted to USD36.12 million, representing a 3.49% increase compared to USD34.90 million in 2024. This growth was mainly driven by an increase in other receivables from related parties, higher financial assets from unbilled service concessions, and an increase in prepaid expenses. These increases were partially offset by a decline in cash and cash equivalents and trade receivables from third parties.

Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalents

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar USD1,63 juta, mengalami penurunan 18,63% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar USD2,00 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh arus kas keluar dari aktivitas pendanaan, termasuk pembayaran pinjaman jangka panjang, pembayaran beban bunga, penyerahan uang muka kepada pihak berelasi, serta pembagian dividen kepada pemegang saham dan kepentingan non-pengendali.

As of December 31, 2025, the Company recorded cash and cash equivalents of USD1.63 million, representing a decline of 18.63% compared to USD2.00 million in 2024. This decrease was primarily driven by cash outflows from financing activities, including repayment of long-term loans, interest payments, advances to related parties, and dividend distributions to shareholders and non-controlling interests.

Piutang Usaha
Trade Receivables

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat piutang usaha sebesar USD4,0 juta, turun 22,14% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD5,13 juta. Penurunan piutang usaha pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh turunnya piutang usaha pihak ketiga dari USD5.074.179 di 2024 menjadi USD3.963.066 di 2025.

As of December 31, 2025, the Company recorded trade receivables of USD4.0 million, representing a decrease of 22.14% compared to USD5.13 million in the previous year. The decrease in trade receivables in 2025 was primarily attributable to a decline in third-party trade receivables from USD5,074,179 in 2024 to USD3,963,066 in 2025.

Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan
Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan tercatat sebesar USD7,86 juta per 31 Desember 2025, meningkat 13,28% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan **present value** penerimaan kapasitas minimum masa depan menjadi USD314,14 juta dari USD312,21 juta, yang juga didukung oleh penurunan biaya konstruksi menjadi USD2,21 juta dari USD13,03 juta.

Financial assets from unbilled service concessions amounted to USD7.86 million as of December 31, 2025, representing an increase of 13.28% compared to the previous year. This growth was primarily driven by an increase in the present value of future minimum capacity receipts to USD314.14 million from USD312.21 million, supported by a reduction in construction costs to USD2.21 million from USD13.03 million.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Per 31 Desember 2025, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar USD319,00 juta, meningkat 0,11% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD318,67 juta. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan sebesar USD1,01 juta, pertambahan aset tidak lancar lain-lain sebesar USD0,48 juta, serta kenaikan uang muka sebesar USD0,14 juta.

As of December 31, 2025, the Company's non-current assets amounted to USD319.00 million, representing an increase of 0.11% compared to USD318.67 million in 2024. This growth was primarily driven by an increase in financial assets from unbilled service concessions of USD1.01 million, an increase in other non-current assets of USD0.48 million, and a rise in advances of USD0.14 million.

B. Liabilitas / Liabilities

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	25.537.840	26.290.333	-2,86
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	130.533.525	133.667.822	-2,34
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	156.071.365	159.958.155	-2,43

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Pada tahun 2025, total kewajiban Perseroan tercatat sebesar USD156,07 juta, menurun 2,43% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD159,96 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang.

In 2025, the Company's total liabilities amounted to USD156.07 million, representing a decrease of 2.43% compared to USD159.96 million in 2024. This decline was primarily driven by reductions in both short-term and long-term liabilities.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
Total Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD25,54 juta, menurun 2,86% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD26,29 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang usaha kepada pihak ketiga dari USD6,12 juta menjadi USD4,27 juta, penurunan utang lain-lain kepada pihak berelasi, menurunnya utang bank jangka pendek, serta pengurangan liabilitas yang masih harus dibayar.

The Company's short-term liabilities in 2025 amounted to USD25.54 million, representing a decrease of 2.86% compared to USD26.29 million in 2024. This decline was primarily driven by a reduction in trade payables to third parties from USD6.12 million to USD4.27 million, a decrease in other payables to related parties, lower short-term bank loans, and a reduction in accrued liabilities.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
Total Non-current Liabilities

Liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD130,53 juta, mengalami penurunan 2,34% atau USD3,13 juta dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD133,68 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang bank jangka panjang dari USD71,03 juta menjadi USD69,23 juta, utang kepada lembaga keuangan dari USD20,05 juta menjadi USD18,47 juta, serta penurunan utang pembiayaan konsumen.

As of December 31, 2025, the Company's long-term liabilities amounted to USD130.53 million, representing a decrease of 2.34% or USD3.13 million compared to USD133.68 million in 2024. This decline was primarily driven by reductions in long-term bank loans from USD71.03 million to USD69.23 million, obligations to financial institutions from USD20.05 million to USD18.47 million, and consumer financing liabilities.

C. Ekuitas / Equity

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to The Owners of the Parent Entity	174.666.709	168.908.710	3,41
Kepentingan Non–Pengendali Non-Controlling Interests	24.391.471	24.709.710	-1,29
Total Ekuitas Total Equity	199.058.180	193.618.420	2,81

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Ekuitas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar USD199,06 juta, meningkat 2,81% atau USD5,44 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD193,62 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan dari USD80,50 juta menjadi USD86,40 juta, didorong oleh kenaikan laba tahun berjalan.

At the end of 2025, the Company's equity amounted to USD199.06 million, representing an increase of 2.81% or USD5.44 million compared to USD193.62 million in the previous year. This growth was primarily driven by an increase in unappropriated retained earnings from USD80.50 million to USD86.40 million, supported by higher net profit for the year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Revenue	34.333.492	37.865.982	-9,33
Beban Langsung Direct Costs	12.223.668	15.833.559	-22,80
Laba Bruto Gross Profit	22.109.824	22.032.423	0,35
Beban Usaha Operating Expenses	3.168.361	3.997.298	-20,74
Laba Usaha Income from Operations	18.941.463	18.035.125	5,03
Beban Lain-Lain - Neto Other Expenses – Net	(8.359.396)	(7.571.512)	10,41
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	10.582.067	10.463.613	1,13
Beban Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Expense, Net	1.486.092	2.983.276	-50,19
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	9.095.975	7.480.337	21,60
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax	(310.735)	(173.213)	79,39
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	8.785.240	7.307.124	20,23
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Profit for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	7.761.817	6.233.306	24,52
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	1.334.158	1.247.031	6,99
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Comprehensive Income for the Year Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Entity	7.607.999	6.221.609	22,28
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	1.177.241	1.085.515	8,45
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic and Diluted Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	0,0021	0,0017	23,53

Pendapatan
Revenue

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD34,33 juta, menurun 9,33% atau USD3,53 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD37,87 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya pendapatan proyek konsesi dari USD14,11 juta pada 2024 menjadi USD10,53 juta pada 2025, sementara pendapatan sewa dari pihak berelasi juga menurun dari USD74,2 ribu menjadi USD38,1 ribu.

Revenue for the period ended December 31, 2025, amounted to USD34.33 million, representing a decrease of 9.33% or USD3.53 million compared to USD37.87 million in the previous year. This decrease was primarily attributable to a decline in revenue from concession projects from USD14.11 million in 2024 to USD10.53 million in 2025, while rental income from related parties also declined from USD74.2 thousand to USD38.1 thousand.

Beban Langsung
Direct Cost

Beban langsung pada tahun 2025 tercatat sebesar USD12,22 juta, menurun 22,80% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD15,83 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya beban pokok proyek konsesi, dari USD12,50 juta pada 2024 menjadi USD8,85 juta pada 2025.

Direct costs in 2025 amounted to USD12.22 million, representing a decrease of 22.80% compared to USD15.83 million in 2024. This decline was primarily driven by a reduction in the cost of concession projects, from USD12.50 million in 2024 to USD8.85 million in 2025.

Laba Bruto
Gross Profit

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan laba bruto sebesar USD22,11 juta, meningkat 0,35% dibandingkan laba bruto tahun 2024 yang tercatat sebesar USD22,03 juta. Kenaikan laba bruto ini terutama didorong oleh penurunan beban langsung yang lebih besar dibandingkan penurunan pendapatan. Pendapatan turun dari USD37,87 juta menjadi USD34,33 juta, namun beban langsung turun lebih signifikan dari USD15,83 juta menjadi USD12,22 juta.

As of December 31, 2025, the Company recorded a gross profit of USD22.11 million, representing an increase of 0.35% compared to a gross profit of USD22.03 million in 2024. This growth was primarily driven by a larger decline in direct costs relative to the decrease in revenue. Revenue fell from USD37.87 million to USD34.33 million, while direct costs decreased more significantly from USD15.83 million to USD12.22 million.

Beban Usaha
Operating Expenses

Sepanjang tahun 2025, beban usaha Perseroan tercatat sebesar USD3,17 juta, menurun 20,74% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD4,00 juta. Beban usaha mencakup biaya umum dan administrasi, termasuk gaji, jasa profesional, transportasi dan perjalanan dinas, asuransi, jamuan, imbalan kerja, sewa, sumbangan, serta pos lainnya. Penurunan beban usaha ini mencerminkan pengendalian biaya yang efektif pada beberapa pos pengeluaran.

During 2025, the Company's operating expenses amounted to USD3.17 million, representing a decrease of 20.74% compared to USD4.00 million in 2024. Operating expenses include general and administrative costs, such as salaries, professional fees, transportation and travel, insurance, hospitality, employee benefits, rent, donations, and other items. This reduction in operating expenses reflects effective cost management across several expense categories.

Laba Usaha
Income from Operations

Pada tahun 2025, laba usaha Perseroan tercatat sebesar USD18,94 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD18,03 juta. Kenaikan laba usaha ini terutama didorong oleh peningkatan laba bruto sekaligus penurunan beban usaha.

In 2025, the Company's operating profit amounted to USD18.94 million, up from USD18.03 million in 2024. This increase in operating profit was primarily driven by higher gross profit combined with a reduction in operating expenses.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASHFLOWS

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	13.346.878	5.174.001	157,96
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	(64.193)	633.437	-110,13
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(13.655.839)	(13.555.779)	0,74
Kenaikan (Penurunan) dari Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(373.154)	(7.748.339)	-95,18
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	2.002.610	9.750.949	-79,46
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.629.456	2.002.610	-18,63

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalents at End of Year

Kas dan setara kas Perseroan per akhir tahun 2025 tercatat sebesar USD1,63 juta, menurun 18,63% dibandingkan posisi tahun 2024 sebesar USD2,00 juta. Meskipun Perseroan mencatat arus kas operasi positif sebesar USD13,35 juta, arus kas dari aktivitas pendanaan yang negatif sebesar USD13,66 juta menyebabkan penurunan kas dan setara kas. Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang, beban bunga, transaksi dengan pihak berelasi, serta pembagian dividen kepada pemegang saham dan kepentingan non-pengendali.

As of the end of 2025, the Company's cash and cash equivalents amounted to USD1.63 million, representing a decrease of 18.63% compared to USD2.00 million in 2024. Although the Company generated positive operating cash flow of USD13.35 million, net cash outflows from financing activities of USD13.66 million led to a decline in cash and cash equivalents. These financing outflows were primarily used for repayment of long-term loans, interest payments, transactions with related parties, and dividend distributions to shareholders and non-controlling interests.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar USD13,35 juta, meningkat USD8,17 juta dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD5,17 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan, dari USD28,99 juta menjadi USD31,65 juta, serta penurunan pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok, dan pihak lainnya, dari USD21,19 juta menjadi USD16,10 juta.

Net Cash Generated from Operating Activities in 2025 amounted to USD13.35 million, representing an increase of USD8.17 million compared to USD5.17 million in 2024. This improvement was primarily driven by higher cash receipts from customers, increasing from USD28.99 million to USD31.65 million, as well as lower cash payments to contractors, suppliers, and others, decreasing from USD21.19 million to USD16.10 million.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi
Net Cash Provided by Investing Activities

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar USD0,06 juta. Pada tahun sebelumnya, Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar USD0,63 juta, mencerminkan pergeseran arus kas dari aktivitas investasi selama periode tersebut.

In 2025, the Company recorded net cash used in investing activities of USD0.06 million. In the previous year, the Company had net cash generated from investing activities of USD0.63 million, reflecting a shift in cash flows from investing activities during the period.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash Used in Financing Activities

Pada tahun 2025 Perseroan mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD13,66 juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar USD13,56 juta. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya pembayaran pinjaman jangka panjang, pembayaran uang muka dari pihak berelasi, serta pembayaran dividen kepada pemegang saham dan kepentingan non-pengendali.

In 2025, the Company recorded net cash used in financing activities of USD13.66 million, an increase compared to 2024, which amounted to USD13.56 million. This increase was due to higher repayments of long-term loans, advances paid to related parties, and dividends paid to shareholders and non-controlling interests.

RASIO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN
FINANCIAL RATIO AND POLICY

Uraian Description	2025	2024
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	26,49%	19,75%
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets Ratio	2,56%	2,12%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	4,57%	3,86%
Rasio Lancar Current Ratio	1,41x	1,33x
Rasio Utang Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,78	0,83
Rasio Utang Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0,44	0,45

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin

Margin laba bersih Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 26,49%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 19,75%. Margin laba bersih mencerminkan rasio laba bersih terhadap total pendapatan. Peningkatan margin ini terutama didorong oleh kenaikan laba tahun berjalan di tengah penurunan beban langsung dan beban usaha, serta turunnya beban pajak penghasilan. Sepanjang 2025, beban langsung turun dari USD15,83 juta menjadi USD12,22 juta, beban usaha turun dari USD4,00 juta menjadi USD3,17 juta, dan beban pajak penghasilan menurun dari USD2,98 juta menjadi USD1,49 juta, sehingga laba tahun berjalan meningkat dari USD7,48 juta menjadi USD9,10 juta.

The Company's net profit margin in 2025 stood at 26.49%, up from 19.75% in 2024. The net profit margin represents the ratio of net profit to total revenue. This improvement was primarily driven by higher net profit for the year amid reductions in direct costs and operating expenses, as well as lower income tax expenses. In 2025, direct costs decreased from USD15.83 million to USD12.22 million, operating expenses declined from USD4.00 million to USD3.17 million, and income tax expenses fell from USD2.98 million to USD1.49 million, resulting in net profit rising from USD7.48 million to USD9.10 million.

Rasio Profitabilitas
Profitability Ratio

Dalam mengukur tingkat profitabilitas, Perseroan menggunakan dua indikator utama, yaitu rasio laba terhadap aset (Return on Assets/ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (Return on Equity/ROE). Pada tahun 2025, Perseroan mencatat ROA sebesar 2,56%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 2,12%. Sementara itu, ROE Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 4,57%, lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024 sebesar 3,86%. Peningkatan ROA dan ROE ini mencerminkan kenaikan laba tahun berjalan Perseroan pada 2025.

In measuring the level of profitability, the Company uses two main indicators: the return on assets (ROA) ratio and the return on equity (ROE) ratio. In 2025, the Company recorded an ROA of 2.56%, an increase compared to 2.12% in 2024. Meanwhile, as of December 31, 2025, the Company's ROE stood at 4.57%, higher than the 3.86% achieved in 2024. This increase in ROA and ROE reflects the rise in the Company's current-year profit in 2025.

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

Rasio likuiditas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Salah satu ukuran yang digunakan adalah rasio lancar, yaitu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar. Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 1,41 kali, dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar 1,33 kali. Peningkatan rasio lancar tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar dan penurunan liabilitas jangka pendek pada tahun 2025.

The liquidity ratio is an indicator used to measure the Company's ability to meet its short-term obligations. One of the measures used is the current ratio, which is the comparison between current assets and current liabilities. In 2025, the Company recorded a current ratio of 1.41 times, compared to 1.33 times in 2024. This increase in the current ratio was mainly driven by the rise in current assets and the decrease in short-term liabilities in 2025.

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang antara lain tercermin dari rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Pada tahun 2025, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,78 kali, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 0,83 kali. Sementara itu, rasio utang terhadap aset per 31 Desember 2025 tercatat sebesar 0,44 kali, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 0,45 kali. Penurunan rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya total liabilitas, di tengah peningkatan total ekuitas dan total aset Perseroan pada tahun 2025.

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to meet all of its obligations, which is reflected in the debt-to-equity ratio and the debt-to-asset ratio. In 2025, the Company's debt-to-equity ratio stood at 0.78 times, a decrease compared to 0.83 times in 2024. Meanwhile, as of December 31, 2025, the debt-to-asset ratio was 0.44 times, lower than 0.45 times in 2024. The decline in both the debt-to-equity and debt-to-asset ratios was mainly driven by a reduction in total liabilities, amid an increase in the Company's total equity and total assets in 2025.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 tercatat rata-rata 30 hari, sama dengan tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang pada tahun 2025 tetap terjaga dan sejalan dengan kinerja pada tahun sebelumnya.

The Company's accounts receivable collectibility period in 2025 was recorded at an average of 30 days, the same as in 2024. This indicates that the Company's ability to collect receivables in 2025 remained well-maintained and consistent with the performance of the previous year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT'S POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan permodalan Perseroan diarahkan untuk mencapai struktur modal yang optimal melalui upaya menjaga rasio permodalan yang sehat serta memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Dalam pengelolaan tersebut, Perseroan menggunakan indikator keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas sebagai alat ukur dalam pengawasan modal.

The Company's capital policy is directed toward achieving an optimal capital structure by maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value. In managing its capital, the Company utilizes financial indicators such as the debt-to-equity ratio as a tool for monitoring its capital structure.

Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan menunjukkan bahwa komposisi aset masih didominasi oleh ekuitas dibandingkan dengan utang. Per 31 Desember 2025, porsi ekuitas tercatat sebesar 56,05% dari total aset, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 54,76%.

In 2025, the Company's capital structure indicated that its asset composition remained predominantly supported by equity rather than debt. As of December 31, 2025, equity accounted for 56.05% of total assets, an increase compared to 54.76% in 2024.

Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,78 kali, menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 0,83 kali. Kondisi ini menunjukkan struktur permodalan yang semakin kuat, meskipun Perseroan tetap perlu menjaga fleksibilitas pendanaan untuk mendukung pengembangan usaha dan proyek yang berjalan.

Meanwhile, the debt-to-equity ratio in 2025 was recorded at 0.78 times, a decrease from 0.83 times in 2024. This condition indicates an increasingly strong capital structure, although the Company still needs to maintain funding flexibility to support business development and ongoing projects.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi Barang Modal yang bersifat material untuk periode tahun berikutnya. Kondisi ini mencerminkan posisi keuangan Perseroan yang tetap fleksibel, sehingga memungkinkan penetapan keputusan investasi yang lebih adaptif sesuai dengan kebutuhan operasional dan peluang bisnis di masa mendatang.

Throughout 2025, the Company did not have any material capital expenditure commitments for the following year. This condition reflects the Company's continued financial flexibility, enabling it to make more adaptive investment decisions in line with operational needs and future business opportunities.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

Perseroan merealisasikan investasi pada barang modal sebagai bagian dari langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional. Inisiatif ini dilakukan guna mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya serta mendukung keberlanjutan kegiatan usaha. Rincian investasi barang modal yang telah direalisasikan dalam dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

The Company realized investments in capital expenditures as part of its strategic initiatives to enhance operational efficiency. This initiative was undertaken to optimize resource utilization and support the sustainability of its business activities. Details of capital expenditure investments realized over the past two years are presented in the following table:

Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain
Expressed in US Dollar, unless otherwise stated

Uraian Description	2025	2024
Tanah Land	-	-
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructures	-	-
Perbaikan Prasarana Leasehold Improvements	-	-
Peralatan Kantor Office Equipment	8.768	-
Kendaraan Vehicles	55.425	4.871
Alat-alat Berat Heavy Machinery	-	-
Jumlah **Total**	**64.193**	**4.871**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Hingga tanggal penerbitan laporan ini, Perseroan tidak mencatat adanya peristiwa atau informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang dapat memengaruhi kondisi keuangan, hasil usaha, maupun kelangsungan usaha Perseroan.

As of the issuance date of this report, the Company has not recorded any material events or information occurring subsequent to the date of the auditor's report that could affect the Company's financial condition, results of operations, or business continuity.

PERBANDINGAN TARGET / PROYEKSI PADA AWAL BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETS/PROJECTIONS AT THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR WITH ACHIEVED RESULTS

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan berbagai target operasional dan keuangan sebagai bagian dari rencana kerja tahunan. Target tersebut mencakup aspek produksi listrik, kinerja keuangan, serta penyelesaian proyek pengembangan.

In 2025, the Company established various operational and financial targets as part of its annual work plan. These targets included electricity production, financial performance, and project development completion.

Secara umum, realisasi kinerja Perseroan selama tahun 2025 menunjukkan capaian yang cukup baik, meskipun terdapat beberapa deviasi terhadap target yang telah ditetapkan. Pada aspek produksi, realisasi output listrik pada beberapa pembangkit dipengaruhi oleh faktor operasional dan kondisi hidrologi, termasuk variabilitas curah hujan dan debit air, yang berdampak terhadap tingkat produksi dibandingkan dengan target.

Overall, the Company's performance realization in 2025 showed satisfactory results, although there were some deviations from the initial targets. In terms of production, electricity output at several power plants was affected by operational factors and hydrological conditions, including rainfall variability and water flow fluctuations, which influenced production levels compared to the targets.

Dari sisi kinerja keuangan, pencapaian pendapatan dan laba Perseroan dipengaruhi oleh volume produksi listrik serta efisiensi operasional yang berhasil dijaga sepanjang tahun. Meskipun terdapat penurunan pada beberapa unit usaha, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja profitabilitas yang solid.

From a financial perspective, the achievement of revenue and profit was influenced by electricity production volume as well as the Company's ability to maintain operational efficiency throughout the year. Despite a decline in certain business units, the Company was able to maintain a solid level of profitability.

Pada aspek pengembangan proyek, Perseroan terus mendorong penyelesaian proyek-proyek yang sedang berjalan sesuai dengan rencana, meskipun terdapat beberapa penyesuaian terhadap jadwal akibat faktor teknis dan kondisi lapangan.

In terms of project development, the Company continued to drive the completion of ongoing projects in line with its plans, although some adjustments to timelines were required due to technical factors and site conditions.

Secara keseluruhan, Perseroan menilai bahwa realisasi kinerja tahun 2025 masih berada dalam koridor yang dapat diterima, dengan tetap memperhatikan faktor eksternal dan internal yang memengaruhi pencapaian target.

Overall, the Company considers that its 2025 performance remained within an acceptable range, taking into account both external and internal factors affecting target achievement.

Berikut disajikan tabel perbandingan antara proyeksi kinerja operasional untuk tahun 2026, 2025, dan 2024 dengan realisasi pencapaiannya:

The following table presents a comparison between the projected operational performance for the years 2026, 2025, and 2024 and the actual realizations:

Uraian Description	2026	2025			2024		
	Target Target	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan (USD) Revenue (USD)	58.622.957	34.960.632	34.333.492	98,21%	29.636.537	37.865.982	127,77%
Laba Tahun Berjalan(USD) Total Income forThe Year (USD)	16.809.989	16.208.586	9.095.975	56,12%	13.261.113	7.480.337	56,41%
Produksi Daya Listrik (GWh) Electricity Power Production (GWh)	274	339,90	376,31	110,7%	324,10	367,85	113,50%
Pembiayaan Proyek/Investasi (USD) Project Financing/ Investment (USD)	19.520.275	14.162.770	13.334.465	94,16%	9.876.915	14.105.608	142,81%

TARGET 2026
2026 TARGET

Dalam menghadapi tahun 2026, Perseroan menetapkan sejumlah target strategis yang berfokus pada penguatan kinerja operasional serta pengembangan kapasitas usaha secara berkelanjutan.

In 2026, the Company aims to strengthen its operational performance and expand its business capacity in a sustainable manner.

Perseroan menargetkan peningkatan kinerja produksi listrik melalui optimalisasi operasional pembangkit yang telah beroperasi, serta peningkatan efisiensi dalam pengelolaan aset. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk menjaga stabilitas pendapatan dan profitabilitas melalui pengendalian biaya operasional dan peningkatan keandalan pembangkit.

The Company targets an increase in electricity production through optimization of existing power plants and improved asset management efficiency. It also aims to maintain revenue stability and profitability by controlling operational costs and enhancing plant reliability.

Di sisi pengembangan usaha, Perseroan menargetkan percepatan penyelesaian proyek-proyek yang masih dalam tahap konstruksi maupun pengembangan, sehingga dapat segera memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan. Perseroan juga membuka peluang untuk melakukan ekspansi melalui pengembangan proyek baru maupun kerja sama strategis dengan mitra usaha.

On the development side, the Company is committed to accelerating the completion of ongoing projects to enable them to contribute to financial performance. The Company also seeks opportunities for expansion through new projects and strategic partnerships.

Perseroan turut menargetkan penguatan implementasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), termasuk peningkatan efisiensi energi, pengelolaan dampak lingkungan, serta pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing.

In addition, the Company aims to strengthen its Environmental, Social, and Governance (ESG) implementation, including energy efficiency initiatives, environmental management, and human capital development.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang berfokus pada penguatan hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama, khususnya melalui skema perjanjian jual beli tenaga listrik (Power Purchase Agreement/PPA). Model bisnis ini memberikan kepastian pendapatan jangka panjang serta meminimalkan risiko fluktuasi permintaan pasar.

In carrying out its business activities, the Company implements a marketing strategy focused on strengthening long-term relationships with key customers, particularly through Power Purchase Agreement (PPA) schemes. This business model provides long-term revenue certainty while minimizing the risk of market demand fluctuations.

Perseroan secara aktif menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak offtaker guna memastikan keandalan pasokan listrik serta pemenuhan standar operasional yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga terus memantau perkembangan kebutuhan listrik di berbagai wilayah, khususnya pada daerah dengan potensi sumber daya air yang tinggi, sebagai dasar dalam mengidentifikasi peluang pengembangan proyek baru.

The Company actively maintains communication and coordination with offtakers to ensure the reliability of electricity supply and compliance with established operational standards. In addition, the Company continuously monitors the development of electricity demand in various regions, particularly those with high hydropower potential, as a basis for identifying new project development opportunities.

Seiring dengan meningkatnya fokus terhadap energi bersih, Perseroan juga memanfaatkan momentum transisi energi untuk memperkuat positioning sebagai penyedia energi ramah lingkungan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Perseroan dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk institusi keuangan dan mitra strategis yang memiliki perhatian terhadap aspek keberlanjutan.

In line with the growing focus on clean energy, the Company also leverages the energy transition momentum to strengthen its positioning as an environmentally friendly energy provider. This is expected to enhance the Company's attractiveness in establishing partnerships with various stakeholders, including financial institutions and strategic partners with a strong emphasis on sustainability.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan optimistis dapat mempertahankan keberlanjutan usaha sekaligus memperluas peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Through this approach, the Company remains optimistic about maintaining business sustainability while expanding growth opportunities in the future.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Perseroan menetapkan kebijakan dividen sebagai berikut:

Dalam menentukan rasio pembayaran dividen untuk suatu tahun buku, Perseroan mempertimbangkan tujuan untuk menjaga serta, apabila memungkinkan, meningkatkan tingkat pembagian dividen, dengan tetap memperhatikan kepentingan jangka panjang dalam mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham.

Dalam menetapkan besaran dividen, berdasarkan rekomendasi Direksi, Perseroan turut mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:
1. Saldo kas, tingkat net gearing, return on equity, dan laba ditahan;
2. Kemampuan keuangan Perseroan yang diharapkan;
3. Proyeksi pengeluaran modal dan rencana investasi lainnya;
4. Tingkat dividen, apabila ada, yang diterima Perseroan dan Entitas Anak;
5. Dividen yang diperoleh dari investasi pada perusahaan sejenis secara global;
6. Tidak adanya negative covenant yang membatasi Perseroan dalam melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

The Company has established the following dividend policy:

In determining the dividend payout ratio for a given financial year, the Company considers its objective to maintain and, where possible, enhance the level of dividend distribution, while taking into account long-term interests in optimizing value for Shareholders.

In determining the dividend amount, based on the Board of Directors' recommendation, the Company also considers various factors, including:
1. Cash balance, net gearing level, return on equity, and retained earnings;
2. The Company's expected financial capability;
3. Projected capital expenditures and other investment plans;
4. Dividend levels, if any, received by the Company and its Subsidiaries;
5. Dividends obtained from investments in comparable companies globally;
6. The absence of any negative covenants that may restrict the Company from distributing dividends to its shareholders.

Dividen
Dividend

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar sekitar USD1,85 juta, atau setara dengan Rp8,22 per saham, kepada pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) pada tanggal yang telah ditentukan.

Dividen tunai tersebut telah direalisasikan dan dibayarkan kepada para pemegang saham pada periode berikutnya.

Based on the resolution of the Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved a cash dividend distribution of approximately USD1.85 million, equivalent to IDR 8.22 per share, to shareholders registered in the Shareholders Register (DPS) as of the designated record date.

The cash dividends were subsequently distributed to shareholders in the following period.

Uraian Description	2025	2024
Tanggal Pembayaran Payout Date	9 Juli 2025 July 9, 2025	8 Juli 2024 July 8, 2024
Jumlah Dividen Per Saham Dividend Per Share	Rp8,22	Rp7,55
Jumlah Dividen Per Tahun Return on Equity Ratio	USD1.850.000	USD1.700.000

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)

Pada tahun 2025, Perseroan tidak diwajibkan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, karena seluruh dana telah digunakan dan dialokasikan sesuai rencana, serta telah dilaporkan kepada regulator pada periode sebelumnya.

In 2025, the Company was not required to report the realization of the use of proceeds from the public offering, as all funds had been fully utilized and allocated in accordance with the plan, and had already been reported to the regulator in the previous period.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/ PIHAK BERELASI

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS COMBINATION, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan POJK 42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

All affiliated transactions conducted by the Company have been carried out in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 42/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktifitas usaha yang material berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang / modal, transaksi afiliasi maupuntransaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, the Company did not engage in any material business activities related to investments, expansion, divestment, mergers or consolidations, acquisitions, debt or capital restructuring, affiliated transactions, or transactions involving conflicts of interest.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company's operational activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF THE AUDITOR'S REPORT

Tidak terdapat informasi dan/atau fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

There is no material information and/or fact that has occurred after the date of the Auditor's Report.



05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menempatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan utama pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional. Setiap proses bisnis dirancang agar mencerminkan keterbukaan informasi, kejelasan peran dan tanggung jawab, serta kepedulian terhadap dampak sosial. Pendekatan ini tidak semata-mata ditujukan untuk memenuhi kewajiban regulasi, melainkan sebagai strategi jangka panjang guna meningkatkan efektivitas kinerja dan memperkuat tingkat kepercayaan para Pemangku Kepentingan. Dengan konsistensi penerapan tersebut, Perseroan berupaya menjaga kesinambungan pertumbuhan di seluruh aktivitas usahanya.

In conducting its business activities, the Company places Good Corporate Governance as the primary foundation for decision-making and operational execution. Every business process is designed to reflect information transparency, clarity of roles and responsibilities, as well as concern for social impacts. This approach is not merely intended to fulfill regulatory obligations, but rather serves as a long-term strategy to enhance performance effectiveness and strengthen the level of trust among Stakeholders. Through the consistent application of these principles, the Company endeavors to maintain sustainable growth across all its business activities.

Penerapan tata kelola yang berorientasi keberlanjutan memungkinkan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) terintegrasi secara menyeluruh dalam setiap tahapan kerja, mulai dari perencanaan hingga implementasi kegiatan sehari-hari. Integrasi ini membangun kesadaran organisasi terhadap risiko jangka panjang serta potensi dampak yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha. Bagi Perseroan, keberlanjutan tidak dipandang sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai bagian dari cara berpikir dan kebiasaan kerja yang tertanam dalam organisasi.

The implementation of sustainability-oriented governance enables Environment, Social, and Governance (ESG) principles to be fully integrated into every work stage, from planning to daily implementation. This integration builds organizational awareness of long-term risks and potential impacts that could affect business continuity. For the Company, sustainability is not viewed as an administrative obligation, but as part of the mindset and work habits embedded within the organization.

Sebagai penguatan komitmen tersebut, Perseroan menempatkan tata kelola berkelanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan. Setiap program dan inisiatif diarahkan untuk menghasilkan manfaat yang seimbang bagi Perseroan, masyarakat, dan lingkungan. Melalui penerapan GCG yang konsisten dan terstruktur, Perseroan terus mendorong terciptanya inovasi yang mendukung pertumbuhan usaha yang inklusif, transparan, dan bertanggung jawab dalam jangka panjang.

To reinforce this commitment, the Company positions sustainable governance as an inseparable part of the corporate culture. Every program and initiative is directed toward generating balanced benefits for the Company, society, and the environment. Through the consistent and structured implementation of GCG, the Company continues to encourage innovations that support inclusive, transparent, and responsible business growth in the long term.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
Principles of Good Corporate Governance (GCG)

Komitmen Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa dijalankan secara konsisten dengan mengacu pada empat prinsip utama, yaitu Etika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan secara terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan guna menjaga kepercayaan serta menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) is consistently upheld by adhering to four main principles, namely Ethics, Transparency, Accountability, and Sustainability. These principles are implemented in an integrated manner across all of the Company's operational activities to maintain trust and create sustainable long-term value for all Stakeholders.

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan pada empat prinsip utama, yaitu:

The implementation of GCG within the Company is based on the following four main principles:

1. Etika (Perilaku Beretika)
   Dalam menjalankan operasional Perseroan, Perseroan menjadikan integritas dan kejujuran sebagai landasan utama dalam berinteraksi dengan seluruh pihak. Setiap hubungan kerja dibangun atas dasar perlakuan yang adil, sikap saling menghormati, serta pemenuhan komitmen yang telah disepakati. Perseroan menjaga konsistensi terhadap nilai moral dan kepercayaan yang dianut, dengan senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya berdasarkan

1. Ethics (Ethical Conduct)
   In carrying out its business operations, the Company upholds integrity and honesty as the primary foundations in its interactions with all parties. All working relationships are built on fair treatment, mutual respect, and the fulfillment of agreed commitments. The Company consistently adheres to moral values and ethical standards by taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders based on the principles of fairness and equality. The Company is managed independently to ensure that each corporate

asas kewajaran dan kesetaraan. Pengelolaan perusahaan dilakukan secara independen agar setiap organ perusahaan dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal tanpa adanya pengaruh dominasi atau intervensi dari pihak mana pun.

2. Transparansi
   Untuk menjaga objektivitas dalam pengelolaan usaha, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan secara terbuka, akurat, dan tepat waktu, serta mudah diakses dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan. Perseroan tidak hanya mengungkapkan informasi yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga informasi penting lainnya yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan Pemangku Kepentingan lainnya.
3. Akuntabilitas
   Perseroan berkomitmen untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Pengelolaan perusahaan dilakukan secara profesional, terukur, dan selaras dengan kepentingan Perseroan, dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan. Penerapan prinsip akuntabilitas menjadi landasan penting dalam mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan.
4. Keberlanjutan
   Perseroan mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Upaya tersebut dilakukan melalui kolaborasi dengan para Pemangku Kepentingan guna memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Dengan menegakkan keempat prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan tata kelola perusahaan yang sehat dan berkelanjutan.

organ can perform its roles and responsibilities optimally without any domination or undue influence from any party.

2. Transparency
   To maintain objectivity in business management, the Company provides material and relevant information openly, accurately, and in a timely manner, and ensures that such information is easily accessible and understandable to Stakeholders. In addition to disclosing information as required by prevailing laws and regulations, the Company also discloses other important information necessary for decision-making by Shareholders, creditors, and other Stakeholders.
3. Accountability
   The Company is committed to being accountable for its performance in a transparent and fair manner. Corporate management is carried out professionally, measurably, and in alignment with the Company's interests, while also taking into account the interests of Shareholders and other Stakeholders. The implementation of the accountability principle serves as an essential foundation in supporting the achievement of sustainable performance.
4. Sustainability
   The Company complies with all applicable laws and regulations and is committed to carrying out its social and environmental responsibilities. These efforts are undertaken through collaboration with Stakeholders to provide tangible contributions to sustainable development, while maintaining a balance between business interests and the sustainable development agenda.

By upholding these four principles, the Company is committed to developing sound and sustainable corporate governance.

Tujuan Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)
Objectives of Good Corporate Governance (GCG) Implementation

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi profesionalisme, Perseroan memastikan bahwa setiap kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) menjadi wujud nyata dari komitmen tersebut, sekaligus menjadi dasar dalam membangun praktik bisnis yang beretika dan berintegritas. Prinsip GCG diposisikan sebagai pijakan strategis untuk memperkuat reputasi Perseroan sebagai *Good Corporate Citizen* serta menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Implementasi GCG dirancang untuk memberikan arah yang jelas bagi seluruh struktur organisasi. Bagi Dewan Komisaris, GCG berfungsi sebagai kerangka pengawasan dan dasar dalam memberikan masukan strategis kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan. Bagi Direksi, prinsip GCG menjadi pedoman dalam menjalankan operasional sehari-hari agar setiap keputusan dan aktivitas bisnis selaras dengan standar etika, Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, bagi manajemen dan karyawan, GCG menjadi acuan dalam melaksanakan tugas secara konsisten sesuai nilai dan kebijakan internal Perseroan.

Seluruh jajaran Perseroan telah menyelaraskan pelaksanaan GCG dengan Budaya Perseroan yang menekankan orientasi pada kepuasan pelanggan, kemampuan beradaptasi

As a company that upholds professionalism, the Company ensures that every business activity is conducted in accordance with applicable legal provisions. The implementation of GCG is a tangible manifestation of this commitment, while also serving as the foundation for building ethical business practices with integrity. GCG principles are positioned as a strategic stepping stone to strengthen the Company's reputation as a Good Corporate Citizen and to maintain business continuity in the long term.

GCG implementation is designed to provide clear direction for the entire organizational structure. For the Board of Commissioners, GCG functions as an oversight framework and a basis for providing strategic input to the Board of Directors regarding the management of the Company. For the Board of Directors, GCG principles serve as guidelines in conducting daily operations to ensure that every decision and business activity aligns with ethical standards, the Articles of Association, and prevailing laws and regulations. Meanwhile, for management and employees, GCG serves as a reference in performing duties consistently in accordance with the Company's internal values and policies.

All ranks within the Company have aligned the implementation of GCG with the Corporate Culture, which emphasizes orientation toward customer satisfaction, adaptability

terhadap perubahan, kejujuran, pola pikir yang konstruktif, serta semangat dedikasi. Setiap individu bekerja dengan disiplin dan tanggung jawab, menjaga profesionalisme, serta menempatkan kepentingan Perseroan sebagai prioritas utama. Nilai-nilai tersebut membentuk standar perilaku yang seragam dan mendukung konsistensi penerapan GCG di seluruh unit kerja.

to change, honesty, a constructive mindset, and a spirit of dedication. Every individual works with discipline and responsibility, maintains professionalism, and places the Company's interests as the top priority. These values form a uniform standard of behavior and support the consistency of GCG implementation across all work units.

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha dilaksanakan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Penerapan prinsip tersebut memperkuat koordinasi dan sinergi antar elemen organisasi, sehingga tercipta mekanisme kerja yang efisien dan saling mendukung. Melalui tata kelola yang transparan dan akuntabel, Perseroan berupaya menjaga kepercayaan Pemangku Kepentingan serta mempertahankan reputasi yang positif di mata publik.

The Company continuously ensures that all business activities are carried out in compliance with laws, regulations, and Good Corporate Governance principles. The application of these principles strengthens coordination and synergy between organizational elements, creating efficient and mutually supportive work mechanisms. Through transparent and accountable governance, the Company endeavors to maintain Stakeholder trust and sustain a positive reputation in the eyes of the public.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Perseroan telah membentuk kerangka tata kelola perusahaan yang terstruktur dan terintegrasi guna memastikan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berjalan secara konsisten dan efektif. Struktur tata kelola ini disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing menjalankan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, sementara Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Sinergi antarorgan tersebut menjadi dasar bagi Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company has established a structured and integrated corporate governance framework to ensure the consistent and effective implementation of Good Corporate Governance (GCG). This governance structure is formulated in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and comprises the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each with clearly defined functions, authorities, and responsibilities. In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors, in managing the Company's operations, is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. Strong coordination among these governing bodies underpins the Company's commitment to upholding transparency, accountability, and adherence to the principles of good corporate governance.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025
Annual General Meeting of Shareholders 2025

Direksi PT Kencana Energi Lestari Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Barat, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 (selanjutnya disebut "Rapat") pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Juni 2025
Waktu : Pukul 14.12 – 14.56 WIB
Tempat : Function Room Maqna Residence
Business Park Kebon Jeruk, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88 RT.1/RW.5, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11620

Rapat diselenggarakan juga secara elektronik dengan menggunakan situs eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Dengan Ringkasan Risalah Rapat sebagai berikut:

A. Mata Acara Rapat

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung

The Board of Directors of PT Kencana Energi Lestari Tbk (hereinafter referred to as the "Company"), domiciled in West Jakarta, hereby announces that the Annual General Meeting of Shareholders for the Financial Year 2024 (hereinafter referred to as the "Meeting") was held on:

Date : Thursday, June 5, 2025
Time : 14.12 – 14.56 WIB
Venue : Function Room Maqna Residence
Business Park Kebon Jeruk, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88 RT.1/RW.5, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, West Jakarta 11620

The Meeting was also conducted electronically using the electronic Alternative System for General Meetings (eASY. KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The Summary of the Minutes of the Meeting is as follows:

A. Meeting Agenda

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, the Oversight Report of the Board of Commissioners, as well as granting a full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the

jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
2. Persetujuan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025;
4. Penetapan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025;
5. Pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

B. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Tuan Albert Maknawi
Komisaris	Nyonya Jeanny Maknawi Joe
Komisaris	Tuan Yamaguchi Masahiro
Komisaris Independen	Tuan Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen	Tuan Freenyan Liwang
Direksi	
Direktur Utama	Tuan Wilson Maknawi
Direktur	Tuan Rusmin Cahyadi
Direktur	Tuan Ir. Karel Sampe Pajung
Direktur	Tuan Giat Widjaja
Direktur	Tuan Takasawa Kazunori

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili sebanyak 3.381.580.011 saham atau mewakili 92,23% dari 3.666.312.500 saham, yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

D. Pertanyaan dan Jawaban

1. Untuk setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan untuk tanya jawab sesuai dengan mata acara Rapat.
2. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan:
   a. Mata Acara Pertama : Nihil
   b. Mata Acara Kedua : Nihil
   c. Mata Acara Ketiga : Nihil
   d. Mata Acara Keempat : Nihil
   e. Mata Acara Kelima : Nihil

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan Rapat diambil berdasarkan cara pemungutan suara. Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam Rapat, dan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY.KSEI.

Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and oversight actions performed during the financial year ended December 31, 2024;

2. Approval of the utilization of the Company's Net Profit for the financial year 2024, including the distribution of dividends to the Shareholders of the Company;
3. Appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025;
4. Determination of the remuneration for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending December 31, 2025;
5. Reappointment of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

B. Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners	
President Commissioner	Mr. Albert Maknawi
Commissioner	Mrs. Jeanny Maknawi Joe
Commissioner	Mr. Yamaguchi Masahiro
Independent Commissioner	Mr. Sim Idrus Munandar
Independent Commissioner	Mr. Freenyan Liwang
Board of Directors	
President Director	Mr. Wilson Maknawi
Director	Mr. Rusmin Cahyadi
Director	Mr. Karel Sampe Pajung
Director	Mr. Giat Widjaja
Director	Mr. Takasawa Kazunori

C. Shareholder Attendance

The Meeting was attended by Shareholders and their proxies representing 3,381,580,011 shares, or 92.23% of the 3,666,312,500 total shares issued by the Company with valid voting rights.

D. Question and Answer Session

1. In every agenda item of the Meeting, opportunities were provided for a question and answer session.
2. The number of Shareholders or proxies who raised questions:
   a. First Agenda : None
   b. Second Agenda : None
   c. Third Agenda : None
   d. Fourth Agenda : None
   e. Fifth Agenda : None

E. Decision-Making Mechanism

All decisions of the Meeting were reached through a voting mechanism. Decisions were based on the votes cast during the Meeting and votes submitted by Shareholders through eASY.KSEI.

F. Hasil Pemungutan Suara Keputusan Rapat

F. Voting Results of the Meeting Decisions

Mata Acara Agenda Item	Abstain Abstain	Tidak Setuju Dissenting	Setuju Affirmative	Total Setuju Total Affirmative
Pertama First	21.500	60.900	3.381.497.611	3.381.519.111
Kedua Second	16.000	84.300	3.381.479.711	3.381.495.711
Ketiga Third	16.000	60.900	3.381.503.111	3.381.519.111
Keempat Fourth	33.900	60.900	3.381.485.211	3.381.519.111
Kelima Fifth	33.000	60.900	3.381.486.111	3.381.519.111

G. Keputusan Rapat

G. Meeting Resolutions

Mata Acara Pertama
First Agenda Item

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the Financial Statements and the Oversight Report of the Board of Commissioners, and granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions during the said financial year, provided that such actions are reflected in the Annual Report.

Mata Acara Kedua
Second Agenda Item

Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar USD7.480.337 sebagai berikut:

1. Sebesar Rp30.132.800.000 atau ekuivalen dengan USD1,850,000 atau setara dengan Rasio Pembagian Dividen 24,73% dari Total Laba Tahun Berjalan akan dibagikan sebagai dividen final tunai yang per lembar sahamnya sebesar Rp8,22.
2. Sebesar Rp5.000.000.000 atau ekuivalen dengan USD306,974 diperuntukkan dan dicatat sebagai Dana Cadangan.
3. Sisanya sebesar USD5.323.363 akan digunakan untuk operasional Perseroan. Kurs yang dipergunakan adalah Kurs Tengah BI pada tanggal 4 Juni 2025, USD1 senilai Rp16.288.

Approved the utilization of the Company's Net Profit for the financial year ended December 31, 2024, amounting to USD7,480,337, as follows:

1. Rp30,132,800,000 (equivalent to 1,850,000 United States Dollars or a Dividend Payout Ratio of 24.73%) shall be distributed as a final cash dividend of Rp8.22 per share.
2. Rp5,000,000,000 (equivalent to USD306,974) shall be allocated and recorded as a Reserve Fund.
3. The remaining USD5,323,363 shall be used for the Company's operations. The exchange rate used is the Middle Rate of Bank Indonesia as of June 4, 2025, where USD1 equals Rp16,288.

Mata Acara Ketiga
Third Agenda Item

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam-LK dan/atau peraturan OJK, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Approve to give power and authority to the Board of Commissioners of the Company:

1. To appoint a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2025, and to determine other requirements, including the honorarium, in connection with the appointment of the said Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

2. To dismiss a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm in the event that the said Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to perform their audit duties in accordance with the prevailing accounting standards and laws and regulations, including regulations in the capital market sector, regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency, and/or regulations of the Financial Services Authority; as well as to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determine other requirements, including the honorarium, in connection with the appointment of the said replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda Item

a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sebesar sama dengan tahun buku 2024, dengan kenaikan sebesar 5 (lima) persen dari tahun buku 2024, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.
b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

a. To determine the remuneration in the form of salaries or honoraria and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2025 fiscal year, in an amount equal to the 2024 fiscal year with an increase of 5 (five) percent from the 2024 fiscal year, and to grant authority to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation.
b. To grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors.

Mata Acara Kelima
Fifth Agenda Item

1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelepasan (*acquit et de charge*), sekaligus mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) periode yakni 2 (dua) tahun sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Tuan Albert Maknawi;
Komisaris : Nyonya Jeanny Maknawi Joe;
Komisaris : Tuan Yamaguchi Masahiro;
Komisaris Independen : Tuan Sim Idrus Munandar;
Komisaris Independen : Tuan Freenyan Liwang;

1. To honorably discharge all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners while granting them a full release and discharge of liability (acquit et de charge), and simultaneously reappointing the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for a term of office of 1 (one) period, namely 2 (two) years starting from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time. Consequently, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner : Mr. Albert Maknawi;
Commissioner : Mrs. Jeanny Maknawi Joe;
Commissioner : Mr. Yamaguchi Masahiro;
Independent Commissioner : Mr. Sim Idrus Munandar;
Independent Commissioner : Mr. Freenyan Liwang;

Direksi
Direktur Utama : Tuan Wilson Maknawi;
Direktur : Tuan Rusmin Cahyadi;
Direktur : Tuan Ir. Karel Sampe Pajung;
Direktur : Tuan Giat Widjaja;
Direktur : Tuan Takasawa Kazunori;

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors
President Director : Mr. Wilson Maknawi;
Director : Mr. Rusmin Cahyadi;
Director : Mr. Karel Sampe Pajung;
Director : Mr. Giat Widjaja;
Director : Mr. Takasawa Kazunori;

2. To grant authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to incorporate or state the resolution regarding the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners into a deed drawn up before a Notary, and subsequently notify the competent authorities, as well as to perform any and all necessary actions in connection with such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations.

H. Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Final

1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final

H. Schedule and Procedures for Final Cash Dividend Distribution

1. Schedule for the Distribution of Final Cash Dividend

No No	Keterangan Description	Tanggal Date
1	Pelaksanaan RUPS General Meeting of Shareholders	5 Juni 2025 June 5, 2025
2	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of the Summary of Minutes of the General Meeting of Shareholders	10 Juni 2025 June 10, 2025
3	Pengumuman jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai final di situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan Announcement of the schedule and procedures for final cash dividend distribution on the Stock Exchange website and the Company's website	11 Juni 2025 June 11, 2025
4	*Recording Date* Pembagian Dividen Recording Date for Dividend Distribution	19 Juni 2025 June 19, 2025
5	Pasar Reguler dan Negosiasi • Cum devident • Ex devident Regular and Negotiated Market • Cum dividend • Ex dividend	 17 Juni 2025 18 Juni 2025 June 17, 2025 June 18, 2025
6	Pasar Tunai • Cum devident • Ex devident Cash Market • Cum dividend • Ex dividend	 19 Juni 2025 20 Juni 2025 June 19, 2025 June 20, 2025
7	Pembayaran Dividen Tunai Payment of Final Cash Dividend	9 Juli 2025 July 9, 2025

2. Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Final
   1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham Perseroan.
   2. Dividen tunai final akan diberikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal *Recording Date* (19 Juni 2025) sampai dengan pukul 16:00 WIB.
   3. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif pada Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), maka dividen tunai

2. Procedures for the Distribution of Final Cash Dividend
   1. This announcement constitutes the official notification from the Company, and the Company shall not issue individual notification letters to the Shareholders of the Company.
   2. The final cash dividend will be distributed to Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on the Recording Date (June 19, 2025) until 16:00 Western Indonesia Time.
   3. For Shareholders of the Company whose shares are placed under collective custody at the Indonesian Central Securities Depository (Kustodian Sentral Efek

final akan diterima melalui pemegang rekening di KSEI. Konfirmasi Tertulis mengenai hasil pendistribusian dividen tunai final akan disampaikan oleh KSEI kepada perusahaan efek dan/atau bank kustodian, untuk selanjutnya Pemegang Saham Perseroan akan menerima informasi tentang hal tersebut dari perusahaan efek dan/atau bank kustodian di mana Pemegang Saham Perseroan membuka rekening.

4. Pembagian dividen tunai final tersebut akan dipotong Pajak Penghasilan (PPh) oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.
5. Ketentuan pemotongan PPh terhadap pembagian dividen tunai final kepada Pemegang Saham asing Perseroan (Wajib Pajak Luar Negeri) adalah sebagai berikut:
   a. Terhadap Pemegang Saham Perseroan yang berdomisili di negara yang tidak memiliki Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Pemerintah Indonesia adalah merujuk pada Pasal 26 Undang-undang PPh, yaitu dipotong PPh sebesar 20% dari jumlah bruto.
   b. Terhadap Pemegang Saham Perseroan yang berdomisili di negara yang telah menandatangani P3B dengan Pemerintah Indonesia berlaku ketentuan sebagaimana diatur di dalam P3B yang bersangkutan, yaitu pada umumnya mengenakan tarif pemotongan Pajak yang lebih rendah. Namun, untuk memanfaatkan fasilitas P3B tersebut, Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda dengan menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke situs Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita sesuai dengan peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
6. Bukti potong pajak dividen tunai final untuk Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI (scripless) dapat diambil melalui Biro Administrasi Efek Perseroan.

Indonesia), the final cash dividend will be received through account holders at the Indonesian Central Securities Depository. Written confirmation regarding the distribution results of the final cash dividend will be delivered by the Indonesian Central Securities Depository to the securities companies and/or custodian banks. Subsequently, the Shareholders of the Company will receive information regarding said distribution from the securities company and/or custodian bank where the Shareholders maintain their accounts.

4. The distribution of the final cash dividend will be subject to Income Tax withholding by the Company in accordance with the prevailing tax regulations.
5. Provisions for Income Tax withholding on the distribution of the final cash dividend to foreign Shareholders of the Company (Foreign Taxpayers) are as follows:
   a. For Shareholders of the Company domiciled in countries that do not have a Double Taxation Avoidance Agreement with the Government of the Republic of Indonesia, the withholding tax refers to Article 26 of the Income Tax Law, which is a withholding tax of 20% of the gross amount.
   b. For Shareholders of the Company domiciled in countries that have signed a Double Taxation Avoidance Agreement with the Government of the Republic of Indonesia, the provisions set forth in the respective agreement shall apply, which generally impose a lower withholding tax rate. However, to utilize the benefits of the Double Taxation Avoidance Agreement, the concerned Shareholders must fulfill the requirements of the Regulation of the Director General of Taxes Number PER-25/PJ/2018 regarding the Procedures for the Application of Double Taxation Avoidance Agreement by submitting the record document or receipt of the Certificate of Domicile (DGT/SKD) that has been uploaded to the Directorate General of Taxes website to the Indonesian Central Securities Depository or the Securities Administration Bureau, PT Sinartama Gunita, in accordance with the rules and regulations of the Indonesian Central Securities Depository. In the absence of said document, the dividends paid will be subject to Article 26 Income Tax at a rate of 20%.
6. The tax withholding slip for the final cash dividend for the Company's Shareholders registered in the collective custody of the Indonesian Central Securities Depository (scripless) can be collected through the Company's Securities Administration Bureau.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024
Annual General Meeting of Shareholders 2024

Direksi PT Kencana Energi Lestari Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), berkedudukan di Jakarta Barat, dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 (selanjutnya disebut "Rapat") pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 7 Juni 2024
Waktu : Pukul 14.12 – 14.57 WIB
Tempat : Function Room Maqna Residence
Business Park Kebon Jeruk, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88 RT.1/RW.5, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat 11620

The Board of Directors of PT Kencana Energi Lestari Tbk (hereinafter referred to as "the Company"), domiciled in West Jakarta, hereby announces that it has conducted the Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Financial Year (hereinafter referred to as the "Meeting") on:

Date : Friday, June 7, 2024
Time : 14.12 – 14.57 WIB
Venue : Function Room Maqna Residence
Business Park Kebon Jeruk, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88 RT.1/RW.5, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, West Jakarta 11620

Rapat diselenggarakan juga secara elektronik dengan menggunakan situs eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Dengan Ringkasan Risalah Rapat sebagai berikut:

A. Mata Acara Rapat

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
2. Persetujuan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), termasuk pembagian dividen kepada Pemegang Saham Perseroan;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;
4. Penetapan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

B. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tuan Albert Maknawi
Komisaris	Nyonya Jeanny Maknawi Joe
Komisaris	Tuan Yamaguchi Masahiro
Komisaris Independen	Tuan Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen	Tuan Freenyan Liwang

Direksi

Direktur Utama	Tuan Wilson Maknawi
Direktur	Tuan Rusmin Cahyadi
Direktur	Tuan Ir. Karel Sampe Pajung
Direktur	Tuan Giat Widjaja
Direktur	Tuan Takasawa Kazunori

C. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham yang mewakili sebanyak 3.391.512.111 saham atau mewakili 92,50% dari 3.666.312.500 saham, yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

D. Pertanyaan dan Jawaban

1. Untuk setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan untuk tanya jawab sesuai dengan mata acara Rapat.
2. Jumlah Pemegang Saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan:
   a. Mata Acara Pertama : 1 (satu)
   b. Mata Acara Kedua : Nihil
   c. Mata Acara Ketiga : Nihil
   d. Mata Acara Keempat : Nihil

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Semua keputusan Rapat diambil berdasarkan cara pemungutan suara. Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam Rapat, dan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY.KSEI.

The Meeting was also conducted electronically using the electronic Alternative System for General Meetings (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

The Summary of the Minutes of the Meeting is as follows:

A. Meeting Agenda

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended in December 31, 2023, including approval and ratification of the Company's Financial Statement for the financial year ended in December 31, 2023, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as granting a full acquittal and discharge of responsibilities (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions during the financial year ended in December 31, 2023;
2. Approval of the use of the Company's Net Profit for the 2023 financial year, including distribution of dividends to the Company's Shareholders;
3. Appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statement for the financial year ended in December 31, 2024;
4. Determination of the remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members for the financial year ended in December 31, 2024.

B. Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners

President Commissioner	Mr. Albert Maknawi
Commissioner	Mrs. Jeanny Maknawi Joe
Commissioner	Mr. Yamaguchi Masahiro
Independent Commissioner	Mr. Sim Idrus Munandar
Independent Commissioner	Mr. Freenyan Liwang

Board of Directors

President Director	Mr. Wilson Maknawi
Director	Mr. Rusmin Cahyadi
Director	Mr. Karel Sampe Pajung
Director	Mr. Giat Widjaja
Director	Mr. Takasawa Kazunori

C. Shareholder Attendance

The Meeting attended by the Shareholders and the Shareholders' attorney represent 3.391.512.111 shares or 92.50% from 3.666.312.500 shares which is all shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

D. Question and Answer Session

1. In every agenda item of the Meeting, opportunities were provided for a question and answer session.
2. The number of Shareholders or proxies who raised questions:
   a. First Agenda : 1 (one)
   b. Second Agenda : None
   c. Third Agenda : None
   d. Fourth Agenda : None

E. Decision-Making Mechanism

All decisions are taken by voting. Decisions are made based on the votes submitted at the AGMS, and the votes that have been submitted by Shareholders through eASY.KSEI.

F. Hasil Pemungutan Suara Keputusan Rapat

A. Voting Results of the Meeting Decisions

Mata Acara Agenda Item	Abstain Abstain	Tidak Setuju Dissenting	Setuju Affirmative	Total Setuju Total Affirmative
Pertama First	5.500	60.800	3.391.445.811	3.391.451.311
Kedua Second	0	60.800	3.391.451.311	3.391.451.311
Ketiga Third	0	60.800	3.391.451.311	3.391.451.311
Keempat Fourth	0	62.800	3.391.449.311	3.391.449.311

G. **Keputusan Rapat**

G. Meeting Resolutions

Mata Acara Pertama
First Agenda Item

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Approve and legalize the Company's Annual Report for financial year ended on December 31, 2023, included the Company's Financial Report for financial year ended on December 31st 2023, and the Board of Commissioners Supervisory Report, and giving full release and discharge (acquit et de charge) to all the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervision conducted in financial year ended on December 31, 2023, as long as these actions are reflected in the Annual Report.

Mata Acara Kedua
Second Agenda Item

Menyetujui penggunaan Laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sebesar USD14.823.349 (empat belas juta delapan ratus dua puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh sembilan Dolar Amerika Serikat) sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 27.679.400.000, (dua puluh tujuh miliar enam ratus tujuh puluh sembilan juta empat ratus ribu Rupiah) atau ekuivalen dengan USD1.700.000 (satu juta tujuh ratus ribu Dolar Amerika Serikat) atau setara dengan Rasio Pembagian Dividen 11,47% (sebelas koma empat puluh tujuh persen) dari Total Laba Tahun Berjalan akan dibagikan sebagai dividen final tunai yang per lembar sahamnya sebesar Rp7,55 (tujuh koma lima puluh lima Rupiah) ;
2. Sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) atau equivalen dengan USD614.175 (enam ratus empat belas ribu seratus tujuh puluh lima Dolar Amerika Serikat) diperuntukkan dan dicatat sebagai Dana Cadangan.
3. Sisanya sebesar USD12.509.174 (dua belas juta lima ratus sembilan ribu seratus tujuh puluh empat Dolar Amerika Serikat) akan digunakan untuk operasional Perseroan;

Approved the use of the Company's Profit for the 2023 Fiscal Year of USD14,823,349 (fourteen million eight hundred twenty three thousand three hundred forty nine US Dollar), as follows:

1. In the amount of Rp27.679.400.000,- (twenty seven billion six hundred seventy nine million four hundred thousand Rupiah) or equivalent to USD1,700,000 (one million seven hundred thousand US Dollars) or equivalent to the Dividend Payout Ratio of 11.47% (eleven point forty seven percent) of the Company's Net Profit will be distributed as final cash dividend, which per share is Rp7.55 (seven point fifty five Rupiah).
2. In the amount of Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah) or equivalent to USD614,175 (six hundred fourteen thousand one hundred seventy five US Dollar) will be use and recorded as reserve.
3. The remaining USD12,509,174 (twelve million five hundred nine thousand one hundred seventy four US Dollar) will be used for the Company's operations.

Mata Acara Ketiga
Third Agenda Item

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam-LK dan/atau peraturan OJK, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Approve to give power and authority to the Board of Commissioners of the Company:

1. Appoint of Public Accountant and/or Registered Public Accountant Firm on The Financial Services Authority (OJK) to Conduct an audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for fiscal year of 2024 and establish other requirements, including honorarium, in respect of the appointment of the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm.

2. Dismissing Public Accountant and/or Public Accountant Firm in case Public Accountant and/or Public Accountant Firm unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable statutory provisions, including regulations in the field of capital markets, Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution's regulations and/or The Financial Services Authority's regulations, and appointing a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm and establishing other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of such replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Mata Acara Keempat
Fourth Agenda Item

a. Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) dengan kenaikan sebesar 5% (lima persen) dari tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.
b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.

a. Determine remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the fiscal year 2024 equal to the fiscal year 2023 with an increase of 5% (five percent) of the 2023 fiscal year, and authorizes the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation.

b. Granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other benefits for members of the Company's Board of Directors.



H. Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Final

1. Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final

No No	Keterangan Description	Tanggal Date
1	Pelaksanaan RUPS General Meeting of Shareholders	7 Juni 2024 June 7, 2024
2	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission of the Summary of Minutes of the General Meeting of Shareholders	11 Juni 2024 June 11, 2024
3	Pengumuman jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai final di situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan Announcement of the schedule and procedures for final cash dividend distribution on the Stock Exchange website and the Company's website	11 Juni 2024 June 11, 2024
4	*Recording Date* Pembagian Dividen Recording Date for Dividend Distribution	21 Juni 2024 June 21, 2024
5	Pasar Reguler dan Negosiasi • Cum devident • Ex devident Regular and Negotiated Market • Cum dividen • Ex dividen	 19 Juni 2024 20 Juni 2024 June 19, 2024 June 20, 2024
6	Pasar Tunai • Cum devident • Ex devident Cash Market • Cum dividen • Ex dividen	 21 Juni 2024 24 Juni 2024 June 21, 2025 June 24, 2025
7	Pembayaran Dividen Tunai Payment of Final Cash Dividend	8 Juli 2024 July 8, 2024

2. Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Final
   1. Pemberitahuan ini merupakan pemberitahuan resmi dari Perseroan dan Perseroan tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada Pemegang Saham Perseroan.
   2. Dividen tunai final akan diberikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal *Recording Date* (21 Juni 2024) sampai dengan pukul 16:00 WIB.
   3. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang sahamnya tercatat dalam penitipan kolektif pada Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), maka dividen tunai final akan diterima melalui pemegang rekening di KSEI. Konfirmasi Tertulis mengenai hasil pendistribusian dividen tunai final akan disampaikan oleh KSEI kepada perusahaan efek dan/atau bank kustodian, untuk selanjutnya Pemegang Saham Perseroan akan menerima informasi tentang hal tersebut dari perusahaan efek dan/atau bank kustodian di mana Pemegang Saham Perseroan membuka rekening.
   4. Pembagian dividen tunai final tersebut akan dipotong Pajak Penghasilan (PPh) oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku.

H. Schedule and Procedures for Final Cash Dividend Distribution

1. Schedule for the Distribution of Final Cash Dividend

2. Procedures for the Distribution of Final Cash Dividend
   1. This announcement constitutes the official notification from the Company, and the Company shall not issue individual notification letters to the Shareholders of the Company.
   2. The final cash dividend will be distributed to Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on the Recording Date (June 21, 2024) until 16:00 Western Indonesia Time.
   3. For Shareholders of the Company whose shares are placed under collective custody at the Indonesian Central Securities Depository (Kustodian Sentral Efek Indonesia), the final cash dividend will be received through account holders at the Indonesian Central Securities Depository. Written confirmation regarding the distribution results of the final cash dividend will be delivered by the Indonesian Central Securities Depository to the securities companies and/or custodian banks. Subsequently, the Shareholders of the Company will receive information regarding said distribution from the securities company and/or custodian bank where the Shareholders maintain their accounts.
   4. The distribution of the final cash dividend will be subject to Income Tax withholding by the Company in accordance with the prevailing tax regulations.

5. Ketentuan pemotongan PPh terhadap pembagian dividen tunai final kepada Pemegang Saham asing Perseroan (Wajib Pajak Luar Negeri) adalah sebagai berikut:
   a. Terhadap Pemegang Saham Perseroan yang berdomisili di negara yang tidak memiliki Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Pemerintah Indonesia adalah merujuk pada Pasal 26 Undang-undang PPh, yaitu dipotong PPh sebesar 20% dari jumlah bruto.
   b. Terhadap Pemegang Saham Perseroan yang berdomisili di negara yang telah menandatangani P3B dengan Pemerintah Indonesia berlaku ketentuan sebagaimana diatur di dalam P3B yang bersangkutan, yaitu pada umumnya mengenakan tarif pemotongan Pajak yang lebih rendah. Namun, untuk memanfaatkan fasilitas P3B tersebut, Pemegang Saham Perseroan yang bersangkutan wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda dengan menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita sesuai dengan peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20% (dua puluh persen).
6. Bukti potong pajak dividen tunai final untuk Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam penitipan kolektif KSEI (*scripless*) dapat diambil melalui Biro Administrasi Efek Perseroan.

5. Provisions for Income Tax withholding on the distribution of the final cash dividend to foreign Shareholders of the Company (Foreign Taxpayers) are as follows:
   a. For Shareholders of the Company domiciled in countries that do not have a Double Taxation Avoidance Agreement with the Government of the Republic of Indonesia, the withholding tax refers to Article 26 of the Income Tax Law, which is a withholding tax of 20% of the gross amount.
   b. For Shareholders of the Company who are domiciled in countries that have signed a Tax Treaty with the Government of Indonesia, the provisions as regulated in the relevant Tax Treaty shall apply, namely generally imposing lower tax withholding rates. However, to take advantage of the P3B facility, the Shareholders of the Company concerned must comply with the requirements of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for Application of Double Taxation Avoidance Agreement by submitting a document of record evidence or receipt of DGT/SKD that has been uploaded to the Directorate General of Taxes website to KSEI or the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita in accordance with KSEI's rules and regulations . Without this document, the dividend paid will be subject to Article 26 Income Tax of 20% (twenty percent).

6. The slips of the tax withheld from the payment of final cash dividend for both the Shareholders recorded at KSEI collective custody (scripless) can be obtained from the Company's Bureau of Securities Administration.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang memegang peran sentral dalam mengarahkan dan mengelola kegiatan Perseroan secara menyeluruh. Mandat ini menempatkan Direksi sebagai pihak yang bertanggung jawab memastikan setiap kebijakan operasional dan strategis dijalankan sejalan dengan Anggaran Dasar serta tujuan jangka panjang Perseroan. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak sebagai penggerak utama roda usaha, sekaligus pengambil keputusan yang berpengaruh langsung terhadap kesinambungan dan pertumbuhan Perseroan. Sesuai dengan Pasal 2 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diberikan kewenangan penuh untuk melaksanakan pengurusan Perseroan secara profesional, terencana, dan patuh terhadap seluruh ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi memiliki kewenangan untuk membentuk tim atau unit kerja khusus guna mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan. Pembentukan tim tersebut ditujukan untuk menyediakan kajian, masukan, serta pelaksanaan teknis yang diperlukan dalam mendukung pengambilan keputusan. Direksi bertanggung jawab melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala terhadap kinerja tim yang dibentuk, sehingga seluruh fungsi pendukung dapat berjalan optimal dan selaras dengan sasaran strategis Perseroan.

The Board of Directors is the Company's organ that holds a central role in directing and managing the Company's activities as a whole. This mandate places the Board of Directors as the party responsible for ensuring that every operational and strategic policy is executed in line with the Articles of Association and the Company's long-term objectives. In performing its functions, the Board of Directors acts as the main driver of the business operations, as well as the decision-maker with a direct impact on the Company's sustainability and growth. In accordance with Article 2 of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is granted full authority to carry out the management of the Company professionally, in a planned manner, and in compliance with all applicable legal provisions.

In the execution of its duties, the Board of Directors has the authority to form special teams or work units to support the effectiveness of the Company's management. The formation of such teams is intended to provide studies, input, and technical execution required to support decision-making. The Board of Directors is responsible for conducting periodic supervision and evaluation of the performance of the teams formed, ensuring that all supporting functions can run optimally and in alignment with the Company's strategic goals.

Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Komposisi Direksi terdiri dari 5 (lima) orang dengan susunan keanggotaan Direksi dengan ruang lingkup kerja masing-masing adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors consists of 5 (five) members, with the structure of the Board of Directors membership and their respective scopes of work as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company
Wilson Maknawi	Direktur Utama | President Director
Rusmin Cahyadi	Direktur Konstruksi | Construction Director
Karel Sampe Pajung	Direktur Operasional | Operational Director
Giat Widjaja	Direktur Finansial | Financial Director
Takasawa Kazunori	Direktur Teknik | Engineering Director

Tugas dan Wewenang Direksi
Duties and Authorities of the Board of Directors

Tugas dan wewenang Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, dengan berpedoman pada maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian, dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta secara berkelanjutan berupaya meningkatkan tingkat efisiensi dan efektivitas kinerja Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara, dan mengelola seluruh aset dan kekayaan Perseroan secara bertanggung jawab;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup anggaran tahunan Perseroan, untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya.
4. Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara efektif, Direksi berwenang membentuk komite tertentu serta berkewajiban melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut pada setiap akhir tahun buku. Direksi juga memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan beserta struktur unit kerjanya.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang timbul akibat kesalahan atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya, kecuali dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The duties and authorities of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association are as follows:

1. The Board of Directors holds full responsibility for the management of the Company for the Company's benefit, guided by the Company's purposes and objectives as stated in the Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care, while consistently complying with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. The main duties of the Board of Directors are:
   a. To lead, manage, and control the Company in accordance with the Company's purposes and objectives, and to continuously strive to improve the level of efficiency and effectiveness of Company performance;
   b. To master, maintain, and manage all assets and wealth of the Company responsibly;
   c. To prepare an annual work plan that includes the Company's annual budget, to be subsequently submitted to the Board of Commissioners to obtain approval before the start of the following fiscal year.
4. In order to support the effective implementation of duties and responsibilities, the Board of Directors is authorized to form certain committees and is obligated to evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year. The Board of Directors also holds the authority to appoint and dismiss the Corporate Secretary along with their work unit structure.
5. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for Company losses arising from errors or negligence in the performance of their duties, except under certain conditions as stipulated in the Company's Articles of Association.

6. Direksi berhak mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam segala hal dan kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta melakukan setiap tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan Perseroan, dengan tetap memperhatikan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia.

6. The Board of Directors has the right to represent the Company, both in and out of court, in all matters and events, to bind the Company with other parties, and to perform every action related to the management and ownership of the Company, while remaining mindful of the limitations set forth in the Articles of Association, laws and regulations, and provisions applicable in the Indonesian Capital Market.

Pembatasan Kewenangan Direksi
Limitations on the Authority of the Board of Directors

Direksi pada prinsipnya memiliki kewenangan umum untuk melakukan berbagai aksi korporasi atas nama Perseroan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta ketentuan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia, dan memperoleh persetujuan atas aksi korporasi tertentu sebagai berikut:

1. Direksi harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan:
   a. Tindakan meminjam atau meminjamkan dana atas nama Perseroan, kecuali yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha sehari-hari;
   b. Pendirian usaha baru atau keikutsertaan dalam perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
   c. Pengikatan Perseroan sebagai penjamin atau penanggung;
   d. Penjualan atau pelepasan hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan dan Perusahaan-Perusahaan yang dimiliki Perseroan dengan nilai sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;
   e. Pembelian atau perolehan hak atas benda tidak bergerak melalui pengoperan, pengalihan, penyerahan, atau cara lain;
   f. Penjaminan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku.
2. Direksi harus memperoleh persetujuan dari RUPS untuk melakukan:
   a. Pengalihan atau pelepasan hak atas kekayaan Perseroan yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) bagian dari total kekayaan bersih Perseroan atau mencakup seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi yang saling berkaitan;
   b. Penjaminan utang dengan menggunakan kekayaan Perseroan yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) bagian dari total kekayaan bersih Perseroan atau mencakup seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi yang saling berkaitan;
   c. Melakukan tindakan hukum berupa transaksi yang mengandung konflik kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomi Perseroan.

The Board of Directors in principle holds general authority to perform various corporate actions on behalf of the Company. Nevertheless, in its execution, the Board of Directors is obligated to comply with the Articles of Association, laws and regulations, as well as provisions applicable in the Indonesian Capital Market, and must obtain approval for certain corporate actions as follows:

1. The Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners to perform:
   a. Actions to borrow or lend funds on behalf of the Company, except those directly related to daily business activities;
   b. The establishment of new businesses or participation in other companies, both domestically and abroad;
   c. Binding the Company as a guarantor or underwriter;
   d. The sale or disposal of rights over immovable property belonging to the Company and Companies owned by the Company with a value up to 50% of the Company's total assets;
   e. The purchase or acquisition of rights over immovable property through assignment, transfer, delivery, or other means;
   f. The pledging of Company assets with a value of less than 50% of the Company's total assets in one fiscal year.
2. The Board of Directors must obtain approval from the GMS to perform:
a. The transfer or disposal of rights over the Company's assets in an amount exceeding 50% (fifty percent) of the Company's total net assets or covering the Company's entire assets, whether in a single transaction or several interrelated transactions;

b. The guaranteeing of debt using Company assets in an amount exceeding 50% (fifty percent) of the Company's total net assets or covering the Company's entire assets, whether in a single transaction or several interrelated transactions;

c. Carry out legal actions in the form of transactions that involve a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Shareholders and the economic interests of the Company.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Nama & Jabatan Name & Position	Tugas dan Tanggung Jawab Tasks and Responsibilities
Wilson Maknawi Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menetapkan target, strategi, dan kebijakan dengan memperhatikan visi, misi, nilai-nilai Perseroan, serta melakukan fungsi koordinasi antar direktorat dalam Perseroan. Responsible for directing and setting targets, strategies, and policies in accordance with the vision, mission, and values of the Company, as well as coordinating between directorates within the Company.
Rusmin Cahyadi Direktur Konstruksi Construction Director	Bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target-target pada masa konstruksi proyek-proyek Perseroan, antara lain pada aspek administrasi, kesesuaian konstruksi dengan desain yang sudah ditetapkan, pengendalian biaya konstruksi, ketepatan waktu penyelesaian konstruksi, dan kualitas hasil konstruksi. Responsible for ensuring that the Company's project construction targets are achieved, including in terms of administration, ensuring that construction complies with the specified design, controlling construction costs, ensuring that construction is completed on time, and ensuring the quality of construction results.
Karel Sampe Pajung Direktur Operasional Operational Director	Bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target produksi dan distribusi Perseroan, aspek komersial, hubungan klien dan industri, pelaksanaan pemeliharaan, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Responsible for ensuring the achievement of the Company's production and distribution targets, commercial aspects, client and industry relations, maintenance implementation, and the implementation of social and environmental responsibilities.
Giat Widjaja Direktur Keuangan Financial Director	Bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target Perseroan pada aspek pengembangan bisnis, keuangan, akuntansi & pajak, analisa keuangan, sumber daya manusia dan umum, legal, dan teknologi informasi. Responsible for striving to achieve the Company's targets in the areas of business development, finance, accounting & taxation, financial analysis, human resources and general affairs, legal affairs, and information technology.
Takasawa Kazunori Direktur Teknik Engineering Director	Bertanggung jawab dalam perencanaan dan koordinasi teknis proyek, melakukan evaluasi dan *improvement* pada bidang teknis, serta pelaksanaan dan peningkatan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja. Responsible for project planning and technical coordination, conducting evaluations and improvements in technical areas, as well as implementing and improving occupational health and safety procedures.

Piagam Direksi
Board of Directors Charter

Dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan, Direksi berpedoman pada Piagam Direksi yang disusun sebagai panduan kerja bagi seluruh anggota Direksi. Piagam ini berfungsi untuk memastikan setiap kebijakan dan tindakan Direksi senantiasa sejalan dengan kepentingan Perseroan serta berada dalam kerangka peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan praktik tata kelola perusahaan yang berlaku umum. Penyusunan Piagam Direksi mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan

In performing the management functions of the Company, the Board of Directors is guided by the Board of Directors Charter, which was prepared as a working guide for all members of the Board of Directors. This charter serves to ensure that every policy and action of the Board of Directors is always aligned with the Company's interests and remains within the framework of laws and regulations, the Articles of Association, and generally accepted corporate governance practices. The preparation of the Board of Directors Charter refers to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, Financial Services Authority Regulation Number

Publik, Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 beserta lampirannya mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta ketentuan pencatatan efek bermuatan ekuitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Pencatatan Efek Nomor 1-A. Keseluruhan ketentuan tersebut menjadi dasar bagi Direksi dalam menerapkan standar tata kelola yang konsisten, bertanggung jawab, dan berkelanjutan. Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat diunduh pada situs web Perseroan pada tautan: https://www.kencanaenergy.com/corporate/board_manual

33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 along with its attachments regarding the Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as the provisions for listing equity securities as regulated in Listing Regulation Number 1-A. All of these provisions form the basis for the Board of Directors in implementing consistent, responsible, and sustainable governance standards. The Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company can be downloaded from the Company's website at the following link: https://www.kencanaenergy.com/corporate/board_manual

Frekuensi Rapat dan Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance

Selama tahun 2025, Direksi melaksanakan seluruh agenda rapat dengan berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/2014, yang mengatur kewajiban penyelenggaraan rapat internal Direksi paling sedikit satu kali setiap bulan serta rapat bersama Dewan Komisaris paling lama setiap empat bulan. Kepatuhan terhadap ketentuan tersebut tercermin dari terselenggaranya 12 rapat internal Direksi dan 3 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Setiap rapat difokuskan pada pembahasan kinerja perusahaan, pemantauan risiko usaha, serta penyelarasan langkah operasional dan strategi jangka panjang Perseroan.

Throughout 2025, the Board of Directors carried out all meeting agendas by adhering to the provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/2014, which regulates the obligation to hold internal Board of Directors meetings at least once every month and joint meetings with the Board of Commissioners at least every four months. Compliance with these provisions is reflected in the holding of 12 internal Board of Directors meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners. Each meeting focused on discussing company performance, monitoring business risks, and aligning operational steps with the Company's long-term strategy.

Forum rapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pengambilan keputusan yang berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui diskusi yang terarah dan konstruktif, Direksi memastikan seluruh unit kerja bergerak sejalan dengan sasaran strategis serta mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

The meeting forum was utilized optimally as a means of decision-making based on the principles of good corporate governance. Through focused and constructive discussions, the Board of Directors ensured that all work units moved in line with strategic targets and supported the Company's business sustainability.

Berikut ini disajikan tabel yang merangkum frekuensi rapat Direksi serta tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat sepanjang tahun 2025:

The following is a table summarizing the frequency of Board of Directors meetings and the attendance rate of Board of Directors members in meetings throughout 2025:

Nama Name	**Kehadiran Rapat Direksi** Board of Directors Meeting Attendance		**Kehadiran Rapat Gabungan** Joint Meeting Attendance	
	Kehadiran Attendance	**Persentase** Percentage	**Kehadiran** Attendance	**Persentase** Percentage
Wilson Maknawi	12/12	100%	3/3	100%
Rusmin Cahyadi	12/12	100%	3/3	100%
Karel Sampe Pajung	12/12	100%	3/3	100%
Giat Widjaja	12/12	100%	3/3	100%
Takasawa Kazunori	12/12	100%	3/3	100%

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan program pelatihan maupun pengembangan kompetensi khusus bagi Direksi. Meskipun demikian, para anggota Direksi tetap mengikuti berbagai pelatihan dan kegiatan secara daring melalui berbagai acara secara independen.

Throughout 2025, the Company did not organize any specific training or competency development programs for the Board of Directors. Nevertheless, the members of the Board of Directors independently participated in various online training programs and events.

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi
Procedures & Basis for Determining Remuneration

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat yang diselenggarakan sesuai ketentuan RUPS, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses tersebut dilaksanakan secara hati-hati dan objektif agar selaras dengan kebijakan Perseroan serta mencerminkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sehat, dan berimbang.

The determination of remuneration for members of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners through a meeting held in accordance with the provisions of the GMS, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. This process is conducted carefully and objectively to ensure alignment with the Company's policies and to reflect the implementation of sound and balanced corporate governance.

Dalam menentukan besaran remunerasi Direksi, beberapa aspek utama menjadi dasar pertimbangan, yaitu:

1. Indikator kinerja utama yang mencerminkan pencapaian dan kontribusi masing-masing anggota Direksi.
2. Kinerja Perseroan secara keseluruhan pada periode berjalan.
3. Evaluasi terhadap tujuan jangka panjang serta strategi bisnis yang ditetapkan Perseroan.

In determining the amount of remuneration for the Board of Directors, several main aspects serve as the basis for consideration, namely:

1. Key performance indicators reflecting the achievements and contributions of each member of the Board of Directors.
2. The overall performance of the Company during the current period.
3. Evaluation of the long-term objectives and business strategies established by the Company.

Remunerasi Direksi
Remuneration of the Board of Directors

Total gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp7.889.440.000.

The total salary and allowances for all members of the Board of Directors in 2025 were recorded at Rp7,889,440,000.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi
Performance Evaluation of Supporting Committees for the Board of Directors' Duties

Perseroan tidak memiliki komite yang secara khusus dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Oleh karena itu, tidak terdapat mekanisme penilaian kinerja terhadap komite pendukung Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dilakukan secara langsung sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

The Company does not have any committees specifically established to support the Board of Directors in carrying out its duties. Therefore, there is no performance evaluation mechanism for committees supporting the Board of Directors. The duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out directly in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, while still upholding the principles of good corporate governance.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Direksi yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan
Resignation Policy for Board of Directors Members Involved in Financial Crimes

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi yang tidak lagi memenuhi persyaratan, termasuk apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, akan kehilangan jabatannya secara hukum. Dalam hal anggota Direksi mengajukan pengunduran diri, proses tersebut akan ditindaklanjuti melalui mekanisme RUPS untuk memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Board of Directors who no longer meet the requirements, including if proven to be involved in financial crimes, will lose their positions by law. In the event that a member of the Board of Directors submits a resignation, the process will be followed up through the GMS mechanism to obtain approval in accordance with applicable provisions.

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

Perseroan menerapkan mekanisme penilaian kinerja Direksi yang komprehensif. Penilaian ini dilaksanakan secara berkala oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, didukung oleh mekanisme penilaian diri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh Direksi baik secara individual maupun kolegial, dengan berpedoman pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil evaluasi kinerja anggota Direksi ini memiliki peran krusial sebagai masukan utama bagi Pemegang Saham dalam mempertimbangkan keputusan terkait pemberhentian atau penunjukan kembali anggota Direksi. Selain itu, temuan dari penilaian tersebut menjadi dasar yang objektif untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan serta menentukan struktur remunerasi yang tepat bagi setiap anggota Direksi.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi
Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengurusan Perseroan. Aspek-aspek tersebut meliputi:
1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu implementasi tugas, fungsi, dan kewenangan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu tingkat efektivitas Direksi dalam menindaklanjuti dan merealisasikan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dalam RUPS.
3. Pencapaian realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKAT), yaitu tingkat keberhasilan Direksi dalam merealisasikan rencana kerja serta anggaran tahunan yang telah ditetapkan guna mendukung pencapaian target kinerja Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi
Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, kinerja Direksi Perseroan pada tahun buku 2025 memperoleh penilaian baik, yang tercermin dari terpenuhinya berbagai indikator penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Direksi dinilai telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya secara efektif serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha yang dijalankan juga telah diimplementasikan secara optimal sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja operasional maupun kinerja keuangan Perseroan.

Secara keseluruhan, hasil penilaian ini menunjukkan bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dengan baik, serta berhasil mengarahkan strategi bisnis secara tepat guna mendukung pencapaian kinerja perusahaan yang berkelanjutan.

The Company implements a comprehensive Board of Directors performance assessment mechanism. This assessment is carried out periodically by the Nomination and Remuneration Committee, supported by a self-assessment mechanism conducted by the Board of Directors, both individually and collegially, based on Nomination and Remuneration Committee recommendations. The results of this Board of Directors member performance evaluation have a crucial role as main input for Shareholders in considering decisions regarding dismissal or reappointment of Board of Directors members. In addition, findings from the assessment become an objective basis for improving leadership effectiveness and determining appropriate remuneration structures for each Board of Directors member.

Board of Directors Performance Evaluation Criteria
The performance evaluation of the Board of Directors is conducted based on several key aspects that reflect the effectiveness of the Board in managing the Company. These aspects include:
1. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association, namely the execution of the roles, functions, and authorities of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Implementation of the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), which refers to the effectiveness of the Board of Directors in following up and executing the resolutions adopted during the GMS.
3. Achievement of the realization of the Company's Annual Work Plan and Budget, which reflects the Board of Directors' success in implementing the Company's annual work plan and budget to support the achievement of the Company's performance targets.

Results of the Board of Directors Performance Evaluation
Based on the evaluation conducted, the performance of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2025 received a positive assessment, as reflected in the fulfillment of the performance indicators that had been previously established.

The Board of Directors was considered to have effectively carried out its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. In addition, the growth and business development strategies implemented during the year were executed effectively, enabling the Company to achieve optimal operational and financial performance.

Overall, the evaluation results indicate that the Board of Directors has successfully carried out its management functions and has effectively directed the Company's business strategy to support the achievement of sustainable corporate performance.

Kebijakan Suksesi Direksi
Board of Directors Succession Policy

Dewan Komisaris menetapkan kebijakan suksesi Direksi sebagai bagian dari upaya strategis untuk menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan ketersediaan calon pemimpin

The Board of Commissioners establishes a Board of Directors succession policy as part of a strategic effort to ensure the continuity of the Company's leadership. This policy is designed to guarantee the availability of competent, high-integrity

yang kompeten, berintegritas, dan siap menjalankan peran strategis dalam berbagai aspek operasional dan manajerial Perseroan.

Melalui kebijakan suksesi, Perseroan berupaya menciptakan proses transisi kepemimpinan yang terstruktur dan terencana, sehingga pergantian posisi Direksi tidak mengganggu kelangsungan operasional maupun pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Proses ini mencakup identifikasi dan pengembangan bakat internal, pemantauan kinerja calon pemimpin, serta persiapan kompetensi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Kebijakan ini juga mendukung penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), karena memastikan bahwa kepemimpinan Perseroan selalu berada dalam tangan individu yang memiliki kapabilitas, pengalaman, dan visi yang selaras dengan misi dan strategi Perseroan. Dengan demikian, keberlanjutan usaha, stabilitas organisasi, dan pencapaian tujuan jangka panjang dapat terjamin.

candidates who are prepared to take on strategic roles across the Company's operational and managerial functions.

Through the succession policy, the Company aims to create a structured and well-planned leadership transition process, ensuring that changes in the Board of Directors do not disrupt operations or the achievement of the Company's long-term objectives. The process includes identifying and developing internal talent, monitoring the performance of potential leaders, and preparing the necessary competencies to face future business challenges.

The policy also supports the implementation of Good Corporate Governance principles, as it ensures that the Company's leadership remains in the hands of individuals with the capability, experience, and vision aligned with the Company's mission and strategy. In this way, business continuity, organizational stability, and the achievement of long-term goals are secured.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan arah pengelolaan Perseroan tetap berada pada jalur yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kepentingan jangka panjang para Pemangku Kepentingan. Peran pengawasan yang dijalankan tidak terbatas pada penilaian atas kebijakan dan keputusan Direksi, tetapi juga mencakup fungsi pemberian pandangan dan masukan yang objektif sebagai mitra strategis manajemen. Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dituntut untuk menjaga integritas, menjunjung independensi, dan bertindak secara profesional agar setiap pengambilan sikap dan keputusan mencerminkan nilai serta tujuan Perseroan.

Sejalan dengan ketentuan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan seluruh proses pengelolaan perusahaan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Melalui pendekatan yang mengedepankan kehati-hatian, Dewan Komisaris berperan aktif dalam menjaga kesinambungan usaha, mengantisipasi potensi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas Perseroan, serta memperkuat koordinasi melalui komunikasi yang terbuka dan efektif dengan Direksi. Pendekatan ini menegaskan posisi Dewan Komisaris sebagai bagian penting dalam memperkuat fondasi tata kelola perusahaan.

The Board of Commissioners holds strategic responsibility in ensuring that the direction of the Company's management remains on a path aligned with the principles of good corporate governance and the long-term interests of Stakeholders. The oversight role performed is not limited to the assessment of the policies and decisions of the Board of Directors, but also includes the function of providing objective views and input as a strategic partner to management. In performing its role, the Board of Commissioners is required to maintain integrity, uphold independence, and act professionally so that every stance and decision taken reflects the Company's values and objectives.

In line with the provisions of POJK No. 33/2014, the Board of Commissioners is responsible for ensuring that all company management processes are implemented in accordance with applicable regulations and the values upheld by the Company. Through an approach that prioritizes prudence, the Board of Commissioners plays an active role in maintaining business continuity, anticipating potential risks that could affect the Company's stability, and strengthening coordination through open and effective communication with the Board of Directors. This approach affirms the position of the Board of Commissioners as a vital part of strengthening the foundation of corporate governance.



Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris terdiri atas 5 anggota, dengan komposisi 1 orang menjabat sebagai Komisaris Utama, 2 orang sebagai Komisaris, dan 2 orang sebagai Komisaris Independen.

The Board of Commissioners consists of 5 members, with a composition of 1 person serving as President Commissioner, 2 persons as Commissioners, and 2 persons as Independent Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris pada tahun buku 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners in the 2025 fiscal year was as follows:

Nama Name	**Jabatan di Perseroan** Position in the Company
Albert Maknawi	Komisaris Utama | President Commissioner
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris | Commissioner
Yamaguchi Masahiro	Komisaris | Commissioner
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Freenyan Liwang	Komisaris Independen | Independent Commissioner

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
Duties and Authorities of the Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris:
a. Melaksanakan fungsi pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya pengelolaan Perseroan dan kegiatan usahanya, serta memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi;
b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan paling lambat sebelum dimulainya tahun buku berikutnya;
c. Menjalankan tugas-tugas tertentu yang diberikan sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
d. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
e. Menelaah dan mengkaji Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran;
g. Menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties of the Board of Commissioners:
a. To perform the oversight function and hold responsibility for supervising management policies as well as the course of the Company's management and its business activities, and to provide advice and direction to the Board of Directors;
b. To provide approval for the Company's annual work plan at the latest before the commencement of the following fiscal year;
c. To carry out specific duties assigned in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or based on the resolutions of the GMS;
d. To carry out the duties, authorities, and responsibilities as regulated in the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS;
e. To review and examine the Annual Report prepared by the Board of Directors and to sign the said Annual Report;
f. To comply with the Articles of Association and laws and regulations and to apply the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;
g. To perform the nomination and remuneration functions in accordance with the prevailing provisions and laws and regulations.

Kewajiban Dewan Komisaris
Obligations of the Board of Commissioners

a. Membentuk atau menetapkan susunan Komite Audit serta komite lainnya sebagaimana dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan ketentuan Pasar Modal, serta melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite tersebut pada setiap akhir tahun buku Perseroan;

b. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;

a. To form or determine the composition of the Audit Committee as well as other committees as required by laws and regulations and Capital Market provisions, and to conduct evaluations on the performance of such committees at the end of each of the Company's fiscal years;
b. To conduct oversight over the implementation of the Company's annual work plan;

c. Memantau perkembangan kegiatan Perseroan, dan apabila terdapat indikasi penurunan kinerja yang signifikan, segera melaporkannya kepada RUPS disertai rekomendasi langkah perbaikan yang perlu dilakukan;
d. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atas berbagai persoalan yang dipandang penting bagi pengelolaan Perseroan;
e. Melaksanakan tugas pengawasan lainnya sebagaimana ditetapkan oleh RUPS;
f. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta laporan lain yang diperlukan terkait perkembangan Perseroan.

c. To monitor the progress of the Company's activities, and if there are indications of a significant decline in performance, to immediately report it to the GMS accompanied by recommendations for necessary corrective measures;
d. To provide opinions and suggestions to the GMS on various matters deemed important for the management of the Company;
e. To perform other oversight duties as determined by the GMS;
f. To provide responses to the periodic reports of the Board of Directors as well as other required reports concerning the Company's development.

Kewenangan Dewan Komisaris
Authorities of the Board of Commissioners

a. Setiap saat selama jam kerja, Dewan Komisaris berhak memasuki dan memeriksa bangunan, halaman, atau tempat lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan, memeriksa pembukuan, dokumen, alat bukti, persediaan, surat berharga, serta mencocokkan kondisi kas untuk keperluan verifikasi, dan memperoleh penjelasan dari Direksi atas seluruh tindakan pengurusan yang telah dilakukan;
b. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris berhak menggunakan jasa tenaga ahli untuk jangka waktu tertentu dengan biaya ditanggung oleh Perseroan;
c. Pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris ditetapkan secara internal, dan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat atas beban Perseroan;
d. Setiap waktu, Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi apabila yang bersangkutan dinilai bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, lalai dalam menjalankan kewajiban, atau terdapat kondisi mendesak bagi kepentingan Perseroan;
e. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
f. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu terbatas sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

a. At any time during working hours, the Board of Commissioners has the right to enter and inspect buildings, premises, or other places used or controlled by the Company, to examine books, documents, evidence, inventory, securities, and to reconcile cash conditions for verification purposes, and to obtain explanations from the Board of Directors on all management actions that have been performed;
b. If necessary, the Board of Commissioners has the right to utilize the services of experts for a specific period of time with costs borne by the Company;
c. The division of duties among members of the Board of Commissioners is determined internally, and to support the smooth execution of its duties, the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed at the Company's expense;
d. At any time, the Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the party concerned is deemed to have acted contrary to the Articles of Association, laws and regulations, is negligent in performing obligations, or if there are urgent conditions for the interest of the Company;
e. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual GMS or other GMS in accordance with the authority regulated in the Articles of Association and laws and regulations;
f. The Board of Commissioners may perform Company management actions under certain circumstances and for a limited period as stipulated in the Articles of Association or the resolutions of the GMS.

Piagam Dewan Komisaris
Board of Commissioners Charter

Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi oleh Dewan Komisaris. Dokumen ini memuat uraian tugas, tanggung jawab, serta mekanisme kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan struktur yang jelas dan terarah. Dengan berlandaskan POJK No. 33/POJK.04/2014, peraturan Bursa Efek Indonesia, serta Anggaran Dasar Perseroan, piagam ini memastikan seluruh aktivitas pengawasan dijalankan secara efektif, efisien, dan konsisten dengan visi, misi, serta nilai jangka panjang Perseroan. Piagam Dewan Komisaris juga berfungsi sebagai acuan etika agar setiap keputusan strategis yang diambil tetap relevan dengan

The Board of Commissioners Charter is prepared as the primary guideline in the implementation of the oversight function and the provision of recommendations by the Board of Commissioners. This document contains descriptions of duties, responsibilities, and the working mechanisms of the committees under the Board of Commissioners with a clear and directed structure. Based on POJK No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange regulations, and the Company's Articles of Association, this charter ensures that all oversight activities are carried out effectively, efficiently, and consistently with the Company's long-term vision, mission, and values. The Board of Commissioners Charter also serves

arah pertumbuhan dan kepentingan Perseroan. Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat diunduh pada situs web Perseroan pada tautan: https://www.kencanaenergy.com/corporate/board_manual

as an ethical reference to ensure that every strategic decision taken remains relevant to the Company's growth direction and interests. The Guidelines and Work Procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company can be downloaded from the Company's website at the following link: https://www.kencanaenergy.com/corporate/board_manual

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris
Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Pengaturan jadwal dan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris ditetapkan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan pasar modal yang berlaku. Berdasarkan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling sedikit 6 kali dalam satu tahun buku, termasuk kewajiban mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 kali dalam setiap periode 4 bulan, atau melalui sedikitnya 3 rapat gabungan bersama Direksi. Berikut ini disajikan tabel yang menggambarkan jumlah rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan sepanjang tahun 2025 beserta tingkat kehadiran masing-masing anggotanya:

The scheduling and execution of Board of Commissioners meetings are determined with reference to the Company's Articles of Association and applicable capital market provisions. Based on these provisions, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least 6 times in one fiscal year, including the obligation to hold a meeting at least once in every 4-month period, or through at least 3 joint meetings with the Board of Directors. The following table illustrates the number of Board of Commissioners meetings held throughout 2025 along with the attendance rate of each member:

Nama Name	**Kehadiran Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners Meeting Attendance		**Kehadiran Rapat Gabungan** Joint Meeting Attendance	
	Kehadiran Attendance	**Persentase** Percentage	**Kehadiran** Attendance	**Persentase** Percentage
Albert Maknawi	6/6	100%	3/3	100%
Jeanny Maknawi Joe	6/6	100%	3/3	100%
Yamaguchi Masahiro	6/6	100%	3/3	100%
Sim Idrus Munandar	6/6	100%	3/3	100%
Freenyan Liwang	6/6	100%	3/3	100%

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Selama tahun 2025, Perseroan memberikan peluang bagi anggota Dewan Komisaris untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi secara mandiri, yang dirinci sebagai berikut:

During 2025, the Company provided opportunities for members of the Board of Commissioners to participate in various self-directed competency development activities, as detailed below:

Peserta Participant	**Program** Program	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Yamaguchi Masahiro	*Safety Management Training* Safety Management Training	10 Januari 2025 10 January 2025	TEPCO TEPCO
Yamaguchi Masahiro	*Risk Management Training* Risk Management Training	8 Februari 2025 8 February 2025	TEPCO TEPCO
Yamaguchi Masahiro	*Insider Trading Prevention Training* Insider Trading Prevention Training	27 Februari 2025 27 February 2025	TEPCO TEPCO
Yamaguchi Masahiro	*Information Security Training* Information Security Training	25 Agustus 2025 25 August 2025	TEPCO TEPCO
Sim Idrus Munandar	Seminar Literasi Keuangan "Memahami Pembiayaan pada Industri Maritim" Financial Literacy Seminar: "Understanding Financing in the Maritime Industry"	23 Mei 2025 23 May 2025	Universitas Tarumanagara dan PT Karya Technik Multifinance University of Tarumanagara and PT Karya Technik Multifinance

Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sim Idrus Munandar	Workshop "Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan" Workshop on "Sustainable Finance and Its Application in Financing Companies"	4 Juli 2025 4 July 2025	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financing Companies Association
Freenyan Liwang	Webinar "Permodalan dan Tata Kelola Perusahaan FinTech" Webinar on "Financing and Corporate Governance of FinTech Companies"	4 Juli 2025 4 July 2025	OJK OJK (Financial Services Authority)

Prosedur & Dasar Penetapan Remunerasi
Procedures & Basis for Determining Remuneration

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat yang diselenggarakan sesuai ketentuan RUPS, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses tersebut dilaksanakan secara hati-hati dan objektif agar selaras dengan kebijakan Perseroan serta mencerminkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sehat, dan berimbang.

The determination of remuneration for members of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners through a meeting held in accordance with the provisions of the GMS, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. This process is conducted carefully and objectively to ensure alignment with the Company's policies and to reflect the implementation of sound and balanced corporate governance.

Dalam menentukan besaran remunerasi Direksi, beberapa aspek utama menjadi dasar pertimbangan, yaitu:
1. Indikator kinerja utama yang mencerminkan pencapaian dan kontribusi masing-masing anggota Direksi.
2. Kinerja Perseroan secara keseluruhan pada periode berjalan.
3. Evaluasi terhadap tujuan jangka panjang serta strategi bisnis yang ditetapkan Perseroan.

In determining the amount of remuneration for the Board of Directors, several main aspects serve as the basis for consideration, namely:
1. Key performance indicators reflecting the achievements and contributions of each member of the Board of Directors.
2. The overall performance of the Company during the current period.
3. Evaluation of the long-term objectives and business strategies established by the Company.

Remunerasi Dewan Komisaris
Remuneration of the Board of Commissioners

Akumulasi gaji dan tunjangan yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris selama tahun buku 2025 tercatat sebesar Rp1.731.898.814.

The accumulated salary and allowances received by all members of the Board of Commissioners during the 2025 fiscal year were recorded at Rp1,731,898,814.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara rutin setiap tahun melalui mekanisme evaluasi mandiri. Penilaian ini mencakup kinerja Dewan Komisaris sebagai satu kesatuan serta kontribusi masing-masing individu. Fokus utama evaluasi diarahkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Selain itu, penilaian juga menelaah kesesuaian pelaksanaan tugas dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, sehingga peran strategis Dewan Komisaris dapat diukur secara objektif dan terukur. Adapun tahapan penilaian kinerja Dewan Komisaris meliputi:

The Company conducts routine performance evaluations of the Board of Commissioners annually through a self-assessment mechanism. This evaluation covers the performance of the Board of Commissioners as a single entity as well as the contributions of each individual. The primary focus of the evaluation is directed toward the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) and the effectiveness of the oversight function. Furthermore, the assessment reviews the compliance of duty execution with laws, regulations, and the Articles of Association, ensuring that the strategic role of the Board of Commissioners can be measured objectively and quantifiably. The stages of the Board of Commissioners performance evaluation include:

1. Evaluasi Secara Individu
   Pada evaluasi individu, setiap anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian atas peran dan kontribusinya masing-masing dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut:
   - Kehadiran dan partisipasi dalam rapat internal, rapat gabungan dengan Direksi, serta rapat bersama komite pendukung.

1. Individual Evaluation
   In the individual evaluation, each member of the Board of Commissioners assesses their respective roles and contributions by considering the following criteria:
   - Attendance and participation in internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with supporting committees.

- Kontribusi nyata dalam proses pengawasan dan pemberian arahan strategis kepada manajemen.

2. Evaluasi secara Kolegial
   Evaluasi kolegial dilakukan dengan mengacu pada sejumlah kriteria penilaian, yang mencakup:
   - Kesesuaian struktur dan komposisi Dewan Komisaris dengan kebutuhan Perseroan.
   - Pencapaian kinerja Perseroan yang sejalan dengan target tahunan yang telah ditetapkan.
   - Tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal perusahaan.
   - Konsistensi dalam mengedepankan kepentingan Perseroan di atas kepentingan lainnya.
   - Kualitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tata kelola perusahaan.
   - Tingkat penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam kegiatan operasional Perseroan.

Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama untuk dilakukan penilaian akhir dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Temuan dari proses evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar peningkatan efektivitas kinerja Dewan Komisaris, pertimbangan perpanjangan masa jabatan, serta penetapan remunerasi. Secara keseluruhan, hasil evaluasi juga disampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan dan diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

- Tangible contributions to the oversight process and the provision of strategic direction to management.

2. Collegial Evaluation
   The collegial evaluation is conducted with reference to several assessment criteria, which include:
   - The suitability of the structure and composition of the Board of Commissioners with the needs of the Company.
   - The achievement of Company performance in line with the established annual targets.
   - The level of compliance with laws, regulations, and internal company policies.
   - Consistency in prioritizing the interests of the Company above other interests.
   - The quality of the implementation of oversight and corporate governance functions.
   - The level of application of Good Corporate Governance principles in the Company's operational activities.

The results of the evaluation are submitted to the President Commissioner for a final assessment, considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. Findings from the evaluation process are utilized as a basis for improving the performance effectiveness of the Board of Commissioners, considering term extensions, and determining remuneration. Overall, the evaluation results are also presented as a form of accountability to Shareholders through the Annual GMS and disclosed in the Company's annual report.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Evaluation Procedures for the Board of Directors and the Board of Commissioners

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan secara transparan dan hasilnya dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Evaluasi ini dirancang untuk memastikan bahwa pengelolaan Perseroan tetap berada pada jalur yang selaras dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Tahapan penilaian mencakup:

1. Pelaksanaan Tugas: Pengukuran efektivitas pengawasan dan pengelolaan dibandingkan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan Regulasi: Penilaian terhadap kesesuaian tindakan dan keputusan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kehadiran Rapat: Rekam jejak kehadiran sebagai indikator partisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan.
4. Partisipasi dalam Tugas Khusus: Kontribusi terhadap penugasan tambahan yang relevan dengan fungsi dan tanggung jawab jabatan.

The performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out transparently, and the results are reported to Shareholders through the GMS. This evaluation is designed to ensure that the management of the Company remains on a path aligned with the established strategic targets. The evaluation stages include:

1. Execution of Duties: Measuring the effectiveness of oversight and management compared to the provisions set forth in the Articles of Association.
2. Regulatory Compliance: Assessment of the alignment of actions and decisions with applicable laws and regulations.
3. Meeting Attendance: Attendance record as an indicator of active participation in the decision-making process.
4. Participation in Special Tasks: Contribution to additional assignments relevant to the functions and responsibilities of the position.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Parties Conducting the Evaluation

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui penelaahan atas laporan pengawasan dan pengelolaan selama satu tahun buku. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab operasional dalam RUPS untuk periode keuangan berjalan. Selain itu, Perseroan menerapkan metode *self-assessment* guna menilai kontribusi individu masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pendekatan ini memperkuat akuntabilitas serta mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga efektivitas pengelolaan dan praktik kepemimpinan yang transparan.

The evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through a review of oversight and management reports during one fiscal year. The results of this evaluation serve as the basis for granting the release and discharge of operational responsibilities (acquit et decharge) in the GMS for the current financial period. Additionally, the Company implements a self-assessment method to evaluate the individual contributions of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This approach strengthens accountability and reflects the Company's commitment to maintaining management effectiveness and transparent leadership practices.

Penilaian atas Kinerja Organ Penunjang
Performance Evaluation of Supporting Organs

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh dua organ penunjang utama, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit berperan dalam menelaah aspek keuangan dan kepatuhan, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung proses penetapan kebijakan nominasi dan remunerasi yang transparan. Penilaian kinerja kedua organ penunjang tersebut dilakukan setiap tahun melalui tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan pelaksanaan rencana audit internal tahunan dilakukan oleh Audit Internal bersama dengan Komite Audit.
2. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dan penerapan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi serta efektivitas operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas relevan lainnya.
4. Penyampaian saran perbaikan dan informasi objektif kepada seluruh tingkat manajemen berdasarkan hasil pemeriksaan.
5. Penyusunan laporan hasil audit dan penyampaiannya kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris.
6. Pemantauan, analisis, dan pelaporan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah diberikan.

In performing its oversight function, the Board of Commissioners is supported by two main supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee plays a role in reviewing financial and compliance aspects, while the Nomination and Remuneration Committee supports the process of establishing transparent nomination and remuneration policies. The performance evaluation of these two supporting organs is conducted annually through the following stages:

1. The preparation and implementation of the annual internal audit plan are carried out by the Internal Audit in collaboration with the Audit Committee.
2. Evaluation of the effectiveness of internal control and the implementation of the risk management system in accordance with Company policy.
3. Examination and assessment of operational, financial, accounting, human resources, marketing, information technology efficiency and effectiveness, and other relevant activities.
4. Provision of improvement suggestions and objective information to all levels of management based on examination results.
5. Preparation of audit result reports and their submission to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analysis, and reporting on the follow-up of the improvement recommendations provided.

Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris yang Terlibat dalam Kejahatan Keuangan
Resignation Policy for Board of Commissioners Members Involved in Financial Crimes

Perseroan menerapkan ketentuan yang tegas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Setiap anggota Dewan Komisaris yang tidak lagi memenuhi persyaratan, termasuk apabila terbukti terlibat dalam tindak kejahatan keuangan, secara otomatis kehilangan jabatannya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Dalam hal seorang komisaris mengajukan pengunduran diri, keputusan akhir atas permohonan tersebut ditetapkan melalui mekanisme RUPS.

The Company applies strict provisions as regulated in the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Any member of the Board of Commissioners who no longer meets the requirements, including if proven to be involved in financial crimes, automatically loses their position in accordance with applicable legal provisions. In the event that a commissioner submits a resignation, the final decision on the application is determined through the GMS mechanism.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Statement of Independence of Independent Commissioners

Perseroan mematuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, khususnya Pasal 21, yang mengatur definisi dan standar independensi Komisaris Independen. Adapun kriteria independensi yang diterapkan meliputi:

1. Tidak bekerja atau memiliki kewenangan dalam perencanaan, kepemimpinan, pengendalian, maupun pengawasan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam enam bulan terakhir, kecuali untuk penunjukan kembali sebagai Komisaris Independen.
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company complies with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, specifically Article 21, which regulates the definition and standards of independence for Independent Commissioners. The applied independence criteria include:

1. Not working or having authority in the planning, leadership, control, or supervision of the activities of the Issuer or Public Company within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner.
2. Not owning shares of the Company, whether directly or indirectly.
3. Not having an affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Major Shareholders.
4. Not having a business relationship related to the Company's activities, whether directly or indirectly.

Independensi Dewan Komisaris
Independence of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara mandiri tanpa pengaruh atau intervensi dari pihak mana pun. Independensi ini memastikan bahwa setiap keputusan pengawasan diambil secara objektif dan profesional, sehingga integritas serta kualitas pengawasan tetap terjaga. Sikap independen tersebut menjadi landasan utama dalam memastikan mekanisme pengendalian internal berjalan secara efektif.

The Board of Commissioners performs its oversight function independently without influence or intervention from any party. This independence ensures that every oversight decision is taken objectively and professionally, thereby maintaining the integrity and quality of oversight. This independent stance serves as the primary foundation for ensuring that internal control mechanisms operate effectively.

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite ini bertugas memastikan efektivitas pelaksanaan audit internal dan eksternal, menjaga keandalan penyajian laporan keuangan, serta menilai kualitas kinerja auditor. Selain itu, Komite Audit juga melakukan penelaahan atas risiko yang dihadapi Perseroan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

In order to support the implementation of the oversight function, the Board of Commissioners formed the Audit Committee. This committee is responsible for ensuring the effectiveness of internal and external audit execution, maintaining the reliability of financial report presentation, and assessing the quality of auditor performance. Additionally, the Audit Committee reviews the risks faced by the Company and submits necessary improvement recommendations.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

Perseroan memiliki komite nominasi dan remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Perusahaan Publik. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi yang mencakup:

1. Pelaksanaan evaluasi menyeluruh atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kontribusi mereka tetap mendukung visi dan misi Perseroan.

2. Penyusunan struktur remunerasi yang didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, serta kinerja baik secara individu maupun kolektif.
3. Penetapan kebijakan, ketentuan, dan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional serta arah strategis jangka panjang Perseroan.

The Company has a nomination and remuneration committee under the Board of Commissioners in accordance with the provisions of POJK No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies. Throughout 2025, the Board of Commissioners performed nomination and remuneration functions which included:

1. Implementation of a comprehensive evaluation of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure their contributions continue to support the Company's vision and mission.
2. Preparation of a remuneration structure based on the principles of fairness, transparency, and performance, both individually and collectively.
3. Establishment of policies, provisions, and the amount of remuneration by considering operational needs and the Company's long-term strategic direction.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari penguatan sistem pengawasan Perseroan, khususnya terhadap aspek operasional dan keuangan, sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015. Keberadaan komite ini dirancang untuk memastikan proses audit, baik pada tahap perencanaan maupun pelaksanaan, berjalan secara disiplin dan terkontrol. Komite Audit secara aktif memantau hasil pemeriksaan, menilai efektivitas pengendalian internal, serta memastikan konsistensi penerapan kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Dalam kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Komite Audit menyampaikan hasil telaah dan evaluasinya langsung kepada Dewan Komisaris, sehingga setiap laporan dan isu yang berasal dari Direksi dapat dikaji secara objektif, profesional, dan proporsional.

The formation of the Audit Committee by the Board of Commissioners is part of the strengthening of the Company's oversight system, particularly regarding operational and financial aspects, as regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015. The existence of this committee is designed to ensure that the audit process, both at the planning and execution stages, runs in a disciplined and controlled manner. The Audit Committee actively monitors examination results, assesses the effectiveness of internal control, and ensures the consistency of policy implementation related to financial management. Within the framework of Good Corporate Governance, the Audit Committee submits its review and evaluation results directly to the Board of Commissioners, so that every report and issue originating from the Board of Directors can be reviewed objectively, professionally, and proportionally.

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan perubahan komposisi Komite Audit berdasarkan keputusan dewan komisaris nomor 19/SK-KOM/Leg/KEL/V/2025. Proses pengangkatan ini mengacu sepenuhnya pada ketentuan POJK No. 55 Tahun 2015 yang mewajibkan perusahaan publik memiliki Komite Audit dengan struktur dan kompetensi yang memadai. Dengan terbentuknya Komite Audit, Perseroan memiliki fondasi yang lebih kuat dalam menjamin transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya dalam pelaksanaan kebijakan dan prosedur keuangan.

In 2025, the Company made changes to the composition of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' decision number 19/SK-KOM/Leg/KEL/V/2025. This appointment process refers fully to the provisions of POJK No. 55 of 2015, which requires public companies to have an Audit Committee with an adequate structure and competence. With the formation of the Audit Committee, the Company has a stronger foundation in ensuring transparency, accountability, and compliance with laws and regulations, particularly in the implementation of financial policies and procedures.

Kehadiran Komite Audit menjadikan sistem pengawasan Perseroan lebih terarah dan sistematis, sekaligus memungkinkan evaluasi atas kinerja keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan terukur. Dengan demikian, susunan organisasi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The presence of the Audit Committee makes the Company's oversight system more focused and systematic, while allowing for a comprehensive and measurable evaluation of financial and operational performance. Accordingly, the organizational structure of the Company's Audit Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Sim Idrus Munandar	Ketua | Chairman
Budi Ruseno	Anggota | Member
Tommy Arianto	Anggota | Member

Profil Ketua Komite Audit
Profile of the Chairman of the Audit Committee



SIM IDRUS MUNANDAR

Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of the Chairman of the Audit Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Anggota Komite Audit
Profiles of Audit Committee Members



BUDI RUSENO

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, aged 61, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan pada Universitas Negeri Yogyakarta, serta memperoleh gelar Magister (S2) Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI, Jakarta.

Educational Background:
He completed his Undergraduate (S1) education in Curriculum and Educational Technology at Yogyakarta State University and obtained a Master's degree (S2) in Economics from the STIE IPWI, Jakarta.

Riwayat Jabatan:
- 2019–2020 : Komisaris Utama PT Rajawali Insurance Broker
- 2018–2020 : Direktur Utama Dana Pensiun Rajawali Nusantara Indonesia
- 2016–2018 : Direktur Investasi Dana Pensiun Rajawali Nasional Indonesia
- 2015–2018 : Komisaris Utama PT Televisi Bursa Indonesia (IDX Channel)
- 2013–2016 : Direktur Keuangan, SDM, dan IT PT Phapros Tbk
- 2013–2016 : Komisaris PT Raudhatussyfa Sehat Bersama
- 2010–2013 : Direktur Utama PT Molino Pramuka
- 1991–2013 : Wakil Direktur Utama PT MNC Group

Rangkap Jabatan:
Sejak tahun 2020 hingga saat ini, Bapak Budi Ruseno menjabat sebagai Ketua Dewan Pengarah dan Komisaris Utama Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSPPM).

Hubungan Afiliasi:
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali, pemegang saham utama, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Work History:
- 2019–2020 : President Commissioner PT Rajawali Insurance Broker
- 2018–2020 : President Director Rajawali Nusantara Indonesia Pension Fund
- 2016–2018 : Investment Director Rajawali Nasional Indonesia Pension Fund
- 2015–2018 : President Commissioner PT Televisi Bursa Indonesia (IDX Channel)
- 2013–2016 : Director of Finance, HR, and IT PT Phapros Tbk
- 2013–2016 : Commissioner PT Raudhatussyfa Sehat Bersama
- 2010–2013 : President Director PT Molino Pramuka
- 1991–2013 : Vice President Director PT MNC Group

Concurrent Positions:
Since 2020, Mr. Budi Ruseno has served as Chairman of the Advisory Board and President Commissioner of the Capital Market Professional Certification Institute (LSPPM).

Affiliation:
He has no affiliated relationships with the controlling Shareholder, major Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.



TOMMY ARIANTO

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, aged 46, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Beliau meraih gelar Sarjana (S1) di bidang Ekonomi dengan konsentrasi Akuntansi dari Perbanas Institute.

Riwayat Jabatan:
- 2024 - Sekarang : Audit & Assurance Services, Johan Malonda Mustika dan Rekan / Baker Tilly (Akuntan Publik & Konsultan Manajemen)
- 2024 - Sekarang : Pendiri/Pimpinan, Arianto Consulting (Kantor Jasa Akuntan)
- 2023 - Sekarang : Direktur, Mic&Co. (Firma Konsultan Pemulihan & Advisory Korporasi)

Rangkap Jabatan:
Saat ini, selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, Bapak Tommy Arianto juga menjabat sebagai Direktur Mic&Co. (Firma Konsultan Pemulihan & Advisory Korporasi).

Hubungan Afiliasi:
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali, Pemegang Saham utama, anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Educational Background:
He earned a Bachelor's degree in Economics with a concentration in Accounting from Perbanas Institute.

Work History:
- 2024–Present : Audit & Assurance Services, Johan Malonda Mustika dan Rekan / Baker Tilly (Registered Public Accountant & Management Consultant)
- 2024–Present : Founder/Head, Arianto Consulting (Accountant Service Firm)
- 2023–Present : Director, Mic&Co. (Corporate Recovery & Advisory Consulting Firm)

Concurrent Positions:
Currently, in addition to serving as a Member of the Company's Audit Committee, Mr. Tommy Arianto also serves as Director of Mic&Co. (a Corporate Recovery & Advisory Consulting Firm).

Affiliation:
He has no affiliated relationships with the controlling Shareholders, major Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Board of Directors of the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan dilaksanakan sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 serta Piagam Komite Audit. Ruang lingkup tugas tersebut

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are carried out in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter. The scope

mencakup fungsi pengawasan dan penelaahan yang bertujuan menjaga integritas proses pengelolaan perusahaan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas seluruh informasi keuangan yang akan dipublikasikan maupun disampaikan kepada otoritas, termasuk laporan keuangan, proyeksi, serta laporan pendukung lainnya, guna memastikan akurasi dan konsistensi proses pelaporan.
2. Komite menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasional.
3. Apabila terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan terkait jasa profesional, Komite Audit menyampaikan pandangan independen untuk menjaga objektivitas pengambilan keputusan.
4. Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup penugasan, dan kewajaran imbalan jasa.
5. Komite menilai kualitas pelaksanaan audit internal serta memastikan adanya tindak lanjut yang memadai dari Direksi atas temuan auditor internal.
6. Komite mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi.
7. Komite menelaah setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan Perseroan.
8. Komite menilai kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan seluruh risiko material telah teridentifikasi.
9. Komite menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris apabila terdapat indikasi benturan kepentingan di lingkungan Perseroan.
10. Komite bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris atas seluruh pelaksanaan tugas pengawasan yang diberikan.
11. Komite menyusun dan menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris atas hasil penugasan dan evaluasi yang telah dilakukan.
12. Komite menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan sebagai bagian dari penerapan standar profesionalisme.
13. Komite melakukan pengawasan atas hubungan kerja antara Perseroan dan akuntan publik, termasuk mengadakan pertemuan atau diskusi apabila diperlukan.
14. Komite menyiapkan, menelaah, serta memperbarui pedoman kerja Komite Audit agar tetap relevan dan efektif.
15. Komite melakukan penilaian menyeluruh untuk memastikan seluruh tanggung jawab telah dilaksanakan secara tepat.
16. Komite menyampaikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pandangan antara manajemen dan akuntan terkait layanan audit maupun non-audit.
17. Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup pekerjaan, dan kompensasi yang diberikan.
18. Komite menilai pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, khususnya pada Perseroan yang belum memiliki unit pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris.
19. Komite menelaah serta menyampaikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan di dalam Perseroan.

of these duties includes oversight and review functions aimed at maintaining the integrity of the corporate management process, with the following descriptions:

1. The Audit Committee reviews all financial information to be published or submitted to the authorities, including financial statements, projections, and other supporting reports, to ensure the accuracy and consistency of the reporting process.
2. The Committee assesses the Company's level of compliance with applicable laws and regulations in conducting operational activities.
3. If there are differences of opinion between management and accountants regarding professional services, the Audit Committee provides an independent view to maintain the objectivity of decision-making.
4. The Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants by considering independence, scope of assignment, and the fairness of service fees.
5. The Committee assesses the quality of internal audit execution and ensures adequate follow-up by the Board of Directors on internal auditor findings.
6. The Committee evaluates the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.
7. The Committee reviews every complaint related to the accounting process and the preparation of the Company's financial reports.
8. The Committee assesses the adequacy of the examination performed by the public accounting firm to ensure all material risks have been identified.
9. The Committee provides input to the Board of Commissioners if there are indications of a conflict of interest within the Company environment.
10. The Committee is directly responsible to the Board of Commissioners for all oversight duties assigned.
11. The Committee prepares and submits periodic reports to the Board of Commissioners on the results of assignments and evaluations conducted.
12. The Committee maintains the confidentiality of the Company's documents, data, and information as part of the implementation of professional standards.
13. The Committee monitors the working relationship between the Company and the public accountant, including holding meetings or discussions as necessary.
14. The Committee prepares, reviews, and updates the Audit Committee's working guidelines to ensure they remain relevant and effective.
15. The Committee conducts a thorough assessment to ensure all responsibilities have been properly executed.
16. The Committee provides an independent opinion if there is a difference in views between management and accountants regarding audit or non-audit services.
17. The Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants by considering independence, scope of work, and the compensation provided.
18. The Committee assesses the implementation of risk management by the Board of Directors, particularly in Companies that do not yet have a risk monitoring unit under the Board of Commissioners.
19. The Committee reviews and submits advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.

Periode dan Masa Jabatan
Term of Office and Tenure

Komite Audit melaksanakan tugas pengawasan dengan menjaga independensi dan jarak profesional dari kepentingan apa pun. Masa jabatan setiap anggota dibatasi agar tidak melampaui periode jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Ketentuan ini membuka kemungkinan perpanjangan untuk satu periode berikutnya bagi anggota independen sepanjang seluruh persyaratan regulasi tetap terpenuhi. Dalam hal Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen mengundurkan diri sebelum masa tugas berakhir, Dewan Komisaris berwenang menunjuk pengganti yang memenuhi kualifikasi. Seluruh pengaturan mengenai pembentukan, kewenangan, dan masa jabatan Komite Audit berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015 sebagai dasar hukum pelaksanaan fungsi pengawasan yang konsisten.

The Audit Committee performs its oversight duties by maintaining independence and professional distance from any interests. The tenure of each member is limited so as not to exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association. This provision allows for an extension for one subsequent period for independent members as long as all regulatory requirements continue to be met. In the event that the Chairman of the Audit Committee, who also serves as an Independent Commissioner, resigns before the term ends, the Board of Commissioners is authorized to appoint a qualified successor. All arrangements regarding the establishment, authority, and tenure of the Audit Committee are guided by POJK No. 55/POJK.04/2015 as the legal basis for consistent oversight functions.

Piagam Komite Audit
Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja yang mengikat seluruh anggota dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi. Dokumen ini disusun untuk memastikan setiap kegiatan Komite Audit berjalan sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan telah melakukan pembaruan terhadap Piagam Komite Audit sebagai bentuk penyesuaian dan penyempurnaan ketentuan yang berlaku. Piagam tersebut sekaligus merupakan implementasi keputusan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Surat Penunjukan Komite Audit Nomor 19/SK-KOM/Leg/KEL/V/2025 tanggal 30 September 2025. Dengan adanya piagam ini, ruang lingkup tugas, kewenangan, serta mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris menjadi lebih jelas dan terstruktur, sehingga mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan yang transparan dan akuntabel.

The Audit Committee Charter serves as a binding working guideline for all members in carrying out their oversight and evaluation functions. This document is prepared to ensure that all Audit Committee activities are aligned with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Company has updated the Audit Committee Charter as part of its efforts to align with and refine the applicable regulations. The Charter also represents the implementation of the Board of Commissioners' resolution as stated in the Audit Committee Appointment Letter No. 19/SK-KOM/Leg/KEL/V/2025 dated 30 September 2025. With the existence of this Charter, the scope of duties, authority, and reporting mechanisms to the Board of Commissioners are clearly defined and well-structured, thereby supporting the implementation of transparent and accountable oversight.

Independensi Komite Audit
Independence of the Audit Committee

Dalam menyusun keanggotaan Komite Audit, Perseroan menerapkan prinsip independensi secara konsisten sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015. Prinsip ini menjadi fondasi agar setiap anggota dapat menjalankan tugasnya secara objektif, bebas dari pengaruh kepentingan internal, dan mampu memberikan penilaian yang seimbang terhadap seluruh aspek keuangan maupun operasional. Penerapan independensi tersebut berdampak langsung pada kualitas rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

In composing the membership of the Audit Committee, the Company consistently applies the principle of independence in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015. This principle serves as the foundation for each member to perform their duties objectively, free from internal influence, and able to provide a balanced assessment of all financial and operational aspects. The application of this independence directly impacts the quality of recommendations submitted to the Board of Commissioners.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran
Meeting Frequency and Attendance

Pelaksanaan rapat Komite Audit mengacu pada ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 yang mensyaratkan penyelenggaraan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap tiga bulan. Rapat dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit.

Sepanjang periode pelaporan, anggota Komite Audit Perseroan secara konsisten menyelenggarakan rapat satu kali setiap bulan. Melalui rapat tersebut, seluruh anggota memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan, membahas

The implementation of Audit Committee meetings refers to the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015, which require that meetings be held at least once every three months. A meeting is deemed valid and authorized to adopt resolutions if attended by more than half of the total members of the Audit Committee.

Throughout the reporting period, the Company's Audit Committee members consistently held meetings once every month. These meetings provide a forum for all members to express their views, discuss various financial and operational

berbagai isu keuangan dan operasional, serta merumuskan langkah tindak lanjut yang diperlukan. Konsistensi dalam pelaksanaan rapat ini mendukung optimalisasi fungsi evaluasi dan memungkinkan Komite Audit memberikan rekomendasi yang konstruktif kepada Dewan Komisaris maupun manajemen.

issues, and determine the necessary follow-up actions. The consistency in holding these meetings supports the optimization of the evaluation function and enables the Audit Committee to provide constructive recommendations to the Board of Commissioners and management.

Berikut disajikan tabel yang memuat frekuensi rapat Komite Audit serta tingkat kehadiran anggota selama tahun 2025:

The table below presents the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate of members during 2025:

Nama Name	**Rapat Komite Audit** Audit Committee Meeting	
	Kehadiran Attendance	**Persentase** Percentage
Sim Idrus Munandar	12/12	100%
Budi Ruseno	12/12	100%
Tommy Arianto*	6/6	100%

*Tommy Arianto menjabat sebagai anggota Komite Audit pada 5 Juni 2025 / Tommy Arianto served as a member of the Audit Committee starting on 5 June 2025

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memberikan kesempatan kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi. Penguatan kapabilitas dan peningkatan kompetensi anggota Komite Audit merupakan aspek krusial dalam menunjang kinerja yang optimal serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan, khususnya dalam menjalankan fungsi pengawasan yang efektif dan berorientasi pada peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

Throughout 2025, the Company provided opportunities for members of the Audit Committee to participate in various competency development programs. Strengthening the capabilities and enhancing the competencies of Audit Committee members are essential factors in supporting optimal performance and delivering added value to the Company, particularly in carrying out effective oversight functions and promoting improved corporate governance quality.

Sejalan dengan komitmen tersebut, anggota Komite Audit secara berkesinambungan mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensi yang dirinci sebagai berikut:

In line with this commitment, members of the Audit Committee continuously undertook competency enhancement initiatives, as detailed below:

Peserta Participant	**Program** Program	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Sim Idrus Munandar	Seminar Literasi Keuangan "Memahami Pembiayaan pada Industri Maritim" Financial Literacy Seminar: "Understanding Financing in the Maritime Industry"	23 Mei 2025 May 23, 2025	Universitas Tarumanagara dan PT Karya Technik Multifinance Tarumanagara University and PT Karya Technik Multifinance
Sim Idrus Munandar	Workshop "Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Perusahaan Pembiayaan" Workshop: "Sustainable Finance and its Implementation in Finance Companies"	4 Juli 2025 July 4, 2025	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia Indonesian Financial Services Association (APPI)
Budi Ruseno	Refreshment Programme Tim Penilai Kemampuan dan Kepatutan Bidang PPDP Tahun 2025 Refreshment Programme: Fit and Proper Test Assessors for the PPDP Sector 2025	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority (OJK)
Budi Ruseno	In House Training KKNI Jenjang 6C Bidang Dana Pensiun Subidang Pengawasan Dana Pensiun oleh Dana Pensiun Pertamina In-House Training: KKNI Level 6C Pension Fund Sector, Pension Fund Supervision Sub-sector by Pertamina Pension Fund	10 – 11 November 2025 November 10 – 11, 2025	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesian Pension Fund Association (ADPI)
Budi Ruseno	In House Training KKNI Jenjang 4 Bidang Dana Pensiun Bidang Komda VII & Komda VIII In-House Training: KKNI Level 4 Pension Fund Sector, Regional Committees VII & VIII	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesian Pension Fund Association (ADPI)

Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Budi Ruseno	Pelatihan Manajemen Investasi Dana Pensiun Pension Fund Investment Management Training	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia Indonesian Pension Fund Association (ADPI)
Budi Ruseno	Refreshment Recognition Current Competence Refreshment Recognition of Current Competence	2 – 3 Oktober 2025 October 2 – 3, 2025	Perkumpulan Analis Efek Indonesia dan Perkumpulan Praktisi Jasa Keuangan Indonesia Association of Indonesian Securities Analysts (CSA Indonesia) and Indonesian Financial Services Practitioners Association
Budi Ruseno	Webinar "Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia" Webinar: "Secure Strategies for Crypto Asset and Digital Finance Transactions: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia"	19 Juni 2025 June 19, 2025	OJK Institute OJK Institute
Tommy Arianto	Webinar KEPAP 2021: Kepatuhan Terhadap Kode Etik, Prinsip Dasar Etika, NOCLAR, Serta Independensi Dalam Perikatan Audit, Perikatan Reviu, dan Perikatan Asurans Lainnya KEPAP 2021 Webinar: Compliance with the Code of Ethics, Fundamental Ethical Principles, NOCLAR, and Independence in Audit, Review, and Other Assurance Engagements	13 November 2025 November 13, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI)
Tommy Arianto	Sharing Session: Establishing an Effective Technique for Internal Audit Sharing Session: Establishing an Effective Technique for Internal Audit	20 Maret 2025 March 20, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
Tommy Arianto	Webinar "Resilient Business Models: Thriving in Uncertainty Through Agile Innovation" Webinar: "Resilient Business Models: Thriving in Uncertainty Through Agile Innovation"	19 Maret 2025 March 19, 2025	IAI dan CIMA (Chartered Institute of Management Accountants) IAI and CIMA (Chartered Institute of Management Accountants)
Tommy Arianto	Webinar "Paving the path to Sustainable Goals: Advancing Finance Auditing for a Greener Future" Webinar: "Paving the Path to Sustainable Goals: Advancing Finance Auditing for a Greener Future"	26 Februari 2025 February 26, 2025	FEB Universitas Indonesia FEB University of Indonesia
Tommy Arianto	Webinar "International Accounting Standards Board (IASB) Update" Webinar: "International Accounting Standards Board (IASB) Update"	5 Februari 2025 February 5, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)

Pelaksanaan Tugas Komite Audit
Implementation of Audit Committee Duties

Komite Audit Perseroan mengambil posisi strategis dalam menjaga keterbukaan informasi, memastikan integritas operasional, serta mengawasi akuntabilitas seluruh proses bisnis. Melalui perannya, Komite Audit menjalankan serangkaian tanggung jawab yang melekat pada praktik tata

The Company's Audit Committee occupies a strategic position in maintaining information disclosure, ensuring operational integrity, and overseeing the accountability of all business processes. Through its role, the Audit Committee carries out a series of responsibilities inherent in sound governance

kelola yang sehat. Berikut merupakan uraian tugas utama yang dijalankan oleh Komite Audit:

1. Penelaahan Laporan Keuangan
   Komite Audit menelaah setiap informasi keuangan yang akan disampaikan kepada publik, mencakup laporan keuangan berkala, proyeksi, serta dokumen pendukung lainnya. Proses ini dilakukan untuk memastikan mutu data yang dipublikasikan tetap dapat dipertanggungjawabkan dan mencerminkan kondisi keuangan Perseroan secara tepat.
2. Pemeriksaan Kepatuhan Terhadap Standar
   Komite Audit memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan mengikuti ketentuan hukum dan standar teknis yang berlaku. Peninjauan ini mencakup evaluasi proses kerja hingga penerapan prosedur internal, sehingga seluruh kegiatan dijalankan sesuai koridor regulasi yang ditetapkan.
3. Rekomendasi Pemilihan Akuntan Publik
   Dalam rangka memastikan kualitas audit eksternal, Komite Audit memberikan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik. Proses rekomendasi mempertimbangkan kompetensi, lingkup tugas, serta independensi pihak yang akan melakukan audit, agar hasil pemeriksaan tetap objektif dan kredibel.
4. Evaluasi Tindak Lanjut Hasil Audit Internal
   Komite Audit memonitor penyelesaian tindak lanjut atas temuan audit internal. Evaluasi ini penting untuk memastikan rekomendasi auditor internal direspons dengan langkah korektif yang memadai oleh Direksi, sehingga efektivitas pengendalian internal dapat terjaga dan terus ditingkatkan.
5. Verifikasi Penerapan Manajemen Risiko
   Komite Audit memeriksa sejauh mana kebijakan manajemen risiko diterapkan dan dijalankan secara efektif. Pengawasan ini mencakup penilaian terhadap proses identifikasi, mitigasi, dan pemantauan risiko yang dapat berdampak pada stabilitas operasional maupun posisi keuangan Perseroan.
6. Investigasi dan Rekomendasi Mengenai Benturan Kepentingan
   Komite Audit melakukan penelusuran apabila terdapat potensi benturan kepentingan di lingkungan Perseroan. Setelahnya, Komite Audit menyampaikan rekomendasi yang diperlukan kepada Dewan Komisaris agar tindakan korektif dapat segera diambil, sehingga integritas perusahaan tetap terjaga.
7. Menjaga Kerahasiaan Informasi
   Komite Audit bertanggung jawab menjaga keamanan seluruh informasi yang bersifat sensitif, mulai dari dokumen operasional hingga data strategis. Komitmen ini memastikan tidak ada penyalahgunaan informasi maupun akses oleh pihak yang tidak memiliki kewenangan.

practices. The following are the main duties performed by the Audit Committee:

1. Review of Financial Statements
   The Audit Committee reviews all financial information to be submitted to the public, including periodic financial statements, projections, and other supporting documents. This process is conducted to ensure the quality of published data remains accountable and accurately reflects the Company's financial condition.
2. Examination of Compliance with Standards
   The Audit Committee ensures that all of the Company's operational activities follow applicable legal provisions and technical standards. This review includes evaluating work processes and the implementation of internal procedures to ensure all activities are conducted within established regulatory corridors.
3. Recommendation for Public Accountant Selection
   In order to ensure the quality of external audits, the Audit Committee provides professional recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant. The recommendation process considers the competence, scope of work, and independence of the party performing the audit to ensure the examination results remain objective and credible.
4. Evaluation of Internal Audit Finding Follow-up
   The Audit Committee monitors the completion of follow-ups on internal audit findings. This evaluation is essential to ensure that internal auditor recommendations are addressed with adequate corrective measures by the Board of Directors, so that the effectiveness of internal control can be maintained and continuously improved.
5. Verification of Risk Management Implementation
   The Audit Committee examines the extent to which risk management policies are implemented and executed effectively. This oversight includes assessing the identification, mitigation, and monitoring processes of risks that could impact the Company's operational stability or financial position.
6. Investigation and Recommendations Regarding Conflicts of Interest
   The Audit Committee conducts inquiries if there are potential conflicts of interest within the Company environment. Subsequently, the Audit Committee submits necessary recommendations to the Board of Commissioners so that corrective actions can be taken immediately, thereby maintaining corporate integrity.
7. Safeguarding Information Confidentiality
   The Audit Committee is responsible for maintaining the security of all sensitive information, ranging from operational documents to strategic data. This commitment ensures there is no misuse of information or unauthorized access.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memperkuat fungsi pengawasan Perseroan. Komite ini memiliki peran strategis dalam memastikan kualitas keputusan terkait penunjukan jabatan serta pengelolaan imbal jasa bagi manajemen dan organ Perseroan. Selain itu, Komite bertanggung jawab merumuskan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif. Kehadiran Komite diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya manusia strategis, yang menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee was established to strengthen the Company's oversight function. The Committee plays a strategic role in ensuring the quality of decisions related to appointments and the management of compensation for the management and organs of the Company. In addition, the Committee is responsible for formulating fair and competitive remuneration policies. The presence of the Committee is expected to enhance transparency and accountability in managing strategic human resources, which serves as an important foundation for the Company's growth and sustainability.

Struktur Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Saat ini, Komite terdiri dari empat anggota yang seluruhnya berasal dari Dewan Komisaris. Untuk menjaga independensi, salah satu anggota yang menjabat sebagai Komisaris Independen ditunjuk sebagai Ketua Komite. Susunan keanggotaan yang seimbang dan independen ini menjamin bahwa Komite mampu memberikan rekomendasi yang objektif dan profesional, baik dalam pengelolaan proses nominasi maupun penetapan kebijakan remunerasi di Perseroan.

The structure of the Nomination and Remuneration Committee is established in compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Currently, the Committee consists of four members, all of whom are drawn from the Board of Commissioners. To ensure independence, one member serving as an Independent Commissioner is appointed as the Committee Chair. This balanced and independent composition ensures that the Committee can provide objective and professional recommendations, both in managing the nomination process and in determining remuneration policies within the Company.

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The membership structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Freenyan Liwang	Ketua | Chairman
Albert Maknawi	Anggota | Member
Jeanny Maknawi Joe	Anggota | Member
Yamaguchi Masahiro	Anggota | Member

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee



FREENYAN LIWANG

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members



ALBERT MAKNAWI

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of the Nomination and Remuneration Committee Member can be found in the Board of Commissioners Profile section.



JEANNY MAKNAWI JOE

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of the Nomination and Remuneration Committee Member can be found in the Board of Commissioners Profile section.



YAMAGUCHI MASAHIRO

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.
The profile of the Nomination and Remuneration Committee Member can be found in the Board of Commissioners Profile section.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan memberlakukan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 21 Juli 2021. Pedoman ini disusun sebagai pedoman resmi untuk memastikan seluruh proses nominasi dan remunerasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014. Keberadaan Pedoman tersebut menegaskan komitmen Perseroan dalam mengelola sumber daya manusia secara profesional, menjaga transparansi dalam penetapan remunerasi, serta memastikan seluruh proses berjalan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Company enforces the Implementation Guidelines for the Nomination and Remuneration Function, dated 21 July 2021. These Guidelines are established as the official framework to ensure that all nomination and remuneration processes are carried out in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014. The existence of these Guidelines underscores the Company's commitment to managing human resources professionally, maintaining transparency in remuneration determination, and ensuring that all processes are conducted in accordance with Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Terkait dengan fungsi Nominasi, Komite memiliki tugas, tanggung jawab, dan prosedur sekurang-kurangnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan kriteria yang digunakan dalam proses nominasi.
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.
4. Mengusulkan calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait dengan fungsi Remunerasi, Komite memiliki tugas, tanggung jawab, dan prosedur sekurang-kurangnya sebagai berikut:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi.
   b. Kebijakan remunerasi.
   c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian antara kinerja dengan remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris.

In relation to the Nomination function, the Committee has duties, responsibilities, and procedures including at least the following:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.
   b. The policies and criteria used in the nomination process.
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in performing performance assessments of members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners based on established benchmarks.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners.
4. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In relation to the Remuneration function, the Committee has duties, responsibilities, and procedures including at least the following:
1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure.
   b. Remuneration policy.
   c. Remuneration amount.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability between performance and the remuneration received by each member of the Board of Directors and or member of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi beroperasi dengan mengedepankan profesionalisme dan independensi, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi. Agar independensi ini terjaga dengan baik, posisi Ketua Komite dipegang oleh seorang Komisaris Independen. Dengan pengaturan ini, komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara objektif, memberikan nasihat yang tidak terpengaruh oleh kepentingan pihak mana pun, serta mendukung pengambilan keputusan yang transparan dan adil di lingkungan Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee operates by prioritizing professionalism and independence, in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee. In order for this independence to be well maintained, the position of Committee Chairman is held by an Independent Commissioner. With this arrangement, the committee can carry out its duties and responsibilities objectively, provide advice that is not influenced by the interests of any party, and support transparent and fair decision-making in the Company environment.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan
Meetings of the Company's Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya. Selama tahun buku 2025, Komite telah melaksanakan tiga kali rapat yang berfungsi sebagai forum evaluasi dan perumusan rekomendasi bagi Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every four months as part of the execution of its duties. During the 2025 fiscal year, the Committee held three meetings that served as a forum for evaluation and the formulation of recommendations for the Board of Commissioners.

Nama Name	**Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi** Meetings of the Company's Nomination and Remuneration Committee	
	Kehadiran Attendance	**Persentase** Percentage
Freenyan Liwang	3/3	100%
Albert Maknawi	3/3	100%
Jeanny Maknawi Joe	3/3	100%
Yamaguchi Masahiro	3/3	100%

Program Pengembangan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Training and Development Program

Sepanjang tahun 2025, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan. Kegiatan tersebut dirancang secara strategis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas serta memperkaya pengetahuan anggota Komite, sehingga dapat menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Throughout 2025, the Members of the Nomination and Remuneration Committee participated in various competency development programs and training initiatives. These activities were strategically and continuously designed to enhance the Committee members' capabilities and broaden their knowledge, thereby supporting the effective execution of their duties and responsibilities.

Adapun kegiatan peningkatan kompetensi tersebut dirinci sebagai berikut:

The competency development activities are detailed as follows:

Peserta Participant	**Program** Program	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Yamaguchi Masahiro	*Safety Management Training* Safety Management Training	10 Januari 2025 10 January 2025	TEPCO TEPCO
Yamaguchi Masahiro	*Risk Management Training* Risk Management Training	8 Februari 2025 8 February 2025	TEPCO TEPCO
Yamaguchi Masahiro	*Insider Trading Prevention Training* Insider Trading Prevention Training	27 Februari 2025 27 February 2025	TEPCO TEPCO

Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yamaguchi Masahiro	*Information Security Training* Information Security Training	25 Agustus 2025 25 August 2025	TEPCO TEPCO
Freenyan Liwang	Webinar "Permodalan dan Tata Kelola Perusahaan FinTech" Webinar on "Financing and Corporate Governance of FinTech Companies"	4 Juli 2025 4 July 2025	OJK OJK (Financial Services Authority)

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

Pada tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Komite menyampaikan berbagai rekomendasi terkait calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dinilai memenuhi persyaratan serta memiliki kapasitas untuk memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. Rekomendasi tersebut menjadi bagian integral dari proses pengusulan yang selanjutnya dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Di sisi lain, Komite juga terlibat dalam perumusan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan prinsip kewajaran, daya saing, serta kesesuaian dengan tingkat tanggung jawab masing-masing jabatan. Struktur dan besaran remunerasi yang dirumuskan disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan sebelum ditetapkan, sehingga imbalan yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris mencerminkan kontribusi, tanggung jawab, serta kinerja mereka selama tahun berjalan.

In the 2025 fiscal year, the Nomination and Remuneration Committee played an active role in supporting the execution of the Board of Commissioners' duties. The Committee submitted various recommendations regarding candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who were deemed to meet the requirements and possess the capacity to provide positive contributions to the Company. These recommendations became an integral part of the nomination process subsequently discussed in the General Meeting of Shareholders.

On the other hand, the Committee was also involved in the formulation of remuneration policies by considering the principles of fairness, competitiveness, and suitability with the level of responsibility of each position. The formulated remuneration structure and amounts were submitted to the Board of Commissioners as material for consideration before being finalized, ensuring that the compensation received by the Board of Directors and the Board of Commissioners reflects their contributions, responsibilities, and performance during the current year.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan dengan berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik. Penunjukan ini dimaksudkan untuk memastikan terselenggaranya fungsi komunikasi, kepatuhan, dan keterbukaan informasi secara terstruktur dan berkesinambungan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki peran sentral dalam menjembatani komunikasi antar organ Perseroan, sekaligus berperan dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta pengelolaan komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan interaksi dengan pelaku pasar modal lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga memikul tanggung jawab atas pelaksanaan keterbukaan informasi kepada publik, pengelolaan informasi pada situs resmi Perseroan, serta komunikasi dengan pihak eksternal. Fungsi ini mencakup penerimaan dan penanganan keluhan serta pemberian tanggapan atas masukan dari para Pemangku Kepentingan.

Dalam menjalankan seluruh fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan wajib berpegang pada standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta nilai-nilai yang dianut Perseroan. Kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal menjadi aspek yang harus dipastikan secara konsisten.

The Company appoints the Corporate Secretary guided by the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers and Public Companies. This appointment is intended to ensure the implementation of communication, compliance, and information disclosure functions in a structured and sustainable manner.

In the execution of their duties, the Corporate Secretary holds a central role in bridging communication between the Company's organs, while also playing a role in the formulation of policies, planning, and management of corporate communications, institutional relations, investor relations, and interaction with other capital market participants.

The Corporate Secretary also bears responsibility for the execution of information disclosure to the public, the management of information on the Company's official website, and communication with external parties. This function includes the receipt and handling of complaints as well as providing responses to input from Stakeholders.

In performing all these functions, the Corporate Secretary must adhere to corporate ethical standards, good corporate governance principles, and the values upheld by the Company. Compliance with all laws and regulations in the capital market sector is an aspect that must be ensured consistently.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Pengangkatan dan penunjukan Ibu Diana Limardi sebagai Sekretaris Perusahaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 01/SK-Dir/Leg-KEL/III/2023 tanggal 27 Maret 2023.

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

The appointment and designation of Mrs. Diana Limardi as Corporate Secretary was established through the Decree of the Company's Board of Directors Number 01/SK-Dir/Leg-KEL/III/2023 dated March 27, 2023.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile



DIANA LIMARDI

Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, aged 37, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Beliau memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Hukum dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 2011.

Riwayat Jabatan:
- 2021–2023 : Corporate Secretary & Legal Manager PT Asia Pacific Investama Tbk
- 2019–2021 : Head of Legal Department PT Visionet Data Internasional
- 2014–2019 : Assistant Manager – Corporate Secretary & Legal PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
- 2012–2014 : Corporate Secretary PT Alam Bersemi Sentosa
- 2011–2012 : Legal Staff PT Liebra Permana

Educational Background:
She obtained a Bachelor's degree (S1) in Law from Tarumanagara University, Jakarta, in 2011.

Work History:
- 2021–2023 : Corporate Secretary & Legal Manager PT Asia Pacific Investama Tbk
- 2019–2021 : Head of Legal Department PT Visionet Data Internasional
- 2014–2019 : Assistant Manager – Corporate Secretary & Legal PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
- 2012–2014 : Corporate Secretary PT Alam Bersemi Sentosa
- 2011–2012 : Legal Staff PT Liebra Permana

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mengemban peran strategis dalam memastikan kelancaran komunikasi serta penerapan prinsip tata kelola secara konsisten di seluruh aktivitas Perseroan. Tanggung jawab ini menuntut ketelitian, pemahaman yang kuat terhadap perkembangan regulasi, serta kemampuan membangun hubungan yang efektif dengan berbagai pihak terkait. Adapun ruang lingkup tugas yang dijalankan meliputi:

1. Menjalin hubungan kerja yang profesional dan terukur dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta Pemangku Kepentingan lainnya guna menjaga kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap regulasi.
2. Menyampaikan informasi mengenai kondisi dan kegiatan Perseroan kepada publik dan pihak berkepentingan secara akurat, relevan, dan tepat waktu.
3. Memantau perkembangan kebijakan di sektor pasar modal dan memastikan penyesuaian internal dilakukan sesuai perubahan peraturan yang berlaku.
4. Mengawasi pemenuhan kewajiban hukum Perseroan sebagai perusahaan terbuka, termasuk penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat dalam setiap kegiatan operasional.
5. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kesesuaian aktivitas Perseroan dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

The Corporate Secretary carries out a strategic role in ensuring smooth communication and the consistent application of governance principles across all Company activities. This responsibility demands precision, a strong understanding of regulatory developments, and the ability to build effective relationships with various related parties. The scope of duties performed includes:

1. Establishing professional and measurable working relationships with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and other Stakeholders to maintain operational smoothness and regulatory compliance.
2. Delivering information regarding the Company's condition and activities to the public and interested parties accurately, relevantly, and in a timely manner.
3. Monitoring policy developments in the capital market sector and ensuring internal adjustments are made in accordance with changes in applicable regulations.
4. Overseeing the fulfillment of the Company's legal obligations as a public company, including the application of sound corporate governance principles in every operational activity.
5. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the alignment of the Company's activities with Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets along with its implementing regulations.

6. Mengelola seluruh tahapan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, agar berjalan tertib dan sesuai ketentuan.
7. Mengoordinasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendukung proses pengambilan keputusan yang sistematis dan berbasis informasi.
8. Menyusun dan mengarsipkan Risalah Rapat Direksi sebagai dokumen resmi yang menjadi dasar pelaksanaan keputusan manajemen.
9. Memberikan dukungan administratif dan operasional kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan tugas berjalan efektif dan terarah.

6. Managing all stages of organizing the General Meeting of Shareholders, from preparation to execution, to ensure it proceeds orderly and in accordance with provisions.
7. Coordinating meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners to support systematic and information-based decision-making processes.
8. Drafting and archiving the Minutes of Meetings of the Board of Directors as official documents that serve as the basis for the execution of management decisions.
9. Providing administrative and operational support to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure the execution of duties proceeds effectively and in a directed manner.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan
Implementation of Corporate Secretary Duties

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengoordinasikan berbagai kegiatan yang difokuskan pada pemeliharaan transparansi dan kepatuhan. Aktivitas yang dilaksanakan antara lain:

1. Menjamin frekuensi dan koordinasi penyelenggaraan RUPS, rapat internal Direksi, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal dan ketentuan internal, termasuk penyediaan agenda dan materi yang komprehensif.

2. Berhasil mendokumentasikan seluruh risalah hasil rapat, serta memastikan bahwa pedoman dan kebijakan Perseroan disusun dan diterapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan berpegangan pada prinsip GCG.

3. Mengikuti dan menelaah perkembangan kebijakan pasar modal yang relevan serta memastikan penerapannya secara konsisten dalam kegiatan Perseroan.
4. Menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memastikan akses publik terhadap dokumen tersebut melalui situs resmi Perseroan.

5. Melaksanakan Paparan Publik Tahunan untuk menyampaikan kinerja, strategi, dan prospek Perseroan kepada para Pemangku Kepentingan.
6. Menjalin komunikasi rutin dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui korespondensi yang terdokumentasi dengan baik guna memastikan setiap permintaan informasi atau klarifikasi dapat ditangani secara tepat.

Throughout 2025, the Corporate Secretary coordinated various activities focused on maintaining transparency and compliance. The activities carried out included:

1. Ensured the frequency and coordination of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), internal Board of Directors meetings, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with capital market regulations and internal provisions, including the provision of comprehensive agendas and materials.
2. Successfully documented all meeting minutes and ensured that the Company's guidelines and policies were prepared and implemented in compliance with applicable regulations, adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).
3. Monitored and reviewed relevant developments in capital market policies and ensured their consistent implementation in the Company's activities.
4. Submitted quarterly financial reports and the annual report to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), and ensured public access to these documents through the Company's official website.
5. Conducted the Annual Public Expose to present the Company's performance, strategy, and prospects to Stakeholders.
6. Maintained regular communication with the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through well-documented correspondence to ensure that any requests for information or clarification were addressed appropriately.

Keterbukaan Informasi dan Kepatuhan
Information Disclosure and Compliance

Dalam pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara konsisten memastikan seluruh kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, seluruh laporan berkala dan dokumen keterbukaan informasi telah disampaikan kepada regulator tepat waktu dan sesuai persyaratan.

In the execution of their duties, the Corporate Secretary consistently ensures that all reporting and information disclosure obligations are met in accordance with applicable provisions. Throughout 2025, all periodic reports and information disclosure documents were submitted to the regulator on time and in accordance with requirements.

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Penguatan kapabilitas dan kompetensi Sekretaris Perusahaan merupakan faktor penting dalam mendukung kinerja yang optimal serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan melakukan upaya peningkatan kompetensi. Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Strengthening the capabilities and competencies of the Corporate Secretary is an important factor in supporting optimal performance and providing added value to the Company. In line with this, the Corporate Secretary continuously undertakes efforts to enhance competency. The Corporate Secretary has participated in the following training:

Peserta Participant	**Program** Program	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Diana Limardi	Webinar "Internal Engagement: Bridging the Generation Gap" Webinar: "Internal Engagement: Bridging the Generation Gap"	16 Januari 2025 January 16, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
Diana Limardi	Webinar "Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik" Webinar: In-depth Study of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies	18 Februari 2025 February 18, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
Diana Limardi	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka In-depth Study of Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Share Pledging Activities of Public Companies	29 Juli 2025 July 29, 2025	Indonesia Corporate Secretary Association Indonesia Corporate Secretary Association
Diana Limardi	IDX Net Zero Incubator 2025 IDX Net Zero Incubator 2025	Agustus – November 2025 August – November 2025	IDX IDX
Diana Limardi	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	3 September 2025 September 3, 2025	IDX-GRI-AEI IDX-GRI-AEI
Diana Limardi	Webinar IDX Green Equity Designation Initiative Webinar: IDX Green Equity Designation Initiative	3 Oktober 2025 October 3, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Issuers Association (AEI)
Diana Limardi	Webinar Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2) Socialization Webinar on Sustainability Disclosure Standard Statements (PSPK 1 and PSPK 2)	29 Oktober 2025 October 29, 2025	Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia Stock Exchange and Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal dibentuk untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan dijalankan secara efektif melalui kegiatan pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan secara independen. Pelaksanaan fungsi ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam struktur organisasi, Unit Audit Internal berada di bawah pengawasan Direktur Utama guna menjaga objektivitas proses audit, dengan Kepala Unit yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Sebagai tindak lanjut atas ketentuan tersebut, Perseroan menetapkan Kepala Unit Audit Internal melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 45/SK-Dir/Leg-KEL/X/2024 tanggal 1 Oktober 2024. Melalui keputusan ini, Esther Wahana ditunjuk untuk memimpin Unit Audit Internal dan bertanggung jawab mengoordinasikan pelaksanaan audit internal serta memastikan evaluasi atas pengendalian internal dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan kebutuhan pengawasan Perseroan.

The Internal Audit Unit was established to ensure that the Company's internal control system is implemented effectively through independent examination and evaluation activities. The execution of this function refers to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the establishment and guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter. Within the organizational structure, the Internal Audit Unit is under the supervision of the President Director to maintain the objectivity of the audit process, with the Head of the Unit appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

As a follow-up to these provisions, the Company appointed the Head of the Internal Audit Unit through the Board of Directors Decree Number 45/SK-Dir/Leg-KEL/X/2024 dated 1 October 2024. Through this decision, Esther Wahana was appointed to lead the Internal Audit Unit and is responsible for coordinating the implementation of internal audits and ensuring that evaluations of internal controls are conducted continuously and in accordance with the Company's oversight needs.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of the Head of the Internal Audit Unit



ESTHER WAHANA

Warga Negara Indonesia, berusia 30 tahun, berdomisili di Jakarta
Indonesian Citizen, aged 30, domiciled in Jakarta

Riwayat Pendidikan:
Beliau meraih gelar Sarjana (S1) Akuntansi dari ABFI PERBANAS, Jakarta pada tahun 2017.

Riwayat Jabatan:
- 2023–2024 : Assistant Accounting Manager PT Kencana Energi Lestari Tbk
- 2020–2023 : Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
- 2019–2020 : Junior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
- 2017–2019 : Account Payable Specialist PT J. Resources Asia Pasifik
- 2016–2017 : Junior Internal Audit Crowe Horwath

Educational Background:
She earned a Bachelor's degree (S1) in Accounting from ABFI PERBANAS, Jakarta, in 2017.

Work History:
- 2023–2024 : Assistant Accounting Manager PT Kencana Energi Lestari Tbk
- 2020–2023 : Senior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
- 2019–2020 : Junior Auditor KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
- 2017–2019 : Account Payable Specialist PT J. Resources Asia Pasifik
- 2016–2017 : Junior Internal Audit Crowe Horwath

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal memiliki peran penting dalam memastikan seluruh kegiatan Perseroan berjalan sejalan dengan kebijakan, prosedur, dan standar operasional yang telah ditetapkan. Melalui proses audit yang dirancang secara sistematis, unit ini berperan dalam menjaga efektivitas pengendalian internal serta memastikan risiko perusahaan dikelola secara memadai. Audit dilaksanakan secara berkala berdasarkan rencana tahunan yang disusun sebelumnya dan mencakup area-area

The Internal Audit Unit plays a vital role in ensuring that all of the Company's activities run in line with established policies, procedures, and operational standards. Through systematically designed audit processes, this unit contributes to maintaining the effectiveness of internal controls and ensuring that corporate risks are adequately managed. Audits are carried out periodically based on a previously prepared annual plan and cover strategic areas that influence business

strategis yang berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha. Adapun tanggung jawab utama Unit Audit Internal meliputi:

1. Menyusun rencana audit tahunan berbasis risiko (*risk-based audit plan*) dan melaksanakan pemeriksaan atas seluruh fungsi dan aktivitas yang dinilai memiliki tingkat risiko signifikan terhadap operasional Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen risiko di seluruh unit bisnis, guna memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap kebijakan, prosedur, dan regulasi yang berlaku.
3. Menilai tingkat efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional di seluruh unit bisnis, mencakup fungsi keuangan, akuntansi, pengadaan, sumber daya manusia, operasional, serta teknologi informasi, guna mendukung peningkatan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.
4. Melaksanakan tinjauan audit terhadap proyek-proyek yang telah ditetapkan dalam lingkup audit (*audit scope*), maupun penugasan tinjauan khusus berdasarkan permintaan Manajemen.
5. Menyampaikan temuan audit dan rekomendasi yang bersifat objektif dan konstruktif sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja Perusahaan.
6. Menyusun laporan hasil audit yang memuat temuan, analisis, dan rekomendasi perbaikan secara komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.
7. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi audit yang telah disepakati, serta melaporkan status penyelesaiannya secara berkala.
8. Berkoordinasi dengan fungsi asurans lainnya, meliputi *Health, Safety & Environment*, Auditor Eksternal, serta Legal dan Compliance, dalam rangka mengoptimalkan efektivitas pengawasan atas tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan Perusahaan secara menyeluruh.

performance and sustainability. The primary responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. To develop a risk-based annual audit plan and conduct audits across all functions and activities identified as having significant risk to the Company's operations.
2. To examine and evaluate the effectiveness of internal controls and risk management systems across all business units, in order to ensure the Company's compliance with applicable policies, procedures, and regulations.
3. To assess the efficiency and effectiveness of operational activities across all business units, including finance, accounting, procurement, human resources, operations, and information technology functions, in support of the Company's continuous performance improvement.
4. To perform audit reviews on projects within the established audit scope, as well as special review assignments based on Management's request.
5. To communicate audit findings and provide objective and constructive recommendations as consideration for decision-making and performance enhancement.
6. To prepare comprehensive audit reports containing findings, analyses, and recommendations for improvement as a form of accountability to the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Audit Committee.
7. To monitor and evaluate the implementation of agreed audit recommendations, and report the progress of their completion on a regular basis.
8. To coordinate with other assurance functions, including Health, Safety & Environment (HSE), External Auditors, as well as Legal and Compliance, in order to optimize the effectiveness of oversight on the Company's governance, risk management, and overall compliance.

Piagam Audit Internal
Internal Audit Charter

Piagam Audit Internal menjadi landasan kerja bagi Unit Audit Internal dengan mengatur tujuan, posisi, kewenangan, tanggung jawab, serta ruang lingkup kegiatan audit. Penyusunan piagam ini bertujuan memastikan seluruh aktivitas audit berjalan secara terarah dan selaras dengan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015. Penetapan Piagam Unit Audit Internal dilakukan oleh Direksi pada tanggal 22 Oktober 2018 dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan audit internal, sekaligus memastikan setiap proses dilakukan secara profesional, transparan, dan mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan adanya piagam tersebut, Unit Audit Internal diharapkan dapat memberikan nilai tambah yang nyata bagi Perseroan dan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Internal Audit Charter serves as the working foundation for the Internal Audit Unit by regulating the objectives, position, authority, responsibilities, and scope of audit activities. The preparation of this charter aims to ensure that all audit activities are conducted in a directed manner and in alignment with the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015. The enactment of the Internal Audit Unit Charter was carried out by the Board of Directors on October 22, 2018 and has obtained approval from the Board of Commissioners. This document serves as the official guideline in the execution of internal audits, while simultaneously ensuring that every process is conducted professionally, transparently, and supports the implementation of Good Corporate Governance. With this charter, the Internal Audit Unit is expected to provide real added value to the Company and all Stakeholders.

Wewenang Unit Audit Internal
Authority of the Internal Audit Unit

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya secara efektif dan independen, Unit Audit Internal diberikan kewenangan yang memadai. Wewenang ini memungkinkan auditor internal

To support the effective and independent execution of its duties, the Internal Audit Unit is granted adequate authority. This authority allows internal auditors to conduct comprehensive

melakukan pemeriksaan secara menyeluruh tanpa hambatan, sejalan dengan prinsip independensi dan objektivitas audit. Wewenang tersebut mencakup:

1. Menyusun, menyesuaikan, dan menerapkan kebijakan audit internal, termasuk pengelolaan sumber daya, penetapan prioritas audit, penentuan prosedur kerja, ruang lingkup audit, serta metode yang digunakan.
2. Memperoleh akses penuh terhadap seluruh dokumen, data, dan catatan Perseroan yang relevan, serta meminta informasi tambahan yang diperlukan untuk mendukung proses audit.
3. Melakukan verifikasi atas keandalan data dan informasi yang diperoleh sebelum digunakan sebagai dasar penilaian.
4. Memastikan manajemen menindaklanjuti hasil audit sebelumnya dan melaksanakan rekomendasi yang telah disampaikan.
5. Menjalin komunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, termasuk dengan masing-masing anggotanya, untuk mendukung kelancaran proses audit.
6. Menyelenggarakan rapat rutin maupun rapat insidentil dengan pihak terkait guna membahas hasil audit dan langkah perbaikan yang diperlukan.
7. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal agar proses pemeriksaan berjalan selaras dan tidak terjadi tumpang tindih ruang lingkup audit.

examinations without hindrance, in line with the principles of audit independence and objectivity. This authority includes:

1. Formulating, adjusting, and implementing internal audit policies, including resource management, determination of audit priorities, determination of work procedures, audit scope, and the methods used.
2. Obtaining full access to all relevant Company documents, data, and records, as well as requesting additional information necessary to support the audit process.
3. Verifying the reliability of data and information obtained before it is used as a basis for assessment.
4. Ensuring that management follows up on previous audit results and implements the recommendations provided.
5. Establishing direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and or the Audit Committee, including with their respective members, to support a smooth audit process.
6. Holding routine or incidental meetings with relevant parties to discuss audit results and necessary improvement steps.
7. Coordinating with external auditors so that the examination process runs in harmony and to avoid overlap in the audit scope.

Program Pengembangan dan Pelatihan Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Development and Training Program

Pada tahun 2025, Unit Audit Internal memfokuskan kegiatannya pada pemetaan kebutuhan pengembangan kompetensi auditor internal. Tahapan ini menjadi fondasi bagi perancangan program pelatihan yang lebih terarah dan sesuai dengan tantangan bisnis Perseroan. Perhatian utama diarahkan pada penguatan kemampuan teknis dan ketajaman analisis tim audit agar mampu merespons dinamika operasional yang semakin kompleks.

Unit Internal Audit Perseroan mengikuti program sertifikasi sebagai berikut:

In 2025, the Internal Audit Unit focused its activities on mapping the competency development needs of internal auditors. This stage serves as the foundation for the design of a training program that is more directed and in accordance with the Company's business challenges. Primary attention is directed toward strengthening technical capabilities and the analytical sharpness of the audit team so they can respond to increasingly complex operational dynamics.

The Company's Internal Audit Unit participated in the following certification programs:

Peserta Participant	**Program** Program	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organizer
Esther Wahana	Webinar "Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar" Webinar: "Islamic Financial Product Innovation: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration"	13 Maret 2025 March 13, 2025	OJK Institute OJK Institute
Esther Wahana	Webinar "Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Process" Webinar: "Insurance Revolution: How AI is Transforming Underwriting and Optimizing Business Processes"	24 April 2025 April 24, 2025	OJK Institute OJK Institute
Esther Wahana	Business Process Free Morning Briefing PMK Nomor 81 Tahun 2024 - Transformasi Mekanisme Pembayaran, Pemindahbukuan, dan Pengembalian Pajak Business Process Free Morning Briefing: PMK Number 81 of 2024 – Transformation of Payment, Book-Entry Transfer, and Tax Refund Mechanisms	20 Mei 2025 May 20, 2025	SF Consulting SF Consulting

Peserta Participant	Program Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Esther Wahana	Idea Talks Volume 8: Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada Lembaga Jasa Keuangan Idea Talks Volume 8: The Urgency of Green Finance Transparency in Financial Services Institutions	26 Mei 2025 May 26, 2025	OJK OJK
Esther Wahana	Webinar "Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making" Webinar: "Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making"	3 Juli 2025 July 3, 2025	OJK Institute OJK Institute
Esther Wahana	Workshop Identifikasi dan Implementasi Pengelolaan serta Pemantauan Keanekaragaman Hayati Bagi Sektor Energi Baru Terbarukan Workshop: Identification and Implementation of Biodiversity Management and Monitoring for the New and Renewable Energy Sector	25 – 26 Agustus 2025 August 25 – 26, 2025	PT SMI (Persero) PT SMI (Persero)
Esther Wahana	Webinar "Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan" Webinar: "Risk Appetite and Risk Culture: Main Pillars in Strengthening Risk Management within the Financial Sector"	9 Oktober 2025 October 9, 2025	OJK Institute OJK Institute
Esther Wahana	Certified User Training of the Hydropower Sustainability Standard Certified User Training of the Hydropower Sustainability Standard	11 – 12 November 2025 November 11 – 12, 2025	Hydropower Sustainability Alliance Hydropower Sustainability Alliance

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2025
Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Dalam rangka memperkuat transparansi dan akuntabilitas, Unit Audit Internal melaksanakan rencana audit tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berbagai prosedur pengujian diterapkan untuk menilai keandalan pengendalian internal serta efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan, sehingga setiap kebijakan dapat dijalankan secara konsisten. Pemeriksaan dilakukan secara menyeluruh pada berbagai area utama, meliputi keuangan, akuntansi, operasional, pengelolaan sumber daya manusia, pemasaran, hingga teknologi informasi, dengan tujuan memperoleh gambaran kinerja perusahaan secara utuh.

Selain melaksanakan pemeriksaan, Unit Audit Internal juga menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan temuan objektif selama proses audit. Rekomendasi tersebut disampaikan kepada manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Seluruh hasil audit dirangkum dalam laporan resmi yang disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, memuat ringkasan temuan serta aspek yang memerlukan tindak lanjut. Unit Audit Internal selanjutnya bertanggung jawab memantau pelaksanaan rekomendasi tersebut untuk memastikan proses perbaikan berjalan sesuai rencana. Pada periode Juli hingga Oktober 2025, Internal Audit Perseroan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi Key Performance Indicator (KPI) dan Environmental, Social, and Governance (ESG) kepada para karyawan di seluruh site proyek Perseroan. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memperkuat keselarasan pemahaman atas parameter kinerja operasional sekaligus menumbuhkan budaya kerja yang semakin berorientasi pada keberlanjutan.

In order to strengthen transparency and accountability, the Internal Audit Unit executed the previously established annual audit plan. Various testing procedures were applied to assess the reliability of internal controls and the effectiveness of the risk management system implemented by the Company, ensuring that every policy can be executed consistently. Comprehensive examinations were conducted across various key areas, including finance, accounting, operations, human resource management, marketing, and information technology, with the objective of obtaining a complete overview of company performance.

In addition to performing examinations, the Internal Audit Unit also formulated improvement recommendations based on objective findings during the audit process. These recommendations were submitted to management as material for consideration in decision-making. All audit results were summarized in official reports submitted to the President Director and the Board of Commissioners, containing a summary of findings as well as aspects requiring follow-up. The Internal Audit Unit is subsequently responsible for monitoring the implementation of these recommendations to ensure the improvement process proceeds according to plan. During the period from July to October 2025, the Company's Internal Audit function conducted a series of dissemination programs on Key Performance Indicators (KPI) and Environmental, Social, and Governance (ESG) to employees across all project sites. This initiative formed part of the Company's efforts to strengthen alignment in understanding operational performance parameters while fostering a more sustainability-oriented work culture.

Melalui sosialisasi KPI, Perseroan memastikan bahwa setiap site memiliki pemahaman yang selaras mengenai indikator-indikator utama yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian kinerja. Kesamaan pemahaman tersebut menjadi fondasi penting dalam mendorong pencapaian target yang lebih terukur, konsisten, dan sejalan dengan arah strategis Perseroan.

Through the KPI dissemination, the Company ensured that each project site maintains a consistent understanding of the key indicators used as the basis for performance evaluation. Such alignment serves as an essential foundation in driving the achievement of targets in a more measurable, consistent, and strategically aligned manner with the Company's direction.

Sejalan dengan itu, sosialisasi ESG dilakukan untuk meningkatkan kesadaran seluruh insan Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas operasional proyek. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk tidak hanya mengedepankan kinerja, tetapi juga memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

In parallel, the ESG dissemination was carried out to enhance awareness among all Company personnel regarding the importance of implementing environmental, social, and good governance principles in every aspect of project operations. This initiative reflects the Company's commitment not only to achieving performance excellence, but also to ensuring that all business processes are conducted in a responsible and sustainable manner.



Frekuensi dan Kehadiran Rapat
Meeting Frequency and Attendance

Unit Audit Internal tidak menetapkan batasan khusus terkait jumlah rapat internal, namun memiliki hak untuk berpartisipasi dalam rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun. Selain rapat yang telah dijadwalkan, pertemuan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Kepala Unit atau atas permintaan Direksi.

The Internal Audit Unit does not stipulate a specific minimum number of internal meetings; however, it has the right to participate in joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee at least once a year. In addition to scheduled meetings, meetings may be held at any time as deemed necessary by the Head of the Unit or at the request of the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal tercatat menghadiri empat rapat bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris yang membahas laporan keuangan triwulanan, penyempurnaan sistem pengendalian internal, penguatan manajemen risiko, serta pelaksanaan audit internal yang sedang berjalan di Perseroan.

Throughout 2025, the Internal Audit Unit attended four joint meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners, which discussed quarterly financial reports, enhancements to the internal control system, strengthening of risk management, and the ongoing implementation of internal audits within the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang terintegrasi dengan mengadopsi pendekatan *three lines of defense* pada seluruh fungsi yang memiliki peran pengawasan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap risiko dan proses bisnis dianalisis secara menyeluruh melalui pembagian peran yang jelas antara pelaksana, pengawas internal, dan pihak independen. Evaluasi dilakukan berdasarkan lima elemen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta mekanisme pemantauan. Kelima elemen tersebut menjadi fondasi dalam menjaga konsistensi dan keandalan pengendalian internal di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

The Company implements an integrated internal control system by adopting a three lines of defense approach across all functions holding oversight roles. This approach ensures that every risk and business process is analyzed thoroughly through a clear division of roles between executors, internal supervisors, and independent parties. Evaluation is conducted based on five main elements: control environment, risk assessment, control activities, information and communication systems, and monitoring mechanisms. These five elements serve as the foundation for maintaining the consistency and reliability of internal control throughout all the Company's business activities.

Pengendalian Internal Aspek Keuangan
Internal Control of Financial Aspects

Pengendalian internal pada aspek keuangan dirancang untuk memastikan akurasi penyusunan laporan keuangan, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh atas efektivitas sistem pengendalian keuangan, termasuk dalam pengelolaan investasi dan aset Perseroan. Melalui pengaturan yang terstruktur, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dicatat secara benar, diawasi dengan memadai, dan dijalankan dengan prinsip kehati-hatian.

Internal control of financial aspects is designed to ensure the accuracy of financial statement preparation, asset protection, and compliance with applicable legal provisions. The Board of Directors holds full responsibility for the effectiveness of the financial control system, including the management of the Company's investments and assets. Through structured arrangements, the Company strives to ensure that every financial transaction is recorded correctly, adequately supervised, and executed with the principle of prudence.

Pengendalian Internal Aspek Operasional
Internal Control of Operational Aspects

Dalam aktivitas operasional sehari-hari, mulai dari proses produksi, pemasaran, hingga kegiatan investasi, pengendalian internal diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan serta mencegah potensi risiko yang dapat mengganggu kelangsungan usaha. Perseroan menetapkan Standard Operating Procedures (SOP) untuk setiap fungsi bisnis dengan mengacu pada praktik yang berlaku umum dan relevan dengan karakteristik usaha. SOP tersebut menjadi pedoman kerja yang jelas bagi seluruh unit, sekaligus alat pengendalian untuk mendeteksi penyimpangan sejak tahap awal dan memastikan setiap kegiatan dijalankan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

In daily operational activities, ranging from production processes and marketing to investment activities, internal control is directed to support the achievement of company targets and prevent potential risks that could disrupt business continuity. The Company establishes Standard Operating Procedures (SOP) for every business function with reference to generally accepted practices relevant to the business characteristics. These SOPs serve as clear working guidelines for all units, as well as control tools to detect deviations from an early stage and ensure every activity is conducted in accordance with established policies.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku
Compliance with Applicable Laws and Regulations

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sebagai prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain memastikan pemenuhan terhadap ketentuan yang berlaku, Perseroan secara aktif memantau perkembangan regulasi, khususnya di bidang pasar modal dan sektor usaha terkait. Sikap proaktif ini bertujuan menjaga stabilitas operasional serta memastikan Perseroan senantiasa selaras dengan perubahan lingkungan regulasi.

As a public company, the Company places compliance with laws and regulations as a top priority in conducting business activities. In addition to ensuring fulfillment of applicable provisions, the Company actively monitors regulatory developments, particularly in the capital market and related business sectors. This proactive stance aims to maintain operational stability and ensure the Company always remains aligned with changes in the regulatory environment.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Effectiveness of the Internal Control System

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan melaksanakan serangkaian audit untuk menilai tingkat kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Hasil audit tersebut menjadi dasar bagi penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional agar pengendalian internal semakin kuat dan relevan dengan dinamika usaha. Unit Audit Internal berperan aktif dalam memantau pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi audit serta menyampaikan perkembangan pelaksanaannya kepada Direksi secara berkala.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company conducted a series of audits to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system. The results of these audits serve as the basis for refining operational policies and procedures to ensure internal control becomes stronger and more relevant to business dynamics. The Internal Audit Unit plays an active role in monitoring the implementation of follow-up actions on audit recommendations and periodically reports the progress of implementation to the Board of Directors.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Perseroan telah membangun sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang terstruktur melalui kebijakan, prosedur, dan pengaturan organisasi yang mendukung fungsi pengawasan di seluruh lini usaha. Direksi dan Dewan Komisaris

The Company has established a structured internal control and risk management system through policies, procedures, and organizational arrangements that support oversight functions across all business lines. The Board of Directors and the

secara konsisten melakukan pengawasan dan evaluasi untuk memastikan sistem tersebut berjalan efektif. Pembaruan Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal, didukung oleh keberadaan Unit Audit Internal sebagai fungsi independen, menjadi pilar utama dalam memperkuat penerapan tata kelola perusahaan. Melalui penilaian yang objektif serta pelaporan yang disampaikan secara rutin kepada Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris, Perseroan meyakini bahwa kecukupan sistem pengendalian internal dapat terjaga dan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Board of Commissioners consistently perform oversight and evaluation to ensure the system runs effectively. The update of the Internal Control System Standard Guidelines, supported by the presence of the Internal Audit Unit as an independent function, serves as a primary pillar in strengthening the implementation of corporate governance. Through objective assessments and reporting submitted routinely to the Board of Directors, Audit Committee, and Board of Commissioners, the Company believes that the adequacy of the internal control system can be maintained and company operations proceed in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses bisnis dan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara terintegrasi di seluruh tingkatan organisasi dengan mengacu pada kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) berbasis COSO, yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan.

The Company and its Subsidiaries implement Risk Management as an integral part of business processes and Good Corporate Governance practices. Risk Management is applied in an integrated manner across all organizational levels, referring to the COSO-based Enterprise Risk Management (ERM) framework, which encompasses the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities.

Pelaksanaan Manajemen Risiko melibatkan seluruh insan Perseroan melalui pendekatan *top-down* dan *bottom-up*. Direksi berperan dalam menetapkan kebijakan, *risk appetite*, serta arahan strategis pengelolaan risiko, sementara unit kerja mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional yang relevan. Unit Audit Internal berperan dalam melakukan identifikasi risiko, memberikan konsultasi kepada unit kerja, serta melakukan evaluasi dan audit berkala untuk memastikan efektivitas implementasi mitigasi risiko. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan guna memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian tujuan Perseroan.

The implementation of Risk Management involves all Company personnel through both top-down and bottom-up approaches. The Board of Directors is responsible for establishing policies, risk appetite, and strategic directions for risk management, while business units identify and manage relevant operational risks. The Internal Audit Unit plays a role in risk identification, providing consultation to business units, and conducting periodic evaluations and audits to ensure the effectiveness of risk mitigation implementation. This process is carried out continuously to provide reasonable assurance in achieving the Company's objectives.

Identifikasi Risiko dan Pengelolaannya
Risk Identification and Management

Risiko Lingkungan dan Produksi
Risiko lingkungan dan produksi merupakan risiko yang berkaitan dengan potensi dampak terhadap kelestarian lingkungan serta keberlanjutan operasional pembangkit. Perseroan mengidentifikasi bahwa ketersediaan pasokan air dari wilayah hulu menjadi faktor kritikal, sehingga risiko seperti deforestasi, perubahan topografi, serta potensi geologis seperti tanah longsor perlu dikelola secara sistematis. Mitigasi dilakukan melalui pemetaan dan analisis kondisi lingkungan, penerapan kebijakan pengelolaan lingkungan, serta pengendalian aktivitas yang berpotensi menimbulkan gangguan terhadap ekosistem dan operasional.

Environmental and Production Risk
Environmental and production risks relate to potential impacts on environmental sustainability and the continuity of power plant operations. The Company identifies that the availability of water supply from upstream areas is a critical factor, making risks such as deforestation, topographical changes, and geological hazards such as landslides require systematic management. Mitigation efforts are carried out through environmental mapping and analysis, the implementation of environmental management policies, and the control of activities that may disrupt ecosystems and operations.

Risiko Sosial
Risiko sosial mencakup potensi gangguan keamanan dan ketertiban yang berasal dari lingkungan sekitar wilayah operasional. Dalam mengelola risiko ini, Perseroan menerapkan pendekatan preventif melalui penguatan hubungan dengan Pemangku Kepentingan lokal, termasuk pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis serta meminimalkan potensi gangguan terhadap kegiatan operasional.

Social Risk
Social risk includes potential disturbances to security and public order arising from communities surrounding operational areas. In managing this risk, the Company applies a preventive approach by strengthening relationships with local Stakeholders, including the continuous implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. These efforts aim to foster harmonious relationships and minimize potential disruptions to operational activities.

Risiko Konstruksi
Risiko konstruksi berkaitan dengan pelaksanaan proyek pengembangan yang berpotensi menghadapi keterlambatan, pembengkakan biaya, maupun ketidaksesuaian spesifikasi. Pengelolaan risiko dilakukan melalui penguatan koordinasi antara pihak internal dan kontraktor, pemantauan progres proyek secara berkala, serta pengendalian biaya melalui sistem pelaporan yang disiplin. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana, baik dari aspek waktu, biaya, maupun kualitas.

Construction Risk
Construction risk relates to project development activities that may face delays, cost overruns, or deviations from specifications. Risk management is carried out through strengthened coordination between internal parties and contractors, periodic monitoring of project progress, and cost control through disciplined reporting systems. This approach ensures that projects are delivered in accordance with planned timelines, budgets, and quality standards.

Risiko Kredit
Risiko kredit merupakan risiko yang timbul akibat ketidakmampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Perseroan memiliki eksposur risiko kredit yang relatif rendah mengingat pelanggan utama adalah PT PLN (Persero). Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan pemantauan atas kolektibilitas piutang untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan optimal.

Credit Risk
Credit risk arises from the inability of customers to fulfill their payment obligations. The Company's exposure to credit risk is relatively low, as its primary customer is PT PLN (Persero). Nevertheless, the Company continues to monitor receivables collectability to ensure optimal risk management.

Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas berkaitan dengan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo. Dalam mengelola risiko ini, Perseroan secara aktif memantau posisi kas dan setara kas, melakukan evaluasi proyeksi arus kas, serta mengelola jadwal jatuh tempo liabilitas. Selain itu, Perseroan juga melakukan penelaahan terhadap kondisi pasar keuangan untuk memastikan ketersediaan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk
Liquidity risk relates to the Company's ability to meet its financial obligations as they fall due. To manage this risk, the Company actively monitors cash and cash equivalents, evaluates cash flow projections, and manages the maturity profile of its liabilities. In addition, the Company reviews financial market conditions to ensure the availability of optimal funding sources.

Risiko Keberlanjutan
Risiko keberlanjutan berkaitan dengan potensi dampak operasional terhadap ekosistem lingkungan darat dan air. Perseroan mengelola risiko ini melalui pelaksanaan studi kelayakan dan analisis dampak lingkungan pada setiap pengembangan proyek energi baru terbarukan. Selain itu, pemantauan dan evaluasi dilakukan secara konsisten oleh unit teknis untuk memastikan kegiatan operasional tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Sustainability Risk
Sustainability risk relates to potential operational impacts on terrestrial and aquatic ecosystems. The Company manages this risk through the implementation of feasibility studies and environmental impact assessments for each renewable energy project development. In addition, monitoring and evaluation are consistently conducted by technical units to ensure that operational activities remain aligned with sustainability principles.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review of the Effectiveness of the Risk Management System

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko di seluruh unit kerja. Direksi, dengan dukungan Unit Audit Internal serta pengawasan Dewan Komisaris melalui Komite Audit, melakukan kajian atas profil risiko dan efektivitas langkah mitigasi yang diterapkan. Proses ini mencakup evaluasi terhadap aspek operasional, keuangan, serta rencana pengembangan usaha, guna memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan secara memadai dan adaptif terhadap dinamika bisnis.

The Company periodically conducts risk identification, analysis, and evaluation across all business units. The Board of Directors, with the support of the Internal Audit Unit and oversight from the Board of Commissioners through the Audit Committee, reviews the risk profile and the effectiveness of mitigation measures implemented. This process includes the evaluation of operational, financial, and business development aspects to ensure that risk management is carried out adequately and remains adaptive to business dynamics.

Kecukupan Sistem Manajemen Risiko
Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dan berkelanjutan di seluruh lini organisasi. Direksi bertanggung jawab dalam mengembangkan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi kerangka kerja Manajemen Risiko agar mampu mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Dengan penerapan yang konsisten, Manajemen Risiko diharapkan dapat melindungi serta meningkatkan nilai Perseroan secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to ensuring the effective and sustainable implementation of Risk Management across all levels of the organization. The Board of Directors is responsible for developing, implementing, and evaluating the Risk Management framework to support the achievement of the Company's objectives. With consistent implementation, Risk Management is expected to protect and enhance the Company's value on a sustainable basis.

PERKARA HUKUM
LEGAL CASES

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang terlibat dalam perkara hukum yang berpotensi menimbulkan dampak material terhadap Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tidak menghadapi atau terlibat dalam perkara hukum apa pun. Kondisi ini mencerminkan penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten serta komitmen terhadap kepatuhan yang senantiasa dijaga oleh seluruh jajaran manajemen dan pengurus.

Throughout 2025, there were no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors involved in any legal cases that could potentially have a material impact on the Company. In addition, the Company was not involved in any legal proceedings whatsoever. This condition reflects the consistent implementation of good corporate governance and a strong commitment to compliance upheld by the entire management and leadership team.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan tahun buku 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apa pun dari otoritas yang berwenang.

Up until the publication of the 2025 fiscal year Annual Report, the Company and its Subsidiaries have not received administrative sanctions of any kind from the authorized authorities.

KODE ETIK PERUSAHAAN
CORPORATE CODE OF ETHICS

Kode etik Perseroan merupakan acuan insan Perseroan dalam bertindak, berperilaku dalam bekerja secara profesional, dan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Kode etik tersebut selaras dengan komitmen dalam penerapan GCG, yang merupakan bagian dari budaya Perseroan. Kode etik Perseroan terbentuk dari visi, misi, dan tata nilai Perseroan, yang terdiri *sustainability, growth*, dan *value creation*.

The Company's Code of Conduct provides a reference for personnel in acting and behaving in a professional manner, and is a guide for the conduct of daily business. The Code of Conduct is aligned to the commitment to GCG implementation, which is part of the Company culture. The Company's Code of Conduct is formed from the vision, mission, and values, which comprises sustainability, growth, and value creation.

Pokok Pokok Kode Etik Perseroan
Main Points of the Company's Code of Ethics

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan adalah:

1. **Ruang Lingkup**
   a. Kode Etik Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjunjung standar kode etik dalam berinteraksi dengan semua Pemangku Kepentingan.
   b. Kode etik Perseroan mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan Pemangku Kepentingan.

2. **Kepatutan terhadap peraturan perundang-undangan**
Senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan.

3. **Tanggung jawab terhadap Pemegang Saham**
   a. Memberikan nilai tambah bagi para Pemegang Saham secara bertanggung jawab dan berintegritas tinggi.
   b. Memberikan informasi kepada Pemegang Saham mengenai perkembangan Perseroan secara akurat dan tepat waktu, serta melaporkan kinerja dan informasi keuangan Perseroan secara berkala.

4. **Komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau Investor**
Senantiasa meningkatkan peran dan partisipasi Pemegang Saham dan/atau investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.

The main points of the Company's Code of Ethics are :

1. **Scope**
   a. The Company's Code of Ethics applies to all employees, Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee. The Company is always committed to upholding code of ethics standards in interacting with all Stakeholders.
   b. The Company's code of ethics regulates the principles and behavior that must be upheld in interacting with Stakeholders.

2. **Compliance with laws and regulations**
Always comply with all applicable laws and regulations and implement the principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independency, and justice.

3. **Responsibility towards Shareholders**
   a. Providing added value for Shareholders responsibly and with high integrity.
   b. Providing information to Shareholders regarding the Company's developments in an accurate and timely manner, as well as reporting the Company's performance and financial information on a regular basis.

4. **Communication with Shareholders and/or Investors**
Always increasing the role and participation of Shareholders and/or investors through effective and continuous communication to achieve the Company's objectives.

5. Perdagangan oleh Orang Dalam (*Insider Trading*) dan Penggunaan Informasi Perseroan
a. Tidak membeli atau menjual saham Perseroan baik secara langsung ataupun melalui anggota keluarga/ orang lain saat mengetahui adanya informassi dari orang dalam Perseroan.
b. Tidak terlibat dalam kegiatan untuk memanipulasi harga saham Perseroan.
c. Tidak mengungkapkan, menyebarkan, dan/atau memanfaatkan informasi rahasia Perseroan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi diri pribadi dan/atau pihak lain.

6. Anti Korupsi dan Anti Fraud
a. Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada Penyelenggara Negara atau pegawai negeri sipil.
b. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, pelanggan, dan kreditur.
c. Tidak melakukan tindakan *fraud*.

7. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)
a. Tidak melakukan transaksi apa pun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
b. Apabila terlibat dalam atau menjadi pengurus, pengawas, Pemegang Saham dalam suatu usaha yang secara langsung menjadi pesaing dan/atau pemasok Perseroan yang dapat menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang bersangkutan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi Perseroan.

8. Tanggung Jawab dan Kebijakan terhadap Karyawan
a. Senantiasa memperlakukan karyawan secara adil dan bermartabat dengan mempertimbangkan hak dan harkat pribadinya sebagai manusia.
b. Senantiasa memberitahukan perkembangan Perseroan kepada karyawan.
c. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan.

9. Tanggung Jawab dan Kebijakan terhadap Pelanggan
a. Senantiasa memperhatikan kepuasan pelanggan.
b. Memberikan informasi akurat terkait dengan produk dan/atau jasa yang ditawarkan Perseroan
c. Mematuhi dan menghormati seluruh syarat, ketentuan, dan perjanjian yang telah disepakati bersama.

10. Tanggung Jawab dan Kebijakan terhadap Pemasok
a. Memberikan kesempatan yang sama kepada pemasok sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Perseroan.
b. Memperlakukan pemasok sesuai dengan hak dan kewajiban yang telah disepakati bersama.

11. Tanggung Jawab terhadap Masyarakat
Senantiasa menyelanggarakan program-program yang dapat memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan.

12. Aset yang Dimiliki Perseroan
Bertanggung jawab untuk melindungi aset Perseroan dan wajib menggunakannya hanya untuk kepentingan Perseroan.

13. Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup
Wajib melaksanakan praktik terbaik dalam pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup.

14. Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam Perjanjian.

5. Insider Trading and Use of Company Information
a. Do not buy or sell Company shares either directly or through family members/other people when in knowing of information from people within the Company.
b. Not involved in activities to manipulate the Company's share price.
c. Do not disclose distribute, and/or utilize confidential Company information to unauthorized parties with the aim of obtaining benefits for self and/or other parties.

6. Anti-Corruption and Anti-Fraud
a. Do not give gratuities or bribes to State Officials or civil servants
b. Do not give or receive gratuities from suppliers of goods and/or services, customers, and creditors.
c. Do not commit acts of fraud.

7. Conflict of Interest
a. Do not carry out any transactions that could create a conflict of interest with the Company.
b. If involved in or become a manager, supervisor or Shareholder in a business that is directly a competitor and/or supplier of the Company which could cause a conflict of interest with the Company, then the person concerned must obtain approval from the Company's Board of Directors.

8. Responsibilities and Policies towards Employees
a. Always treat employees fairly and with dignity by considering their personal rights and dignity as human beings.
b. Always inform employees about the Company's developments.
c. Creating a comfortable and safe work environment for employees.

9. Responsibilities and Policies towards Customers
a. Always pay attention to customer satisfaction.
b. Provide accurate information related to the products and/or services offered by the Company.
c. Comply with and respect all terms, conditions, and agreements that have been mutually agreed upon

10. Responsibilities and Policies towards Suppliers
a. Provide equal opportunities to suppliers in accordance with the requirements determined by the Company.
b. Treat suppliers in accordance with mutually agreed rights and obligations.

11. Responsibility to Society
Always organize programs that can empower communities around the Company's operational locations.

12. Assets Owned by the Company
Responsible for protecting the Company's assets and must use them only for the interests of the Company.

13. Safety, Occupational Health, and Environment
Must implement best practices in managing safety, occupational health, and the environment.

14. Fulfillment of Creditor Rights
Committed to fulfilling creditor rights in accordance with the provisions agreed in the Agreement.

15. Keterbukaan Informasi

a. Berkomitmen untuk memberikan informasi mengenai semua informasi Perseroan termasuk kondisi keuangan, kinerja, kepemilikan, dan pengendalian serta tata kelola Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. Senantiasa memberikan keterbukaan informasi atas informasi yang dianggap material, relevan, dan dapat mempengaruhi keputusan Pemegang Saham dan/ atau investor dalam berinvestasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan publik.

15. Information Disclosure

a. Committed to providing information regarding all Company information including financial condition, performance, ownership, control, and governance of the Company in accordance with applicable laws and regulations.
b. Always provide information disclosure regarding information that is considered material, relevant, and can influence the decisions of Shareholders and/or investors in investing to the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, and the public.

Kode Etik Perseroan disosialisasikan kepada setiap insan Perseroan, dan berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan. Penerapan kode etik ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

Perseroan melakukan sosialisasi melalui pertemuan internal dan media komunikasi elektronik kepada seluruh karyawan.
Perseroan tidak mentolerir dan menerapkan sanksi tegas bagi setiap pelanggaran kode etik. Sanksi diberikan sesuai bobot pelanggaran, dapat berupa teguran, peringatan, skorsing, sampai tindakan pemberhentian apabila dianggap perlu.

The Company's code of ethics are disseminated to all Company personnel and apply to all levels of the organization. The consistent application of this code is the commitment and responsibility of all levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees.

The Company conducts socialization through internal meetings and electronic media communication to all employees.
The Company does not tolerate and applies strict sanctions for any violation of the code of ethics. Sanctions are given according to the severity of the violation, which can take the form of a reprimand, warning, suspension, or even dismissal if deemed necessary.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola perusahaan dan memastikan pengendalian internal berjalan secara konsisten, Perseroan mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Sistem ini dirancang sebagai saluran resmi yang memberikan ruang aman bagi setiap individu di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran etika, kebijakan internal, maupun ketentuan peraturan perundang-undangan. Setiap laporan diharapkan disertai dengan informasi dan bukti pendukung yang relevan agar dapat ditindaklanjuti secara objektif. Keberadaan sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengaduan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan budaya kerja yang menjunjung kejujuran, keterbukaan, dan integritas sebagai nilai dasar perusahaan.

As part of the efforts to strengthen corporate governance and ensure internal control runs consistently, the Company manages a Whistleblowing System. This system is designed as an official channel that provides a safe space for every individual within the Company environment to report suspected violations of ethics, internal policies, or statutory regulatory provisions. Every report is expected to be accompanied by relevant information and supporting evidence so that it can be followed up objectively. The existence of this system functions not only as a grievance mechanism but also as a means of forming a work culture that upholds honesty, openness, and integrity as fundamental company values.

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System Mechanism

1. Tipe Pelanggaran yang dapat Dilaporkan

Laporan WBS yang diterima mencakup dugaan tindakan yang merugikan atau pelanggaran, termasuk:

I. Penyimpangan Keuangan (*Fraud*): Penggelapan aset, manipulasi laporan keuangan, suap, dan korupsi.

II. Pelanggaran Etika dan Hukum: Diskriminasi, pelecehan, pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan, pelanggaran kerahasiaan data, serta tindakan melawan hukum lainnya.

III. Benturan Kepentingan: Transaksi atau keputusan yang melibatkan kepentingan pribadi pihak yang dilaporkan dan merugikan perusahaan.

1. Types of Reportable Violations

Reports received through the WBS covering alleged detrimental or non-compliant actions, including:

I. Financial Misconduct (Fraud): Asset misappropriation, manipulation of financial statements, bribery, and corruption.

II. Ethical and Legal Breaches: Discrimination, harassment, violations of the Company's Code of Ethics, breaches of data confidentiality, and other unlawful acts.

III. Conflict of Interest: Transactions or decisions involving the personal interest of the Reported Party that are detrimental to the Company.

IV. Pelanggaran Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG): Pelanggaran terhadap prosedur internal yang mengganggu integritas dan tata kelola Perseroan.

2. Saluran Pelaporan

Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan dapat dilaporkan melalui saluran resmi yang ditetapkan dan dikelola oleh UKWBS, yaitu sebagai berikut:

I. Email: berani.jujur@kencanaenergy.com
II. SMS/Whatsapp: 0813-8081-8000
III. Website:https://kencanaenergy.com/whistleblowing
IV. Surat:
PT Kencana Energi Lestari Tbk Kencana Tower 11th Floor Business Park Kebon Jeruk Jl. Meruya Ilir Raya No. 88 Kembangan, Jakarta Barat 11620

UP: Unit Khusus WBS

3. Prosedur Pelaporan

I. Pihak Pelapor
Setiap orang yang memiliki informasi yang memadai dan bertindak dengan itikad baik, baik merupakan karyawan internal maupun pihak eksternal.

II. Kriteria Laporan
Laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh pelapor harus memuat informasi yang lengkap **(4W+1H)** dan disertai bukti awal. Laporan tersebut juga wajib memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

a. What:
Apa dugaan pelanggaran yang Pelapor ketahui?

b. Where:
Dimanakah perbuatan pelanggaran tersebut terjadi / dilakukan?

c. When:
Kapan perbuatan pelanggaran tersebut dilakukan?

d. Who:
Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan pelanggaran tersebut (apabila ada, termasuk saksi-saksi)?

e. How:
Bagaimana perbuatan pelanggaran tersebut dilakukan?

Agar laporan atas dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti, pelapor dapat memberikan alamat email/nomor telepon/wa sehingga dapat dihubungi oleh tim pengelola Whistleblowing system.

III. Anonimitas
Pelapor memiliki hak untuk memilih menjaga kerahasiaan identitasnya (Anonim). Namun, identitas yang tidak anonim dapat mempermudah proses verifikasi dan investigasi.

IV. GCG Violations: Breaches of internal procedures that compromise the integrity and corporate governance of the Company.

2. Reporting Channels

Any violation conducted by the Company's personnel can be reported via official reporting channels designated and managed by UKWBS:

I. Email: berani.jujur@kencanaenergy.com
II. SMS/Whatsapp: 0813-8081-8000
III. Website:https://kencanaenergy.com/whistleblowing
IV. Surat:
PT Kencana Energi Lestari Tbk Kencana Tower 11th Floor Business Park Kebon Jeruk Jl. Meruya Ilir Raya No. 88 Kembangan, Jakarta Barat 11620

UP: Unit Khusus WBS

3. Reporting Procedures

I. Reporting Party (Whistleblower)
Any person with adequate information and good faith, whether an internal employee or an external party.

II. Reporting Criteria
Reports of alleged violations committed by the reporter must contain complete information **(4W+1H)** and be accompanied by preliminary evidence. The report must also meet the following requirements:

a. What:
What alleged violation is known to the Whistleblowers?

b. Where:
Where did the alleged violation occur or take place?

c. When:
When did the alleged violation take place?

d. Who:
Who was involved in the alleged violation (including any witnesses, if applicable)?

e. How:
How was the alleged violation carried out?

In order for reports of alleged violations to be followed up, reporters can provide their email address/phone number/WhatsApp number so that they can be contacted by the Whistleblowing system management team.

III. Anonymity
The Whistleblowers has the right to choose to keep their identity confidential (Anonymous). However, a non-anonymous identity may facilitate the verification and investigation process.

Perlindungan Whistleblower dan Jaminan Kerahasiaan

Whistleblower Protection and Confidentiality Assurance

Perlindungan Pelapor merupakan elemen paling penting dalam (WBS).

1. Kerahasiaan Identitas

Identitas Pelapor (jika tidak anonim) dan informasi terkait laporan akan dijaga secara ketat dan hanya dapat diakses oleh Pihak yang Berwenang (Tim WBS).

Whistleblower protection is the most important element of the WBS.

1. Identity Confidentiality

The identity of the reporter (if not anonymous) and information related to the report will be maintained strictly and can only be accessed by Authorized Parties (WBS Team).

2. **Jaminan Non-Retaliasi**
   Perseroan menjamin tidak akan ada tindakan balasan dalam bentuk apa pun (seperti penurunan jabatan, pemutusan hubungan kerja, intimidasi, atau diskriminasi) terhadap Pelapor yang bertindak dengan itikad baik.

3. **Sanksi Terhadap Retaliasi**
   Jika ditemukan adanya tindakan balasan terhadap Pelapor, pihak yang melakukan tindakan tersebut akan dikenakan sanksi disipliner yang berat.

4. **Perlindungan Hukum**
   Perseroan akan memberikan perlindungan dan bantuan hukum kepada Pelapor yang menghadapi tuntutan hukum akibat laporan yang disampaikan dengan itikad baik.
5. **Batas Perlindungan**
   Perlindungan akan dicabut apabila laporan terbukti tidak benar dan dibuat dengan itikad buruk (fitnah/pencemaran nama baik).

   Apabila Pelapor terlibat atas pelanggaran namun tetap memiliki itikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan tersebut, maka Pelapor akan dipertimbangkan untuk mendapatkan pengurangan sanksi administrasi. Pengurangan sangsi dalam hal ini menjadi wewenang dan diskresi Direksi Perseroan.

2. **Non-Retaliation Guarantee**
   The Company guarantees that there will be no retaliatory action of any kind (such as demotion, termination of employment, intimidation, or discrimination) against Whistleblowers who act in good faith.

3. **Sanctions Against Retaliation**
   If acts of retaliation against a Whistleblowers are discovered, the parties committing the retaliatory acts will be subject to severe disciplinary sanctions.

4. **Legal Protection**
   The Company will provide protection and legal assistance to Whistleblowers facing lawsuits due to reports made in good faith.
5. **Limits of Protection**
   Protection will be revoked if the report is proven to be untrue and made in bad faith (slander/defamation).

   Protection will be withdrawn if the report is proven to be false and made in bad faith (slander/defamation).
   If the Whistleblower is involved in the violation but still has good intentions to disclose the fraud, they may be considered for a reduction in administration sanctions. The reduction of sanctions in this case is the authority and discretion of the Company's Board of Directors.

Penanganan dan Tindak Lanjut Laporan Pelanggaran
Report Handling and Follow Up

1. **Penerimaan dan Verifikasi**
   Tim Internal Audit menerima dan mencatat laporan, kemudian melakukan verifikasi awal untuk memastikan bahwa laporan memiliki dasar yang memadai. Laporan yang tidak memenuhi unsur 3W (*what, where, dan when*) dan/atau tidak terbukti kebenarannya akan ditutup.

2. **Investigasi**
   Tim Internal Audit melakukan investigasi secara independen dan objektif dengan cara mengumpulkan bukti, melakukan wawancara, dan menganalisis data.

3. **Pelaporan Hasil Temuan**
   Hasil investigasi disampaikan kepada Manajemen/ Dewan Direksi untuk peninjauan dan pengambilan Keputusan. Keputusan/ tindak lanjut dari Dewan Direksi selanjutnya diteruskan kepada pihak terkait untuk penindaklanjutan, yaitu:
   - **Divisi Sumber Daya Manusia:**
     Untuk penanganan yang terkait dengan internal karyawan dan Perusahaan.
   - **Sekretaris Perusahaan:**
     Untuk penanganan yang terkait dengan kepatuhan dan tata kelola perusahaan.

4. **Pengenaan Sanksi**
   Jika suatu pelanggaran terbukti, maka Direksi, melalui divisi terkait, wajib menjatuhkan sanksi disipliner yang tegas dan konsisten sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Pelanggar dikenakan sanksi sesuai tingkat pelanggaran: teguran, pemutusan kerja, atau pelaporan ke pihak berwenang.

   Pelapor yang terbukti menyampaikan laporan palsu dengan niat buruk dapat dikenai sanksi.

1. **Receipt and Verification**
   The Internal Audit Team receives and registers the report, then conducts an initial verification to ensure the report has a sufficient basis. Reports that do not meet the 3W criteria (What, Where, and When) and/or cannot be substantiated will be closed.

2. **Investigation**
   The Internal Audit Team conducts an investigation in an independent and objective manner by collecting evidence, conducting interviews, and analyzing data.

3. **Reporting Findings**
   The results of the investigation are submitted to Management/the Board of Directors for review and decision-making. The decision/follow-up from the Board of Directors is then forwarded to the relevant parties for follow-up, namely:
   - **Human Resources Division:**
     For handling matters related to internal employees or Company.
   - **Corporate Secretary:**
     For handling matters related to corporate compliance and governance.

4. **Imposition of Sanctions**
   If a violation is proven, the Board of Directors, through the relevant division, must impose strict and consistent disciplinary sanctions in accordance with company policy and applicable laws and regulations.

   Violators are subject to sanctions based on the severity of the violation: warning, termination of employment, or reporting to the authorities.

   Whistleblowers proven to have submitted false reports with malicious intent may also be subject to sanctions.

5. **Tindak Lanjut (Remediasi)**
   Hasil investigasi digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pengendalian internal, dan tindakan perbaikan diambil untuk mencegah terulangnya pelanggaran serupa.

5. **Follow-up (Remediation)**
   The investigation results are used to identify weaknesses in internal controls, and corrective actions are taken to prevent the recurrence of similar violations.

Ketentuan-Ketentuan Lainnya
Other Provisions

1. **Sosialisasi dan Edukasi**
   Pelatihan rutin kepada karyawan tentang etika dan WBS akan dilakukan oleh Perseroan.

   Kampanye internal untuk mendorong pelaporan yang bertanggung jawab juga akan dilakukan secara reguler oleh Perseroan.

   Integrasi WBS dalam onboarding karyawan baru akan mulai diimplementasikan pada perekrutan karyawan-karyawan baru.

2. **Pemantauan dan Evaluasi**
   Audit berkala terhadap efektivitas sistem WBS akan dilakukan Perseroan.

   Laporan statistik tahunan: jumlah laporan, jenis pelanggaran, status penanganan.

   Review kebijakan dan SOP setiap tahun untuk penyesuaian regulasi.

3. **Indikator dan Ukuran Keberhasilan**
   Memberikan tanggapan atas laporan pengaduan/ penyingkapan yang masuk ke dalam WBS dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak penerimaan.

1. **Socialisation and Education**
   Regular training for employees on ethics and WBS will be conducted by the Company.

   Internal campaigns to encourage responsible reporting will also be conducted regularly by the Company.

   The integration of WBS into the onboarding of new employees will begin to be implemented in the recruitment of new employees.

2. **Monitoring and Evaluation**
   Periodic audits of the effectiveness of the WBS will be performed.

   Annual statistical reports: number of reports, types of violations, handling status.

   Annual review of policies and SOPs to align with regulatory updates.

3. **Indicators and Measures of Success**
   To provide a response to complaints/ disclosures submitted to the WBS within 14 (fourteen) working days of receipt.

Referensi dan Dasar Hukum
Reference and Legal Basis

Undang-Undang Utama
- UU Nomor 31 Tahun 1999 jo. UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- UU Nomor 13 Tahun 2006 jo. UU Nomor 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.
- UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)
- Peraturan OJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
- Peraturan OJK Nomor 57/POJK.04/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Efek.
- Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pedoman Penanganan Laporan.
- Peraturan Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) tentang Perlindungan Pelapor (WBS).

Primary Law
- Law No. 31 of 1999 in conjunction with Law No. 20 of 2001 on Eradicating Corruption Crimes.
- Law No. 13 of 2006 in conjunction with Law No. 31 of 2014 concerning Witness and Victim Protection.
- Law No. 28 of 1999 on Clean and Corruption, Collusion, and Nepotism-Free Governance.

Corporate Governance Guidelines (GCG)
- OJK Regulation Number 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions (LJK).
- OJK Regulation Number 57/POJK.04/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Securities Companies.
- Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation Number 1 of 2023 concerning Guidelines for Handling Reports.
- Regulations of the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) concerning the Protection of Reporters (WBS).

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi yang berlaku secara menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari manajemen puncak hingga seluruh karyawan. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah terjadinya praktik korupsi serta memastikan setiap aktivitas usaha dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Setiap individu di lingkungan Perseroan diharapkan menjunjung tinggi integritas pribadi, bersikap transparan dalam bekerja, dan tidak menyalahgunakan kewenangan yang dimiliki. Untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi, serta menyediakan mekanisme pelaporan yang aman dan terstruktur guna menangani dugaan pelanggaran.

Anti-Suap
Perseroan menegaskan sikap tanpa toleransi terhadap segala bentuk suap atau gratifikasi yang berpotensi memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan bisnis, baik yang melibatkan sektor publik maupun swasta. Pemberian dalam bentuk komisi, hadiah bernilai signifikan, atau fasilitas tertentu yang dapat memengaruhi keputusan dipandang sebagai pelanggaran terhadap etika perusahaan. Larangan ini juga mencakup penyediaan fasilitas mewah atau imbalan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Kebijakan anti suap diberlakukan tidak hanya kepada karyawan, tetapi juga kepada mitra usaha, pemasok, dan kontraktor, sehingga standar integritas yang sama dapat diterapkan dalam seluruh hubungan bisnis Perseroan.

Fasilitasi
Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan cara-cara yang menyimpang, termasuk praktik pemberian fasilitas yang tidak sah dengan tujuan mempercepat atau mempermudah proses tertentu. Segala bentuk pembayaran, hadiah, atau keuntungan lain yang dimaksudkan untuk melancarkan urusan bisnis dinyatakan tidak dapat diterima. Hal ini mencakup pemberian uang kepada pejabat guna mempercepat perizinan maupun penyediaan fasilitas bernilai besar seperti perjalanan atau acara eksklusif. Kebijakan ini memastikan seluruh proses bisnis dijalankan sesuai prosedur dan etika yang berlaku, serta menjaga prinsip keadilan dalam operasional perusahaan.

Perantara Pihak Ketiga
Perseroan menyadari bahwa keterlibatan pihak ketiga seperti agen, konsultan, distributor, dan subkontraktor memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan usaha. Oleh karena itu, pengelolaan hubungan dengan pihak ketiga dilakukan secara selektif dan berhati-hati. Perseroan menetapkan proses seleksi yang mengutamakan kompetensi, profesionalisme, serta rekam jejak yang bersih dari praktik korupsi. Setiap kerja sama dituangkan dalam perjanjian yang memuat kewajiban untuk mematuhi kebijakan anti korupsi Perseroan. Pelanggaran terhadap ketentuan tersebut memberikan hak bagi Perseroan untuk menghentikan kerja sama, sebagai langkah menjaga integritas perusahaan dalam seluruh rantai kemitraan.

Pencucian Uang
Perseroan memahami risiko serius yang ditimbulkan oleh praktik pencucian uang, yang umumnya bertujuan menyamarkan asal-usul dana ilegal melalui rangkaian transaksi yang kompleks. Untuk melindungi integritas operasional, Perseroan menolak segala bentuk keterlibatan

The Company implements an anti-corruption policy that applies comprehensively across all organizational levels, from top management to all employees. This policy is designed to prevent corruption practices and ensure every business activity is conducted in accordance with applicable laws and regulations, including Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption. Every individual within the Company environment is expected to uphold personal integrity, act transparently in their work, and not misuse their authority. To support the implementation of this policy, the Company routinely organizes training and socialization, and provides safe and structured reporting mechanisms to handle suspected violations.

Anti-Bribery
The Company affirms a zero-tolerance stance toward all forms of bribery or gratification that have the potential to influence the objectivity of business decision-making, whether involving the public or private sectors. Provisions in the form of commissions, gifts of significant value, or certain facilities that can influence decisions are viewed as violations of corporate ethics. This prohibition also includes the provision of luxury facilities or other rewards that potentially create conflicts of interest. The anti-bribery policy is enforced not only for employees but also for business partners, suppliers, and contractors, ensuring the same standards of integrity are applied across all of the Company's business relationships.

Facilitation
In conducting business activities, the Company is committed to not using deviant methods, including the practice of providing unauthorized facilities with the aim of accelerating or simplifying certain processes. All forms of payments, gifts, or other benefits intended to smooth business matters are declared unacceptable. This includes giving money to officials to expedite licensing or providing high-value facilities such as trips or exclusive events. This policy ensures all business processes are conducted according to applicable procedures and ethics, and maintains the principle of fairness in corporate operations.

Third-Party Intermediaries
The Company realizes that the involvement of third parties such as agents, consultants, distributors, and subcontractors plays an important role in supporting business activities. Therefore, the management of relationships with third parties is carried out selectively and cautiously. The Company establishes a selection process that prioritizes competence, professionalism, and a track record clear of corruption practices. Every cooperation is set forth in an agreement containing the obligation to comply with the Company's anti-corruption policy. Violations of these provisions grant the Company the right to terminate the cooperation, as a step to maintain corporate integrity across the entire partnership chain.

Money Laundering
The Company understands the serious risks posed by money laundering practices, which generally aim to disguise the origins of illegal funds through a complex series of transactions. To protect operational integrity, the Company rejects all forms of involvement in such practices, whether directly or indirectly.

dalam praktik tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan ketat diterapkan pada setiap transaksi bisnis, didukung oleh kebijakan internal yang menekankan akuntabilitas dan pencatatan yang akurat. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan otoritas dan lembaga pengawas guna mengidentifikasi potensi risiko dan mencegah terjadinya pencucian uang. Langkah ini memastikan kegiatan usaha dijalankan secara transparan dan selaras dengan prinsip tata kelola yang bersih.

Manipulasi Pajak
Sebagai wujud tanggung jawab kepada negara, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan perpajakan yang berlaku. Setiap kewajiban pajak dipenuhi tepat waktu dan dicatat secara benar dalam laporan keuangan. Perseroan secara berkala melakukan peninjauan internal untuk memastikan laporan pajak yang disampaikan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Segala bentuk manipulasi atau penghindaran pajak yang bertentangan dengan hukum tidak ditoleransi. Untuk memperkuat kepatuhan, Perseroan menerapkan pengawasan internal yang ketat serta melibatkan pihak profesional dalam pelaksanaan audit independen, sebagai bagian dari upaya menjaga transparansi dan akuntabilitas perpajakan.

Hubungan dengan Pejabat Pemerintah
Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menjaga jarak yang jelas dari praktik-praktik yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan dengan pejabat pemerintah. Pemberian hadiah, fasilitas, atau kompensasi apa pun yang dimaksudkan untuk memengaruhi keputusan pejabat publik tidak diperkenankan. Setiap bentuk pemberian yang sah wajib dilaporkan sesuai ketentuan yang berlaku untuk memastikan tidak terjadi penyimpangan. Pendekatan ini memastikan hubungan antara Perseroan dan pejabat pemerintah tetap berada dalam koridor etika dan meminimalkan risiko tuduhan praktik korupsi.

Penggelapan/Penyalahgunaan Jabatan
Tindakan seperti penggelapan aset, penyalahgunaan dana, pemalsuan dokumen, maupun penghancuran bukti merupakan pelanggaran serius yang dapat merusak kepercayaan terhadap Perseroan. Perseroan menegaskan bahwa segala bentuk manipulasi data, pengeluaran fiktif, atau penyalahgunaan jabatan akan dikenakan tindakan tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk mencegah terjadinya praktik tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan keuangan yang ketat dan mengikat seluruh karyawan serta manajemen. Setiap transaksi wajib dicatat secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Melalui penerapan prinsip kehati-hatian ini, Perseroan menjaga integritas, keandalan, dan kredibilitas operasional perusahaan secara berkelanjutan.

Strict supervision is applied to every business transaction, supported by internal policies emphasizing accountability and accurate recording. The Company also establishes cooperation with authorities and supervisory agencies to identify potential risks and prevent the occurrence of money laundering. This step ensures business activities are conducted transparently and in line with clean governance principles.

Tax Manipulation
As a form of responsibility to the state, the Company is committed to complying with all applicable tax provisions. Every tax obligation is fulfilled on time and recorded correctly in the financial statements. The Company periodically conducts internal reviews to ensure that the submitted tax reports reflect the actual financial condition. Any form of tax manipulation or avoidance that is contrary to the law is not tolerated. To strengthen compliance, the Company implements strict internal oversight and involves professionals in the execution of independent audits, as part of the efforts to maintain tax transparency and accountability.

Relations with Government Officials
In carrying out its operations, the Company maintains a clear distance from practices that potentially create conflicts of interest with government officials. The provision of gifts, facilities, or any compensation intended to influence the decisions of public officials is not permitted. Every form of legitimate giving must be reported in accordance with applicable provisions to ensure no deviations occur. This approach ensures that the relationship between the Company and government officials remains within ethical corridors and minimizes the risk of corruption allegations.

Embezzlement/Misuse of Position
Actions such as embezzlement of assets, misuse of funds, forgery of documents, or destruction of evidence are serious violations that can damage trust in the Company. The Company affirms that any form of data manipulation, fictitious expenses, or misuse of position will be subject to firm action in accordance with applicable provisions. To prevent the occurrence of such practices, the Company implements strict financial policies binding on all employees and management. Every transaction must be recorded accurately and be accountable. Through the application of these precautionary principles, the Company maintains the integrity, reliability, and credibility of corporate operations sustainably.



PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
GOVERNANCE PRINCIPLES AND RECOMMENDATIONS

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship Between the Company and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
Meningkatkan nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	• Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. • Company had methods or technical procedures for poll (voting), either open or closed that promoted the independence and the interests of Shareholders.	✓
	• Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. • All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company should be present at the AGMS. • Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. • Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the the Company for at least one (1) year.	✓
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor. Improve the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.	• Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. • The Company had methods or a policy of communication with Shareholders or investors. • Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. • The Company revealed its communication policy with Shareholders or investors in website.	✓

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthen the Membership and Compositions of the Board of Commissioners.	• Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. • Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of the Company. • Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. • Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge, and experience required.	✓
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. • Board of Commissioners policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners. • Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. • Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Company.	✓
	• Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Board of Commissioners had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. • Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. • Board of Commissioners or committee that ran the Nomination and Remuneration function developed succession policies in the process of Board of Directors members nomination.	✓

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
Fungsi dan Peran Direksi The Functions and Roles of the Board of Directors		
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.	• Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. • Determined the number of Board of Directors members considering the condition of The Company and effectiveness in decision making. • Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. • Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung jawab Direksi. Improve the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.	• Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. • Members of the Board of Directors were in charge in accounting or financial expertise and/or knowledge in the field of accounting. • Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. • The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	
	• Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan. • Policy assessment (self-assessment) to assess the performance of the Board of Directors expressed through the annual report of The Company. • Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. • Directors has policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Kepatuhan Compliance
	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increase Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.	• Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. • The Company has a policy to prevent insider trading. • Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. • The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	
	• Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. • The Company has a policy of selection and upgrades supplier or vendor. • Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. • The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	
	• Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. • The Company has a policy of long-term incentives for directors and employees.	
	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan informasi. Improved the Implementation of Information Disclosure.	• Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. • The Company utilizes the use of information technology more widely besides website as a media openness of the Company.	
	• Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. • Annual Report which discloses the ultimate beneficiary owners in the ownership of Company shares at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of ultimate beneficial ownership in the Company's shareholding through the Major and Controlling Shareholders.	



06

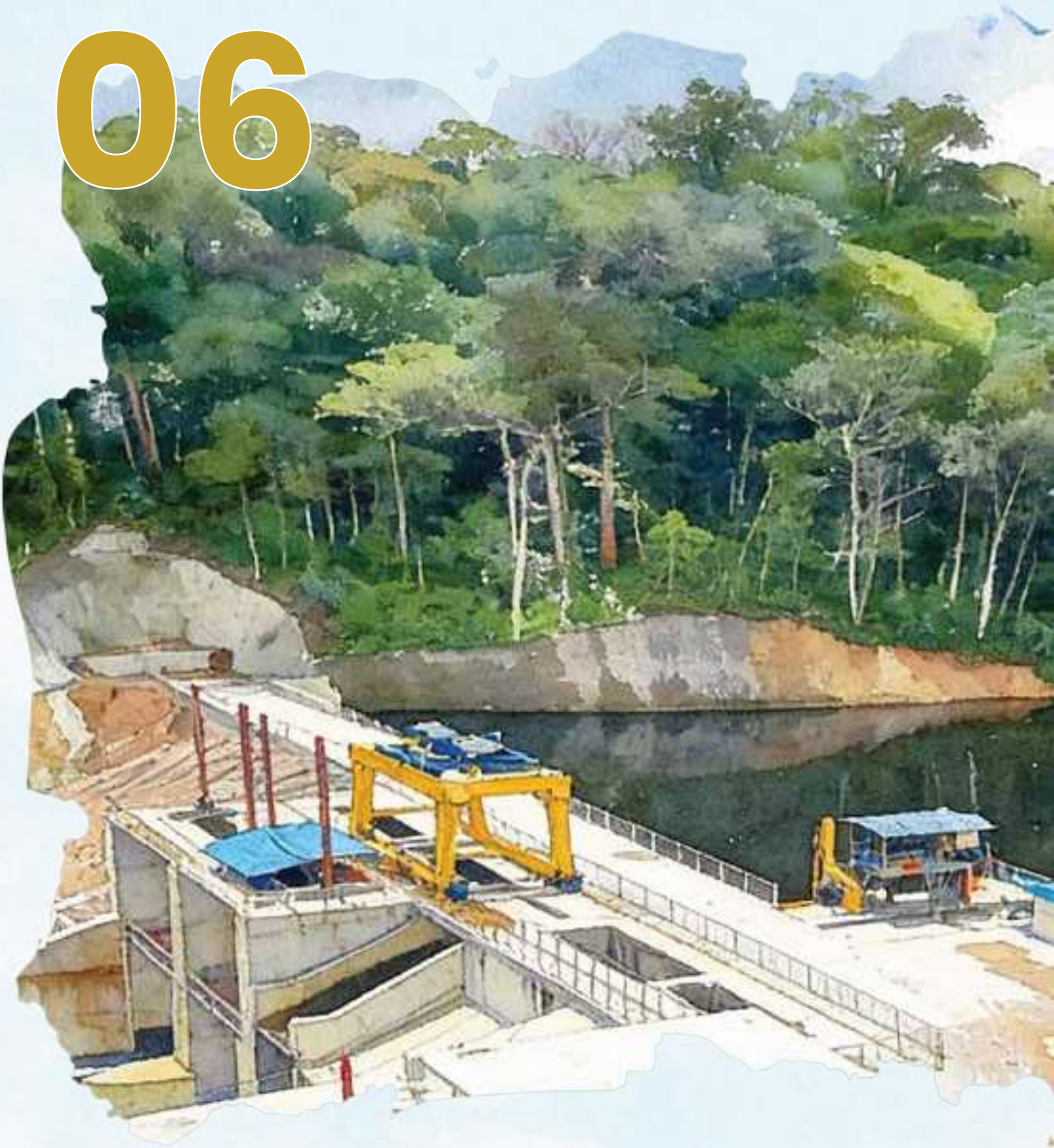

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Keberlanjutan merupakan aspek yang dijunjung tinggi Perseroan sebagai badan usaha yang bergerak dalam sektor energi, sehingga setiap kebijakan dan keputusan operasional diarahkan untuk memastikan kesinambungan usaha sekaligus menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan kesadaran bahwa bidang usaha Perseroan mempengaruhi kehidupan khalayak luas, seluruh tahapan kegiatan mulai dari perencanaan, pengoperasian, hingga pemeliharaan sistem ketenagalistrikan diselenggarakan secara profesional dengan mengedepankan standar keselamatan, keandalan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Pendekatan ini diperkuat melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi dalam mengendalikan risiko, menjaga integritas proses bisnis, serta memastikan akuntabilitas di setiap lini organisasi.

Komitmen tersebut tercermin pada pengelolaan dampak lingkungan melalui efisiensi pemanfaatan sumber daya, pengendalian emisi, serta pengelolaan limbah sesuai ketentuan yang ditetapkan. Di sisi operasional, Perseroan menempatkan penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan kesinambungan pasokan listrik sebagai fokus utama guna menjamin kinerja yang andal dan berkelanjutan. Kontribusi terhadap masyarakat di wilayah operasional diwujudkan melalui pembukaan kesempatan kerja, pengembangan kapasitas tenaga lokal, dan pelaksanaan program sosial yang relevan dengan kebutuhan setempat, sehingga integrasi prinsip tanggung jawab sosial dalam kegiatan usaha menghasilkan nilai jangka panjang serta mendukung pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh.

Sustainability is a core principle upheld by the Company as an enterprise operating in the energy sector. Accordingly, every policy and operational decision is directed toward ensuring business continuity while maintaining a balance among economic, social, and environmental interests. Recognizing that its business activities affect the broader public, all stages of operations—from planning and system operation to the maintenance of power infrastructure—are carried out professionally, prioritizing safety standards, system reliability, and compliance with applicable regulations. This approach is reinforced by the implementation of good corporate governance as the foundation for risk management, business integrity, and accountability across all organizational levels.

This commitment is reflected in the management of environmental impacts through efficient resource utilization, emission control, and waste management in accordance with established regulations. Operationally, the Company prioritizes the implementation of Occupational Health and Safety (K3) standards, the enhancement of human resource competencies, and the continuity of electricity supply to ensure reliable and sustainable performance. Contributions to communities within operational areas are realized through job creation, local workforce capacity development, and social programs aligned with local needs, thereby integrating social responsibility principles into business activities to generate long-term value and support comprehensive sustainable development.

DASAR KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
BASIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION POLICY

Segala kebijakan terkait keberlanjutan berdasar pada regulasi yang menjadi landasan hukum pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012, serta Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup; PT Kencana Energi Lestari Tbk sebagai Perseroan Terbuka menempatkan kepatuhan terhadap kerangka hukum tersebut sebagai pijakan utama dalam merumuskan arah, prioritas, dan mekanisme implementasi TJSP di seluruh lini kegiatan usaha.

Dalam kerangka itu, prinsip keberlanjutan dilekatkan pada proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi operasional dengan menitikberatkan pada pengendalian dampak lingkungan, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta disiplin penerapan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sementara dimensi sosial diwujudkan melalui penguatan kapasitas sumber daya manusia, pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasional, dan pembangunan relasi yang konstruktif dengan para Pemangku Kepentingan, sehingga keseluruhan kebijakan tersebut membentuk satu kesatuan strategi yang menjaga kesinambungan kinerja ekonomi sekaligus memastikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

All sustainability-related policies are grounded in regulations that form the legal basis for Corporate Social Responsibility implementation, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Government Regulation No. 47 of 2012, and Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. As a publicly listed company, PT Kencana Energi Lestari Tbk places compliance with this legal framework at the forefront in determining the direction, priorities, and implementation mechanisms of its CSR initiatives across all business lines.

Within this framework, sustainability principles are embedded throughout planning, execution, and operational evaluation, with emphasis on environmental impact control, optimal resource utilization, and disciplined implementation of Occupational Health and Safety (K3) standards. The social dimension is advanced through human capital development, empowerment of communities surrounding operational areas, and constructive engagement with Stakeholders. Collectively, these policies form an integrated strategy that safeguards economic performance continuity while ensuring tangible contributions to sustainable development and long-term value creation.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL ASPECT

Kesadaran atas potensi dampak dari kegiatan pembangkitan, distribusi, dan layanan penunjang ketenagalistrikan mendorong Perseroan menempatkan pengelolaan lingkungan sebagai bagian yang melekat dalam tata kelola operasional. Setiap aktivitas dirancang melalui perencanaan yang sistematis dan berbasis pengukuran risiko agar pengendalian dampak dapat dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Dengan pendekatan tersebut, aspek lingkungan diperlakukan sebagai parameter kinerja yang diperhitungkan sejak tahap awal pengambilan keputusan bisnis.

Awareness of the potential impacts arising from power generation, distribution, and supporting electricity services drives the Company to integrate environmental management into its operational governance. Each activity is designed through systematic, risk-based planning to ensure consistent and sustainable impact control. Through this approach, environmental considerations serve as a performance parameter taken into account from the earliest stages of business decision-making.

Implementasi kebijakan tersebut tercermin pada pengendalian emisi, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab sesuai ketentuan, serta optimalisasi pemanfaatan energi dan air guna meningkatkan efisiensi operasional. Pemeliharaan berkala terhadap peralatan kelistrikan dilakukan untuk menjaga keandalan sistem sekaligus meminimalkan potensi gangguan terhadap lingkungan. Perseroan turut mendorong penggunaan teknologi yang lebih hemat sumber daya dan berintensitas dampak lebih rendah, disertai pengelolaan ruang terbuka hijau di area operasional sebagai bagian dari upaya menjaga keseimbangan ekosistem sekitar.

Policy implementation is reflected in emission control, responsible waste management in compliance with regulations, and optimization of energy and water use to enhance operational efficiency. Periodic maintenance of electrical equipment is conducted to ensure system reliability while minimizing environmental risks. The Company also promotes the adoption of resource-efficient, lower-impact technologies and manages green open spaces within operational areas as part of its commitment to maintaining ecosystem balance.

ASPEK PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA
LABOR, HEALTH, AND SAFETY PRACTICES ASPECT

Praktik usaha berkelanjutan menuntut adanya sistem pengelolaan tenaga kerja yang mampu mengantisipasi risiko sekaligus menjaga keberlangsungan kinerja operasional; praktik ketenagakerjaan yang sehat mencerminkan komitmen perusahaan dalam menempatkan keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan karyawan sebagai fondasi utama di tengah karakteristik industri ketenagalistrikan yang berisiko tinggi. Oleh karena itu, kerangka kerja dibangun secara terstruktur dengan standar yang jelas, pengendalian yang konsisten, serta orientasi kuat pada perlindungan sumber daya manusia sebagai aset strategis Perseroan.

Sustainable business practices require workforce management systems capable of anticipating risks while maintaining operational continuity. Sound labor practices demonstrate the Company's commitment to prioritizing employee safety, health, and welfare within the high-risk electricity industry. Accordingly, a structured framework has been established with clear standards, consistent controls, and a strong focus on protecting human resources as a strategic asset.

Sehingga di dalam tiap kegiatan usaha yang dilakukan, PT Kencana Energi Lestari Tbk senantiasa mengintegrasikan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ke dalam prosedur operasional melalui penetapan tata kerja yang terdokumentasi, kewajiban penggunaan alat pelindung diri, inspeksi berkala terhadap instalasi dan peralatan kelistrikan, serta pengawasan berkelanjutan di lapangan. Pendekatan mitigasi risiko dilaksanakan secara menyeluruh untuk menekan potensi kecelakaan kerja, menjaga keamanan pekerja dan mitra, serta memastikan lingkungan sekitar tetap terlindungi dari dampak operasional.

In every business activity, PT Kencana Energi Lestari Tbk integrates Occupational Health and Safety (K3) principles into operational procedures through documented work protocols, mandatory use of personal protective equipment, periodic inspection of electrical installations and equipment, and continuous on-site supervision. A comprehensive risk mitigation approach is applied to minimize workplace accidents, safeguard employees and partners, and ensure that surrounding communities remain protected from operational impacts.

Di samping pengendalian risiko, Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak karyawan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan sehat, fasilitas yang memadai, sistem remunerasi yang kompetitif, serta jaminan sosial yang layak. Penguatan kompetensi dilakukan melalui pelatihan teknis, sertifikasi, dan program pengembangan kapasitas yang dirancang selaras dengan kebutuhan operasional, sementara inisiatif peningkatan kesehatan dan kesejahteraan dijalankan secara konsisten guna mendorong produktivitas serta membentuk budaya kerja yang profesional dan berkelanjutan.

Beyond risk control, the Company ensures fulfillment of employee rights in accordance with prevailing laws and regulations by providing a safe and healthy work environment, adequate facilities, competitive remuneration systems, and appropriate social security benefits. Competency enhancement is pursued through technical training, certification, and capacity-building programs aligned with operational needs, while health and welfare initiatives are implemented consistently to support productivity and foster a professional, sustainable work culture.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECT

Mengingat bidang usaha Perseroan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat luas, komunikasi dan hubungan yang kondusif dengan masyarakat merupakan prasyarat penting dalam menjaga kesinambungan operasional serta membangun kepercayaan jangka panjang. Keberadaan infrastruktur dan layanan ketenagalistrikan yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan publik menuntut keterlibatan sosial yang terarah dan berkesinambungan, sehingga setiap inisiatif dirancang dengan mempertimbangkan aspirasi serta karakteristik wilayah operasional. Dalam kerangka tersebut, penguatan kapasitas sumber daya manusia, perluasan akses energi, serta dukungan terhadap sektor pendidikan, kesehatan, dan perekonomian lokal ditempatkan sebagai bagian dari strategi sosial yang terintegrasi dengan rencana bisnis Perseroan.

Given that the Company's business activities influence the broader community, effective communication and constructive community relations are essential to maintaining operational continuity and building long-term trust. The presence of electricity infrastructure and services that directly serve public needs requires structured and sustained social engagement, ensuring that each initiative considers local aspirations and characteristics. Within this context, human capital development, expanded access to energy, and support for education, healthcare, and the local economy form part of a social strategy integrated with the Company's business plan.

PT Kencana Energi Lestari Tbk memandang keterlibatan Perseroan dengan masyarakat sebagai investasi sosial yang membangun kemandirian dan membuka peluang ekonomi produktif, termasuk melalui pemberian kesempatan kerja bagi tenaga lokal dan pemberdayaan komunitas sekitar. Program yang dijalankan disusun secara partisipatif dengan tetap menghormati nilai-nilai sosial dan budaya setempat agar manfaat yang dihasilkan relevan dan berkelanjutan. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan mendorong terciptanya hubungan timbal balik yang konstruktif antara kegiatan usaha ketenagalistrikan dan perkembangan sosial masyarakat di wilayah operasional.

PT Kencana Energi Lestari Tbk regards community engagement as a social investment that promotes self-reliance and opens productive economic opportunities, including local employment and community empowerment initiatives. Programs are developed through participatory approaches while respecting local social and cultural values to ensure relevance and sustainability. Through this framework, the Company fosters constructive reciprocal relationships between its electricity business operations and the social development of communities in its operational areas.

ASPEK TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA
ASPECTS OF RESPONSIBILITY FOR GOODS AND SERVICES

Konsistensi dalam penyediaan layanan berkualitas merupakan faktor krusial bagi kelangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, pengelolaan penyediaan tenaga listrik difokuskan pada pemastian keandalan sistem, penerapan standar keamanan yang ketat, serta pengendalian mutu secara berkelanjutan melalui evaluasi menyeluruh terhadap proses operasional. Sebagai instrumen pengukuran kinerja, masukan dari pelanggan dan Pemangku Kepentingan juga diolah untuk menyempurnakan prosedur layanan, sehingga tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

Consistency in providing high-quality services is a crucial factor for the continuity of the Company's business. Therefore, the management of electricity supply is focused on ensuring system reliability, enforcing strict safety standards, and maintaining continuous quality control through comprehensive evaluations of operational processes. As a performance measurement tool, feedback from customers and Stakeholders is also utilized to refine service procedures, ensuring they remain relevant and responsive to customer needs.

Inovasi menjadi bagian integral dalam menjaga mutu dan daya saing layanan, disertai pemeliharaan berkala dan peningkatan teknologi untuk memastikan kesinambungan pasokan serta stabilitas operasional. Komitmen terhadap tanggung jawab barang dan jasa turut diwujudkan melalui penyusunan perjanjian dan kontrak yang memberikan kejelasan hak dan kewajiban para pihak, sehingga tercipta kepastian hukum dan hubungan bisnis yang saling percaya. Melalui kerangka tersebut, Perseroan membangun sistem layanan ketenagalistrikan yang andal dan aman, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Innovation forms an integral component in maintaining service quality and competitiveness, accompanied by periodic maintenance and technological upgrades to ensure supply continuity and operational stability. Commitment to responsibility for goods and services is further reflected in the preparation of agreements and contracts that clearly define the rights and obligations of all parties, thereby ensuring legal certainty and fostering trust-based business relationships. Through this framework, the Company develops a reliable and secure electricity service system while strengthening the foundation for long-term business sustainability.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) merupakan bagian dari komitmen Perseroan yang terintegrasi dengan kegiatan operasional perusahaan. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bisnis jangka panjang tidak terlepas dari dukungan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat serta para Pemangku Kepentingan sebagai upaya menjaga stabilitas dan mendukung keberlanjutan usaha.

The implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) is an integral part of the Company's commitment, fully aligned with its operational activities. The Company recognizes that long-term business sustainability relies heavily on the support of the surrounding community and environment. Therefore, the Company continuously fosters harmonious relationships with the community and Stakeholders to maintain stability and support sustainable business growth.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial yang dirancang secara sistematis dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, potensi wilayah, serta keberlanjutan manfaat yang dihasilkan. Program-program tersebut difokuskan pada upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat serta penguatan aspek sosial dan ekonomi di sekitar wilayah operasional.

As a manifestation of this commitment, the Company consistently carries out various social responsibility programs, designed systematically with due consideration of community needs, regional potential, and the sustainability of the benefits generated. These programs focus on improving the quality of life and strengthening the social and economic aspects of communities in the operational areas.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan pendekatan yang inklusif dan kolaboratif dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat agar setiap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki relevansi yang kuat dan mampu mendorong kemandirian komunitas secara bertahap. Selain itu, setiap kegiatan juga dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas, akuntabilitas, serta keselarasan dengan tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

In implementing these programs, the Company adopts an inclusive and collaborative approach, actively involving the community to ensure each Corporate Social Responsibility (CSR) initiative is highly relevant and capable of gradually promoting community independence. Additionally, all activities are periodically evaluated to ensure effectiveness, accountability, and alignment with the goal of enhancing community welfare.

Dengan kerangka pelaksanaan yang terencana dan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama bagi masyarakat serta memperkuat keberlanjutan perusahaan di masa depan.

Through a structured and sustainable implementation framework, the Company is committed to creating shared value for the community while strengthening the Company's long-term sustainability.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan TJSL yang mencakup bidang keagamaan, kemasyarakatan, kesehatan, dan lingkungan. Rincian realisasi biaya untuk masing-masing bidang disajikan pada tabel berikut:

Throughout 2025, the Company carried out various TJSL activities covering the fields of religion, community development, health, and the environment. The details of expenditures for each field are presented in the following table:

Bidang CSR Field of CSR	**Biaya** Cost
Keagamaan Religious	Rp 158.500.000
Kemasyarakatan Social / Community	Rp 384.880.000
Kesehatan Health	Rp 6.053.200.000
Lingkungan Environment	Rp 147.100.000
Jumlah **Total**	**Rp 6.743.680.000**



Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Kencana Energi Lestari Tbk

The Board of Commissioners and Directors Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Kencana Energi Lestari Tbk

Kami menyatakan bahwa semua informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan PT Kencana Energi Lestari Tbk tahun 2025 telah dibuat dengan lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan.

We hereby state that all of the information contained herein has been fully disclosed in this 2025 Annual Report of PT Kencana Energi Lestari Tbk and that we are fully responsible for the accountability of its content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Jeanny Maknawi Joe
Komisaris
Commissioner



Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner



Yamaguchi Masahiro
Komisaris
Commissioner



Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Freenyan Liwang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Rusmin Cahyadi
Direktur Konstruksi
Construction Director



Wilson Maknawi
Direktur Utama
President Director



Karel Sampepajung
Direktur Operasional
Operational Director



Giat Widjaja
Direktur Finansial
Financial Director



Takasawa Kazunori
Direktur Teknik
Engineering Director

KENCANA
ENERGY



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT Kencana Energi Lestari Tbk
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*……	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*……..	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*….	5-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*……	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*…	9-131
Lampiran I-V/*Attachment I-V*……	132-136

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T. +62-21-2283 6096
F. +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00139/3.0478/AU.1/10/0016-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kencana Energi Lestari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00139/3.0478/AU.1/10/0016-1/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Kencana Energi Lestari Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi disediakan di bawah pengaturan konsesi layanan ("pendapatan proyek konsesi")

Grup mengadakan perjanjian konsesi jasa seperti pengaturan "Build-Own-Operate-Transfer" ("BOOT"), sehubungan dengan pembangkit listrik tenaga airnya dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29).

Pendapatan proyek konsesi yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS$10,53 juta, merepresentasikan sekitar 30,67% dari total pendapatan Grup.

Kami memfokuskan audit kami pada pengakuan pendapatan dari jasa konstruksi di bawah pengaturan BOOT karena dapat dipengaruhi secara material oleh asumsi dan estimasi yang digunakan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Prosedur audit kami meliputi antara lain:

- Menilai kewajaran asumsi dan estimasi utama yang diterapkan oleh manajemen dalam menentukan jumlah pendapatan jasa konstruksi, terutama estimasi biaya konstruksi, yang sangat mempengaruhi pengakuan pendapatan berdasarkan metode persentasi penyelesaian; dan

- Menguji ketepatan matematis perhitungan jumlah pendapatan jasa konstruksi yang diakui oleh Grup.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is as follows:

Recognition of revenue from construction services under service concession arrangements (the "concession project revenue")

The Group entered into service concession arrangements, such as "Build-Own-Operate-Transfer" ("BOOT") arrangements, in respect of its hydropower plants with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29).

The concession project revenue recognized for the year ended December 31, 2025 amounted to US$10.53 million, representing approximately 30.67% of the Group's total revenue.

We focused our audit on the revenue recognition from construction services under BOOT arrangements because it can be materially affected by the assumptions and estimates used.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures included among others:

- Assessing the reasonableness of the key assumptions and estimates as applied by management in determining the amounts of construction services revenue, especially the estimated cost of constructions, which significantly affects the recognition of revenue under the percentage of completion method; and
- Testing the mathematical accuracy of the calculations of the amounts of construction services revenue recognized by the Group.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00139

KENCANA ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

1	Nama/*Name*	: Wilson Maknawi
	Alamat Kantor/*Office Address*	: Kencana Business Center Lt. 11 Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	: 021 58900791
	Alamat Domisili/*Domicile Address*	: Bukit Golf Blok K No.3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan
	Jabatan/*Title*	: Presiden Direktur/*President Director*
2	Nama/*Name*	: Glat Widjaja
	Alamat Kantor/*Office Address*	: Kencana Business Center Lt. 11 Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	: 021 58900791
	Alamat Domisili/*Domicile Address*	: Jl. Cendana Golf Raya No. 11 DGM PIK, RT/RW: 006/005, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara
	Jabatan/*Title*	: Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner; and
   b. The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret 2026/*March 30, 2026*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Wilson Maknawi
Direktur Utama/*President Director*

Glat Widjaja
Direktur /*Director*

PT KENCANA ENERGI LESTARI, Tbk.
Kencana Tower, 11th Floor, Business Park Kebon Jeruk, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, Jakarta Barat 11620, Indonesia
T +62.21.5890 0791/ +62.21.5890 1818 • F +62.21.5890 1215 • E info@kencanaenergy.com
www.kencanaenergy.com

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.629.456	2d,2e,2o,3, 5,26,27	2.002.610	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	5.958.766	2d,2e, 13,26,27	6.187.353	Restricted funds
Piutang usaha		2e,2o,3,7,		Trade receivables
Pihak ketiga	3.963.066	26,27	5.074.179	Third party
Pihak berelasi	32.180	2g,25	57.269	Related party
Piutang lain-lain		2e,2o,3,8,26,27		Other receivables
Pihak berelasi	15.842.544	2g,25	13.799.903	Related parties
Pihak ketiga	552.436		633.933	Third parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	7.864.898	2e,2m,3, 6,26,27	6.942.981	Unbilled financial asset from service concession project
Pajak dibayar dimuka	116.564	2p,3,17	164.208	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	140.484	2f	11.772	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	21.459	2e	30.000	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	**36.121.853**		**34.904.208**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain		2e,2o,3,8,26,27		Other receivables
Pihak berelasi	2.565.206	2g,25	2.979.796	Related parties
Pihak ketiga	132.599		-	Third parties
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	306.279.435	2e,2m,3, 6,26,27	305.264.986	Unbilled financial asset from service concession project - non-current
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$1.003.977 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS$874.157 pada tanggal 31 Desember 2024	1.434.102	2i,2k,3,9	1.540.934	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US$1,003,977 as at December 31, 2025 and US$874,157 as at December 31, 2024
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$312.139 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS$262.854 pada tanggal 31 Desember 2024	673.574	2j,2k,3,10	722.859	Investment properties - net of accumulated depreciation of US$312,139 as at December 31, 2025 and US$262,854 as at December 31, 2024
Investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya	135.228	2x,12	114.433	Investment in associate and other equity investment
Aset pajak tangguhan - neto	-	2p,3,17	22.851	Deferred tax asset - net
Estimasi pengembalian klaim pajak	281.792	2p,3,17	221.355	Estimated claim for tax refund
Uang muka	950.126	2o,11,29	806.209	Advances
Dana yang dibatasi penggunaannya	2.227.650	2d,2e, 13,26,27	3.153.418	Restricted funds
Goodwill	1.596.589	2s,4	1.594.747	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	2.731.391	2e,11,26,27	2.250.779	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**319.007.692**		**318.672.367**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**355.129.545**		**353.576.575**	**TOTAL ASSETS**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		2e,2o, 3,14,		Trade payables
Pihak ketiga	4.273.372	26,27	6.123.573	Third parties
Utang lain-lain		2e,2o,3,26,27		Other payables
Pihak ketiga	235.462		278.637	Third parties
Pihak berelasi	3.045.382	2g,25	3.426.447	Related parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	184.974	2e,2o,3,15, 26,27	227.049	Accrued liabilities
Utang pajak	696.950	2p,3,17	159.451	Taxes payable
Utang bank jangka pendek	5.958.766	2e,3,16,26,27	6.187.354	Short-term bank loans
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2e,3,16,26,27		Current maturities of long-term borrowings:
Utang bank	9.071.263		8.651.044	Bank loans
Utang lembaga keuangan	1.579.846		781.846	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	491.825	2o	454.932	Consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**25.537.840**		**26.290.333**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2e,3,16,26,27		Long-term borrowings - net of current maturities:
Utang bank	69.230.825		71.033.372	Bank loans
Utang lembaga keuangan	18.467.346		20.047.192	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	705.665	2o	1.077.166	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan - neto	41.637.289	2p,3,17	41.117.710	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	492.400	2l,3,18	392.382	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**130.533.525**		**133.667.822**	**TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES**
TOTAL LIABILITAS	**156.071.365**		**159.958.155**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - Rp100 per saham				Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	28.583.019	19	28.583.019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares
Tambahan modal disetor - neto	52.512.265	2c,19	52.512.265	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	2.117.275	19	2.117.275	Difference in transaction with non-controlling party
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	70.731	19	70.731	Appropriated
Belum dicadangkan	86.403.761		80.501.668	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	4.979.658		5.123.752	Exchange differences due to translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	174.666.709		168.908.710	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	24.391.471	2b,20	24.709.710	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	**199.058.180**		**193.618.420**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**355.129.545**		**353.576.575**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN	34.333.492	2n,22	37.865.982	**REVENUE**
BEBAN LANGSUNG	12.223.668	2n,23	15.833.559	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**22.109.824**		**22.032.423**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	3.168.361	2l,2n,24	3.997.298	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**18.941.463**		**18.035.125**	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	130.783		163.824	Interest income
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	23.015	2x,12	(87.182)	Share in net profit (loss) of associate
Beban bunga	(6.984.429)		(7.386.414)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	(1.270.101)	2o	(1.058.400)	Foreign exchange loss - net
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(44.968)		(173.190)	Amortization expense of loan transaction costs
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(213.696)		969.850	Other income (expense) - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	**(8.359.396)**		**(7.571.512)**	**OTHER EXPENSES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**10.582.067**		**10.463.613**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2p,3,17		**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	851.663		698.040	Current
Tangguhan	634.429		2.285.236	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.486.092**		**2.983.276**	**INCOME TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN	**9.095.975**		**7.480.337**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):**
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(14.904)	2l,18	(5.661)	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	3.281	2p,17	1.245	Related income tax benefit (expense)
Sub-total	(11.623)		(4.416)	Sub-total

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi	(6.040)	2x,12	(5.603)	Share in other comprehensive loss of associate
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	(293.072)	2o	(163.194)	Loss on translation of financial statement
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(310.735)**		**(173.213)**	**OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**8.785.240**		**7.307.124**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	7.761.817	21	6.233.306	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.334.158	20	1.247.031	Non-controlling interests
TOTAL	**9.095.975**		**7.480.337**	**TOTAL**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	7.607.999		6.221.609	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	1.177.241		1.085.515	Non-controlling interests
TOTAL	**8.785.240**		**7.307.124**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**0,0021**	2r,21	**0,0017**	**BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/*Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Party*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo 1 Januari 2024/ *Balance as at January 1, 2024*		**28.583.019**	**52.565.711**	**2.117.275**	**70.731**	**75.972.380**	**5.131.431**	**164.440.547**	**23.284.778**	**187.725.325**
Penerbitan modal saham pada entitas anak/ *Issuance of additional share capital in subsidiary*		-	-	-	-	-	-	-	692.540	692.540
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ *Transaction with non-controlling interest*		-	-	-	-	-	-	-	(68.485)	(68.485)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	20,21	-	-	-	-	6.233.306	-	6.233.306	1.247.031	7.480.337
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:/ *Other comprehensive loss for the year, net of tax:*										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ *Remeasurement of employee benefits liability, net of tax*		-	-	-	-	(4.018)	-	(4.018)	(398)	(4.416)
Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak/ *Share in other comprehensive loss of associate, net of tax*		-	-	-	-	-	(5.603)	(5.603)	-	(5.603)

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*								
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/*Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Party*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Kerugian dalam penjabaran laporan keuangan/ *Loss on translation of financial statements*		-	-	-	-	-	(2.076)	(2.076)	(161.118)	(163.194)
Pembagian dividen Kas/ *Distribution of cash dividends*	4,19	-	-	-	-	(1.700.000)	-	(1.700.000)	(300.000)	(2.000.000)
Selisih nilai dari transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali/ *Differences in value from restructuring transactions of entities under common control*	4	-	(53.446)	-	-	-	-	(53.446)	11.821	(41.625)
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak/ *Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries*	4	-	-	-	-	-	-	-	3.541	3.541
Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*		**28.583.019**	**52.512.265**	**2.117.275**	**70.731**	**80.501.668**	**5.123.752**	**168.908.710**	**24.709.710**	**193.618.420**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*							
					Saldo Laba/*Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Share Capital - Issued and Fully Paid*	Tambahan Modal Disetor - Neto/*Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Party*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
Saldo 1 Januari 2025/ *Balance as at January 1, 2025*		**28.583.019**	**52.512.265**	**2.117.275**	**70.731**	**80.501.668**	**5.123.752**	**168.908.710**	**24.709.710**	**193.618.420**
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	20,21	-	-	-	-	7.761.817	-	7.761.817	1.334.158	9.095.975
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:/ *Other comprehensive loss for the year, net of tax:*										
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ *Remeasurement of employee benefits liability, net of tax*		-	-	-	-	(9.724)	-	(9.724)	(1.899)	(11.623)
Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi, setelah pajak/ *Share in other comprehensive loss of associate, net of tax*		-	-	-	-	-	(6.040)	(6.040)	-	(6.040)
Kerugian dalam penjabaran laporan keuangan/ *Loss on translation of financial statements*		-	-	-	-	-	(138.054)	(138.054)	(155.018)	(293.072)
Pembagian dividen Kas/ *Distribution of cash dividends*	4,19	-	-	-	-	(1.850.000)	-	(1.850.000)	(1.497.322)	(3.347.322)
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak/ *Non-controlling interest arising from acquisition of subsidiaries*		-	-	-	-	-	-	-	1.842	1.842
Saldo 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*		**28.583.019**	**52.512.265**	**2.117.275**	**70.731**	**86.403.761**	**4.979.658**	**174.666.709**	**24.391.471**	**199.058.180**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	31.652.857		28.989.063	Cash receipts from customer
Penerimaan kas dari pengembalian pajak	349.664	17	-	Cash receipts from tax refund
Penerimaan pendapatan bunga	130.783		163.823	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(16.098.442)		(21.193.291)	Cash payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.960.078)		(1.899.110)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk pajak	(727.906)		(886.484)	Cash payments of taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**13.346.878**		**5.174.001**	**Net Cash Provided by Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Perolehan aset tetap	(64.193)	9	(4.871)	Acquisitions of fixed assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	4	638.308	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(64.193)**		**633.437**	**Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	8.201.212	30	8.018.439	Proceeds from long-term borrowings
Penambahan (pengurangan) dana yang dibatasi penggunaannya	1.154.355		(1.011.127)	Increase (decrease) in restricted funds
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(9.940.435)	30	(9.102.023)	Payment of long-term borrowings
Pembayaran beban bunga	(7.038.015)		(7.226.536)	Payments of interest expense
Pembayaran uang muka dari pihak berelasi - neto	(3.387.371)	30	(2.849.161)	Payments of advances from related parties - net
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(1.850.000)	19	(1.700.000)	Payment of dividends to shareholders
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(795.585)	4,30	(300.000)	Payment of dividends by subsidiary to non-controlling interest
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	30	614.629	Proceeds from short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(13.655.839)**		**(13.555.779)**	**Net Cash Used in Financing Activities**
PENURUNAN DARI KAS DAN SETARA KAS	**(373.154)**		**(7.748.339)**	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.002.610**		**9.750.949**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.629.456**	5	**2.002.610**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Informasi Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal "PT Citra Alam Pratama" pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Kencana Energi Lestari" pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Yulia, S.H No. 60, tanggal 13 Juli 2022, mengenai penyesuaian maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0048724.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 14 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Kencana Tower Lt. 11, Business Park Kebon Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

1. General Information

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia originally under the name of "PT Citra Alam Pratama" on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to "PT Kencana Energi Lestari" on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 60 of Yulia, S.H., dated July 13, 2022, concerning amendment to the Company's purpose and objectives. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0048724.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 14, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower Lt. 11, Business Park Kebon Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat

The Company commenced its business activity in 2008. The Company's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

b. Public offering of the Company's Shares

On August 22, 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on September 2, 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:	President Commissioner
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:	Commissioner
Komisaris	:	Yamaguchi Masahiro	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:	Independent Commissioner
Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:	President Director
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:	Director
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:	Director
Direktur	:	Giat Widjaja	:	Director
Direktur	:	Takasawa Kazunori	:	Director

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Komite Audit				**Audit Committee**
Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:	Chairman
Anggota	:	H. Budi Ruseno	:	Member
Anggota	:	Tommy Arianto	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2024, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Komite Audit				**Audit Committee**
Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:	Chairman
Anggota	:	H. Budi Ruseno	:	Member
Anggota	:	Junardis Priwono	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 30 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 30 permanent employees (unaudited).

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS$583.890 dan AS$574.190.

The short-term compensation benefits paid to the Company and Subsidiaries' key management for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to US$583,890 and US$574,190, respectively.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

d. Group Structure

As at December 31, 2025 and 2024, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 7 Januari/ *January 7*, 2008	2008	75,00%	75,00%	104.346.254	107.191.373

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				2025	2024	2025	2024
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 26 Maret/ *March 26*, 2010	2011	98,40%	98,40%	125.018.663	130.684.090
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 28 Desember/ *December 28*, 2018	2019	98,00%	98,00%	4.660.492	4.426.618
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 8 Maret/ *March 8*, 2019	2019	99,98%	99,98%	5.979.991	6.041.403
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 30 Oktober/ *October 30*, 2019	2019	99,80%	99,80%	1.261.315	1.241.144
PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 13 Oktober/ *October 13*, 2021	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,87%	99,87%	4.640	4.640
PT Modal Khas Indonesia ("MKI")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 20 Mei/ *May 20*, 2006	2006	99,99%	99,99%	7.141.737	2.940.136
PT Modern Kencana Makmur ("MKM")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 14 September/ *September 14*, 2016	2016	99,95%	99,95%	3.836.451	3.836.451
PT Alam Energi Pratama ("AEP")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 5 Oktober/ *October 5*, 2023	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,97%	99,97%	17.876	18.562
PT Cipta Energi Borneo ("CEB")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of Electricity*	Indonesia, 23 November/ *November 23*, 2023	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,99%	99,99%	131.093	136.122
PT Celebes Energi Lestari ("CEL")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 23 November/ *November 23*, 2023	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,99%	99,99%	131.093	136.122
PT Energi Angin Indonesia ("EAI")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 26 November/ *November 26, 2012*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	51,00%	51,00%	514.494	602.189
PT Energi Angin Mandiri ("EAM")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 24 Juni/ *June 24*, 2013	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	51,00%	51,00%	175.072	181.792
PT Kencana Borneo Energi ("KBE")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 23 November/ *November 23*, 2023	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	75,00%	75,00%	131.093	136.122
PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 22 Oktober/ *October 22*, 2021	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	75,00%	75,00%	2.030.536	1.885.157
PT Nusa Energi Lestari ("NEL")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 23 November/ *November 23, 2023*	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	75,00%	75,00%	131.093	136.122
PT Persada Hidro Lestari ("PHL")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 10 Agustus/ *August 10*, 2018	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	75,00%	75,00%	115.044	119.458
PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 30 Januari/ *January 30*, 2018	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	51,00%	51,00%	178.763	185.621
PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 5 Oktober/ *October 5*, 2023	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,97%	99,97%	17.876	18.562
PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 6 September/ *September 6*, 2017	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	75,00%	75,00%	89.381	92.810

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				2025	2024	2025	2024
PT Nusantara Energi Sakti ("NES")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 4 Agustus/ *August 4*, 2023	2023	90,00%	90,00%	4.228.709	1.933.843
PT Partogi Tirta Energi ("PTE")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 5 Desember/ *December 5*, 2013	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	95,00%	95,00%	508.462	479.501
PT Partogi Daya Tirta ("PDT")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 7 Oktober/ *October 7*, 2013	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	95,00%	95,00%	173.916	178.647
PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional ("NSBEN")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 15 April/ *April 15*, 2021	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	97,00%	-	232.757	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect ownership*							
Melalui/*Through* NES dan/*and* KES							
PT Paramata Investama Jaya ("PIJ")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 7 Agustus/ *August 7*, 2023	2023	90,00%	90,00%	4.341.515	2.568.261
Melalui/*Through* PIJ dan/*and* KES							
PT Tiara Tirta Energi ("TTE")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 18 Desemberi/ *December 18*, 2014	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	90,00%	90,00%	25.532.270	10.599.525
Melalui/*Through* MKI dan/*and* MKM							
PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 29 Juni/ *June 29*, 2015	2024	90,00%	90,00%	51.263.688	53.858.072
Melalui/*Through* BHE dan/*and* STE							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 29 April/ *April 29*, 2013	2013	74,42%	74,42%	31.562.028	34.805.694
Melalui/*Through* KEM							
PT Energi Surya Halmahera ("ESH")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 27 November/ *November 27*, 2025	belum beroperasi secara komersial/ not yet commenced commercial operations	95,00%	-	878.918	-

Pada tanggal 20 Maret 2024, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di entitas sepengendali sehingga memperoleh pengendalian di NES dan entitas anak (Catatan 4).

On March 20, 2024, the Company acquired majority equity ownership in entities under common control, hence, obtaining control in NES and subsidiary (Note 4).

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan mengakuisisi masing-masing 95% kepemilikan saham di PTE dan PDT (Catatan 4).

In August 2024, the Company acquired 95% equity ownership in PTE and PDT, respectively (Note 4).

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas saham di NSBEN (Catatan 4).

On February 18, 2025, the Company acquired majority equity ownership in NSBEN (Note 4).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 30, 2026.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”) and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority (“OJK”).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in US Dollar.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b. Rights arising from other contractual arrangements; and
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiaries is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiaries' book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Funds" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Funds" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai solely payment of principal and interest ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis tersebut menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pengunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset lancar dan tidak lancar lainnya) diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi dan investasi ekuitas lainnya (disajikan sebagai bagian dari "Investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya") yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVOCI. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted funds and cash collateral (presented as other current and non-current assets) classified as financial assets at amortized cost and other equity investment (presented as part of "Investment in associate and other equity investment") classified as financial assets at FVOCI. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component

Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 115.

of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (“SBE”) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (“EIR”) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 109 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled

instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not desigated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions), mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 60 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 60 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat atau masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

(v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa dimana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

h. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

i. Aset Tetap

i. Fixed Assets

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Perbaikan prasarana	4-8	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	20	Building and infrastructures
Peralatan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	4	Vehicles
Alat-alat berat	8-20	Heavy machinery

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets are charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Properti Investasi

j. Investment Properties

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang diperhitungkan untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

k. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets have been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Berdasarkan PSAK 219 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:
i. Keuntungan dan kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

Grup menerapkan ISAK No. 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 229 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Under PSAK 219 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:
i. Actuarial gains and losses;
ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 112 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 229 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its Power Purchase Agreements ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (the capacity payment). Aset keuangan pada biaya perolehan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK No. 109.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assests (the capacity payment). The financial asset at amortized cost is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK No. 109.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

At the end of the service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA").

Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA").

The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Akun-akun BHE dan Entitas Anak, STE, KEM, KES, MKI, MKM, AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES dan Entitas Anak, PTE, PDT dan NSBEN (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

(a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
(b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
(c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

For each entity, the Group determines the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Accounts of BHE and Subsidiary, STE, KEM, KES, MKI, MKM, AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES and Subsidiary, PTE, PDT and NSBEN (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

(a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
(b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and
(c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Mata Uang	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	Currency
Rupiah Indonesia (Rp)/1 AS$	16.782,00	16.162,00	Indonesian Rupiah (Rp)/US$1
Euro/1 AS$	1,18	1,04	Euro/US$1
Yuan/1 AS$	0,14	0,14	Yuan/US$1

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

r. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

t. Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

t. Transactions with Non-Controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

x. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

x. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya.

The requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 236 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 109. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 109. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by

dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

y. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan bisnis yang dijual.

y. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is tested annually for impaiment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. The gain or loss on disposal of the entity includes the carrying amount of goodwill related to the business sold.

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117, “Kontrak Asuransi”: Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, “Insurance Contracts”
- Amendments to PSAK No. 117, “Insurance Contracts”: Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information; and
- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

bb. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

bb. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures"
- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure” about Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity
- PSAK 338 (Revised 2025), “Business Combinations of Entities Under Common Control”

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group’s consolidated financial statements.

cc. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan; dan

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

cc. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; and
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL, NDHM, SEL, dan TTE, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 29). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS, BTL, SEL dan TTE harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

ESS, BTL, NDHM, SEL and TTE berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Service Concession Arrangement

ISAK No. 112 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted ESS, BTL, NDHM, SEL, and TTE, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 29). Upon expiry of the service concession period, ESS, BTL, SEL and TTE shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydropower plants.

ESS, BTL, NDHM, SEL, and TTE have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 109. Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola, dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai, apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed, and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional setiap entitas adalah Dolar AS kecuali BHE dan Entitas Anak, STE, MKM, MKI, KEM, KES AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES dan Entitas Anak, PTE, PDT dan NSBEN.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the entities within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the management assessment, the functional currency of each entity is US Dollar except for BHE and Subsidiary, STE, MKM, MKI, KEM, KES AEP, CEB, CEL, EAI, EAM, KBE, KE-Solar, NEL, PHL, SHS, SBP, TTS, NES and Subsidiary, PTE, PDT and NSBEN.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai goodwill.

Goodwill Impairment

Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 103 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 9 dan 10.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 9 and 10.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 27.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 18.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Januari 2008 berdasarkan akta Notaris Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. No. 2. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07515.AH.01.01.TAHUN 2008 tanggal 15 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 38, Tambahan No. 5916, tanggal 9 Mei 2008. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ESS, ruang lingkup kegiatan ESS adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini ESS bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

4. Establishment and Acquisition of Subsidiaries

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") was established in the Republic of Indonesia on January 7, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07515.AH.01.01.TAHUN 2008 dated February 15, 2008 and was published in State Gazette No. 38, Supplement No. 5916, dated May 9, 2008. In accordance with Article 3 of ESS' Articles of Association, ESS' scope of activities comprises of electricity. ESS is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

Susunan pemegang saham ESS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

ESS' shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*	
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.642.371	75,00%	580.296.375.000	43.500.000	PT Kencana Energi Lestari Tbk
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	1.547.457	25,00%	193.432.125.000	14.500.000	Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	**6.189.828**	**100,00%**	**773.728.500.000**	**58.000.000**	**Number of shares issued and fully paid**

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 12 Desember 2024, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$1.200.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Desember 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$2.300.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Juli dan 30 September 2025.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on December 12, 2024, the management distributed dividends amounting to US$1,200,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on December 23, 2024.

Based on Shareholder Circular Decision on July 25, 2025, the management distributed dividends amounting to US$2,300,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on July 31, and September 30, 2025.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Maret 2010 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 15. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17262.AH.01.01.TAHUN 2010 tanggal 6 April 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 8229 tanggal 25 Maret 2011.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BTL, ruang lingkup kegiatan BTL adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini BTL bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") was established in the Republic of Indonesia on March 26, 2010 based on Notarial Deed No.15 of Ir. Rusli, S.H., The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17262. AH.01.01.TAHUN 2010 dated April 6, 2010 and was published in State Gazette No. 24, Supplement No. 8229 dated March 25, 2011.

In accordance with Article 3 of BTL's Articles of Association, BTL's scope of activity is in the field of electricity. BTL is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

Susunan pemegang saham BTL pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

BTL's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	182.119	98,40%	182.119.000.000	13.478.832
PT Sola Kita Energi	2.961	1,60%	2.961.000.000	218.282
Total	**185.080**	**100%**	**185.080.000.000**	**13.697.114**

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 4 Juni 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$3.700.945 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$3.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on June 4, 2025, the management distributed dividends amounting to US$3,700,945 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on June 23, 2025.

Based on Shareholder Circular Decision on December 31, 2025, the management distributed dividends amounting to US$3,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi ("BHE") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH. 01.01.TAHUN 2019 tanggal 9 Januari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 18 Juni 2024, PT Paramata Indah Lestari telah mengalihkan seluruh sahamnya di BHE kepada PT Kencana Energi Sejahtera sebanyak 1 saham, atau setara dengan Rp1.000.000.

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi ("BHE") was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH.01.01.TAHUN 2019 dated January 9, 2019.

Based on Notarial Deed No. 14 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on June 18, 2024, PT Paramata Indah Lestari transferred its shares of BHE to PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 1 shares or equivalent to Rp1,000,000.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

BHE's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49.000.000	3.370
PT Kencana Energi Sejahtera	1	2%	1.000.000	69
Total	**50**	**100%**	**50.000.000**	**3.439**

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebuah entitas yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik, yang saat ini mengembangkan Proyek PLTM Madong. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.691 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn. pada tanggal 22 Maret 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik minihidro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

Goodwill sebesar AS$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM.

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,691 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed No. 1 of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn dated March 22, 2019.

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW minihydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

The goodwill of US$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM.

NDHM's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Bangun Hidro Energi	66.788.404	50,94%	66.788.404.000	4.661.868
PT Sumber Tirta Energi	32.122.416	24,50%	32.122.416.000	2.249.815
PT Citra Indo Energi	32.122.415	24,50%	32.122.415.000	2.249.815
PT Karya Hidro Energi	78.668	0,06%	78.668.000	5.765
Total	**131.111.903**	**100%**	**131.111.903.000**	**9.167.263**

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tahun 2025, manajemen membagikan dividen sebesar Rp9.853.000.000 (setara dengan AS$602.630) dan pada tanggal 4 Juni 2025, manajemen membagikan dividen sebesar Rp8.270.633.220 (setara dengan AS$501.250) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan selama tahun 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp25.000.000.000 (setara dengan AS$1.489.691) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on 2025, the management distributed dividends amounting to Rp9,853,000,000 (equivalent to US$602,630). Furthermore, on June 4, 2025, management distributed dividends amounting to Rp8,270,633,220 (equivalent to US$501,250), proportionate to the shares held by the current shareholders, which were paid during 2025.

Based on Shareholder Circular Decision on December 31, 2025, the management approved the distribution of dividends amounting to Rp25,000,000,000 (equivalent to US$1,489,691) proportionate to shares held by the current shareholders.

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi ("STE") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 16, pada tanggal 18 Juni 2024, PT Paramata Indah Lestari telah mengalihkan seluruh sahamnya di STE kepada PT Kencana Energi Sejahtera sebanyak 1 saham, atau setara dengan Rp1.000.000.

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi ("STE") was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.TAHUN 2019 dated March 11, 2019.

Based on Notarial Deed No. 16 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn, on June 18, 2024, PT Paramata Indah Lestari transferred its shares of STE to PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 1 share or equivalent to Rp1,000,000.

STE's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.258	99,98%	4.258.000.000	301.025
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,02%	1.000.000	71
Total	**4.259**	**100%**	**4.259.000.000**	**301.096**

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari ("KEM") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057473.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 1 November 2019.

Pada bulan Desember 2023, KEM telah mengalihkan seluruh sahamnya di KE-Solar kepada PT Sumber Investama Nusantara dan dengan demikian, KE-Solar tidak lagi menjadi entitas anak KEM pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 15 Desember 2023, KE-Solar menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru KE-Solar dengan menerbitkan 11.250 saham setara dengan Rp1.125.000.000.

PT Kencana Energi Matahari ("KEM")

PT Kencana Energi Matahari ("KEM") was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057473.AH.01.01.TAHUN 2019 dated November 1, 2019.

In December 2023, KEM has transferred all its shares in KE-Solar to PT Sumber Investama Nusantara and thus, KE-Solar is no longer a subsidiary of KEM as at December 31, 2023.

On December 15, 2023, KE-Solar approved the entry of the Company as new investor or shareholder of KE-Solar by issuing 11,250 shares equivalent to Rp1,125,000,000.

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

KEM's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499	99,80%	499.000.000	35.531
PT Paramata Indah Lestari	1	0,20%	1.000.000	71
Total	**500**	**100%**	**500.000.000**	**35.602**

PT Energi Surya Halmahera ("ESH")

PT Energi Surya Halmahera ("ESH") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 27 November 2025 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 23. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0102512.AH.01.01. TAHUN 2025 tanggal 28 November 2025.

PT Energi Surya Halmahera ("ESH")

PT Energi Surya Halmahera ("ESH") was established in the Republic of Indonesia on November 27, 2025 based on Notarial Deed No. 23 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0102512.AH.01.01. TAHUN 2025 dated November 28, 2025.

Susunan pemegang saham ESH pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

ESH's shareholding structure as at December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Matahari	14.013	95,00%	14.013.000.000	840.461
PT Anaara Energy Halmahera	737	5,00%	737.000.000	44.203
Total	**14.750**	**100,00%**	**14.750.000.000**	**884.664**

PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")

PT Kencana Energi Sejahtera didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064390.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")

PT Kencana Energi Sejahtera was established in the Republic of Indonesia on October 13, 2021 based on Notarial Deed No. 14 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064390.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 13, 2021.

Susunan pemegang saham KES pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

KES' shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	749	99,87%	74.900.000	5.268
Wilson Maknawi	1	0,13%	100.000	7
Total	**750**	**100%**	**75.000.000**	**5.275**

PT Modal Khas Indonesia ("MKI"), PT Modern Kencana Makmur ("MKM") dan PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Akuisisi saham di MKM dan MKI

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham pada PT Modern Kencana Makmur ("MKM") dan PT Modal Khas Indonesia ("MKI"). Akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTM Ordi Hulu") 2x5MW di bawah PT Sumatera Energi Lestari ("SEL"), suatu entitas dimana MKM dan MKI merupakan pemegang saham dengan kepemilikan saham gabungan sebesar 90%. SEL merupakan pemegang izin lokasi dari bangunan, pengembangan dan pengelolaan dari PLTM Ordi Hulu di Sumatera Utara dengan kapasitas terpasang sebesar 2x5MW. Nilai akuisi yang disepakati adalah sebesar AS$1.650.000.

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan.

Goodwill sebesar AS$952.813 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada proyek PLTM Ordi Hulu yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup, MKM, MKI dan SEL (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup Ordi Hulu").

Jumlah yang diakui dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

PT Modal Khas Indonesia ("MKI"), PT Modern Kencana Makmur ("MKM") and PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Acquisition of shares in MKM and MKI

In January 2022, the Company purchased shares in PT Modern Kencana Makmur ("MKM") and PT Modal Khas Indonesia ("MKI"). The acquisition was carried out with the aim of obtaining the 2x5MW Ordi Hulu Minihydro Electric Power Plant ("PLTM Ordi Hulu") which is under PT Sumatera Energi Lestari, an entity in which MKM and MKI are shareholders with 90% combined share ownership. PT Sumatera Energi Lestari ("SEL") is the holder of location permit for building, development and management of PLTM Ordi Hulu in North Sumatera with installed capacity of 2x5MW. The acquisition value agreed amounted to US$1,650,000.

The Company hopes that the acquisition will make a positive contribution to support the Company's future business activities.

The goodwill of US$952,813 arising from the acquisition is attributable to the acquired PLTM Ordi Hulu project from combining the operations of the Group and MKM, MKI and SEL (collectively referred as "Ordi Hulu Group").

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset dalam penyelesaian	774.199	Construction in progress
Dikurangi : Kepentingan non-pengendali	(77.367)	Less : Non-controlling interest
Total aset teridentifikasi neto 90%	696.832	Total identifiable net assets at 90%
Goodwill	952.813	Goodwill
Harga Perolehan	**1.649.645**	**Consideration**

Grup memilih untuk mengukur kepentingan non-pengendali di Grup Ordi Hulu sebesar bagian proporsional saham dari kepentingannya di aset bersih Grup Ordi Hulu yang teridentifikasi.

Susunan pemegang saham MKM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Group elected to measure the non-controlling interest in the Ordi Hulu Group at the proportionate share of its interest in Ordi Hulu Group's identifiable net assets.

MKM's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham/ *Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar***
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.099	99,95%	2.099.000.000	160.880
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,05%	1.000.000	77
Total	**2.100**	**100%**	**2.100.000.000**	**160.957**

Susunan pemegang saham MKI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

MKI's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	754.999	99,9999%	7.549.990.000	578.676
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0001%	10.000	1
Total	**755.000**	**100%**	**7.550.000.000**	**578.677**

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 30 September 2024, SEL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 107.860 lembar saham setara dengan Rp107.860.000.000.

Based on Notarial Deed No. 8 of Indra Gunawan S.H., M.Kn. dated September 30, 2024, SEL agreed to increase the issued share capital by 107,860 shares equivalent to Rp107,860,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 7, pada tanggal 12 Maret 2025, SEL menyetujui menjual saham perusahaan yang dimiliki oleh Tn. Ir.Tiopan Hasudungan Marpaung kepada Tn Drs.Raja Pangihutan Sirait sejumlah 4.361 lembar saham atau setara Rp4.361.000.000.

Based on Notarial Deed Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 7, dated March 12, 2025, SEL agreed to sell the company shares owned by Mr. Ir. Tiopan Hasudungan Marpaung to Mr. Drs.Raja Pangihutan Sirait in the amount of 4,361 shares or equivalent to Rp4,361,000,000

Susunan pemegang saham SEL pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

SEL's shareholding structure as at December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Modal Khas Indonesia	71.226	49,00%	71.226.000.000	4.680.862
PT Modern Kencana Makmur	59.597	41,00%	59.597.000.000	3.916.622
Ir. Tiopan Hasudungan Marpaung	9.216	6,34%	9.216.000.000	605.678
Drs. Raja Pangihutan Sirait	4.361	3,00%	4.361.000.000	286.567
Parulian Marpaung	480	0,33%	480.000.000	31.551
Sulton Andri	480	0,33%	480.000.000	31.551
Total	**145.360**	**100%**	**145.360.000.000**	**9.552.831**

Susunan pemegang saham SEL pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

SEL's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Modal Khas Indonesia	71.226	49,00%	71.226.000.000	4.680.862
PT Modern Kencana Makmur	59.597	41,00%	59.597.000.000	3.916.622
Ir. Tiopan Hasudungan Marpaung	13.577	9,34%	13.577.000.000	892.245
Parulian Marpaung	480	0,33%	480.000.000	31.551
Sulton Andri	480	0,33%	480.000.000	31.551
Total	**145.360**	**100%**	**145.360.000.000**	**9.552.831**

Dividen

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada 4 Juni 2025, manajemen membagikan dividen sebesar Rp21.139.405.650 (setara dengan AS$1.281.176) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tahun 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp8.391.000.0000 (setara dengan AS$500.000) sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang akan dibayarkan selama tahun 2026.

Dividends

Based on Shareholder Circular Decision on June 4, 2025, the management distributed dividends amounting to Rp21,139,405,650 (equivalent to US$1,281,176) proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on 2025.

Based on Shareholder Circular Decision on December 31, 2025, the management approved the distribution of dividends amounting to Rp8,391,000,000 (equivalent to US$500,000) proportionate to shares held by the current shareholders which will be paid on 2026.

PT Alam Energi Pratama ("AEP")

AEP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 02. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075238.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

Susunan pemegang saham AEP pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT Alam Energi Pratama ("AEP")

AEP was established in the Republic of Indonesia on October 5, 2023 based on Notarial Deed No. 02 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075238.AH.01.01.TAHUN 2023 dated October 5, 2023.

AEP's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.999	99,97%	299.900.000	19.180
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	6
Total	**3.000**	**100%**	**300.000.000**	**19.186**

PT Cipta Energi Borneo ("CEB")

CEB didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 32. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089730.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 23 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 09, pada tanggal 13 November 2024, PT Indokarya Cipta Investama telah mengalihkan seluruh sahamnya di CEB kepada Perusahaan dan PT Kencana Energi Sejahtera masing-masing sebesar 5.499 saham setara dengan Rp549.900.000 dan 1 lembar setara dengan Rp100.000.

PT Cipta Energi Borneo ("CEB")

CEB was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 32 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089730.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 23, 2023.

Based on Notarial Deed No. 09 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., on November 13, 2024, PT Indokarya Cipta Investama has transferred all of its shares in CEB to the Company and PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 5,499 shares equivalent to Rp549,900,000 and 1 share equivalent to Rp100,000, respectively.

Susunan pemegang saham CEB pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

CEB's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	21.999	99,9955%	2.199.900.000	141.164
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0045%	100.000	7
Total	**22.000**	**100%**	**2.200.000.000**	**141.171**

PT Celebes Energi Lestari ("CEL")

CEL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 29. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089720.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 23 November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 13 November 2024, PT Indotama Bumi Sentosa telah mengalihkan seluruh sahamnya di CEL kepada Perusahaan dan PT Kencana Energi Sejahtera masing-masing sebesar 5.499 saham setara dengan Rp549.900.000 dan 1 lembar setara dengan Rp100.000.

PT Celebes Energi Lestari ("CEL")

CEL was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 29 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089720.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 23, 2023.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 12, on November 13, 2024, PT Indotama Bumi Sentosa has transferred all of its shares in CEL to the Company and PT Kencana Energi Sejahtera amounting to 5,499 shares equivalent to Rp549,900,000 and 1 share equivalent to Rp100,000, respectively.

Susunan pemegang saham CEL pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

CEL's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	21.999	99,9955%	2.199.900.000	141.164
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0045%	100.000	7
Total	**22.000**	**100%**	**2.200.000.000**	**141.171**

PT Energi Angin Indonesia ("EAI")

EAI didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 November 2012, berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, SH No. 04. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65225.AH.01.01.TAHUN 2012 tanggal 26 November 2012.

PT Energi Angin Indonesia ("EAI")

EAI was established in the Republic of Indonesia on November 26, 2012 based on Notarial Deed No. 04 of Ir. Rusli, SH. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-65225.AH.01.01.TAHUN 2012 dated November 26, 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17, pada tanggal 14 November 2023, EAI menyetujui untuk:
- meningkatkan modal dasar EAI dari Rp600.000.000 menjadi Rp10.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 24.000 lembar saham setara dengan Rp2.400.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 15.300 lembar setara dengan Rp1.530.000.000 dan 8.700 lembar setara dengan Rp870.000.000; dan
- merubah Dewan Komisaris dan Direksi EAI.

Based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated November 14, 2023, EAI agreed to:
- increase the authorized share capital from Rp600,000,000 to Rp10,000,000,000;
- increase the issued share capital by 24,000 shares equivalent to Rp2,400,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari which amounted to 15,300 shares equivalent to Rp1,530,000,000 and 8,700 shares equivalent to Rp870,000,000, respectively; and
- change EAI's Board of Commissioners and Directors.

Susunan pemegang saham EAI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

EAI's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15.300	51,00%	1.530.000.000	98.108
PT Paramata Indah Lestari	14.700	49,00%	1.470.000.000	118.170
Total	**30.000**	**100%**	**3.000.000.000**	**216.278**

PT Energi Angin Mandiri ("EAM")

EAM didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 24 June 2013 berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, SH No. 04. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2448753.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 24 Juni 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 9 November 2023, EAM menyetujui untuk:
- meningkatkan modal dasar EAM dari Rp600.000.000 menjadi Rp10.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 24.000 lembar saham setara dengan Rp2.400.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 15.300 lembar setara dengan Rp1.530.000.000 dan 8.700 lembar setara dengan Rp870.000.000; dan
- merubah Dewan Komisaris dan Direksi EAM.

PT Energi Angin Mandiri ("EAM")

EAM was established in the Republic of Indonesia on June 24, 2013 based on Notarial Deed No. 4 of Ir. Rusli, SH. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2448753.AH.01.01.TAHUN 2013 dated June 24, 2013.

Based on Notarial Deed No. 12 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated November 9, 2023, EAM agreed to:
- increase EAM's the authorized share capital from Rp600,000,000 to Rp10,000,000,000;
- increase the issued share capital by 24,000 shares equivalent to Rp2,400,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari which amounted to 15,300 shares equivalent to Rp1,530,000,000 and 8,700 shares equivalent to Rp870,000,000, respectively; and
- change EAM's Board of Commissioners and Directors.

Susunan pemegang saham EAM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

EAM's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15.300	51,00%	1.530.000.000	97.895
PT Paramata Indah Lestari	14.700	49,00%	1.470.000.000	116.082
Total	**30.000**	**100%**	**3.000.000.000**	**213.977**

PT Kencana Borneo Energi ("KBE")

KBE didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 31. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089731.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 23 November 2023.

PT Kencana Borneo Energi ("KBE")

KBE was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 31 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089731.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 23, 2023.

Susunan pemegang saham KBE pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

KBE's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Sumber Investama Lestari	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	**22.000**	**100%**	**2.200.000.000**	**141.171**

PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")

Pada tanggal 22 Oktober 2021, KE-Solar didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 24. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066536.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 16, pada tanggal 15 Desember 2023, pemegang saham KEM dan PT Kencana Energi Sejahtera ("KES") mengalihkan dan menyerahkan semua sahamnya atas KE-Solar kepada PT Sumber Investama Nusantara, pihak berelasi dengan total sebesar 750 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000, atau seluruhnya berjumlah Rp75.000.000.

PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")

On October 22, 2021, KE-Solar was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066536.AH.01.01.TAHUN 2021 dated October 22, 2021.

Based on Notarial Deed No. 16 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn., dated December 15, 2023, the shareholders of KEM and PT Kencana Energi Sejahtera ("KES") transferred all of their shares of KE-Solar to PT Sumber Investama Nusantara, related party with a total of 750 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or totalling Rp75,000,000.

Pada tanggal 15 Desember 2023, KE-Solar menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru KE-Solar dengan menerbitkan 11.250 saham setara dengan Rp1.125.000.000. Setelah itu disepakati:
- meningkatkan modal dasar KE-Solar dari Rp300.000.000 menjadi Rp3.000.000.000
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KE-Solar sebesar Rp1.425.000.000 sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor KE-Solar dari semula sebesar Rp75.000.000 menjadi Rp1.500.000.000.

On December 15, 2023, KE-Solar approved the entry of the Company as new investor or shareholder of KE-Solar by issuing 11,250 shares equivalent to Rp1,125,000,000. After which it was agreed to:
- increase KE-Solar authorized capital from Rp300,000,000 to Rp3,000,000,000
- increase the issued capital by Rp1,425,000,000 thereby increasing KE-Solar issued and paid-up capital from the original amount of Rp75,000,000 to Rp1,500,000,000.

Susunan pemegang saham KE-Solar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

KE-Solar's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	72.915
PT Sumber Investama Nusantara	3.750	25,00%	375.000.000	24.751
Total	**15.000**	**100%**	**1.500.000.000**	**97.666**

PT Nusa Energi Lestari ("NEL")

NEL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 23 November 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 30. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089721.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 23 November 2023.

PT Nusa Energi Lestari ("NEL")

NEL was established in the Republic of Indonesia on November 23, 2023 based on Notarial Deed No. 30 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0089721.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 23, 2023.

Susunan pemegang saham NEL pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

NEL's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	16.500	75,00%	1.650.000.000	105.878
PT Paramata Investama Sejahtera	5.500	25,00%	550.000.000	35.293
Total	**22.000**	**100%**	**2.200.000.000**	**141.171**

PT Persada Hidro Lestari ("PHL")

PHL didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2018 berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040095.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 10 Agustus 2018.

PT Persada Hidro Lestari ("PHL")

PHL was established in the Republic of Indonesia on August 10, 2018 based on Notarial Deed No. 1 of Abdul Haris, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0040095.AH.01.01.TAHUN 2018 dated August 10, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn., No 19, pada tanggal 28 Agustus 2023, PT Paramata Indah Lestari mengalihkan sebagian sahamnya di PHL kepada Perusahaan sebanyak 3.740 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya Rp374.000.000.

Based on the Notarial Deed No. 19 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn., dated August 28, 2023, PT Paramata Indah Lestari transferred part of its shares in PHL to the Company totaling 3,740 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp374,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn., No. 20, pada tanggal 28 Agustus 2023, Tuan Wilson Maknawi mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PHL kepada Perusahaan sebanyak 10 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau total Rp1.000.000.

Based on Notarial Deed No. 20 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn., on August 28, 2023, Mr. Wilson Maknawi transferred his entire share ownership of PHL to the Company totaling 10 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp1,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 06 Desember 2023, PT Paramata Indah Lestari menyerahkan seluruh kepemilikan sahamnya atas PHL kepada Perseroan sebanyak 1.250 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya Rp125.000.000. PHL menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp3.000.000.000
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp1.000.000, 000

Based on Notarial Deed No. 6 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn., dated 06 December 2023, PT Paramata Indah Lestari handed over its entire share ownership in PHL to the Company amounting to 1,250 shares, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp125,000,000. PHL agreed to:

- increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp3,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp1,000,000,000.

Susunan pemegang saham PHL pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PHL's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	73.084
PT Sumber Investama Alam	3.750	25,00%	375.000.000	24.296
Total	**15.000**	**100%**	**1.500.000.000**	**97.380**

PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")

SBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Januari 2018 berdasarkan Akta Notaris Abdul Haris, S.H., M.Kn. No. 7. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004869.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, pada tanggal 9 November 2023, SBP menyetujui masuknya Perusahaan sebagai investor atau pemegang saham baru SBP dengan menerbitkan 1.530 saham setara dengan Rp1.530.000.000. SBP menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp2.450.000.000.

PT Sumber Bangun Pertiwi ("SBP")

SBP was established in the Republic of Indonesia on January 30, 2018 based on Notarial Deed No. 7 of Abdul Haris, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0004869.AH.01.01.TAHUN 2018 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14, dated November 9, 2023, SBP approved the entry of the Company as new investor or shareholder of SBP by issuing 1,530 shares equivalent to Rp1,530,000,000. SBP agreed to:

- increase the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp10,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp2,450,000,000.

Susunan pemegang saham SBP pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

SBP's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	15.300	51,00%	1.530.000.000	97.895
PT Paramata Indah Lestari	14.700	49,00%	1.470.000.000	99.916
Total	**30.000**	**100%**	**3.000.000.000**	**197.811**

PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")

SHS didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 30. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0075175.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 5 Oktober 2023.

PT Sumber Hidro Sentosa ("SHS")

SHS was established in the Republic of Indonesia on October 5, 2023 based on Notarial Deed No. 30 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0075175.AH.01.01.TAHUN 2023 dated October 5, 2023.

Susunan pemegang saham SHS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

SHS's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.999	99,97%	299.900.000	19.180
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	6
Total	**3.000**	**100%**	**300.000.000**	**19.186**

PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")

PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 September 2017 berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli S.H., No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00400246.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 6 September 2017

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn., No. 7, pada tanggal 6 Desember 2023, kepemilikan saham PT Maknawi Tiara Pratama dan Tuan Wilson Maknawi mengalihkan saham TTS kepada Perusahaan dan PT Sumber Investama Energi Bumi masing-masing sebesar 2.999 dan 1 saham, dengan nilai nominal Rp100.000 atau seluruhnya berjumlah Rp300.000.000. TTS menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar dari Rp500.000.000 menjadi Rp3.000.000.000; dan
- meningkatkan modal ditempatkan sebesar Rp1.200.000.000.

PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS")

PT Tiara Tirta Sentosa ("TTS") was established in the Republic of Indonesia on September 6, 2017 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00400246.AH.01.01.TAHUN 2017 dated September 6, 2017.

Based on Notarial Deed No. 7 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn., on December 6, 2023, PT Maknawi Tiara Pratama and Mr. Wilson Maknawi transferred and assigned its shares of TTS to the Company and PT Sumber Investama Energi Bumi amounting to 2,999 and 1 shares, respectively, each share with a nominal value of Rp100,000 or a total of Rp300,000,000. TTS approved to:

- increase authorized capital from Rp500,000,000 to Rp3,000,000,000; and
- increase the issued capital by Rp1,200,000,000.

Susunan pemegang saham TTS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

TTS's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	11.250	75,00%	1.125.000.000	75.705
PT Sumber Investama Energi Bumi	3.750	25,00%	375.000.000	24.188
Total	**15.000**	**100%**	**1.500.000.000**	**99.893**

Akuisisi Saham PT Partogi Daya Tirta

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan melakukan pembelian saham pada PT Partogi Daya Tirta ("PDT"). Nilai akuisi yang disepakati adalah sebesar AS$149.512.

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan. Perusahaan mencatat Goodwill sebesar AS$197.870 dari akuisisi tersebut.

Jumlah yang diakui dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Acquisition of Shares in PT Partogi Daya Tirta

In August 2024, the Company purchased shares in PT Partogi Daya Tirta ("PDT"). The acquisition value agreed amounted to US$149,512.

The Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities. The Company recorded goodwill of US$197,870 from the acquisition.

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	Jumlah tercatat/ *Carrying Amount*	
Kas dan kas di bank	17.593	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lain-lain	161.055	Other non-current assets
Utang lain-lain	(229.551)	Other payables
Dikurangi : Kepentingan non-pengendali	2.545	Less : Non-controlling interest
Total liabilitas teridentifikasi neto yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(48.358)	Total identifiable net liabilities attributable to the Company
Goodwill	197.870	Goodwill
Harga Perolehan	**149.512**	**Consideration**

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combination:

	Agustus 2024/ *August,* 2024	
Imbalan kas yang dibayar	149.512	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas dan kas di bank	17.593	Cash on hand and in banks
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**131.919**	**Cash outflow - investing activities**

Grup memilih untuk mengukur kepentingan non-pengendali di PDT sebesar bagian proporsional saham dari kepentingannya di aset bersih PDT yang teridentifikasi.

The Group elected to measure the non-controlling interest in the PDT at the proportionate share of its interest in PDT's identifiable net assets.

PT Partogi Daya Tirta ("PDT")

PDT didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 2013 berdasarkan Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., M.Kn. No. 02. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-53427.AH.01.01. TAHUN 2013 tanggal 22 Oktober 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 10, pada tanggal 21 Mei 2024, Mr. Ardiansyah telah mengalihkan seluruh sahamnya di PDT sebanyak 2.500 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp2.500.000.000 masing-masing kepada:
- PT Green Energy Investment sebesar 1.275 saham setara dengan Rp1.275.000.000;
- PT Kencana Energi Lestari Tbk sebesar 1.100 saham setara dengan Rp1.100.000.000;
- Ir. Herbert Lubis sebesar 125 saham setara dengan Rp125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 10, pada tanggal 14 Agustus 2024, PT Green Energy Investment telah mengalihkan seluruh sahamnya di PDT kepada Perusahaan sebesar 1.275 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp1.275.000.000 dan dengan demikian, memberikan kontrol kepada Grup atas PDT.

Susunan pemegang saham PDT pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT Partogi Daya Tirta ("PDT")

PDT was established in the Republic of Indonesia on October 7, 2013 based on Notarial Deed No. 02 of Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-53427.AH.01.01.TAHUN 2013 dated October 22, 2013.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No. 10, dated May 21, 2024, Mr. Ardiansyah has transferred all its shares in PDT totaling 2,500 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp2.500,000,000 respectively to:
- PT Green Energy Investment amounting to 1,275 shares equivalent to Rp1,275,000,000;
- PT Kencana Energi Lestari Tbk amounting to 1,100 shares equivalent to Rp1,100,000,000;
- Mr. Ir. Herbert Lubis 125 shares equivalent to Rp125,000,000.

Based on Notarial Deed No. 10 of Indra Gunawan, S.H., M. Kn., dated August 14, 2024, PT Green Energy Investment has transferred all its shares in PDT to the Company totaling 1,275 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp1,275,000,000, and thus, provided the Group control over PDT.

PDT's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.375	95,00%	2.375.000.000	149.512
Mr. Ir. Herbert Lubis	125	5,00%	125.000.000	7.869
Total	**2.500**	**100%**	**2.500.000.000**	**157.381**

Akuisisi Saham PT Partogi Tirta Energi

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan melakukan pembelian saham pada PT Partogi Tirta Energi ("PTE"). Nilai akuisi yang disepakati adalah sebesar AS$149.512.

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan. Perusahaan mencatat Goodwill sebesar AS$33.881 dari akuisisi tersebut.

Acquisition of Shares in PT Partogi Tirta Energi

In August 2024, the Company purchased shares in PT Partogi Tirta Energi ("PTE"). The acquisition value agreed amounted to US$149,512.

The Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities. The Company recorded goodwill of US$33,881 from the acquisition.

Jumlah yang diakui dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

	Jumlah tercatat/ *Carrying Amount*	
Kas dan kas di bank	2.987	Cash on hand and in banks
Aset tidak lancar lain-lain	476.514	Other non-current assets
Utang lain-lain	(357.784)	Other payables
Dikurangi : Kepentingan non-pengendali	(6.086)	Less : Non-controlling interest
Total aset teridentifikasi neto yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	115.631	Total identifiable net assets attributable to the Company
Goodwill	33.881	Goodwill
Harga Perolehan	**149.512**	**Consideration**

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from of business combination:

	Agustus 2024/ *August,* 2024	
Imbalan kas yang dibayar	149.512	Cash consideration
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas dan kas di bank	2.987	Cash on hand and in banks
Arus kas keluar - aktivitas investasi	**146.525**	**Cash outflow - investing activities**

PT Partogi Tirta Energi ("PTE")

PTE didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Akta Notaris Dwie Ponny Sulistiyan S.H., M.Kn. No. 01. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65177.AH.01.01. TAHUN 2013 tanggal 12 Desember 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 21 Mei 2024, Mr. Ardiansyah telah mengalihkan seluruh sahamnya di PTE sebanyak 2.500 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp2.500.000.000 masing-masing kepada:

- PT Green Energy Investment sebesar 1.275 saham setara dengan Rp1.275.000.000;
- PT Kencana Energi Lestari Tbk sebesar 1.100 saham setara dengan Rp1.100.000.000;
- Ir. Herbert Lubis sebesar 125 saham setara dengan Rp125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 14 Agustus 2024, PT Green Energy Investment telah mengalihkan seluruh sahamnya di PTE kepada Perusahaan sebanyak 1.275 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp1.275.000.000 dan dengan demikian, memberikan kontrol kepada Grup atas PTE.

PT Partogi Tirta Energi ("PTE")

PTE was established in the Republic of Indonesia on December 5, 2013 based on Notarial Deed No. 01 of Dwie Ponny Sulistiyan S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-65177.AH.01.01.TAHUN 2013 dated December 12, 2013.

Based on Notarial Deed No. 8 of Indra Gunawan S.H., M. Kn., dated May 21, 2024, Mr. Ardiansyah has transferred all its shares in PTE totaling 2,500 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp2,500,000,000 respectively to:

- PT Green Energy Investment amounting to 1,275 shares equivalent to Rp1,275,000,000;
- PT Kencana Energi Lestari Tbk amounting to 1,100 shares equivalent to Rp1,100,000,000;
- Mr. Ir. Herbert Lubis 125 shares equivalent to Rp125,000,000.

Based on Notarial Deed No. 12 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., dated August 14, 2024, PT Green Energy Investment has transferred all its shares in PTE to the Company totaling 1,275 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp1,275,000,000, and thus, provided the Group control over PTE.

Susunan pemegang saham PTE pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PTE's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	2.375	95,00%	2.375.000.000	149.512
Mr. Ir. Herbert Lubis	125	5,00%	125.000.000	7.869
Total	**2.500**	**100%**	**2.500.000.000**	**157.381**

Akuisisi Saham PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional

Pada tanggal 18 Februari 2025, Perusahaan mengakuisisi saham di PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional ("NSBEN") sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan AS$61.698) yang mewakili kepemilikan atas 970 saham dengan nilai nominal sebesar Rp970.000.000 (setara dengan AS$59.564).

Perusahaan berharap tindakan akuisisi ini akan membuat kontribusi positif untuk mendukung aktivitas bisnis Perusahaan dimasa depan. Perusahaan mencatat Goodwill sebesar AS$1.842 dari akuisisi tersebut.

NSBEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 April 2021 berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H. No. 28. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027370.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 21 April 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 12, pada tanggal 18 Februari 2025, Mr. Jimmy Sumarlin dan Ms. Tji Ani Tjahja telah mengalihkan seluruh sahamnya di NSBEN kepada Perusahaan sebanyak 970 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau total Rp970.000.000 dan dengan demikian, memberikan kontrol kepada Grup atas NSBEN.

Susunan pemegang saham NSBEN pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Acquisition of Shares in PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional

On February 18, 2025, the Company acquired shares in PT Nusa Sejahtera Bina Energi Nasional ("NSBEN") at Rp1,000,000,000 (equivalent to US$61,698) representing ownership of 970 shares amounting to Rp970,000,000 (equivalent to US$59,564).

The Company hopes that the acquisition action will make a positive contribution to support the Company's future business activities. The Company recorded goodwill of US$1,842 from the acquisition.

NSBEN was established in the Republic of Indonesia on April 15, 2021 based on Notarial Deed No. 28 of Makmur Tridharma, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0027370.AH.01.01 TAHUN 2021 dated April 21, 2021.

Based on Notarial Deed No. 12 of Indra Gunawan S.H., M.Kn., dated February 18, 2025, Mr. Jimmy Sumarlin and Ms. Tji Ani Tjahja has transferred all its shares in NSBEN to the Company totaling 970 shares, each share with a nominal value of Rp1,000,000 or a total of Rp970,000,000, and thus, provided the Group control over NSBEN.

NSBEN's shareholding structure as at December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	970	97,00%	970.000.000	59.564
Mr. Jimmy Sumarlin	30	3,00%	30.000.000	1.842
Total	**1.000**	**100%**	**1.000.000.000**	**61.406**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 338 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli dan nilai aset bersih yang diakuisisi menghasilkan selisih nilai transaksi restukturisasi entitas sepengendali sebesar AS$53.446 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2024. Periode-periode yang disajikan untuk tujuan perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian tidak disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas sepengendali karena entitas anak yang diakuisisi tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Business combination involving entities under common control

The acquisitions below are considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 338 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the restructuring was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the net asset value acquired resulted to difference in value from restructuring of transactions of entities under common control amounting to US$53,446 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2024 consolidated statements of financial position. The periods presented for comparison purposes in the consolidated financial statements were not restated in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control as the subsidiaries acquired were not material to the consolidated financial statements.

Jumlah yang diakui dari gabungan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of combined identifiable assets acquired and liabilities assumed in 2024 is as follows :

	Jumlah tercatat di/ *Carrying Amount in*	
	2024	
Kas dan setara kas	916.752	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	170.242	Other receivables
Uang muka	648	Advances
Aset tetap - neto	42.326	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	186.025	Other non-current assets
Utang lain-lain	(1.204.869)	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	-	Accrued liabilities
Utang pajak	-	Taxes payable
Dikurangi : Kepentingan non-pengendali	(11.821)	Less : Non-controlling interest
Total aset teridentifikasi neto yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	99.303	Total identifiable net assets attributable to the Company
Selisih nilai transaksi restukturisasi entitas sepengendali	53.446	Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control
Harga Perolehan	**152.749**	**Consideration**

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam kombinasi bisnis:

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from business combination:

	Maret 2024/ *March,* 2024	
Harga perolehan	152.749	Consideration
Dikurangi: harga perolehan terutang	152.749	Less: consideration on account
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash acquired:
Kas dan setara kas	916.752	Cash and cash equivalents
Arus kas masuk - aktivitas investasi	**916.752**	**Cash inflow - investing activities**

Rincian entitas sepengendali yang diakuisisi pada tahun 2024 (NES, PIJ, dan TTE) adalah sebagai berikut:

Details of the acquired entities under common control in 2024 (NES, PIJ, and TTE) are as follows:

PT Nusantara Energi Sakti ("NES")

NES didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Agustus 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 08. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057318.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 4 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan S.H., M.Kn. No. 16, pada tanggal 20 Maret 2024, NES menyetujui untuk:

- meningkatkan modal dasar NES dari Rp500.000.000 menjadi Rp5.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 27.000 lembar saham setara dengan Rp2.700.000.000 yang dimiliki oleh Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar 24.300 lembar setara dengan Rp2.430.000.000 dan 2.700 lembar setara dengan Rp270.000.000; dan

Susunan pemegang saham NES pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT Nusantara Energi Sakti ("NES")

NES was established in the Republic of Indonesia on August 4, 2023 based on Notarial Deed No. 08 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0057318.AH.01.01.TAHUN 2023 dated August 4, 2023.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M. Kn. No.16, dated March 20, 2024, NES agreed to:

- increase NES's the authorized share capital from Rp500,000,000 to Rp5.000,000,000;
- increase the issued share capital by 27,000 shares equivalent to Rp2,700,000,000 owned by the Company and PT Paramata Indah Lestari with 24,300 shares equivalent to Rp2,430,000,000 and 2,700 shares equivalent to Rp270,000,000, respectively; and

NES's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	24.300	90,00%	2.430.000.000	154.724
PT Paramata Indah Lestari	2.700	10,00%	270.000.000	17.765
Total	**27.000**	**100%**	**2.700.000.000**	**172.489**

PT Paramata Investama Jaya ("PIJ")

PIJ didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2023 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 10. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057549.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 7 Agustus 2023.

PT Paramata Investama Jaya ("PIJ")

PIJ was established in the Republic of Indonesia on August 7, 2023 based on Notarial Deed No. 10 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0057549.AH.01.01.TAHUN 2023 dated August 7, 2023.

Susunan pemegang saham PIJ pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PIJ's shareholding structure as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Nusantara Energi Sakti	2.999	99,97%	299.900.000	19.772
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,03%	100.000	7
Total	**3.000**	**100%**	**300.000.000**	**19.779**

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

TTE didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 18 Desember 2014 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 26. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40411.40.10.2014 tanggal 18 Desember 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 22 Januari 2024, TTE menyetujui untuk:
- meningkatkan modal dasar TTE dari Rp1.200.000.000 menjadi Rp30.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 72.000 lembar saham setara dengan Rp7.200.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 24 Desember 2024, TTE menyetujui untuk:
- meningkatkan modal dasar TTE dari Rp30.000.000.000 menjadi Rp93.075.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 337.400 lembar saham setara dengan Rp33.740.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn., No. 35 tanggal 22 Desember 2025, TTE menyetujui untuk:
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar 518.350 lembar saham setara dengan Rp51.835.000.000.

Susunan pemegang saham TTE pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

TTE was established in the Republic of Indonesia on December 18, 2014 based on Notarial Deed No. 26 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-40411.40.10.2014 dated December 18, 2014.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M.Kn., No. 15, dated January 22, 2024, TTE agreed to:
- increase TTE's authorized share capital from Rp1,200,000,000 to Rp30,000,000,000;
- increase the issued share capital by 72,000 shares equivalent to Rp7,200,000,000.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M.Kn., No. 114, dated December 24, 2024, TTE agreed to:
- increase TTE's authorized share capital from Rp30,000,000,000 to Rp93,075,000,000;
- increase the issued share capital by 337,400 shares equivalent to Rp33,740,000,000.

Based on Notarial Deed of Indra Gunawan S.H., M.Kn., No. 35, dated December 22, 2025, TTE agreed to:
- increase the issued share capital by 518,350 shares equivalent to Rp51,835,000,000.

TTE's shareholding structure as at December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Paramata Investama Jaya	930.749	99,9999%	93.074.900.000	5.677.831
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0001%	100.000	6
Total	**930.750**	**100%**	**93.075.000.000**	**5.677.837**

Susunan pemegang saham TTE pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

TTE's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Paramata Investama Jaya	412.399	99,9998%	41.239.900.000	2.536.379
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,0002%	100.000	6
Total	**412.400**	**100%**	**41.240.000.000**	**2.536.385**

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

5. Cash And Cash Equivalents

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	25.308	22.941	Rupiah
Dolar AS	934	1.322	US Dollar
Total Kas	26.242	24.263	Total Cash on Hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.370.439	1.390.147	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	85.741	306.264	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42.228	86.187	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	8.877	9.218	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.143	3.264	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.141	1.185	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank UOB Indonesia	469	2.914	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	418	170	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	1.818	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	155	PT Bank Ina Perdana Tbk
Sub-total	1.512.456	1.801.322	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.231	13.402	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.696	23.193	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.670	4.670	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10	1.779	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	22.607	43.044	Sub-total
Euro			Euro
Pihak Ketiga			**Third Party**
PT Bank Central Asia Tbk	2.605	4.046	PT Bank Central Asia Tbk
Total Kas di Bank	1.537.668	1.848.412	Total Cash in Banks
Setara kas -			Cash equivalents -
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga			**Third Parties**
PT Bank Ina Perdana Tbk	65.546	68.061	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	-	61.874	PT Bank Shinhan Indonesia
Total Setara Kas	65.546	129.935	Total Cash Equivalents
Total Kas dan Setara Kas	**1.629.456**	**2.002.610**	**Total Cash and Cash Equivalents**

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rate on time deposits is as follow:

	2025	2024	
Rupiah	2,25% - 2,50%	3,25% - 4,00%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 13.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 13.

6. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan

6. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			Future minimum capacity receipts:
Kurang dari 1 tahun	26.290.547	24.601.846	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	108.842.876	111.970.959	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	440.125.277	466.967.023	Later than 5 years
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	575.258.700	603.539.828	Total future minimum capacity receipts
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	258.906.817	278.303.126	Less unearned financial income
Dikurangi biaya konstruksi	2.207.550	13.028.735	Less amounts due for construction
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	314.144.333	312.207.967	Present value of future capacity receipts
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	7.864.898	6.942.981	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**306.279.435**	**305.264.986**	**Non-current portion**

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Lancar			Current portion
Dolar AS	6.169.653	5.650.902	US Dollar
Rupiah	1.695.245	1.292.079	Rupiah
Sub-total	7.864.898	6.942.981	Sub-total
Tidak lancar			Non-current portion
Dolar AS	254.284.067	260.251.215	US Dollar
Rupiah	51.995.368	45.013.771	Rupiah
Sub-total	306.279.435	305.264.986	Sub-total
Total	**314.144.333**	**312.207.967**	**Total**

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 31 Desember 2025 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga minihidro 2x5 megawatt ("MW") oleh TTE di Sulawesi Selatan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

Construction in progress as at December 31, 2025 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") minihydro electric power plant project by TTE in South Sulawesi. The construction is estimated to be completed in 2026.

SEL memulai Tanggal Operasi Komersial ("COD") pada tanggal 30 Maret 2024.

SEL started its Commercial Operation Date ("COD") on March 30, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pembangkit listrik terkait Power Purchase Agreement ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia dan lain-lain, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.320.736.891.389, AS$164.081.277 dan CNY 15.880.000 (31 Desember 2024: Rp1.597.480.101.277, AS$109.217.759 dan CNY15.880.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025, power plant assets related to Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all possible risks of damage to PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Intra Asia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi FPG Indonesia and others, third parties, with sum insured of Rp1,320,736,891,389, US$164,081,277 and CNY15,880,000 (December 31, 2024: Rp1,597,480,101,277, US$109,217,759 and CNY15,880,000). Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS, BTL, NDHM, SEL dan TTE digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As at December 31, 2025 and 2024, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS, BTL, NDHM, SEL and TTE are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

Pada bulan Desember 2025, terjadi tanah longsor yang berdampak pada pembangkit listrik tenaga air milik ESS yang berlokasi di Pakkat, sehingga menyebabkan penghentian operasional sementara. ESS telah secara resmi memberitahukan PLN secara tertulis mengenai peristiwa force majeure tersebut. Sesuai dengan PPA, apabila terjadi peristiwa kahar (force majeure), dan sepanjang ESS tidak memperoleh kompensasi berdasarkan PPA atau dokumen proyek lainnya, maka jangka waktu perjanjian akan diperpanjang selama periode ESS terdampak oleh peristiwa kahar tersebut.

In December 2025, a landslide impacted the hydropower plant of ESS located in Pakkat, resulting in a temporary shutdown of operations. ESS has formally notified PLN in writing of the force majeure event. In accordance with the PPA, upon the occurrence of a force majeure event, and unless ESS has been otherwise compensated pursuant to the PPA or any other project document, the term shall be extended by a period equal to the duration during which ESS is affected by such force majeure.

Manajemen telah menilai dampak penghentian sementara tersebut dan operasional diharapkan dapat kembali berjalan setelah proses pemulihan selesai (Catatan 32). Selain itu, perpanjangan jangka waktu PPA sehubungan dengan peristiwa kahar (force majeure) mendukung keterpulihan aset keuangan belum ditagih terkait proyek konsesi jasa. Oleh karena itu, tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2025. Tidak terdapat indikator penurunan nilai, dan tidak ada rugi penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2024.

Management has assessed the impact of the temporary shutdown and operations are expected to resume following restoration (Note 32). In addition, the extension of the PPA term in connection with the force majeure event supports the recoverability of the related unbilled financial asset from service concession project. Accordingly, no impairment loss has been recognized as at December 31, 2025. No indicators of impairment were also identified, and no impairment loss was recognized as at December 31, 2024.

7. Piutang Usaha / 7. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			**Third party**
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.963.066	5.074.179	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Pihak berelasi (Catatan 25)			**Related party (Note 25)**
PT Energy Karya Persada	32.180	57.269	PT Energy Karya Persada
Total	**3.995.246**	**5.131.448**	**Total**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	3.995.246	5.131.448	Not yet due

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
Dolar AS	3.257.134	4.305.159	US Dollar
Rupiah	705.932	769.020	Rupiah
Sub-total	3.963.066	5.074.179	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related party (Note 25)
Rupiah	32.180	57.269	Rupiah
Total	**3.995.246**	**5.131.448**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang usaha.

As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Management is of the opinion that trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 are fully collectible therefore, no allowance for impairment of trade receivables is required.

8. Piutang Lain-Lain / 8. Other Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 25)			**Related parties (Note 25)**
Lancar			Current
Rupiah	15.842.544	13.799.903	Rupiah
Tidak lancar			Non-current
Rupiah	1.065.206	1.479.796	Rupiah
Dolar AS	1.500.000	1.500.000	US Dollar
Sub-total	2.565.206	2.979.796	Sub-total
Sub-total	18.407.750	16.779.699	Sub-total
Pihak ketiga			**Third parties**
Lancar			Current
Rupiah			**Rupiah**
PT Titian Kencana Pratama	434.990	371.241	PT Titian Kencana Pratama
PT Cipta Multi Listrik Nasional	92.361	219.651	PT Cipta Multi Listrik Nasional
PT Tugu Insurance Brokers	-	17.955	PT Tugu Insurance Brokers
Lain-lain	25.085	25.086	Others
Sub-total	552.436	633.933	Sub-total
Tidak lancar			Non-current
Rupiah			**Rupiah**
Lain-lain	132.599	-	Others
Sub-total	685.035	633.933	Sub-total
Total	**19.092.785**	**17.413.632**	**Total**

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables as at December 31, 2025 and 2024 are fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. Aset Tetap / 9. Fixed Assets

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Selisih kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference due to Translation of Financial Statements***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Tanah	18.067	-	-	(667)	17.400	Land
Bangunan dan prasarana	148.037	-	-	-	148.037	Building and infrastructures
Perbaikan prasarana	121.549	-	-	-	121.549	Leasehold improvements
Peralatan kantor	132.223	8.768	-	-	140.991	Office equipment
Kendaraan	471.025	55.425	(40.538)	-	485.912	Vehicles
Alat-alat berat	1.524.190	-	-	-	1.524.190	Heavy machinery
Total	2.415.091	64.193	(40.538)	(667)	2.438.079	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	14.094	7.392	-	-	21.486	Building and infrastructures
Perbaikan prasarana	117.735	2.298	-	-	120.033	Leasehold improvements
Peralatan kantor	118.724	10.089	-	-	128.813	Office equipment
Kendaraan	366.028	57.848	(40.538)	-	383.338	Vehicles
Alat-alat berat	257.576	92.731	-	-	350.307	Heavy machinery
Total	874.157	170.358	(40.538)	-	1.003.977	Total
Nilai buku neto	**1.540.934**				**1.434.102**	**Net book value**

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Selisih kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference due to Translation of Financial Statements***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Pemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Cost
Tanah	18.941	-	-	(874)	18.067	Land
Bangunan dan prasarana	148.037	-	-	-	148.037	Building and infrastructures
Perbaikan prasarana	121.549	-	-	-	121.549	Leasehold improvements
Peralatan kantor	132.223	-	-	-	132.223	Office equipment
Kendaraan	466.154	4.871	-		471.025	Vehicles
Alat-alat berat	1.524.190	-	-	-	1.524.190	Heavy machinery
Total	2.411.094	4.871	-	(874)	2.415.091	Total
Pemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	6.701	7.393	-	-	14.094	Building and infrastructures
Perbaikan prasarana	115.437	2.298	-	-	117.735	Leasehold improvements
Peralatan kantor	106.311	12.413	-	-	118.724	Office equipment
Kendaraan	320.464	45.564	-	-	366.028	Vehicles
Alat-alat berat	149.609	107.967	-	-	257.576	Heavy machinery
Total	698.522	175.635	-	-	874.157	Total
Nilai buku neto	**1.712.572**				**1.540.934**	**Net book value**

Depresiasi dibebankan sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2025	2024	
Beban langsung (Catatan 23)	134.080	145.965	Direct costs (Note 23)
Beban usaha (Catatan 24)	36.278	29.670	Operating expenses (Note 24)
Total	**170.358**	**175.635**	**Total**

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua kemungkinan risiko kerusakan dengan Asuransi Raksa, PT Tugu Insurance Broker, PT KSK Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Sompo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp5.336.200.000 setara dengan AS$323.838 (2024: Rp4.167.700.000 setara dengan AS$262.996). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2025, the Group's vehicles are insured against all possible risks of damage with Asuransi Raksa, PT Tugu Insurance Broker, PT KSK Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Sompo Insurance Indonesia and PT Asuransi Central Asia, with a total sum insured of Rp5,336,200,000 equivalent to US$323,838 (2024: Rp4,167,700,000 equivalent to US$262,996). The Group's management believes that fixed assets are adequately insured as at December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kendaraan dan alat-alat berat tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As at December 31, 2025 and 2024, certain vehicles and heavy machinery are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

10. Properti Investasi / 10. Investment Properties

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Investment properties held by the Group consist of:

	2025	2024	
Bangunan yang disewakan	673.574	722.859	Leased out properties

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pendapatan sewa	32.745	11.532	Rental income

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pemilikan langsung					**Direct ownership**
Biaya perolehan					**Cost**
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713	Office space
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Ruang kantor	262.854	49.285	-	312.139	Office space
Nilai buku neto	**722.859**			**673.574**	**Net book value**

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pemilikan langsung					**Direct ownership**
Biaya perolehan					**Cost**
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713	Office space
Akumulasi penyusutan					**Accumulated depreciation**
Ruang kantor	213.569	49.285	-	262.854	Office space
Nilai buku neto	**772.144**			**722.859**	**Net book value**

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS$49.285 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense each amounting to US$49,285 for the years ended December 31, 2025 and 2024, was charged to operating expenses (Note 24).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as at December 31, 2025 and 2024.

11. Uang Muka dan Aset Tidak Lancar Lain-Lain

11. Advances and Other Non-Current Assets

Uang muka

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/dari:

Advances

This account consists of advances to/for:

	2025	2024	
Kontraktor	926.490	785.177	Contractors
Lain-lain	23.636	21.032	Others
Total	**950.126**	**806.209**	**Total**

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan lokasi pembangkit listrik tenaga air.

Advances to contractors mainly comprise of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the hydropower plant site.

Aset tidak lancar lain-lain

Akun ini terutama terdiri dari beban ditangguhkan, jaminan tunai dan uang jaminan sewa.

Other non-current assets

This account mainly comprise of deferred expenses, cash collateral and rental security deposit.

12. Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Investasi Ekuitas Lainnya

12. Investment In Associate and Other Equity Investment

	2025	2024	
Investasi Pada Entitas Asosiasi:			Investment in Associate:
Saldo awal	114.433	202.762	Opening balance
Bagian keuntungan (kerugian)	23.015	(87.182)	Share in profit (loss)
Peningkatan kepemilikan saham pada entitas asosiasi	3.820	4.456	Increase in share in associates
Bagian rugi komprehensif lain	(6.040)	(5.603)	Share in other comprehensive loss
Total Investasi pada Entitas Asosiasi	**135.228**	**114.433**	**Total Investment in Associate**
Investasi Ekuitas Lainnya:			Other Equity Investment:
Saldo awal	-	1.974	Opening balance
Penambahan Investasi ekuitas pada tahun berjalan	-	-	Additional equity investment during the year
Transfer menjadi entitas anak	-	(1.974)	Transferred to Subsidiary
Total Investasi Ekuitas Lainnya	**-**	**-**	**Total Other Equity Investment**

Investasi Pada Entitas Asosiasi:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Investment in Associate:

As at December 31, 2025 and 2024, details of the associates of the Group is as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Lokasi bisnis/ *Place of business*	Persentase kepemilikan/ *% of ownership*	Ruang lingkup usaha/*Scope of activities*
PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ")	Indonesia	49	Ruang lingkup kegiatan BEJ terdiri dari kegiatan entitas induk, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, dan kegiatan profesional, ilmiah, dan teknis lainnya./*BEJ's scope of activities comprise of holding company activities, electric and gas procurement, construction, and other professional, scientifical, and technical activities.*
PT Tirta Energi Cemerlang ("TEC")	Indonesia	51 *	Ruang lingkup kegiatan TEC meliputi perdagangan, pengembangan, dan industri, menyediakan listrik dari tenaga angin, baik dari produksi sendiri maupun produksi perusahaan lain, serta menjalankan bisnis di sektor industri, dan juga berperan sebagai pengembang./*TEC's scope of activities comprise of trade, development and industry, provides electricity from wind power, both from its own production and the production of other companies, and also runs businesses in the industrial sector, and also acts as a developer.*
PT Bangun Energi Sentosa ("BES")	Indonesia	51 *	BES bergerak di bidang industri, pembangunan, perdagangan dan jasa yaitu, menjalankan usaha-usaha dalam bidang Industri Pembangkit Tenaga Listrik, Penjualan distribusi dan usaha-usaha lain yang berhubungan dengan ketenagalistrikan, serta pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik dan juga menjalankan usaha dalam bidang jasa inspeksi dan pengujian instalasi tenaga listrik dan juga jasa konsultasi kelistrikan./*BES is engaged in industry, development, trade and services, namely, running businesses in the power generation industry, distribution sales and other businesses related to electricity, as well as installation, maintenance of electricity equipment and technology development that supports the provision of electricity and also runs a business in the field of inspection services and testing of electrical power installations and also electrical consulting services.*

* Laporan keuangan BES dan TEC tidak dikonsolidasikan, karena meskipun Perusahaan memiliki 51% saham di BES dan TEC, berdasarkan perjanjian pemegang saham dengan PT Paramata Indah Lestari ("PIL"), Perusahaan mengalihkan hak substantif kepada PIL untuk menentukan arah dan kebijakan dari BES dan TEC/*BES and TEC's financial statements are not consolidated, because even though the Company owns 51% in BES and TEC, based on the shareholder agreement with PT Paramata Indah Lestari ("PIL"), the Company transfered to PIL the substantive rights to determine the direction and policies of BES and TEC.*

Tabel berikut adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang Rupiah untuk entitas asosiasi BES, TEC dan BEJ masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for the acquired associates BES, TEC and BEJ as at December 31, 2025 and 2024, respectively, which are accounted for using the equity method.

	PT Bangun Energi Sentosa		PT Tirta Energi Cemerlang		PT Biomassa Energi Jaya		
	2025	2024	2025	2024	2025	*2024*	
Aset	29.914.621.582	2.776.651.649	136.130.791.761	136.575.377.029	145.402.702.389	145.679.947.169	Assets
Liabilitas	27.233.924.881	54.233.543	136.517.455.581	135.564.572.356	228.665.165.419	190.472.322.923	Liabilities
Ekuitas	2.680.696.701	2.722.418.106	(386.663.820)	1.010.804.672	(83.262.463.030)	(44.792.375.754)	Equity
Laba (Rugi) tahun berjalan	29.228.190	(26.323.707)	(1.397.468.493)	(348.305.433)	(38.470.087.276)	(32.190.363.862)	Profit (Loss) for the year

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates as at December 31, 2025 is as follows:

	PT Tirta Energi Cemerlang 2025	PT Bangun Energi Sentosa 2025	PT Biomassa Energi Jaya 2025	
Aset (liabilitas) bersih entitas asosiasi dalam AS Dolar	(23.040)	159.736	(4.961.415)	Net assets (liabilities) of the associate in US Dollar
Dikurang:				Less :
Kepentingan non-pengendali	-	-	(3.942)	Non-controlling interest
Aset bersih yang dapat diatribusikan ke Grup	23.040	159.736	(4.957.473)	Net assets attributable to the Group
Proporsi kepemilikan Grup	51%	51%	49%	Proportion of the Group's ownership
Bagian aset (liabilitas) bersih	(11.751)	81.466	-	Share in net assets (liabilities)
Aset bersih saat akuisisi	65.061	-	-	Net assets at acquisition
Dampak perubahan kepemilikan	-	452	-	Effect of change in ownership interest
Nilai tercatat bagian Grup	**53.310**	**81.918**	**-**	**Carrying amount of the Group's interest**

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of its interest in associates as at December 31, 2024 is as follows:

	PT Tirta Energi Cemerlang 2024	PT Bangun Energi Sentosa 2024	PT Biomassa Energi Jaya 2024	
Aset bersih entitas asosiasi dalam AS Dolar	62.542	168.446	(2.771.462)	Net assets of the associate in US Dollar
Dikurang:				Less:
Kepentingan non-pengendali	-	-	(4.060)	Non-controlling interest
Aset bersih yang dapat diatribusikan ke Grup	62.542	168.446	(2.767.402)	Net assets attributable to the Group
Proporsi kepemilikan Grup	51%	51%	49%	Proportion of the Group's ownership
Nilai tercatat bagian Grup	**31.895**	**82.538**	**-**	**Carrying amount of the Group's interest**

Bagian kerugian BEJ yang belum diakui untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS$1.143.970 dan AS$995.788.

Unrecognized share in loss of BEJ for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to US$1,143,970 and US$995,788, respectively.

Investasi Ekuitas Lainnya:

Investasi ekuitas lainnya merupakan penyertaan Perusahaan pada PT Nusantara Energi Sakti dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan saham sebesar 10%. PT Nusantara Energi Sakti merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan perusahaan induk. Investasi ekuitas Perusahaan berjumlah US$1.974 pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tahun 2024, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di NES sehingga memperoleh pengendalian dan NES menjadi entitas anak Perusahaan (Catatan 4).

Other Equity Investment:

Other equity investment pertains to the Company's investment in PT Nusantara Energi Sakti wherein the Company has share ownership of 10%. PT Nusantara Energi Sakti is a company engaged in holding company activities. The Company's equity investment amounted to US$1,974 as at December 31, 2023. In 2024, the Company increased its investment in NES, thereby obtaining control and NES became a subsidiary of the Company (Note 4).

13. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

13. Restricted Funds

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			**Third parties**
Deposito berjangka			Time deposits
Lancar			Current
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.958.766	6.187.353	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga			**Third parties**
Kas di bank			Cash in banks
Tidak lancar			Non-current
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS	2.219.984	2.462.329	US Dollar
Rupiah	7.666	691.089	Rupiah
Total	**2.227.650**	**3.153.418**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka di Mandiri adalah masing-masing sebesar AS$5.958.766 dan AS$6.187.353 yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 16).

As at December 31, 2025 and 2024, time deposits in Mandiri which amounted to US$5,958,766 and US$6,187,353, respectively, was pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 16).

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Non-current restricted funds pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

Tingkat suku bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Interest rate on restricted time deposits is as follow:

	2025	2024	
Rupiah	2,25% - 2,50%	2,25% - 3,3%	Rupiah

14. Utang Usaha / 14. Trade Payables

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Anhe Konstruksi Indonesia (Catatan 29)	4.239.955	5.735.547	PT Anhe Konstruksi Indonesia (Note 29)
PT KBU Elektrikal	-	259.918	PT KBU Elektrikal
Global Hydro Energy GmbH	-	87.744	Global Hydro Energy GmbH
Global Hydro Indonesia	-	25.782	Global Hydro Indonesia
Lain-lain	33.417	14.582	Others
Total	**4.273.372**	**6.123.573**	**Total**

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			**Third parties**
Dolar AS	4.239.955	5.735.547	US Dollar
Yuan	5.274	4.253	Yuan
Rupiah	28.143	295.917	Rupiah
Euro	-	87.856	Euro
Total	**4.273.372**	**6.123.573**	**Total**

15. Liabilitas Yang Masih Harus Dibayar / 15. Accrued Liabilities

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Beban bunga	113.764	142.163	Interest expenses
Biaya profesional	46.875	51.509	Professional fee
Retribusi air	24.335	18.577	Water retribution
Asuransi	-	11.493	Insurance
Lain-lain	-	3.307	Others
Total	**184.974**	**227.049**	**Total**

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			**Third parties**
Rupiah	122.174	149.495	Rupiah
Dolar AS	62.800	77.554	US Dollar
Total	**184.974**	**227.049**	**Total**

16. Pinjaman / 16. Borrowings

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek			**Short-term bank loans**
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.958.766	6.187.354	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman jangka panjang			**Long-term borrowings**
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Pihak ketiga			**Third parties**
Utang bank			**Bank loans**
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Nilai tercatat	78.406.128	79.817.994	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(104.040)	(133.578)	Less unamortized loan transaction costs
Utang bank jangka panjang - neto	78.302.088	79.684.416	Long-term bank loans - net
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities of long-term bank loans:
Nilai tercatat	9.090.687	8.678.941	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(19.424)	(27.897)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	9.071.263	8.651.044	Current maturities of long-term bank loans
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Nilai tercatat	69.315.441	71.139.053	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(84.616)	(105.681)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang bank	**69.230.825**	**71.033.372**	**Long-term portion of bank loans**
Pinjaman jangka panjang			**Long-term borrowings**
Entitas Anak			**Subsidiaries**
Pihak ketiga			**Third parties**
Utang lembaga keuangan			**Financial institution loan**
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Nilai tercatat	20.202.000	21.000.000	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(154.808)	(170.962)	Less unamortized loan transaction costs
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	20.047.192	20.829.038	Long-term financial institution loan - net
Dikurangi bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities of long-term financial institution loans:
Nilai tercatat	1.596.000	798.000	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(16.154)	(16.154)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu setahun	1.579.846	781.846	Current maturities of financial institution long-term loans
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Nilai tercatat	18.606.000	20.202.000	Carrying amount
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(138.654)	(154.808)	Less unamortized loan transaction costs
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan - neto	**18.467.346**	**20.047.192**	**Long-term portion of financial institution loans - net**

	2025	2024	
Utang pembiayaan konsumen			**Consumer financing payables**
Global Hydro Energy Gmbh	1.176.106	1.458.539	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	16.219	47.936	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	5.165	25.623	PT Toyota Astra Financial Services
Total utang pembiayaan konsumen	1.197.490	1.532.098	Total consumer financing payables
Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Less current maturities of long-term consumer financing payables:
Global Hydro Energy Gmbh	470.441	416.724	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	16.219	16.841	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	5.165	21.367	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu setahun	491.825	454.932	Current maturities of consumer financing payables
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Global Hydro Energy Gmbh	705.665	1.041.815	Global Hydro Energy Gmbh
PT ORIX Indonesia Finance	-	31.095	PT ORIX Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	-	4.256	PT Toyota Astra Financial Services
Bagian jangka panjang utang pembiayaan konsumen	**705.665**	**1.077.166**	**Long-term portion of consumer financing payables**

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

	2025	2024	
Utang bank jangka pendek			**Short-term bank loans**
Rupiah	5.958.766	6.187.354	Rupiah
Pinjaman jangka panjang			**Long-term borrowings**
Dolar AS	70.557.925	77.526.392	US Dollar
Rupiah	27.812.739	23.060.621	Rupiah
Euro	1.176.106	1.458.539	Euro
Total	**99.546.770**	**102.045.552**	**Total**

Utang Bank Jangka Pendek

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

Short-term Bank Loans

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 September 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2025 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 1,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Pada tanggal 23 September 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tangal jatuh tempo yang semula tanggal 26 September 2025 menjadi tanggal 26 September 2026.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS$893.815 dan AS$928.103.

ii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 9 Desember 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2025 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

Pada tanggal 23 September 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tangal jatuh tempo yang semula tanggal 8 Desember 2025 menjadi tanggal 8 Desember 2026.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 1,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on September 27, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on September 26, 2025 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

On September 23, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from September 26, 2025 to September 26, 2026.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$893,815 and US$928,103, respectively.

ii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on December 9, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on December 8, 2025 and can be extended for a full payment method.

On September 23, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from December 8, 2025 to December 8, 2026.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS$893.815 dan AS$928.103.

iii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 21 Juni 2022 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juni 2025 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

Pada tanggal 4 Juni 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 9 Juni 2025 menjadi tanggal 9 Juni 2026.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar AS$1.191.753 dan AS$1.237.471.

iv. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 16 Juni 2023 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2025 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

Pada tanggal 4 Juni 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 15 Juni 2025 menjadi tanggal 15 Juni 2026.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$893,815 and US$928,103, respectively.

iii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 21, 2022 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 9, 2025 and can be extended for a full payment method.

On June 4, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 9, 2025 to June 9, 2026.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$1,191,753 and US$1,237,471, respectively.

iv. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 16, 2023 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 15, 2025 and can be extended for a full payment method.

On June 4, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 15, 2025 to June 15, 2026.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar AS$1.191.753 dan AS$1.237.471.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$1,191,753 and US$1,237,471, respectively.

v. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 Juni 2023 dengan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2025 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

v. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on June 27, 2023 with credit facility amounting to Rp20,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on June 26, 2025 and can be extended for a full payment method.

Pada tanggal 4 Juni 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 26 Juni 2025 menjadi tanggal 26 Juni 2026.

On June 4, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from June 26, 2025 to June 26, 2026.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 0,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 0.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp20,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar AS$1.191.753 dan AS$1.237.471.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$1,191,753 and US$1,237,471, respectively.

vii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 24 Desember 2024 dengan fasilitas kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

vii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on December 24, 2024 with credit facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on December 23, 2025 and can be extended for a full payment method.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 1,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

Pada tanggal 23 September 2025, Mandiri setuju untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo yang semula tanggal 23 Desember 2025 menjadi tanggal 23 Desember 2026.

On September 23, 2025, Mandiri agreed to extend the maturity date from December 23, 2025 to December 23, 2026.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS$595.877 dan AS$618.735.

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak diperkenankan melakukan kegiatan antara lain:
- menerima pinjaman dari pihak manapun;
- menjadi penjamin dari pihak ketiga;
- mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- membagikan bonus atau dividen;
- membayar utang kepada para pemegang saham;
- menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- peleburan, penggabungan, pengambil alihan, atau pembubaran;
- mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$595,877 US$618,735, respectively.

During the period of the loan, BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:
- receive a loan from any party;
- be a guarantor of a third party;
- makes new investments in other companies and or contribute to financing other companies;
- distribute bonuses or dividends;
- pay debts to shareholders;
- guarantee the company to other parties;
- consolidation, merger, acquisition, or dissolution;
- carry out business expansion and or new investments.

Pinjaman Jangka Panjang

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 18 Desember 2020, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS$30.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Januari 2021.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$150.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ESS telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS$2.868.000 dan AS$2.700.000.

Long-term Borrowings

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On December 18, 2020, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US$30,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until January 31, 2021.

This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee and structuring fee which amounted to US$150,000 at the time of signing the agreement.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, ESS has repaid this loan facility amounting to US$2,868,000 and US$2,700,000, respectively.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS$17.244.000 dan AS$20.112.000.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:
- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan (“SHGB”) No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS diikat dengan hak tanggungan minimal sebesar Rp314.000.000.000 (Catatan 6);
- Mesin-mesin PLTA Pakkat, diikat fidusia minimal sebesar Rp223.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Hak tagih klaim ini akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp420.000.000.000;
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”) minimal 1 (satu), Current Ratio (“CR”) minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan dan Debt Equity Ratio maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 30 Desember 2024, ESS memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah AS$1.200.000 yang telah dibagikan pada tanggal 23 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Juli 2025, ESS memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah AS$2.300.000 yang telah dibagikan pada tanggal 31 Juli dan 30 September 2025.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$17,244,000 and US$20,112,000, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:
- Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build (“SHGB”) No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS, the minimum total amount of the above land collaterals was Rp314,000,000,000 (Note 6);
- PLTA Pakkat machines, bound by minimun fiduciary of Rp223,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp420,000,000,000;
- Pledge of shares of the Company under the name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; and
- Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”) minimum of 1 (one), Current Ratio (“CR”) minimum of 100% reflected in the financial statements and Debt Equity Ratio of maximum 300% until credit facility is fully paid.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

On December 30, 2024, ESS notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US$1,200,000, which was distributed on December 23, 2024.

On July 31, 2025, ESS notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US$2,300,000, which was distributed on July 31 and September 30, 2025.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 21 November 2023, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2035, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga SOFR+1% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$100.000 dan juga dikenakan biaya administrasi dan biaya maintenance masing-masing sebesar Rp25.000.000 dan Rp100.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 21, 2023, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US$40,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Air Putih located in Bengkulu. This facility will mature on December 31, 2035, including availability period until December 31, 2023. This facility bears interest rate of SOFR+1% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted to US$100,000, and administration fee and maintenance fee of Rp25,000,000 and Rp100,000,000 respectively upon signing of the agreement.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BTL telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS$3.336.000.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, BTL has repaid each amounted to US$3,336,000 of this loan facility.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS$33.328.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$61.268 dan AS$36.664.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$78.646.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$33,328,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$61,268 and US$36,664,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$78,646, respectively.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp620.000.000.000 (Catatan 6):
  a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m^2 atas nama BTL.
  b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m^2 atas nama BTL.
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp628.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 7);

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp620,000,000,000 (Note 6):
  a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m^2 under the name of BTL.
  b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m^2 under the name of BTL.
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp628,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp24,000,000,000 (Note 7);

- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi dan Ratna Maknawi.
- Pengalihan Hak Pengusahaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Air Putih.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), yang tercermin di laporan keuangan dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 23 Mei 2025, BTL memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sejumlah AS$3.700.945 yang telah dibagikan pada tanggal 23 Juni 2025.

Pada tanggal 12 Januari 2026, BTL memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$3.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 28 April 2023, NDHM mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp350.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di PLTMH Madong kapasitas 2x5 MW di Sulawesi Selatan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 April 2033, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 30 April 2023. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 7,50% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. NDHM dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar 0,5% dari limit kredit dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, NDHM telah membayar fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar AS$2.423.918 dan AS$2.573.540

- Pledge the Company's shares owned by PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi and Ratna Maknawi.
- Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Air Putih operator.

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), reflected in the financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the financial statements until the credit facilities are fully paid.

On May 23, 2025, BTL notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$3,700,945 to which was distributed on June 23, 2025.

On January 12, 2026, BTL notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$3,000,000.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On April 28, 2023, NDHM entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to Rp350,000,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 2x5 MW PLTMH Madong located in South Sulawesi. This facility will mature on April 28, 2033, including availability period until April 30, 2023. This facility bears interest rate of 7.50% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. NDHM incurs provision fee and structuring fee which amounted to 0.5% of the credit limit, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, NDHM has repaid this loan facility amounting to US$2,423,918 and US$2,573,540, respectively.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS$14.499.662 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$42.772 dan AS$17.530.834 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$54.932.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$14,499,662 before deducting unamortized loan transaction costs of US$42,772 and US$17,530,834 before deducting unamortized loan transaction costs of US$54,932 respectively.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp350.000.000.000 (Catatan 6):
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp45.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Gadai saham NDHM atas nama PT Bangun Hidro Energi, PT Sumber Tirta Energi, PT Citra Indo Energi, dan PT Karya Hidro Energi.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp350,000,000,000 (Note 6):
- Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp45,000,000,000;
- Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);
- Pledge NDHM shares under name of PT Bangun Hidro Energi, PT Sumber Tirta Energi, PT Citra Indo Energi, and PT Karya Hidro Energi.

Selama perjanjian kredit, NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”) minimal 1 (satu), yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2023 dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2023 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

During the period of the loan, NDHM must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (“DSCR”) minimum of 1 (one), reflected in the 2023 financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2023 financial statements until the credit facilities are fully paid.

Pada tanggal 6 Maret 2025, NDHM memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$602.630 yang telah dibagikan pada tanggal 11 Februari 2025.

On March 6, 2025, NDHM notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$602,630 to which was distributed on February 11, 2025.

Pada tanggal 14 Juli 2025 NDHM memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$501.250 yang telah dibagikan pada tanggal 2 Juli 2025.

On July 14, 2025 NDHM notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$501,250 to which was distributed on July 2, 2025.

Pada tanggal 12 Januari 2026, NDHM memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$1.489.691.

On January 12, 2026, NDHM notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$1,489,691.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

Selama periode perjanjian kredit, ESS, BTL dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS, BTL dan NDHM termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan merger, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham dan kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru tidak temasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS, BTL dan NDHM kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

During the period of the loan, ESS, BTL and NDHM without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS, BTL and NDHM, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change still results to Maknawi family being the ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri is notified in writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS, BTL and NDHM's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

Pada tanggal 2 Juli 2024, TTE mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar Rp270.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk Pembiayaan atas pembangunan aset Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Salu Noling dengan kapasitas 2x5 MW di Sulawesi Selatan. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 26 Oktober 2038, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 26 September 2026.

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

On July 2, 2024, TTE entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving investment credit facility with a credit limit of Rp270,000,000,000. This loan is used to finance the construction of Salu Noling Mini Hydro Power Plant (PLTM) assets with a capacity of 2x5 MW in South Sulawesi. This facility will expire on 26 October 2038, including availability period until September 26, 2026.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 8,50% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. TTE dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$83.540 (Rp1.350.000.000) pada saat penandatanganan perjanjian.

This facility bears interest rate of 8.50% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. TTE incurs provision fee and structuring fee which amounting to US$83,540 (Rp1,350,000,000) at the time of signing the agreement.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS$13.334.466 (Rp223.778.994.542) dan AS$5.511.160 (Rp89.071.361.714).

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US$13,334,466 (Rp223,778,994,542) and US$5,511,160 (Rp89,071,361,714), respectively.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Proyek yang dibiayai berupa tanah dan bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan PLTM Salu Noling dengan bukti kepemilikan SHGB yang akan terbit atas nama PT Tiara Tirta Energi, yang akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp363.075.000.000 (Catatan 6);
- Fidusia Hak Tagih Klaim Asuransi a.n PT Tiara Tirta Energi sebesar Rp363.075.000.000;
- Akan diikat Fidusia Piutang sebesar Rp9.706.000.000;
- Letter of Undertaking atas nama Wilson Maknawi;
- Letter of Undertaking atas nama Henry Maknawi;
- Pengalihan Hak Penguasaan (step in right) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali (irrevocable) kepada kreditur untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTM Salu Noling;
- Corporate Guarantee dan Cash Deficit Guarantee atas nama Perusahaan;
- Dalam hal SHGB atas nama PT Tiara Tirta Energi belum terbit, maka akan didahului dengan pengikatan fidusia atas bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan yang telah diinstalasi atau yang telah menjadi kepemilikan PT Tiara Tirta Energi sesuai dengan progres pembangunan, sehingga total nilai pengikatan yang dilakukan menjadi sebesar minimal Rp341.958.000.000. Fidusia atas bangunan, infrastruktur, mesin, dan peralatan akan dilakukan royal apabila SHGB atas nama PT Tiara Tirta Energi telah terbit kepada Bank dan dilakukan pengikatan.

Selama perjanjian kredit, TTE harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimal 1 (satu), Debt Equity Ratio maksimal 300% dan Ekuitas tetap positif yang tercermin dalam laporan keuangan dari Desember 2026 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- The financed project is in the form of land and building, infrastructure, machinery and equipment of PLTM Salu Noling with proof of ownership of SHGB which will be issued under the name of PT Tiara Tirta Energi, which will be bound by Mortgage at a minimum of Rp363,075,000,000 (Note 6);
- Fiduciary Rights to Collect Insurance Claims a.n PT Tiara Tirta Energi amounting to Rp363,075,000,000;
- Will be bound by Fiduciary Receivables amounting to Rp9,706,000,000;
- Letter of Undertaking on behalf of Wilson Maknawi;
- Letter of Undertaking on behalf of Henry Maknawi;
- Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTM Salu Noling operator;
- Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee bound on behalf of the Company;
- In the event that the SHGB in the name of PT Tiara Tirta Energi has not been issued, it will be preceded by fiduciary binding of buildings, infrastructure, machinery, and equipment that have been installed or that have become the ownership of PT Tiara Tirta Energi in accordance with the progress of development, so that the total value of the binding carried out is at least Rp341,958,000,000. Fiduciary over buildings, infrastructure, machinery, and equipment will be made royal if SHGB in the name of PT Tiara Tirta Energi has been issued to the Bank and binding is carried out.

During the credit agreement, TTE must maintain financial ratios, including a minimum Debt Service Coverage Ratio ('DSCR') of 1 (one), a maximum Debt Equity Ratio of 300% and positive Equity which reflected in the financial statement from December 2026 until the credit facility is settled.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

2. Utang Lembaga Keuangan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Pada tanggal 21 Juli 2022, SEL menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar AS$21.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut :

- Fasilitas pembiayaan investasi dengan jumlah maksimum AS$20.200.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan Interest During Construction ("IDC") sebesar AS$800.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan proyek PLTMH Ordi Hulu. Fasilitas ini diberikan pada 21 Juli 2022 dan akan jatuh tempo pada 21 Juli 2035. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) + 1,75% per tahun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS$20.202.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$154.808 dan AS$21.000.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$170.962.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, SEL telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS$798.000.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Ordi Hulu yang terletak di Desa Hariara Pintu, Kecamatan Harian, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara dengan bukti pembebasan lahan dan Hak Guna Bangunan:
- Surat pembebasan lahan dengan luas 52.910 m2 atas nama SEL (Catatan 6); dan
- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh SEL ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar AS$26.250.000;
- Sejumlah dana pada rekening-rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;

2. Financial Institution Loan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

On July 21, 2022, SEL entered into an Investment Financing facility ageement with SMI which has a credit amount of US$21,000,000 and consists of the following:

- Investment Financing facility with maximum amount of US$20,200,000; and
- Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to US$800,000.

This facility is used to finance the construction of PLTMH Ordi Hulu Project. This facility was granted on July 21, 2022 and will mature on July 21, 2035. This facility bears interest rate of LIBOR (1 month) + 1.75% per annum.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2025 and 2024 amounted to US$20,202,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$154,808 and US$21,000,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$170,962, respectively.

For the year ended December 31, 2025, SEL has repaid US$798,000 of this facility.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- Land, building, machineries and supporting equipments for PLTMH Ordi Hulu Project which is located in Hariara Pintu Village, Harian Subdistrict Samosir regency, North Sumatra Province with proof of land acquisition and Building Rights Title:
- Land acquisition letter with area of 52,910 m2 under the name of SEL (Note 6); and
- All invoices and revenue claimed by SEL to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of US$26,250,000;
- Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;

- Seluruh saham SEL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau Letter of Undertaking dari Perusahaan; dan
- Corporate guarantee dari Perusahaan.

- All shares of SEL owned by shareholders, either existing or future;
- Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by the Company; and
- Corporate guarantee from the Company.

SEL harus menjaga rasio keuangan, antara lain Debt Service Coverage Ratio minimal 1 (satu) dan Debt Equity Ratio maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah SEL mendapatkan Commercial Operation Date ("COD") dari PLN.

SEL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio of minimum of 1 (one) and Debt Equity Ratio of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after SEL receives its Commercial Operation Date ("COD") from PLN.

Pada tanggal 4 Juni 2025 SEL memberitahukan kepada SMI mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$1.281.176 yang telah dibagikan pada tahun 2025.

On June 4, 2025 SEL notified SMI regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US$1,281,176 which was distributed in 2025.

Pada tanggal 12 Januari 2026, SEL memberitahukan kepada SMI mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar AS$500.000.

On January 12, 2026, SEL notified SMI regarding the dividend distribution to shareholders amounting US$500,000.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

Selama periode perjanjian kredit, SEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/ fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akuisisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan

During the period of loan, SEL without written notification to SMI is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell SEL shares which results in the Company not being a majority or less than 89% shareholder either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts,

dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham SEL yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 89% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account dan excess cash account dan mengadakan/ membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts and excess cash accounts and enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project

3. Utang Pembiayaan Konsumen

3. Consumer Financing Payables

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

a. PT ORIX Indonesia Finance

a. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tanggal 26 Januari 2021, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 2 unit alat berat Hydraulic Excavator. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

On January 26, 2021, ESS entered into a consumer financing agreement with PT ORIX Indonesia Finance for purchase of 2 units of heavy equipment Hydraulic Excavator. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 6.5% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ESS telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar nihil dan AS$5.254.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, ESS has repaid nil and US$5,254 of this facility, respectively.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

a. PT ORIX Indonesia Finance

a. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tanggal 23 Juni 2023, BTL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit alat berat Hydraulic Excavator. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 5,46% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

On June 23, 2023, BTL entered into a consumer financing agreement with PT ORIX Indonesia Finance for purchase of 1 unit of heavy equipment Hydraulic Excavator. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 5.46% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BTL telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$30.542 dan AS$28.536.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, BTL has repaid US$30,542 and US$28,536 of this facility, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar AS$16.219 dan AS$47.936.

As at December 31, 2025 and 2024, the loan balance of this facility amounted to US$16,219 and US$47,936.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

i. Pada tanggal 20 November 2021, NDHM mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, NDHM telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS$5.926.

ii. Pada tanggal 17 September 2022, NDHM mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 2,77% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$6.179.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, NDHM telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$6.161 dan AS$9.131.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

i. Pada tanggal 17 September 2022, SEL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan Toyota Fortuner. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 2,77% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 SEL telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$6.126 dan AS$9.115.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

i. On November 20, 2021, NDHM entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 7.5% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the year ended December 31, 2024, NDHM has repaid US$5,926 of this consumer financing.

ii. On September 17, 2022, NDHM entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 2,77% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance of this facility amounted to nil and US$6,179, respectively.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, NDHM has repaid US$6,161 and US$9,131 of this consumer financing, respectively.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

i. On September 17, 2022, SEL entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle Toyota Fortuner. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 2.77% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, SEL has repaid amounting to US$6,126 and US$9,115 of this consumer financing, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar nihil dan AS$6.238.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance of this facility amounting to nil and US$6,238, respectively.

ii. Pada tanggal 30 September 2023, SEL mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan Toyota Hilux. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

ii. On September 30, 2023, SEL entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle Toyota Hilux. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 5.50% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 SEL telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$7.688 dan AS$7.187.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, SEL has repaid amounting to US$7,688 and US$7,187 of this consumer financing, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar AS$5.165 dan AS$13.206.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loan balance of this facility amounting to US$5,165 and US$13,206, respectively.

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

Pada tanggal 26 Juni 2023, SEL mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ordi Hulu 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR2.351.050.

On June 26, 2023, SEL entered into agreement with GHE for the Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ordi Hulu project with contract price amounting to EUR2,351,050.

Pada bulan Desember 2023, GHE telah mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis tersebut. Nilai kontrak yang tersisa akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2028. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 4,7% per tahun dan tidak memiliki jaminan.

On December 2023, GHE already delivered and installed the Electromechanic Equipment. The remaining contract price will be paid every 6 months for 5 years and will be due on June 20, 2028. The agreement bears interest rate 4.7% per annum and has no collateral.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, SEL telah membayar utang pembiayaan ini masing-masing sebesar AS$464.000 (EUR399.678) dan AS$427.334 (EUR399.678).

For the years ended December 31, 2025 and 2024, SEL has repaid amounting to US$464,000 (EUR399,678) and US$427,334 (EUR399,678) of this facility, respectively.

Saldo pinjaman atas fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS$1.176.106 (EUR999.198) dan AS$1.458.539 (EUR1.398.876).

The outstanding loan balance for this facility as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US$1,176,106 (EUR999,198) and US$1,458,539 (EUR1,398,876), respectively.

17. Perpajakan / 17. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka / a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	116.426	164.208	Value added tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	138	-	Article 21
Total	**116.564**	**164.208**	**Total**

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 21	11.987	6.468	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	1.065	989	Income tax article 23
Sub-total	13.052	7.457	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	15	7.019	Article 4(2) - Final
Pasal 21	28.087	12.609	Article 21
Pasal 23	8.392	37.299	Article 23
Pasal 25	13.613	11.518	Article 25
Pasal 29	633.785	83.515	Article 29
Pajak pertambahan nilai	6	34	Value added tax
Sub-total	683.898	151.994	Sub-total
Total	**696.950**	**159.451**	**Total**

c. Beban Pajak Penghasilan / c. Income Tax Expense

Beban (manfaat) pajak penghasilan perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari: / Income tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
Kini			Current
Entitas anak	1.050.023	449.447	Subsidiaries
Penyesuaian terkait tahun-tahun Sebelumnya di Entitas Anak	(198.360)	248.593	Adjustment in respect of prior years in Subsidiaries
Total	851.663	698.040	Total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	25.578	(2.542)	The Company
Entitas anak	608.851	2.287.778	Subsidiaries
Total	634.429	2.285.236	Total
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**1.486.092**	**2.983.276**	**Income Tax Expense - Net**

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-224/WPJ.07/2020 tanggal 14 Oktober 2020 yang menyetujui permohonan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat untuk KEL.

Based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-224/WPJ.07/2020 dated October 14, 2020, the application for permission to maintain books using English and United States Dollar currency units for KEL was approved.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-511/WPJ.05/2020 tanggal 11 November 2020 dan KEP-536/WPJ.05/2020 tanggal 13 November 2020 yang menyetujui permohonan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat untuk BTL dan ESS. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2021.

Based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-511/WPJ.05/2020 dated November 11, 2020 and KEP-536/WPJ.05/2020 dated November 13, 2020, the application for permission to maintain books using English and United States Dollar currency units for BTL and ESS, respectively, was approved. This decision is effective from the 2021 financial year.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-230/WPJ.05/2024 tanggal 4 Oktober 2024 yang menyetujui permohonan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat untuk SEL. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2025.

Based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-230/WPJ.05/2024 dated October 4, 2024, the application for permission to maintain books using English and United States Dollar currency units for SEL was approved. This decision is effective from the 2025 financial year.

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Dolar AS:

The following calculation presents the reconciliation between profit before income tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024, based on the US Dollar consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.126.399	10.463.613	Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(13.579.590)	(15.207.139)	Profit before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi	9.025.965	2.856.545	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	6.572.774	(1.886.981)	Income (loss) before income tax expense of the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	(113.851)	25.785	Employee benefits
Penyusutan	(2.413)	(14.232)	Depreciation
Sub-total	(116.264)	11.553	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak	160.938	373.304	Tax
Jamuan dan sumbangan	31.279	20.672	Entertainment and donation
Penyusutan	16.428	16.428	Depreciation
Pendapatan dividen	(8.318.735)	(900.000)	Dividend income
Laba selisih kurs	-	(3.698)	Foreign exchange gain
Lain-lain	1.516	122.775	Others
Sub-total	(8.108.574)	(370.519)	Sub-total
Estimasi rugi pajak fiskal	**(1.652.064)**	**(2.245.947)**	**Estimated fiscal loss**

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The estimated fiscal loss which resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba mata uang Dolar AS sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the US Dollar profit before income tax expense as shown in the 2025 and 2024 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	11.126.399	10.463.613	Profit before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(13.579.590)	(15.207.139)	Profit before income tax expense of Subsidiaries
Eliminasi	9.025.965	2.856.545	Elimination
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan	6.572.774	(1.886.981)	Income (loss) before income tax expense (benefit) of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak 22% yang berlaku	1.446.010	(415.136)	Tax calculated based on applicable tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(1.783.886)	(81.514)	Tax effect of the Company's permanent differences
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	363.454	494.108	Unrecognized deferred tax from fiscal loss
Total Beban (manfaat) Pajak Penghasilan			Total Income Tax Expense (Benefit)
Perusahaan	25.578	(2.542)	The Company
Entitas Anak	1.460.514	2.985.818	Subsidiaries
Total	**1.486.092**	**2.983.276**	**Total**

Fasilitas pajak

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial; dan
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

Tax facilities

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 23, 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 35/ PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:
- Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production; and
- Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 21 Januari 2022, NDHM memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp100.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 130/PMK.010/2020.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 25% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On January 21, 2022, NDHM obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp100,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 130/ PMK.010/2020.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:
- Corporate Income Tax reduction granted is 50% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production;
- Corporate Income Tax reduction of 25% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal years.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2025	**Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/*Charged (Credited) to Profit or Loss***	**Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Credited *to Other Comprehensive Income (Loss)***	**Selisih Kurs/ *Foreign Exchange***	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2025**	
Perusahaan							**The Company**
Liabilitas (aset) pajak tangguhan							Deferred tax liabillities (assets)
Aset tetap	2.685	531	-	-	-	3.216	Fixed Asset
Liabilitas imbalan kerja	(25.536)	25.047	-	489	-	-	Employee benefits liability
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - Neto	**(22.851)**	**25.578**	**-**	**489**	**-**	**3.216**	**Deferred tax liabilities (assets) - Net**
Entitas Anak							**Subsidiaries**
Liabilitas Pajak Tangguhan							Deferred Tax Liabilities
Konsesi jasa	37.995.896	680.582	-	(92.748)	(394.606)	38.189.124	Service concession
Aset tetap	3.182.600	370.305	-	376	-	3.553.281	Fixed Asset
Liabilitas imbalan kerja	(60.786)	(47.430)	(3.281)	3.165	-	(108.333)	Employee benefits liability
Liabilitas (aset) pajak tangguhan - Neto	**41.117.710**	**1.003.457**	**(3.281)**	**(89.207)**	**(394.606)**	**41.634.073**	**Deferred tax liabilities (assets) - Net**
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**(22.851)**					**-**	**Deferred Tax Asset - Net**
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**41.117.710**					**41.637.289**	**Deferred Tax Liabilities - Net**

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* 2024	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/*Charged (Credited) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Income (Loss)*	Selisih Kurs/ *Foreign Exchange*	Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2024	
Perusahaan						**The Company**
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Asset
Liabilitas imbalan kerja	(19.694)	(5.673)	(1.212)	1.043	(25.536)	Employee benefits liability
Penyusutan	(446)	3.131	-	-	2.685	Depreciation
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**(20.140)**	**(2.542)**	**(1.212)**	**1.043**	**(22.851)**	**Deferred Tax Assets - Net**
Entitas Anak						**Subsidiaries**
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto						Deferred Tax Liabilities - net
Konsesi jasa	36.410.720	1.914.824	-	(329.648)	37.995.896	Service concession
Aset tetap	2.813.963	364.895	-	3.742	3.182.600	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	(71.904)	8.059	(33)	3.092	(60.786)	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**39.152.779**	**2.287.778**	**(33)**	**(322.814)**	**41.117.710**	**Deferred Tax Liabilities - Net**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS$2.629.415 (2024: AS$2.265.961) yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar AS$11.951.887 (2024: AS$10.299.823), karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Akumulasi rugi fiskal tersebut akan berakhir antara tahun 2029-2030.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset pajak tangguhan sebesar AS$316.915 (2024: AS$96.479) terkait dengan rugi pajak entitas anak sebesar AS$1.440.525 (2024: AS$438.540) tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang. Akumulasi rugi fiskal tersebut akan berakhir antara tahun 2029-2030.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

As at December 31, 2025, the Company did not provide deferred tax asset amounting to US$2,629,415 (2024: US$2,265,961) for accumulated tax loss carry forward amounting to US$11,951,887 (2024: US$10,299,823), since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized. These accumulated tax loss carry forward will expire between 2029-2030.

As at December 31, 2025, deferred tax assets amounting to US$316,915 (2024: US$96,479) have not been recognized in respect of Subsidiaries total tax losses of US$1,440,525 (2024: US$438,540) as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. These accumulated tax loss carry forward will expire between 2029-2030.

e. Estimasi Pengembalian Klaim Pajak

Taksiran klaim atas restitusi pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan tagihan restitusi pajak penghasilan badan ESS, SEL dan NDHM yang timbul pada tahun pajak 2025, 2024 dan 2023.

e. Estimated Claims for Tax Refund

Estimated claims for tax refund as at December 31, 2025 and 2024 pertains to ESS', SEL's and NDHM's claim for corporate income tax refund arising from the fiscal year 2025, 2024 and 2023.

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 6 Mei 2025, NDHM menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas pajak penghasilan badan sebesar Rp2.506.804.410 (Setara dengan AS$151.304) dari sebelumnya lebih bayar sebesar Rp2.617.806.717 (setara AS$169.811) atas masa pajak tahun 2023. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 15 Mei 2025.

Pada tanggal 15 September 2025, ESS menerima Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp3.293.972.479 (setara dengan AS$198.360), setelah sebelumnya Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pada tahun 2024. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 9 Oktober 2025

f. Tax Assessment Letter

On May 6, 2025, NDHM received a Tax Overpayment Refund Assessment Letter for corporate income tax amounting to Rp2,506,804,410 (equivalent to US$151,304), as compared to the previously recorded overpayment of Rp2,617,806,717 (equivalent to USD 169,811) for the 2023 fiscal year. The refund was received on May 15, 2025

On September 15, 2025, ESS received a Tax Overpayment Refund Assessment Letter for corporate income tax for the 2019 fiscal year amounting to Rp3,293,972,479 (equivalent to US$198,360), following a previously issued Tax Underpayment Assessment Letter in 2024. The refund was received on October 9, 2025

18. Imbalan Kerja Karyawan

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 3 Maret 2026 dan 25 Februari 2025 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. Employee Benefits

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, in its reports dated March 3, 2026 and February 25, 2025 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liability are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,65%-6,68%	6,92%-7,14%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	5%	5%	Future salary increases
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011	TMI-II 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	10% dari Tingkat Mortalita/ of Mortality Rate	Disability rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	392.382	416.365	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	84.288	78.308	Current service cost
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	81.521	2.179	Liability assumed due to employee transferred in
Biaya bunga	20.726	18.986	Interest cost
Liabilitas atas karyawan mutasi keluar	(81.521)	(2.179)	Liability assumed due to employee transferred out
Penyesuaian terkait koreksi data	(1.606)	(1.100)	Adjustment due to data correction
Provisi untuk imbalan lebih bayar	-	47.729	Provision for excess benefit payment
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	-	2.363	Adjustment due to recognition of past service costs
Koreksi kewajiban akibat karyawan kontrak	-	(26.760)	Correction of obligations due to contract employees
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(11.245)	Past service cost due to curtailment
Sub-total	103.408	108.281	Sub-total
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak perubahan asumsi keuangan	12.569	(6.176)	Effects of changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	2.335	11.837	Effects of experience adjustments
Sub-total	14.904	5.661	Sub-total
Imbalan yang dibayar	(1.662)	(71.354)	Benefits paid
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	-	(47.729)	Benefits payment from Company for excess benefit
Sub-total	(1.662)	(119.083)	Sub-total
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(16.632)	(18.842)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pada akhir tahun	**492.400**	**392.382**	**At the end of the year**

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut (Catatan 24):

The details of employee benefits expense for the year are as follows (Note 24):

	2025	2024	
Biaya jasa kini	84.288	78.308	Current service cost
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	81.521	2.179	Liability assumed due to employee transferred in
Biaya bunga	20.726	18.986	Interest cost
Liabilitas atas karyawan mutasi keluar	(81.521)	(2.179)	Liability assumed due to employee transferred out
Penyesuaian terkait koreksi data	(1.606)	(1.100)	Adjustment due to data correction
Provisi untuk imbalan lebih bayar	-	47.729	Provision for excess benefit payment
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	-	2.363	Adjustment due to recognition of past service costs
Koreksi kewajiban akibat karyawan kontrak	-	(26.760)	Correction of obligations due to contract employees
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	(11.245)	Past service cost due to curtailment
Total	**103.408**	**108.281**	**Total**

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2025	2024	
Pada awal tahun	392.382	416.365	At the beginning of the year
Beban imbalan kerja	103.408	108.281	Employee benefits expense
Imbalan lebih bayar	-	(47.729)	Excess benefits payment
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	14.904	5.661	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(1.662)	(71.354)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(16.632)	(18.842)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pada akhir tahun	**492.400**	**392.382**	**At the end of the year**

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 is as follows:

	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto			Discount rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(15.763)	17.856	Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat gaji			Salary rate
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	20.101	(18.011)	Impact on the net defined benefits obligations

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2025 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	1-5 tahun/ *years*	5-10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	419.174	35.498	99.377	512.022	1.066.071	Employee benefits liability

Manajemen Grup telah meninjau asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

19. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali

19. Share Capital, Additional Paid-in Capital and Difference in Transaction with Non-Controlling Party

Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Share Capital

The Company's shareholding structure as at December 31, 2025 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jabatan/ *Position*	31 Desember/*December 31,* 2025 Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Paramata Indah Lestari		1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Tepco Renewable Power Inc.,		916.578.200	25,00%	91.657.820.000	7.212.383
Henry Maknawi		404.114.413	11,02%	40.411.441.300	3.691.232
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ *Commissioner*	183.315.763	5,00%	18.331.576.300	1.520.332
Rusmin Cahyadi	Direktur/*Director*	41.393.400	1,13%	4.139.340.000	305.293
Giat Widjaja	Direktur/*Director*	31.654.000	0,86%	3.165.400.000	219.759
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/ *each less than 5%*)		978.336.724	26,69%	97.833.672.400	7.444.414
Total		**3.666.312.500**	**100,00%**	**366.631.250.000**	**28.583.019**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as at December 31, 2024 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jabatan/ *Position*	31 Desember/*December 31,* 2024 Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Paramata Indah Lestari		1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Tepco Renewable Power Inc.,		916.578.200	25,00%	91.657.820.000	7.212.383
Henry Maknawi		404.114.413	11,02%	40.411.441.300	3.691.232
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ *Commissioner*	183.315.763	5,00%	18.331.576.300	1.520.332
Rusmin Cahyadi	Direktur/*Director*	41.588.400	1,13%	4.158.840.000	306.777
Giat Widjaja	Direktur/*Director*	31.654.000	0,86%	3.165.400.000	219.759
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/ *each less than 5%*)		978.141.724	26,69%	97.814.172 400	7.442.930
Total		**3.666.312.500**	**100,00%**	**366.631.250.000**	**28.583.019**

Tambahan Modal Disetor - Neto

Akun ini terdiri dari:

Additional Paid-in Capital - Net

This account consists of:

	2025	2024	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	32.624.533	32.624.533	Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14.619.602	14.619.602	Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost
Efek dari perubahan kepemilikan	5.240.319	5.240.319	Effect of change in ownership interest
Selisih kurs dari penyetoran modal	20.164	20.164	Exchange rate difference from paid-in capital
Pengampunan pajak	7.647	7.647	Tax amnesty
Total	**52.512.265**	**52.512.265**	**Total**

Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

Akun ini terdiri dari:

Difference in Transaction with Non-controlling Party

This account consists of:

	2025	2024	
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	(4.079.838)	(4.079.838)	Disposal of interests in a subsidiary without loss of control
Akuisisi kepentingan non-pengendali	6.527.024	6.527.024	Acquisition of non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	(329.911)	(329.911)	Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiaries
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	**2.117.275**	**2.117.275**	**Difference in transaction with non-controlling party**

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 47 tanggal 5 Juni 2025, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dan pembayaran dividen dalam bentuk kas sebesar AS$1.850.000 atau Rp8,22 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 11 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 14 tanggal 7 Juni 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dan pembayaran dividen dalam bentuk kas sebesar AS$1.700.000 atau Rp7,55 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 4 Juli 2024.

Dividends

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 47 dated June 5, 2025, the Company's shareholders approved the distribution and payment of dividends in the form of cash amounting to US$1,850,000 or Rp8.22 per share to the Company's shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders. The cash dividend was paid on June 11, 2025.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 14 dated June 7, 2024, the Company's shareholders approved the distribution and payment of dividends in the form of cash amounting to US$1,700,000 or Rp7.55 per share to the Company's shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders. The cash dividend was paid on July 4, 2024.

20. Kepentingan Non-Pengendali / 20. Non-Controlling Interests

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2025	2024	
PT Energy Sakti Sentosa	16.650.282	16.747.729	PT Energy Sakti Sentosa
PT Nagata Dinamika Hidro Madong	3.653.864	3.829.903	PT Nagata Dinamika Hidro Madong
Grup Ordi Hulu	2.482.661	2.484.064	Ordi Hulu Group
PT Bangun Tirta Lestari	1.104.606	1.139.338	PT Bangun Tirta Lestari
PT Tiara Tirta Energi	121.327	121.342	PT Tiara Tirta Energi
PT Energi Angin Mandiri	98.083	101.376	PT Energi Angin Mandiri
PT Sumber Bangun Pertiwi	90.582	93.943	PT Sumber Bangun Pertiwi
PT Energi Angin Indonesia	40.664	49.484	PT Energi Angin Indonesia
PT Kencana Borneo Energi	32.773	34.031	PT Kencana Borneo Energi
PT Nusa Energi Lestari	32.773	34.031	PT Nusa Energi Lestari
PT Celebes Energi Lestari	6	6	PT Celebes Energi Lestari
PT Cipta Energi Borneo	6	6	PT Cipta Energi Borneo
Lainnya	83.844	74.457	Others
Total	**24.391.471**	**24.709.710**	**Total**

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	24.709.710	23.284.778	Beginning balance
Laba tahun berjalan	1.334.158	1.247.031	Total income for the year
Kepentingan non-pengendali yang timbul atas akuisisi entitas anak baru	1.842	3.541	Non-controlling interest arising on the acquisition of new subsidiaries
Pembagian dividen kas	(1.497.322)	(300.000)	Distribution of cash dividends
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	(156.917)	(161.516)	Other comprehensive loss for the year
Selisih nilai dari transaksi restrukturisasi dari entitas sepengendali	-	11.821	Differences in value from restructuring transactions of entities under common control
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	(68.485)	Transaction with non-controlling interests
Penerbitan modal saham pada entitas anak	-	692.540	Issuance of additional share capital in subsidiary
Total	**24.391.471**	**24.709.710**	**Total**

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup:

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations:

	PT Energy Sakti Sentosa		PT Nagata Dinamika Hidro Madong		
	2025	2024	2025	2024	
Aset lancar	10.329.471	10.656.027	2.826.174	3.351.386	Current assets
Aset tidak lancar	94.016.783	96.535.346	28.735.854	31.454.308	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	3.245.806	3.042.381	3.196.341	2.687.137	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	34.499.335	37.158.093	13.997.262	16.950.595	Non-current liabilities
Pendapatan	5.690.867	6.457.321	4.870.242	4.611.186	Revenue
Laba tahun berjalan	1.909.786	2.102.166	2.739.124	1.830.275	Profit for the year

	PT Energy Sakti Sentosa		PT Nagata Dinamika Hidro Madong		
	2025	2024	2025	2024	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.910.213	2.098.557	2.428.970	1.689.843	Total comprehensive income for the year
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	575.000	300.000	636.981	-	Dividends paid to non-controlling interests
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Kegiatan Operasi	6.765.874	5.438.700	5.159.494	4.375.921	Operating activities
Kegiatan Investasi	(25.383)	-	-	-	Investing activities
Kegiatan Pendanaan	(6.986.409)	(5.532.611)	(5.121.670)	(5.290.428)	Financing activities

21. Laba Per Saham

a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0021	0,0017	Basic and diluted earnings per share attributable to owners of the parent entity

b. Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rata-rata tertimbang saham	3.666.312.500	3.666.312.500	Weighted average number of shares

c. Total laba tahun berjalan

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.761.817	6.233.306	Total income for the year attributable to the owners of the parent entity

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

21. Earnings Per Share

a. Earnings per share is calculated in US Dollar as follows:

b. Number of Shares Outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

c. Total income for the year

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2025 and 2024, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

22. Pendapatan / Revenue

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			**Third party**
Pendapatan bunga konsesi	17.175.837	17.315.506	Concession interest income
Pendapatan proyek konsesi	10.530.605	14.105.608	Concession project revenue
Penjualan listrik	6.588.920	6.370.665	Sale of electricity
Sub-total	34.295.362	37.791.779	Sub-total
Pihak berelasi			**Related party**
Pendapatan sewa (Catatan 25)	38.130	74.203	Rental income (Note 25)
Total	**34.333.492**	**37.865.982**	**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan Grup dari pihak ketiga diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group's revenue from third party are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

23. Beban Langsung / Direct Costs

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Beban pokok proyek konsesi	8.846.094	12.502.961	Cost of concession project
Bahan	229.125	190.629	Materials
Tenaga kerja	462.455	417.967	Labor
Overhead			Overhead
Perbaikan dan pemeliharaan	1.612.794	1.615.617	Repairs and maintenance
Asuransi	280.783	241.752	Insurance
Jamuan dan sumbangan	151.087	144.155	Entertainment and donation
Penyusutan (Catatan 9)	134.080	145.965	Depreciation (Note 9)
Jasa Professional	103.386	146.801	Professional Fee
Transportasi	86.417	131.513	Transportation
Mess	64.675	70.615	Mess
Pajak	44.205	55.502	Taxes
Biaya listrik	36.488	30.468	Electricity costs
Komunikasi	32.705	27.276	Communication
Lain-lain	139.374	112.338	Others
Sub-total	2.685.994	2.722.002	Sub-total
Total	**12.223.668**	**15.833.559**	**Total**

Pembelian sebesar AS$5.980.823 (2024: AS$9.825.043) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 atau setara dengan 17,42% (2024: 25,95%) dari pendapatan berasal dari PT Anhe Konstruksi Indonesia.

Purchases of approximately US$5,980,823 (2024: US$9,825,043) for the year ended December 31, 2025 or equal to 17.42% (2024: 25.95%) of total revenue were derived from PT Anhe Konstruksi Indonesia.

24. Beban Usaha / Operating Expenses

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi			**General and administrative expenses**
Gaji	1.497.623	1.481.143	Salaries
Pajak	332.710	471.064	Taxes
Jasa profesional	245.987	753.832	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	140.675	182.541	Transportation and traveling
Imbalan kerja (Catatan 18)	103.408	108.281	Employee benefits (Note 18)
Sewa	91.061	97.760	Rent
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	85.563	78.955	Depreciation (Notes 9 and 10)
Jamuan	69.140	130.131	Entertainment
Asuransi	47.818	166.485	Insurance
Sumbangan	28.744	94.335	Donation
Utilitas	28.251	42.688	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	7.451	20.259	Repairs and maintenance
Mess dan project	-	400	Mess and project operations expense
Lain-lain	489.930	369.424	Others
Total	**3.168.361**	**3.997.298**	**Total**

25. Transaksi Pihak Berelasi / Related Party Transactions

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

Saldo akhir tahun Grup sehubungan dengan penyediaan jasa adalah sebagai berikut:

The Group's year-end balances relating to provision of services are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang usaha (Catatan 7)					**Trade receivables (Note 7)**
Lancar					**Current**
PT Energy Karya Persada	32.180	57.269	0,01%	0,02%	PT Energy Karya Persada

Pada tanggal 10 Februari 2025, PT Energy Karya Persada melakukan perjanjian layanan pembangkit tenaga solar untuk pemakaian sendiri dari PT Kencana Energi Matahari ("KEM").

On February 10, 2025, PT Energy Karya Persada entered into a solar power generation service agreement for its own use from PT Kencana Energi Matahari ("KEM").

Pendapatan Grup sehubungan dengan piutang usaha dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Group's revenue relating to trade receivables from related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ *Percentage to Total Revenue*		
	2025	2024	2025	2024	
Pendapatan	38.130	74.203	0,11%	0,20%	Revenue

Saldo akhir tahun Grup sehubungan dengan pinjaman atau uang muka adalah sebagai berikut

The Group's year-end balances relating to loans or advances are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2025	2024	2025	2024	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					**Other receivables (Note 8)**
Lancar					**Current**
PT Biomassa Energi Jaya	6.300.091	4.645.287	1,77%	1,31%	PT Biomassa Energi Jaya
PT Paramata Indah Lestari	4.678.571	4.608.447	1,32%	1,30%	PT Paramata Indah Lestari
PT Tirta Energi Cemerlang	1.942.333	1.868.581	0,55%	0,53%	PT Tirta Energi Cemerlang
PT Bangun Energi Sentosa	1.465.350	1.398.481	0,41%	0,40%	PT Bangun Energi Sentosa
PT Sumber Rahmat Pertiwi	1.456.199	1.279.107	0,41%	0,36%	PT Sumber Rahmat Pertiwi
Sub-total	15.842.544	13.799.903	4,46%	3,90%	
Tidak lancar					**Non-Current**
PT Biomassa Energi Jaya	1.500.000	1.500.000	0,42%	0,42%	PT Biomassa Energi Jaya
PT Paramata Indah Lestari	165.203	289.754	0,05%	0,08%	PT Paramata Indah Lestari
PT Citra Indo Energi	169.434	178.921	0,05%	0,05%	PT Citra Indo Energi
PT Sola Kita Energi	-	43.311	0,00%	0,01%	PT Sola Kita Energi
Lain-lain	730.569	967.810	0,19%	0,27%	Others
Sub-total	2.565.206	2.979.796	0,71%	0,84%	Sub-Total
Total	**18.407.750**	**16.779.699**	**5,17%**	**4,74%**	**Total**

Di bawah ini adalah persyaratan dalam perjanjian dengan pihak-pihak berelasi di mana tingkat suku bunga kontraktual adalah nol persen.

Below are the terms in the agreements with the related parties in which the contractual interest rate is zero percent.

Pihak-pihak/ *Parties*	Jatuh tempo/*Maturities*	Saldo/*Balance* 2025	Saldo/*Balance* 2024
PT Paramata Indah Lestari			
Perusahaan/*The Company*	31 Desember/*December 31,* 2026 (2024: 31 Desember/*December 31,* 2025)	2.078.109	1.916.522
PT Bangun Tirta Lestari	*31* Desember/*December 31,* 2026 (2024: 31 Desember/*December 31,* 2025)	2.600.462	2.691.925
Entitas anak/*Subsidiaries*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	165.203	289.754
Sub-total		4.843.774	4.898.201
PT Biomassa Energi Jaya			
Perusahaan/*The Company*	*31* Desember/*December 31,* 2026 (2024: 31 Desember/*December 31,* 2025)	6.300.091	4.645.287
Perusahaan/*The Company*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	1.500.000	1.500.000
Sub-total		7.800.091	6.145.287
PT Citra Indo Energi			
PT Nagata Dinamika Hidro Madong	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	107.476	114.586
Perusahaan/*The Company*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *no fixed repayment date*	61.958	64.335
Sub-total		169.434	178.921

Pihak-pihak/ *Parties*	Jatuh tempo/*Maturities*	Saldo/*Balance* 2025	2024
PT Tirta Energi Cemerlang	*31* Desember/*December 31,* 2026/ (2024: 31 Desember/*December 31,* 2025)	1.942.333	1.868.581
PT Bangun Energi Sentosa	*31* Desember/*December 31,* 2026/ (2024: 31 Desember/*December 31,* 2025)	1.465.350	1.398.481
PT Sumber Rahmat Pertiwi	*31* Desember/*December 31,* 2026/ (2024: 31 Desember/*December 31,* 2025)	1.456.199	1.279.107
PT Sola Kita Energi	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	-	43.311
Lain-lain/*Others*			
Entitas Anak/*Subsidiaries*	Tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap/ *No fixed repayment date*	730.569	967.810
Total		**5.594.451**	**16.779.699**

	Jumlah/*Amount* 2025	2024	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2025	2024	
Utang lain-lain					**Other payables**
Lancar					**Current**
PT Tirta Energi Sentosa	1.668.454	-	1,07%	-	PT Tirta Energi Sentosa
PT Paramata Indah Lestari	892.267	3.148.217	0,57%	1,98%	PT Paramata Indah Lestari
PT Citra Indo Energi	364.974	-	0,23%	-	PT Citra Indo Energi
PT Tirta Energi Cemerlang	15.800	121.679	0,01%	0,08%	PT Tirta Energi Cemerlang
PT Bangun Energi Sentosa	3.575	90.954	0,00%	0,06%	PT Bangun Energi Sentosa
PT Karya Hidro Energi	152	-	0,00%	-	PT Karya Hidro Energi
Lain-lain	100.160	65.597	0,06%	0,04%	Others
Total	**3.045.382**	**3.426.447**	**1.94%**	**2,16%**	**Total**

Di bawah ini adalah persyaratan dalam perjanjian dengan pihak-pihak berelasi di mana tingkat suku bunga kontraktual adalah nol persen.

Below are the terms in the agreements with the related parties in which the contractual interest rate is zero percent.

Pihak-pihak/ *Parties*	Jatuh tempo/*Maturities*	Saldo/*Balance* 2025	2024
PT Tirta Energi Sentosa	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak/*Will mature as agreed by both parties*	1.668.454	-
PT Paramata Indah Lestari			
PT Bangun Tirta Lestari	2024: 31 Desember/*December 31,* 2025	-	2.103.700
Subsidiaries	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak/*Will mature as agreed by both parties*	892.267	1.044.517
Sub-total		892.267	3.148.217
PT Citra Indo Energi	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak/*Will mature as agreed by both parties*	364.974	-

Pihak-pihak/ *Parties*	Jatuh tempo/*Maturities*	Saldo/*Balance* 2025	2024
PT Tirta Energi Cemerlang			
Perusahaan/The Company	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak/*Will mature as agreed by both parties*	-	91.882
Lain-lain/Others	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak/*Will mature as agreed by both parties*	15.800	29.797
Sub-total		15.800	121.679
PT Bangun Energi Sentosa	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak/*Will mature as agreed by both parties*	3.575	90.954
PT Karya Hidro Energi	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak/*Will mature as agreed by both parties*	152	-
Lain-lain/*Others*	Akan jatuh tempo sesuai kesepakatan kedua belah pihak/*Will mature as agreed by both parties*	100.160	65.597
Total		**3.045.382**	**3.426.447**

Beban bunga Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagain berikut:

The Group's interest expense relating to other payables to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Beban Bunga/*Percentage to Total Interest Expense*		
	2025	2024	2025	2024	
Beban bunga	177.794	235.723	2,55%	3,19%	Interest expense

Beban lain Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagain berikut:

The Group's other expense relating to other payables to related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Penghasilan (beban) lain-lain - neto/ *Other income (expense) - net*		
	2025	2024	2025	2024	
Beban lain-lain	38.615	128.948	0,46%	17,87%	Other expense

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2025	2024	
Komisaris	105.104	100.053	Commissioners
Direksi	478.786	474.137	Directors
Total	**583.890**	**574.190**	**Total**

Sifat Hubungan dan Transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Nature of Relationships and Transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ *Related Parties*	**Sifat hubungan/** *Nature of relationship*	**Sifat transaksi/** *Type of transaction*
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/*Ultimate controlling party*	Memberikan jaminan pribadi, tanah dan bangunan untuk jaminan utang bank dan utang lembaga keuangan/ *Provide personal guarantee, land and building as guarantee for bank loans and financial institution loan*
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/*Immediate Parent*	Piutang lain-lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/*Other receivables, other payables, interest expense and interest income*
PT Energy Karya Persada	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang usaha dan pendapatan sewa/*Trade receivables and rental revenue*
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Sewa/*Rent*
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/*Other receivables and other payables*
PT Sumber Rahmat Pertiwi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Tirta Energi Cemerlang	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama *Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/*Other receivables and other payables*
PT Bangun Energi Sentosa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/*Other receivables and other payables*
PT Biomassa Energi Jaya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Sola Kita Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Karya Hidro Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Utang lain-lain /*Other payables*
PT Tirta Energi Sentosa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Utang lain-lain/*Other payables*
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ *Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management*	Manajemen kunci Perusahaan/*Key management of the Company*	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ *Other receivables, compensation and remuneration*

26. Manajemen Risiko Keuangan Dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

26. Financial Risks Management And Capital Management

Financial Risks Management

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as at December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo/ *Past due***	**Total/ *Total***	
Kas di bank dan setara kas	1.603.214	-	1.603.214	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3.963.066	-	3.963.066	Third party
Pihak berelasi	32.180	-	32.180	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	15.842.544	-	15.842.544	Current
Tidak lancar	2.565.206	-	2.565.206	Non-current
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	552.436	-	552.436	Current
Tidak lancar	132.599	-	132.599	Non-current
Jaminan uang tunai				Cash collateral
Lancar	21.459	-	21.459	Current
Tidak lancar	125.472	-	125.472	Non-current
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted funds
Lancar	5.958.766	-	5.958.766	Current
Tidak lancar	2.227.650	-	2.227.650	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	7.864.898	-	7.864.898	Current
Tidak lancar	306.279.435	-	306.297.435	Non-current
Total	**347.168.925**	**-**	**347.168.925**	**Total**

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo/ *Past due***	**Total/ *Total***	
Kas di bank dan setara kas	1.978.347	-	1.978.347	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5.074.179	-	5.074.179	Third party
Pihak berelasi	57.269	-	57.269	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	13.799.903	-	13.799.903	Current
Tidak lancar	2.979.796	-	2.979.796	Non-current
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	633.933	-	633.933	Current
Jaminan uang tunai				Cash collateral
Lancar	30.000	-	30.000	Current
Tidak lancar	126.299	-	126.299	Non-current
Dana yang dibatasi penggunaannya				Restricted funds
Lancar	6.187.353	-	6.187.353	Current
Tidak lancar	3.153.418	-	3.153.418	Non-current
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				Unbilled financial asset from service concession project
Lancar	6.942.981	-	6.942.981	Current
Tidak lancar	305.264.986	-	305.264.986	Non-current
Total	**346.228.464**	**-**	**346.228.464**	**Total**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Sampai dengan satu tahun/ *Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/*More than one year***	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Utang usaha	4.273.372	4.273.372	-	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	184.974	184.974	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	235.462	235.462	-	Third party
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	3.045.382	3.045.382	-	Current
Utang bank jangka pendek	5.958.766	5.958.766	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	99.805.618	11.178.512	88.627.106	Long-term borrowings
Total	**113.503.574**	**24.876.468**	**88.627.106**	**Total**

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Sampai dengan satu tahun/** ***Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/*More than one year***	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Utang usaha	6.123.573	6.123.573	-	Trade payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	227.049	227.049	-	Accrued liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	278.637	278.637	-	Third party
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	3.426.447	3.426.447	-	Current
Utang bank jangka pendek	6.187.354	6.187.354	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	102.350.092	9.931.873	92.418.219	Long-term borrowings
Total	**118.593.152**	**26.174.933**	**92.418.219**	**Total**

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya, jaminan uang tunai, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

c. Market risk

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted funds, cash collateral, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans, and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2025 and 2024.

As at December 31, 2025, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ ***Amounts in Foreign currency***	**Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/** ***US Dollar equivalent as at reporting date***	
Aset			**Assets**
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah	Rp 26.905.907.576	1.603.310	Rupiah
Euro	Euro 2.213	2.605	Euro
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	Rp 901.035.863.757	53.690.613	Unbilled financial asset from service concession project

	Nilai dalam Mata uang asing/ *Amounts in Foreign currency*	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ *US Dollar equivalent as at reporting date*	
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah	Rp 12.387.001.078	738.112	Rupiah
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Lancar	Rp 265.869.601.589	15.842.544	Current
Tidak lancar	Rp 17.876.274.021	1.065.206	Non-current
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Lancar	Rp 9.270.969.325	552.436	Current
Tidak lancar	Rp 2.225.300.000	132.599	Non-current
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp 100.128.603.907	5.966.432	Restricted funds
Jaminan uang tunai	Rp 2.105.666.582	125.472	Cash collateral
Sub-total		79.719.329	Sub-total
Liabilitas			**Liabilities**
Utang usaha			Trade payables
Rupiah	Rp 424.396.187	28.143	Rupiah
Yuan	Rp 136.422.116	5.274	Yuan
Liabilitas yang masih harus dibayar			Accrued liabilities
Rupiah	Rp 2.050.189.745	122.174	Rupiah
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	Rp 3.787.981.124	226.030	Rupiah
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	Rp 51.104.390.996	3.045.382	Rupiah
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	Rp 100.000.000.000	5.958.766	Rupiah
Pinjaman jangka panjang			Long-term borrowings
Rupiah	Rp 466.753.343.720	27.812.739	Rupiah
Euro	Euro 999.198	1.176.106	Euro
Sub-total		38.374.614	Sub-total
Aset moneter - neto		**41.344.715**	**Net monetary assets**

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS$4.134.472, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS$4.134.472, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2025, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$4,134.472 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$4,134,472 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as at December 31, 2025 and 2024.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	5.958.766	-	5.958.766	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	11.178.512	88.627.106	99.805.618	Long-term borrowings
Total	**17.137.278**	**88.627.106**	**105.764.384**	**Total**

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	6.187.354	-	6.187.354	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	9.931.873	92.418.219	102.350.092	Long-term borrowings
Total	**16.119.227**	**92.418.219**	**108.537.446**	**Total**

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar AS$524.829 dan AS$430.027 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2025 and 2024, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$524.829 and US$430,027, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar 0,78 dan 0,83.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as at December 31, 2025 and 2024, amounted to 0.78 and 0.83, respectively.

27. Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya lancar, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

27. Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current restricted funds, trade receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities and short-term bank loans in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan dan piutang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Unbilled financial asset from service concession project and other receivables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Fair value of cash collateral and non-current restricted funds is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

28. Informasi Segmen

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 5 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Ordi Hulu (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Salu Noling (Sulawesi Selatan).

28. Segment Information

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 5 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi), the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Ordi Hulu (North Sumatera), and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Salu Noling (South Sulawesi).

	31 Desember/*December 31, 2025*								
	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Salu Noling	Tidak teralokasi/ *Unallocated*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN	5.690.867	9.201.621	4.870.242	4.002.027	10.530.605	38.130	-	34.333.492	**REVENUE**
BEBAN LANGSUNG	1.369.534	997.533	449.511	486.527	8.846.094	74.469	-	12.223.668	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**4.321.333**	**8.204.088**	**4.420.731**	**3.515.500**	**1.684.511**	**(36.339)**	**-**	**22.109.824**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	605.456	458.071	383.269	358.057	179.435	1.184.073	-	3.168.361	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**3.715.877**	**7.746.017**	**4.037.462**	**3.157.443**	**1.505.076**	**(1.220.412)**	**-**	**18.941.463**	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN									**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	120.059	5.305	2.544	1.384	1.272	219	-	130.783	Interest income
Beban bunga	(1.187.791)	(2.356.822)	(1.265.923)	(1.383.361)	(790.532)	-	-	(6.984.429)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(283.139)	13.852	57.614	(276.620)	(53.030)	(728.608)	(170)	(1.270.101)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	-	(17.378)	(11.436)	(16.154)	-	-	-	(44.968)	Amortization expense of loan transaction costs
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	596.875	(573.860)	23.015	Share in net profit (loss) of associate
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(109.469)	(149.161)	(91.248)	5.859	30.274	100.049	-	(213.696)	Other income (expense) - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	**(1.460.340)**	**(2.504.204)**	**(1.308.449)**	**(1.668.892)**	**(812.016)**	**(31.465)**	**(574.030)**	**(8.359.396)**	**OTHER EXPENSES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**2.255.537**	**5.241.813**	**2.729.013**	**1.488.551**	**693.060**	**(1.251.877)**	**(574.030)**	**10.582.067**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	58.327	470.837	322.499	-	-	-	-	851.663	Current
Tangguhan	287.424	234.212	(19.598)	(268.869)	375.682	25.578	-	634.429	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**345.751**	**705.049**	**302.901**	**(268.869)**	**375.682**	**25.578**	**-**	**1.486.092**	**INCOME TAX EXPENSE, NET**
LABA TAHUN BERJALAN	**1.909.786**	**4.536.764**	**2.426.112**	**1.757.420**	**317.378**	**(1.277.455)**	**(574.030)**	**9.095.975**	**PROFIT FOR THE YEAR**

	31 Desember/*December 31, 2025*								
	Pakkat	**Air Putih**	**Madong**	**Ordi Hulu**	**Salu Noling**	**Tidak teralokasi/ *Unallocated***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:									**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):**
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:									Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	544	(6.106)	(9.298)	(44)	-	(1.777)	1.777	(14.904)	- Remeasurement of employee benefits liability
- Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(117)	1.343	2.045	10	-	-	-	3.281	- Related income tax benefit (expense)
- Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(6.040)	(6.040)	- Share in other comprehensive loss of associate
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:									Item that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(522.340)	201.718	(74.457)	102.298	(291)	(293.072)	- Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**427**	**(4.763)**	**(529.593)**	**201.684**	**(74.457)**	**100.521**	**(4.554)**	**(310.735)**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.910.213**	**4.532.001**	**1.896.519**	**1.959.104**	**242.921**	**(1.176.934)**	**(578.584)**	**8.785.240**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk								7.761.817	**Owners of the** parent entity
Kepentingan non-pengendali								1.334.158	Non-controlling interests
TOTAL								**9.095.975**	**TOTAL**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk								7.607.999	**Owners of the parent** entity
Kepentingan non-pengendali								1.177.241	Non-controlling interests
TOTAL								**8.785.240**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK								**0,0021**	**BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
INFORMASI LAINNYA									**OTHER INFORMATION**
Aset Segmen	104.346.254	125.018.663	32.080.936	50.476.492	24.212.894	101.023.508	(82.029.202)	355.129.545	Segment Assets
Liabilitas Segmen	37.745.141	55.919.090	19.252.286	29.862.418	22.761.254	8.459.553	(17.928.377)	156.071.365	Segment Liabilities
Penyusutan	60.388	27.374	21.138	16.525	8.502	85.716	-	219.643	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):									Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	5.690.867	9.201.621	4.870.242	4.002.027	10.530.605	-	-	34.295.362	Local

	31 Desember/*December 31, 2024*								
	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Salu Noling	Tidak teralokasi/ *Unallocated*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN	6.457.321	9.287.725	4.611.186	3.367.417	14.068.130	74.203	-	37.865.982	**REVENUE**
BEBAN LANGSUNG	**1.362.396**	**621.736**	**734.911**	**805.851**	**12.235.356**	**73.309**	**-**	**15.833.559**	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO	**5.094.925**	**8.665.989**	**3.876.275**	**2.561.566**	**1.832.774**	**894**	**-**	**22.032.423**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	**645.022**	**503.736**	**385.574**	**569.116**	**118.212**	**1.775.638**	**-**	**3.997.298**	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**4.449.903**	**8.162.253**	**3.490.701**	**1.992.450**	**1.714.562**	**(1.774.744)**	**-**	**18.035.125**	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN									**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	165.048	29.233	6.202	31.609	3.950	2.045	(74.263)	163.824	Interest income
Beban bunga	(1.250.120)	(2.854.509)	(1.579.876)	(1.583.894)	(118.015)	(74.263)	74.263	(7.386.414)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(318.709)	140.295	(936)	136.710	(147)	(1.015.613)	-	(1.058.400)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(20.006)	(20.323)	(33.167)	(16.154)	(83.540)	-	-	(173.190)	Amortization expense of loan transaction costs
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	-	-	-	-	-	1.869.363	(1.956.545)	(87.182)	Share in net loss of associate
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(66.606)	(339.310)	(59.470)	1.384.641	(4.108)	54.703	-	969.850	Other income (expense) - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	**(1.490.393)**	**(3.044.614)**	**(1.667.247)**	**(47.088)**	**(201.860)**	**836.235**	**(1.956.545)**	**(7.571.512)**	**OTHER EXPENSES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**2.959.510**	**5.117.639**	**1.823.454**	**1.945.362**	**1.512.702**	**(938.509)**	**(1.956.545)**	**10.463.613**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN									**INCOME TAX EXPENSE**
Kini	574.373	-	123.667	-	-	-	-	698.040	Current
Tangguhan	282.971	1.005.478	18.517	521.864	458.948	(2.542)	-	2.285.236	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**857.344**	**1.005.478**	**142.184**	**521.864**	**458.948**	**(2.542)**	**-**	**2.983.276**	**INCOME TAX EXPENSE, NET**
LABA TAHUN BERJALAN	**2.102.166**	**4.112.161**	**1.681.270**	**1.423.498**	**1.053.754**	**(935.967)**	**(1.956.545)**	**7.480.337**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:									**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):**
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:									Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(4.627)	2.066	2.246	163	-	408.073	(413.582)	(5.661)	- Remeasurement of employee benefits liability
- Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	1.018	(455)	(494)	(36)	-	1.212	-	1.245	- Related income tax benefit (expense)
- Bagian dalam rugi komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	(5.603)	(5.603)	- Share in other comprehensive loss of associate
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:									Item that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(462.943)	225.999	41.837	24.661	7.252	(163.194)	- Gain (loss) on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(3.609)**	**1.611**	**(461.191)**	**226.126**	**41.837**	**433.946**	**(411.933)**	**(173.213)**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**2.098.557**	**4.113.772**	**1.220.079**	**1.649.624**	**1.095.591**	**(502.021)**	**(2.368.478)**	**7.307.124**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk								6.233.306	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali								1.247.031	Non-controlling interests
TOTAL								**7.480.337**	**TOTAL**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:									**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk								6.221.609	**Owners of the parent** entity
Kepentingan non-pengendali								1.085.515	Non-controlling interests
TOTAL								**7.307.124**	**TOTAL**

	31 Desember/*December 31, 2024*								
	Pakkat	Air Putih	Madong	Ordi Hulu	Salu Noling	Tidak teralokasi/ *Unallocated*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK								**0,0017**	**BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
INFORMASI LAINNYA									**OTHER INFORMATION**
Aset Segmen	107.191.373	130.684.090	35.213.105	52.213.160	14.106.526	98.522.120	(84.353.799)	353.576.575	Segment Assets
Liabilitas Segmen	40.200.474	59.415.568	23.008.572	33.380.904	12.897.836	11.311.382	(20.256.581)	159.958.155	Segment Liabilities
Penyusutan	56.664	42.747	23.058	16.524	848	85.079	-	224.920	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):									Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):
Lokal	6.457.321	9.287.725	4.611.186	3.367.417	14.068.130	-	-	37.791.779	Local

29. Perjanjian Penting

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

(a) Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTA Pakkat"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

29. Significant Agreements

Power Purchase Agreement

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

(a) On December 28, 2009, ESS signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province ("2x5 MW PLTA Pakkat") on a Build, Own and Operate ("BOT") basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Amended and Restated Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commenced on April 20, 2016.

(b) Pada tanggal 8 September 2017, ESS dan PLN menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "Take or Pay"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikkan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut :
- Komponen A (Capital Cost Recovery);
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Komponen C (Water and other charges); dan
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance).

COD 3x6 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

(a) Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu ("3x3,3 MW PLTA Air Putih") dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

(b) On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

Levelized base tariff has the following components:
- Component A (Capital Cost Recovery);
- Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate);
- Component C (Water and other charges); and
- Component D (Variable Operations and Maintenance).

COD of 3x6 MW PLTA Pakkat commenced on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

(a) On January 31, 2012, BTL signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province ("3x3.3 Mw PLTA Air Putih") on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA. BTL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 52,03 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

(b) Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT").

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar "Take or Pay"). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

Komponen levelized base tariff adalah sebagai berikut:
- Komponen A (Capital Cost Recovery)
- Komponen B (Fixed Operation and Maintenance Rate)
- Komponen C (Water and other charges)
- Komponen D (Variable Operations and Maintenance)
- Komponen E (Transmission Cost)

COD 3x7 MW PLTA Air Putih dimulai tanggal 22 Januari 2020.

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

(b) On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis.

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty ("Take or Pay" basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL's rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

The levelized base tariff has the following components:
- Component A (Capital Cost Recovery)
- Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate)
- Component C (Water and other charges)
- Component D (Variable Operations and Maintenance)
- Component E (Transmission Cost)

COD of 3x7 MW PLTA Air Putih commenced on January 22, 2020.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

(a) Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTMH") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma'dong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan ("2x5 MW PLTMH Madong"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola ("BOO"). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 47,29 GWH dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

(b) Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

COD 2x5 MW PLTMH Madong dimulai tanggal 25 Maret 2022.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

(a) Pada tanggal 2 Agustus 2017, SEL dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement ("PPA") terkait dengan proyek PLTMH 2x5 MW, berlokasi di Desa Hariara Pintu, Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTMH Ordi Hulu") dengan skema proyek Bangun, Milik, Kelola, dan Alih ("BOOT"). Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun selama COD, yang terdiri dari 20 tahun sebagai Tahap I dan 5 tahun berikut sebagai Tahap II dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

(a) On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH") located at Ma'dong Village, Sub-district of Dende' Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province ("2x5 MW PLTMH Madong") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 47.29 GWH of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Second Amendment of Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

(b) On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.

COD of 2x5 MW PLTMH Madong commenced on March 25, 2022.

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

(a) On August 2, 2017, SEL signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN to construct a 2x5 MW PLTMH located at Hariara Pintu Village, Samosir Regency, North Sumatra Province ("2x5 MW PLTMH Ordi Hulu") on a Build, Own, Operate basis, and Transfer (BOOT). The agreement is valid for 25 years from and after COD, which consist of 20 years as Phase I and the following 5 years as Phase II period and can be extended by written agreement of both parties.

Selama COD sampai penghentian PPA, SEL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh SEL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari SEL ke PLN selama periode PPA. SEL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 57.20 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 23 Febuari 2022 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

(b) Pada tanggal 23 Februari 2022, SEL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan tanggal efektif dan tanggal pembiayaan proposal serta perubahan jadwal proyek ("PLTMH Ordi Hulu 2x5 MW"). Berdasarkan PPA awal yang sepakati pada 2 Agustus 2017, tanggal efektif harus dipenuhi dalam waktu 23 bulan sejak tanggal perjanjian ditandatangani oleh penjual dan tanggal pembiayaan yang disepakati yaitu 30 Januari 2022. Perubahan PPA menetapkan pembiayaan harus dicapai selambat-lambatnya 32 bulan dan 22 hari sejak tanggal efektif perjanjian dan tanggal pembiayaan proposal berubah menjadi 31 Maret 2022.

COD 2x5 MW PLTMH Ordi Hulu dimulai tanggal 30 Maret 2024.

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)

(a) Pada tanggal 21 Desember 2023, TTE dan PLN menandatangani Power Purchase Agreement (“PPA”) terkait dengan proyek PLTMH 2x5 MW, berlokasi di Desa Bolu, Kecamatan Basse Sangtempe, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan (“2x5 MW PLTMH Salu Noling”) dengan skema proyek Bangun, Milik, Kelola, dan Alih (“BOOT”). Perjanjian ini berlaku sampai 25 tahun selama COD.

Selama COD sampai penghentian PPA, TTE akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh TTE. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari TTE ke PLN selama periode PPA. TTE harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

From and after the COD until the termination of the PPA, SEL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by SEL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from SEL to PLN during the period of the PPA. SEL must provide a minimum of 57.20 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated February 23, 2022 as discussed in paragraph (b) below.

(b) On February 23, 2022, SEL and PLN signed the Amended PPA relating to the PPA related to the effective date, and financing date of the proposal as well as changes to the project schedule ("2x5 MW PLTMH Ordi Hulu"). Based on the original PPA agreed on August 2, 2017, the effective date must be met within 23 months from the date the agreement was signed by the seller and the agreed financing date is January 30, 2022. Amended PPA sets out that the financing must be completed no later than 32 months and 22 days from the effective date of the agreement and the proposed financing date changed to March 31, 2022.

COD of 2x5 MW PLTMH Ordi Hulu commenced on March 30, 2024.

PT Tiara Tirta Energi (“TTE”)

(a) On December 21, 2023, TTE signed a Power Purchase Agreement (“PPA”) with PLN to construct a 2x5 MW PLTMH located at Bolu Village, Basse Sangtempe District, Luwu Regency, South Sulawesi Province (“2x5 MW PLTMH Salu Noling”) on a Build, Own, Operate basis, and Transfer (BOOT). The agreement is valid for 25 years from and after COD.

From and after the COD until the termination of the PPA, TTE shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by TTE. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from TTE to PLN during the period of the PPA. TTE must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

Perjanjian Teknik, Pengadaaan dan Konstruksi

a. PT Anhe Kontruksi Indonesia ("AKI")

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

Pada tanggal 1 Maret 2022, SEL mengadakan perjanjian dengan PT Anhe Konstruksi Indonesia untuk pekerjaan sipil dan struktur metal untuk proyek PLTMH Ordi Hulu 2x5,5 MW yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara sebesar AS$19.980.000. Pekerjaan ini akan jatuh tempo 24 bulan dimulai dari tanggal efektifnya.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan AS$1.178.912 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

Pada tanggal 31 Agustus 2023, TTE mengadakan perjanjian dengan PT Anhe Konstruksi Indonesia untuk rekayasa, pengadaan, dan konstruksi pekerjaan sipil untuk proyek PLTMH Salu Noling 12 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan sebesar AS$20.500.000. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan konstruksi adalah 21 bulan.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS$4.239.955 dan AS$4.556.635 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

Performance Bond (Bank Garansi)

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

Pada tanggal 29 Desember 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menerbitkan tiga (3) Performance Bond (Bank Garansi) kepada PLN sebagai jaminan untuk melaksanakan kewajiban tertentu berdasarkan PPA dengan total Performance Bond (Bank Garansi) sebesar Rp33.585.000.000 dengan rincian berikut :

- Performance Bond (Bank Garansi) Tahap I sebesar Rp16.792.500.000, berlaku efektif dari tanggal 4 Januari 2024 sampai 31 Agustus 2024.
- Performance Bond (Bank Garansi) Tahap II dan III masing-masing sebesar Rp8.396.250.000, berlaku efektif dari tanggal 4 Januari 2024 sampai 18 Januari 2027.

Engineering, Procurement and Construction Agreements

b. PT Anhe Kontruksi Indonesia ("AKI")

PT Sumatera Energi Lestari ("SEL")

On March 1, 2022, SEL entered into an agreement with PT Anhe Konstruksi Indonesia for civil work and metal structure of the 2x5.5 MW PLTMH Ordi Hulu project located at North Sumatera Province for US$19,980,000. The term of the contract is 24 months from the effective date.

The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and US$1,178,912, respectively, which was presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

On August 31, 2023, TTE entered into an agreement with PT Anhe Konstruksi Indonesia for engineering, procurement, and construction of the civil works for 12 MW PLTMH Salu Noling project located at South Sulawesi Province for US$20,500,000. The construction period of the construction works shall be 21 months.

The outstanding contractor payable balance as at December 31, 2025 and 2024 amounted to US$4,239,955 and US$4,556,635, respectively, which was presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

Performance Bond (Bank Guarantee)

PT Tiara Tirta Energi ("TTE")

On December 29, 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") issued three (3) Performance Bonds (Bank Guarantee) to PLN as a guarantee to carry out certain obligations under the PPA with a total Performance Bond (Bank Guarantee) of Rp33,585,000,000 with the following details:

- Performance Bond (Bank Guarantee) Phase I amounting to Rp16,792,500,000, effective from January 4, 2024 to August 31, 2024.
- Performance Bond (Bank Guarantee) Phase II and III each amounting to Rp8,396,250,000, effective from January 4, 2024 to January 18, 2027.

Pada Bulan Desember 2023, TTE membayar uang jaminan atas Performance Bond (Bank Garansi) sebesar 10% dari totalnya yaitu Rp3.358.500.000 (setara dengan AS$207.803) yang disajikan sebagai “Aset Tidak Lancar Lain-lain” pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 11).

Pada tanggal 4 September 2024, TTE telah menerima pengembalian uang jaminan atas Performance Bond (Bank Garansi) tahap I.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo uang jaminan atas Performance Bond sebesar AS$103.901 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lain-lain".

In December 2023, TTE paid a cash collateral for the Performance Bond (Bank Guarantee) amounting to 10% of the total amount of Rp3,358,500,000 (equivalent to US$207,803) which is presented as “Other Non-Current Assets” in the consolidated financial statements (Note 11).

On September 4, 2024, TTE has received back cash collateral of the Performance Bond (Bank Guarantee) Phase I.

As at December 31, 2025 and 2024, the outstanding balance of cash collateral for the Performance Bond each amounted to US$103,901, which was presented as part of “ Other Non-Current Assets”.

30. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the consolidated Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*	Nonkas/*Non-cash*: Peningkatan saham pada perusahaan asosiasi/ *increase in share of associate*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Biaya *amortisasi/ Amortization expense*	Dividen terutang/ *Dividend on account*	Dividen melalui saling hapus antar piutang lain-lain/ *Dividend setttlement through off-setting other receivables*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Lain-lain/ *Others*	31 December/ *December 31,* 2025	
Utang bank jangka pendek	6.187.354	-	-	-	(228.588)	-	-	-	-	-	5.958.766	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	79.684.416	8.201.212	(8.627.918)	-	(984.436)	28.814	-	-	-	-	78.302.088	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	20.829.038	-	(798.000)	-		16.154	-	-	-	-	20.047.192	Financial institution loan
Utang pembiayaan konsumen	1.532.098	-	(514.517)	-	179.909	-	-	-	-	-	1.197.490	Consumer financing payables
Utang lain-lain pihak berelasi	3.426.447	255.951	(878.149)	3.820	(117.462)	-	572.688	-	(168.813)	(49.100)	3.045.382	Other payables Related parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(16.779.699)	676.852	(3.442.025)	-	620.555	-	-	129.049	168.813	218.705	(18.407.750)	Other receivables Related parties
Total	**94.879.654**	**9.134.015**	**(14.260.609)**	**3.820**	**(530.022)**	**44.968**	**572.688**	**129.049**	**-**	**169.605**	**90.143.168**	**Total**

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payments*	Nonkas/*Non-cash*: Peningkatan saham pada perusahaan asosiasi/ *increase in share of associate*	Piutang modal disetor dari kepentingan non-pengendali/ *Subscription receivables from non-controlling interest*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Biaya *amortisasi/ Amortization expense*	Biaya bunga yang belum tertagih/ *Interest expense on account*	Utang (piutang) yang diperoleh dari akuisisi entitas anak/ *Payable (receivable) acquired from acquisition of subsidiaries*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Lain-lain/ *Others*	31 December/ *December 31,* 2024	
Utang bank jangka pendek	5.838.089	614.629	-	-	-	(265.364)	-	-	-	-	-	6.187.354	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	83.627.256	5.616.510	(8.609.540)			(1.023.307)	73.497					79.684.416	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	18.298.874	2.401.929	-	-	-		16.154	112.081	-	-	-	20.829.038	Financial institution loans
Utang pembiayaan konsumen	2.143.491	-	(492.483)	-	-	(118.910)	-	-	-	-	-	1.532.098	Consumer financing payables
Utang lain-lain pihak berelasi	8.295.586	626.671	(3.734.521)	4.456	-	(408.129)	-	-	362.887	(1.738.758)	18.255	3.426.447	Other payables Related parties
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(19.960.010)	6.750.883	(6.492.194)	-	(692.540)	1.034.079	-	-	(17.514)	2.518.096	79.501	(16.779.699)	Other receivables Related parties
Total	**98.243.286**	**16.010.622**	**(19.328.738)**	**4.456**	**(692.540)**	**(781.631)**	**89.651**	**112.081**	**345.373**	**779.338**	**97.756**	**94.879.654**	**Total**

31. Transaksi Non Kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31. Non-Cash Transactions

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Group had investing transaction which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2025	2024	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			**NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya melalui utang	3.820	4.456	Addition of investment in associate and other equity investment on account

32. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

32. Subsequent Events After Reporting Period

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik

Pada 19 Januari 2026, Perusahaan melalui anak usaha PT Energi Surya Halmahera menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Perjanjian ini mencakup pembangunan dan pengoperasian PLTS Tobelo berkapasitas 10 MW dengan baterai 8,4 MWh serta penjualan listrik ke PLN selama 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") yang diperkirakan pada kuartal I-2027.

Power Purchase Agreement

On January 19, 2026, the Company, through its subsidiary PT Energi Surya Halmahera, entered into a Power Purchase Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The agreement covers the construction and operation of PLTS Tobelo, a 10 MW solar power plant equipped with an 8.4 MWh battery energy storage system, as well as the sale of the electricity generated to PLN for a period of 20 years from the Commercial Operation Date (“COD”), which is estimated to occur in the first quarter of 2027.

Perjanjian Teknik, Pengadaaan dan Konstruksi

Pada tanggal 10 Januari 2026, ESS menandatangani perjanjian dengan PT Anhe Konstruksi Indonesia untuk pekerjaan kontraktor umum (general contracting) dalam rangka rehabilitasi awal Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Pakkat 1 berkapasitas 18 MW yang berlokasi di Pakkat, Sumatera Utara, Indonesia, dengan nilai kontrak sebesar AS$1.330.000.

Engineering, Procurement and Construction Agreements

On January 10, 2026, ESS entered into an agreement with PT Anhe Konstruksi Indonesia for General Contracting of The preliminary rehabilitation of the 18-MW Pakkat 1 Hydroelectric Power Plant, located in Pakkat, North Sumatra, Indonesia, with a contract value of US$1,330,000.

33. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

33. The Company’s Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	79.504	209.481	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar dimuka	116.426	164.208	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka dan uang muka	8.071	-	Prepaid expenses and advances
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	26.538.605	24.382.758	Related parties
Pihak Ketiga	5.959	6.188	Third parties
TOTAL ASET LANCAR	**26.748.565**	**24.762.635**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Penyertaan pada entitas anak	59.188.275	59.126.577	Investment in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi dan investasi ekuitas lainnya	253.374	249.554	Investment in associate and other equity investment
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	2.628.298	2.376.126	Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$140.033 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS$132.335 pada tanggal 31 Desember 2024	13.561	12.491	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US$140,033 as at December 31, 2025 and US$132,335 as at December 31, 2024
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$104.044 pada tanggal 31 Desember 2025 dan AS$87.616 pada tanggal 31 Desember 2024	224.516	240.944	Investment property - net of accumulated depreciation of US$104,044 as at December 31, 2025 and US$87,616 as at December 31, 2024
Aset pajak tangguhan - neto	-	22.851	Deferred tax asset - net
Aset lain-lain	142.428	154.064	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**62.450.452**	**62.182.607**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**89.199.017**	**86.945.242**	**TOTAL ASSETS**

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	3.354.543	5.680.109	Related parties
Pihak ketiga	1.259	8.288	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	12.453	16.013	Accrued liabilities
Utang pajak	13.052	7.457	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**3.381.307**	**5.711.867**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja	-	116.077	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	3.216	-	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS	**3.384.523**	**5.827.944**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - Rp100 per saham			Share capital - Rp100 per share
Modal dasar - 11.473.080.000 saham			Authorized - 11,473,080,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	28.583.019	28.583.019	Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares
Tambahan modal disetor	14.627.249	14.627.249	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	70.731	70.731	Appropriated
Belum dicadangkan	44.165.557	39.468.361	Unappropriated
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.632.062)	(1.632.062)	Exchange differences due to translation of financial statements
TOTAL EKUITAS	**85.814.494**	**81.117.298**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**89.199.017**	**86.945.242**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN	**-**	**-**	**REVENUE**
BEBAN LANGSUNG	**-**	**-**	**DIRECT COSTS**
LABA BRUTO		**-**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	1.126.344	1.727.583	**OPERATING EXPENSES**
RUGI USAHA	**(1.126.344)**	**(1.727.583)**	**LOSS FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan dividen	8.318.735	900.000	Dividend income
Pendapatan bunga	90	2.019	Interest income
Rugi selisih kurs - neto	(728.837)	(1.067.289)	Foreign exchange loss - net
Beban bunga	-	(74.263)	Interest expense
Penghasilan lain-lain	109.130	80.135	Other income - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	**7.699.118**	**(159.398)**	**OTHER INCOME (EXPENSE) - NET**
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**6.572.774**	**(1.886.981)**	**PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT**
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			**INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Tangguhan	25.578	(2.542)	Deferred
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**6.547.196**	**(1.884.439)**	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	(5.509)	- Remeasurement of employee benefits liability
- Beban (manfaat) pajak terkait	-	1.212	- Related income tax (benefit)
Total rugi komprehensif lain	-	(4.297)	Total other comprehensive loss
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**6.547.196**	**(1.888.736)**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements*	Total/ *Total*
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024/ *Balance as at January 1, 2024*	**28.583.019**	**14.627.249**	**70.731**	**43.057.097**	**(1.632.062)**	**84.706.034**
Rugi tahun berjalan/ *Loss for the year*	-	-	-	(1.884.439)	-	(1.884.439)
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:/ *Other comprehensive loss for the year, net of tax*						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ *Remeasurement of employee benefits liability, net of tax*	-	-	-	(4.297)	-	(4.297)
Pembagian kas dividen/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	(1.700.000)	-	(1.700.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024/ *Balance as at December 31, 2024*	**28.583.019**	**14.627.249**	**70.731**	**39.468.361**	**(1.632.062)**	**81.117.298**
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	6.547.196	-	6.547.196
Pembagian kas dividen/ *Distribution of cash dividends*	-	-	-	(1.850.000)	-	(1.850.000)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025/ *Balance as at December 31, 2025*	**28.583.019**	**14.627.249**	**70.731**	**44.165.557**	**(1.632.062)**	**85.814.494**

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements Of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in US Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan pendapatan bunga	90	2.019	Cash receipts of interest income
Pembayaran kas kepada karyawan	(621.175)	(1.240.490)	Cash payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(444.493)	(476.226)	Cash payments to suppliers and others
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(1.065.578)**	**(1.714.697)**	**Net Cash Used in Operating Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan dividen kas	611.427	-	Cash dividends received
Perolehan akuisisi anak perusahaan	(61.698)	(299.024)	Acquisition of subsidiaries
Perolehan aset tetap	(8.768)	-	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**540.961**	**(299.024)**	**Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pihak-pihak berelasi - neto	2.244.640	3.399.931	Receipts from related parties - net
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(1.850.000)	(1.700.000)	Payment of cash dividends to shareholders
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**394.640**	**1.699.931**	**Net Cash Provided by Financing Activities**
PENURUNAN DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	**(129.977)**	**(313.790)**	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**209.481**	**523.271**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA PADA AKHIR TAHUN	**79.504**	**209.481**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

KENCANA ENERGY

PT KENCANA ENERGI LESTARI Tbk

Kencana Tower, 11th floor, Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir Raya no. 88, Jakarta Barat 11620
Indonesia

Telp : +62 21 5890 0791
: +62 21 386 7686
Email : corporate.secretary@kencanaenergy.com